PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Advancing Resilience Through Empowerment and Sinergy **to Take Advantage of Economic Recovery**



LAPORAN TAHUNAN 2021
ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengartian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Annual Report contains a statement regarding financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as outlook statements in the application of laws and regulations, except for historical matters.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

These statements have future risk, uncertainty, and actual result development may differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding to the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not assure that the validated documents will bring the expected results.

Dalam Laporan Tahunan, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk juga digantikan dengan kata "Perseroan" atau "Perusahaan" juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu "PT Bintraco Dharma Tbk" atau "Bintraco Dharma" atau "Bintraco".

In this annual report, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk is also replaced with the word "Corporate" or "Company", and its abbreviation only, "PT Bintraco Dharma Tbk" or "Bintraco Dharma" or "Bintraco".

Tentang Tema
About the Theme

ADVANCING RESILIENCE THROUGH EMPOWERMENT AND SINERGY TO TAKE ADVANTAGE OF ECONOMY RECOVERY

Tahun 2021 menjadi tahun mulai pulihnya kembali industri otomotif, mengiringi mulai pulihnya perekonomian nasional, berkat keberhasilan program vaksinasi massal, kedisiplinan seluruh pihak dalam menerapkan protokol kesehatan ketat dan penerapan kebijakan insentif ekonomi maupun insentif PPNBM. Sekalipun belum kembali ke tingkat sebelum pandemi, mengingat hingga akhir tahun 2021, pandemi Covid-19 masih melanda, karena hadirnya beberapa varian virus, pemulihan tersebut membuat para pelaku usaha diberbagai sektor, termasuk Bintraco Dharma, berhasil mencatatkan perbaikan kinerja.

2021 will be the beginning year of the automotive industry recovery, following the national economy recovery, thanks to the success of the mass vaccination program, the discipline of all parties in implementing strict health protocols and both economic incentive policies and PPNBM incentives. Despite the recovery is still under pre-pandemic levels, as the presence of virus variants still covering the ongoing Covid-19 until the end of 2021, companies in various sectors, including Bintraco Dharma, managed to record performance improvements.

Perseroan berhasil menunjukkan daya tahan selama masa pandemi sehingga kemudian berhasil menunjukkan kemampuan meraih peluang terbaik dari pulihnya sektor otomotif dengan mencatatkan kinerja penjualan selaras dengan pertumbuhan volume penjualan nasional. Kendati masih harus menyelesaikan tantangan di segmen pembiayaan yang menghadapi persaingan ketat dalam industri pembiayaan termasuk perbankan dan segmen after sales yang masih belum pulih akibat pembatasan mobilitas, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dan memperkuat kembali fondasi perusahaan.

The Company were able to prove our resilience during the pandemic period, thus successfully showing our ability to seize the best opportunities from the automotive sector recovery by recording aligned sales performance with national sales volume growth. Although we still have to overcome challenges in the financing segment, which facing tight competition in financing industry including banks and the after sales segment, which is still unrecovered due to mobility restrictions, The Company succeeded in improving performance and strengthen it's foundation.

Perseroan bertekad mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi dan meningkatkan kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi meraih peluang terbaik dari perbaikan kondisi usaha yang semakin terbuka lebar untuk memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan.

The Company are determined to optimize all available resources, strengthen synergies and increase collaboration with all business chains and strategic partners in order to seize the best opportunities along with increasingly business recovery to ensure quality and sustainable business scale growth.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2017

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan inovasi pemasaran maupun perluasan jaringan distribusi. Perseroan juga meningkatkan sinergi dengan mitra-mitra strategis dalam hubungan yang saling menguntungkan. Pembenahan sistem dan organisasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Perjalanan, inisiatif strategis, inovasi dan komitmen Perseroan untuk mengutamakan kualitas pelayanan dirangkum dalam tema Laporan Tahunan ini dengan tema, Engineering Our Future.

The Company is committed to continuously enhance added value for shareholders and stakeholders. The Company maintained its market share through innovative marketing and expansion of distribution network. The Company also strengthened its synergy with strategic partners, engaging them in a relationship that benefits both parties. System and organizational improvement also continued to increase productivity and efficiency level.

The Company's journey, the strategic initiatives, innovations, and commitment to prioritize service quality are embodied in this year's Annual Report theme, Engineering Our Future.

2018

Perseroan terus berinovasi untuk memacu pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Inisiatif strategis yang telah diluncurkan melalui aplikasi digital CARSWORLD didukung jaminan keamanan dari Alibaba Cloud. Untuk memperluas basis pelanggan dan pangsa pasar, Perseroan menawarkan pola kemitraan CARfix kepada calon investor.

Inisiatif strategis yang dilakukan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas tumbuhnya laba bersih bagi pemegang saham sebesar 17% dan didukung permodalan yang semakin kuat. Posisi Perseroan juga semakin kuat di pasar otomotif dan pembiayaan.

For the purpose of business growth, the Company unceasingly innovates in services quality. CARS WORLD digital app as part of strategic initiative realization was launched and is supported with security assurance from Alibaba Cloud. To expand its consumer base and market share, the Company offers CARfix partnership model to potential investors.

The Company's strategic initiatives, coupled with stronger capital support, has brought out positive outcome on profitability increase and net profit growth for shareholders by 17%. Accordingly, the Company's position in the automotive and financing markets become more robust.



2019

Setelah melalui tahun-tahun yang lalu dengan memperkuat mata rantai melalui terobosan digital, Perseroan memasuki babak baru dengan menumbuhkan mata rantai demi menyambut era baru di tahun 2019. Sejalan dengan target dalam menumbuhkan mata rantai baru dalam Perseroan, sinergi secara konsisten terus dilakukan Bintraco melalui Group usahanya guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam memacu pertumbuhan bisnis yang terus diimbangi dengan pertumbuhan kualitas layanannya kepada pelanggan.

After successful years in strengthening the chain through digital breakthroughs, the Company entering a new chapter by growing a value chain to embrace a new era in 2019. In line with the target to grow value chain in the Company, consistent synergy is carried out continuously by Bintraco through its business Group in order to support sustainable long-term growth.

The Company continuously strives to create new strategies to drive business growth followed by the improvement of the quality of its services to customers.

2020

Tahun 2020 yang berkembang menjadi penuh tantangan seiring merebaknya pandemi Covid-19, membuat hampir seluruh pelaku usaha memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bertahan menghadapi beratnya kondisi usaha. Sektor industri otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup parah oleh pandemi.

Untuk mengatasi kondisi tersebut kami segera berfokus untuk memperkuat fondasi usaha, meningkatkan kolaborasi dengan seluruh mitra pada rantai pasok, membatasi pembiayaan baru, namun disaat bersamaan menjaga kualitas aset, meningkatkan kompetensi jajaran, sehingga kami siap meraih peluang usaha terbaik saat kondisi sektor otomotif kembali pulih.

The ever-challenging 2020 due to Covid-19 pandemic outbreak affected almost all business actors, making them focus their resources to survive the difficult business conditions. The automotive industry is one of the severely affected sectors by the pandemic.

To overcome this condition, we immediately shift our focus to strengthening business foundations, increasing collaboration with all partners in the supply chain, limiting new financing. At the same time, we also maintain asset quality, increase management competence, so that we are ready to seize business opportunities when the automotive sector's conditions recover.

Daftar Isi
Table of Contents

IKHTISAR KINERJA
Perfomance Highlights

10 Inisiatif
Initiatives
13 Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
16 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
17 Aksi Korporasi Terkait Saham
Stock Related Corporate Action
17 Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information
17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Temporary Termination on Share Trading
18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
20 Peristiwa Penting 2021
Event Highlights 2021

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
36 Laporan Direksi
Board of Directors Report
48 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2021 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

52 Identitas Perusahaan
Company Identity
54 Data Singkat Anak Perusahaan
Brief Information on Subsidiaries
55 Sekilas Bintraco Dharma
Bintraco Dharma at a Glance
56 Jejak Langkah
Milestones
57 Bidang Usaha
Business Sectors
58 Keunggulan Produk dan Jasa Bintraco
Flagship Products and Services of Bintraco
60 Wilayah Operasional
Operational Area
63 Visi dan Misi Perseroan
Corporate Vision and Mission
64 Struktur Group Usaha
Business Group Structure
66 Struktur Organisasi
Organization Structure
68 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
71 Profil Direksi
Board of Directors Profile
74 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
75 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
81 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
82 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and Profession
83 Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website
84 Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resource Demographics
85 Skala Perusahaan
Corporate Scale

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

88 Roadmap Pengembangan TI
IT Development Roadmap
90 Realisasi Pengembangan TI
IT Development Realization Rencana
92 Rencana Pengembangan TI di tahun 2022
IT Development Plan in 2022

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

96 Tinjauan Ekonomi & Industri
Industry & Economic Review
98 Tinjauan Industri
Industrial Review
99 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
105 Tinjauan Keuangan
Financial Review
105 Laporan laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
113 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
114 Prospek Usaha
Business Prospect
116 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

124 **Komitmen dan Dasar Penerapan GCG**
Commitment and Basis of GCG Implementation
125 **Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective
125 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles
127 **Roadmap GCG**
GCG Roadmap
127 **Peningkatan Kualiatas Penerapan GCG di Tahun 2021**
GCG Implementation Improvement in 2021
127 **Penilaian Kualitas Penerapan GCG Tahun 2021**
Quality Assessment of The GCG Implementation in 2021
128 **Rencana Peningkatan GCG Tahun 2022**
GCG Improvement Plan in 2022
128 **Struktur GCG**
GCG Structure
129 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
131 **Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Tahunan 2021**
2021 General Meeting of Shareholders
137 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
142 **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners
142 **Rapat Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Meetings
144 **Penilaian Penerapan GCG 2021 Terhadap Dewan Komisaris**
GCG 2021 Assessment on the Board of Commissioners
147 **Direksi**
Board of Directors
150 **Kebijakan Remunerasi Direksi**
Board of Directors' Remuneration Policy
150 **Rapat Direksi**
Board of Directors' Meeting
153 **Penilaian Penerapan GCG 2021 Terhadap Direksi**
GCG 2021 Assessment on The Board of Directors
154 **Komite Audit**
Audit Committee
160 **Rapat Komite Audit**
Audit Committee's Meeting
163 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function
165 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
168 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
171 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
172 **Akuntan Publik**
Public Accountant
173 **Manajemen Risiko**
Risk Management
176 **Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan**
Legal Case
176 **Sanksi Administrasi**
Administrative Sanction
176 **Kode Etik**
Code of Conduct
178 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
179 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

186 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Perfomance Highlights
188 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
194 **Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Strategies and Approaches
202 **Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value Turnover
206 **Tanggung Jawab kepada Konsumen**
Responsibility to the Consumers
210 **Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Manage and Improve Human Resources Competencies
219 **Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety Perfomance (OHS)
224 **Menjaga dan Melestarikan Lingkungan**
Maintaning and Preserving the Environment
230 **Membangun dan Mengembangkan Komunitas**
Building and Developing Communities

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

236 **Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Respresentative
240 **Daftar Indeks GRI Standard - Core - PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk - 2021**
Core option GRI Standard Index -Core - PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk - 2021
244 **Indeks Pemenuhan SE-OJK 16**
Index Compliance SE-OJK 16



Ikhtisar Kinerja

Perfomance Highlights

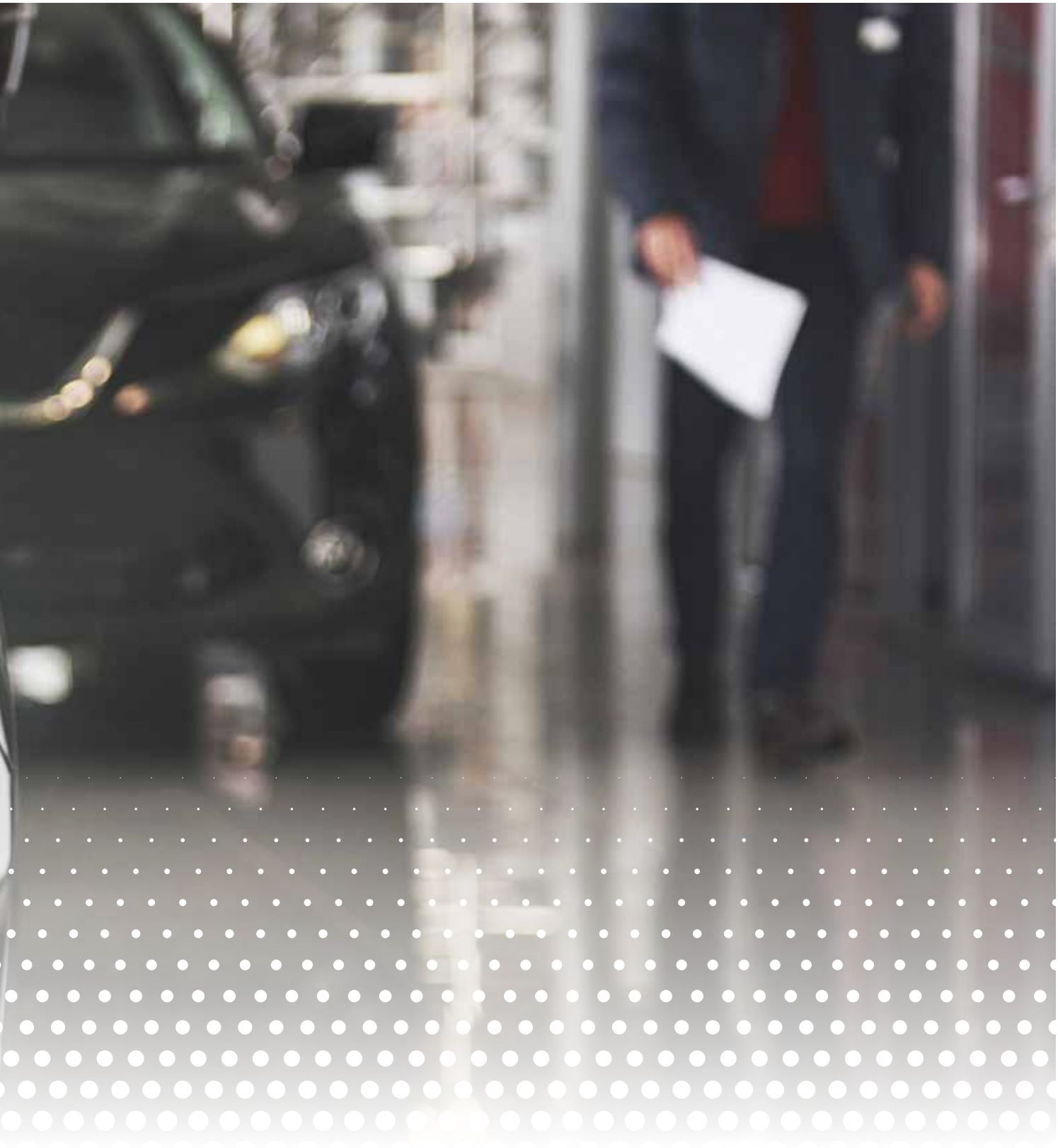

IKHTISAR KINERJA
Perfomance Highlights

INISIATIF
1. Peluncuran Produk Mobil Baru
Nasmoco Group meluncurkan produk terbaru Toyota di tahun 2021

INITIATIVE
1. New Car Product Launching
Nasmoco Group launch the latest Toyota products in 2021

APRIL/APRIL	Kijang Innova Limited Edition
	All New Raize
AGUSTUS/AUGUST	Rush GR Sport
	Yaris GR Sport
	Agya GR Sport
	Fortuner GR Sport
	Veloz GR Sport
NOVEMBER/NOVEMBER	All New Avanza
	All New Veloz

Sepanjang tahun 2021, Nasmoco menghadirkan berbagai line-up produk terbaru Toyota, sebagai wujud semangat dan komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk, teknologi, dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern.

Throughout 2021, Nasmoco launched the latest Toyota product line-ups, as proves of Nasmoco's and Toyota's passion and commitment to always provide products, technology and services to cater the needs and lifestyle of the increasingly modern society.

April

Bulan April 2021, Toyota meluncurkan 50 unit Kijang Innova Limited Edition bertepatan dengan 50 tahun kehadiran Toyota di Indonesia, yakni pada tipe V Luxury Gasoline AT dan Venturer Diesel AT.

April

In April 2021, Toyota launched 50 units of the Kijang Innova Limited Edition at the same time with the 50th anniversary of Toyota's presence in Indonesia, namely the Type V Luxury Gasoline AT and Venturer Diesel AT.





Toyota juga menghadirkan All New Raize yang terdiri 6 varian, dimana 4 varian diantaranya menggunakan teknologi mesin turbocharge berkapasitas 1.000 cc. Peluncuran Toyota Raize menjadikan Indonesia sebagai

Toyota also presented the All New Raize which consists of 6 variants, of which 4 variants use turbocharged engine technology with a capacity of 1,000 cc. The launch of the Toyota Raize made Indonesia the first country outside of

negara pertama di luar Jepang yang meluncurkan kendaraan compact SUV (Sport Utility Vehicle) ini. Kehadiran All New Raize menjadikan Toyota memiliki enam pilihan di segmen SUV, yang sejalan dengan transformasi dari automobile company menjadi mobility company.

Agustus

Toyota kembali hadirkan brand baru yaitu TOYOTA GAZOO Racing Series yang membawa spirit motorsport, sebagai bagian dari upaya menghadirkan kendaraan dengan karakter sporty, terdiri dari empat (4) model GR Sport sekaligus yaitu Rush GR Sport, Fortuner GR Sport, Yaris GR Sport, Agya GR Sport dan satu (1) model GR yang dijual dalam jumlah terbatas, yaitu Veloz GR Limited.

November

Toyota meluncurkan dua produk legendaris bagi keluarga Indonesia, yaitu All New Avanza dan All New Veloz. Toyota melakukan transformasi pada desain Avanza dan Veloz setelah 18 tahun hadir di Indonesia.

All New Avanza mengusung Platform Full Engine – Front Wheel Drive (FF) yang benar-benar baru dan berbeda dari dua generasi sebelumnya.

All New Veloz mengusung desain “grande” pada mobil berkapasitas 7-seater yang cukup kompak, yang dilengkapi dengan fitur pertama dikelasnya, termasuk fitur keselamatan canggih sebagai bagian dari upaya Toyota dalam mewujudkan mobilitas yang nyaman dan aman bagi pelanggan. All New Veloz tersedia dalam tiga (3) pilihan tipe yaitu Veloz M/T, Veloz Q CVT, dan Veloz Q CVT TSS (Toyota Safety Sense).

Japan to launch this compact SUV (Sport Utility Vehicle). The presence of the All New Raize allows Toyota to have six choices in the SUV segment, which is in line with the transformation from an automobile company to a mobility company.

August

Toyota once more presents a new brand, the TOYOTA GAZOO Racing Series, which carries the spirit of motorsport, as part of its efforts to present a sporty character vehicle, consisting of four (4) GR Sport models at once namely Rush GR Sport, Fortuner GR Sport, Yaris GR Sport, Agya GR Sport and one (1) GR model sold in limited quantities, namely the Veloz GR Limited.

November

Toyota launched two legendary products for Indonesian families, namely the All New Avanza and All New Veloz. Toyota has transformed the Avanza and Veloz designs after 18 years of their presence in Indonesia.

The All New Avanza highlights a Platform Full Engine – Front Wheel Drive (FF) which is completely new and different from the two previous generations.

The All New Veloz highlights a "grande" design on a compact 7-seater car, which is equipped with first-in-class features, including advanced safety features as part of Toyota's efforts in fulfilling comfortable and safe mobility for customers. The All New Veloz is available in three (3) types, namely Veloz M/T, Veloz Q CVT, and Veloz Q CVT TSS (Toyota Safety Sense).





2. Pembukaan CARfix outlet

Sejak tahun 2021, PT. Global Carfix Indonesia membuka kesempatan kepada mitra untuk bisa memiliki hak kemitraan bengkel CARfix secara langsung (100% dimiliki oleh mitra). Outlet pertamanya ada di Bandung yang beralamat di Jl. Terusan Jakarta no. 16, Kota Bandung.

2. CARfix Outlets Opening

Since 2021, PT. Global Carfix Indonesia offers opportunities for partners to acquire their partnership right of CARfix workshops directly (100% owned by partners). The first outlet is in Bandung, which is located at Jl. Terusan Jakarta no. 16, Bandung City.





3. Program Service Berkala Bengkel CARfix

Service berkala akan lebih menguntungkan buat pelanggan karena mereka akan selalu diingatkan melalui service reminder system yang ada di CARfix. Customer juga bisa mendapatkan history data service sehingga dengan mobilnya dilakukan service rutin di bengkel CARfix maka nilai jual mobil bekasnya akan dijaga tetap baik. Selain itu dengan service berkala artinya customer membayar service secara paket, yang bisa membayar lebih murah dibandingkan membayar secara satuan.

3. CARfix Workshop Periodic Service Program

Periodic service will be more profitable for customers since they will always be reminded through the service reminder system that available in CARfix. Customers may also collect their service data history. If their car is regularly serviced at CARfix workshop, the selling value of their used car will be well-maintained. In addition, periodic service means that customers pay for bundling service, which cheaper than paying single service.



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Rp5,30
triliun / trillion
Pendapatan / Revenues

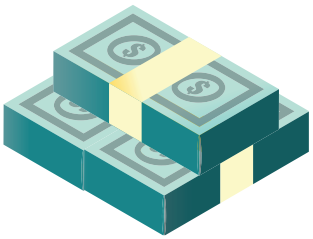

Rp-428,63
miliar/ billion
Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Loss Attributable to Owners of the Parent



Rp4,33
triliun / trillion
Aset / Assets



Rp489,95
miliar/ billion
Ekuitas / Equity

RINGKASAN KINERJA PENDUKUNG
SUPPORTING FACILITIES HIGHLIGHTS



24
Diler / Dealer Nasmoco Toyota



31
Outlet / Outlet CARfix



6
Kantor Cabang Lembaga Pembiayaan
Financing Branch Offices

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Keterangan / Description	2019	2020	2021
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasion / Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	6.062.213	3.333.175	2.448.514
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.709.174	2.353.991	1.876.755
Jumlah Aset / Total Assets	7.771.387	5.687.166	4.325.269
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	3.431.011	2.966.147	1.988.058
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	2.536.491	1.793.429	1.847.264
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.967.502	4.759.576	3.835.322
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	1.534.590	665.993	242.487
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	269.296	261.597	247.461
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.803.886	927.590	489.948
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.771.387	5.687.166	4.325.269
Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment	337.658	213.622	21.135
Modal kerja bersih / Net Working Capital	2.631.202	367.028	460.456
IkhtisarLaba Rugi & Penghasilan Komprenhensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Revenues	7.459.212	4.153.281	5.295.162
Laba Bruto / Gross Profit	723.867	(259.324)	313.712
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	(97.951)	(938.779)	(387.444)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(17.974)	(70.167)	(59.425)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	(79.977)	(1.008.945)	(446.869)
Laba / Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	(83.523)	(991.793)	(428.631)
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	3.546	(17.152)	(18.237)
Jumlah Laba/Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	(79.977)	(1.008.945)	(446.868)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(77.209)	(997.918)	(423.506)
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	4.771	(18.252)	(14.137)
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	(72.438)	(1.016.170)	(437.642)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	(6)	(66)	(29)
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah) /Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)	(6)	(66)	(29)
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	10	-	-
Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split	10	-	-

Keterangan / Description	2019	2020	2021
Rasio-rasio / Ratios			
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	-1,1%	-23,9%	-8,1%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	9,7%	-6,2%	5,9%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity	-4,6%	-106,9%	-87,5%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets	-1,1%	-17,4%	-9,9%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	3,3	5,1	7,8
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,8	0,8	0,9
Rasio Lancar / Current Ratio	1,8	1,1	1,2

Pendapatan / Revenues
Rp juta / Rp million

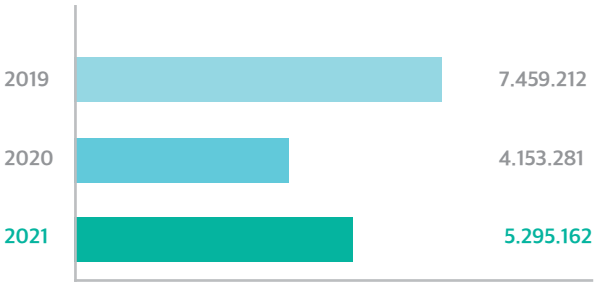

Laba (Rugi) Yang DIatribusikan Kepada Entitas Induk /
Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Rp juta / Rp million

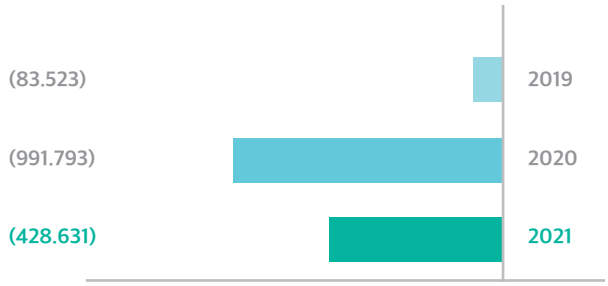

Jumlah Ekuitas / Total Equity
Rp juta / Rp million

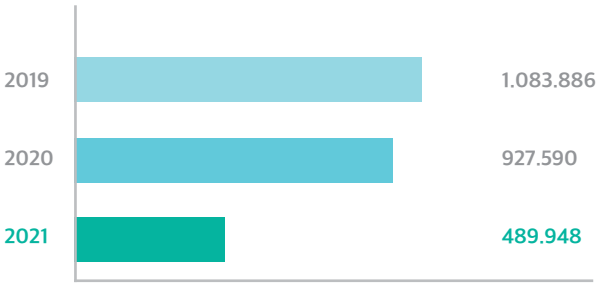

Jumlah Asset / Total Assets
Rp juta / Rp million

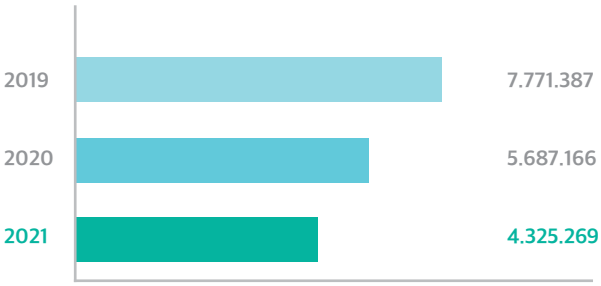

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perkembangan Harga Saham 2021 *)
Share Price Performance 2021 *)

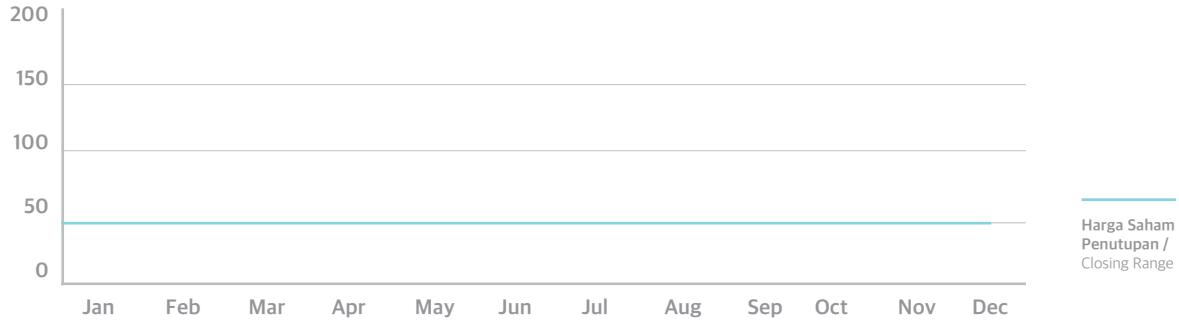

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2021
Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2021

2021	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Number of Outstanding Shares	Volume of Transaction (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Opening	Highest	Lowest	Closing			
Q1	50	50	50	50	15.000.000.000	773.850	750.000.000.000
Q2	50	50	50	50	15.000.000.000	243.320	750.000.000.000
Q3	50	50	50	50	15.000.000.000	141.567	750.000.000.000
Q4	50	50	50	50	15.000.000.000	1.005.601	750.000.000.000

Perkembangan Harga Saham 2020 *)
Share Price Performance 2020 *)

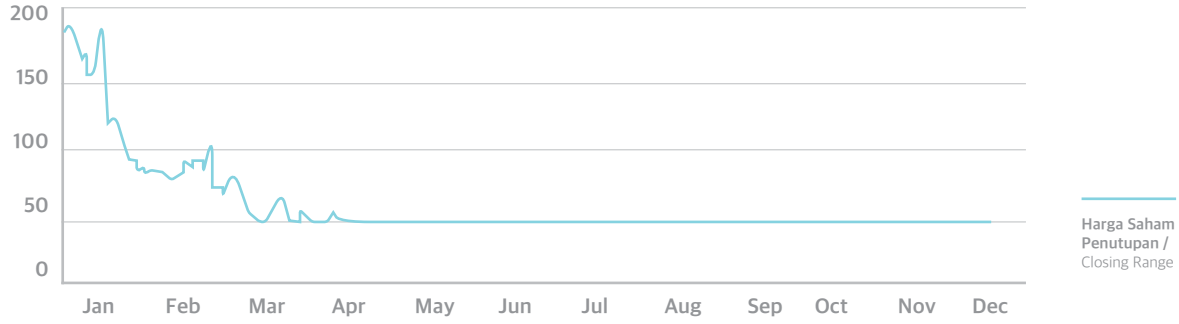

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2020
Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2020

2020	Harga Saham Share Price (in Rupiah)				Number of Outstanding Shares	Volume of Transaction (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Opening	Highest	Lowest	Closing			
Q1	186	195	50	50	15.000.000.000	826.562	750.000.000.000
Q2	50	75	50	50	15.000.000.000	4.310.568	750.000.000.000
Q3	50	50	50	50	15.000.000.000	541.809	750.000.000.000
Q4	50	52	50	50	15.000.000.000	2.248.469	750.000.000.000

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM
STOCK RELATED CORPORATE ACTION

Tidak ada aksi korporasi terkait saham di tahun 2021.
Aksi korporasi terkait saham terakhir terjadi di tahun 2019, yakni perubahan nilai nominal saham (Stock Split) dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham, yang telah disampaikan pada Laporan Tahunan 2019.

There was no corporate action related to stocks in 2021.
The last corporate action related to stocks occurred in 2019, the Company changed the nominal value of shares (Stock Split) from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share, which has been reported in the 2019 Annual Report.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau bentuk efek lainnya yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.

OTHER SECURITIES INFORMATION

Throughout 2021, there was no information on bonds, sukuk, or other securities outstanding in the last 2 (two) years.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara saham Perseroan.

TEMPORARY TERMINATION ON SHARE TRADING

Throughout 2021, there was no temporary termination on the Company's share trading.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN NASMOCO GROUP 2020-2021			
TOYOTA AWARD NASIONAL 2019-2020 (Announced on 16 Maret 2021)			
No	PENGHARGAAN	CABANG	PEMBERI PENGHARGAAN
1	Best of The Best Outlet Sales Performance	Nasmoco Pekalongan	Toyota-Astra Motor
2	Best Outlet After Sales Performance GR	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
3	Best of The Best Outlet After Sales Performance GR	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor
No	PENGHARGAAN	CABANG	PEMBERI PENGHARGAAN
1	1st - Best Parts Person (National)	Nasmoco Pemuda	Toyota-Astra Motor
2	1st - Best CR Person (National)	Nasmoco Purwokerto	Toyota-Astra Motor
3	2nd - Best Branch Manager (National)	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
4	2nd - Best Service Manager (National)	Nasmoco Purwokerto	Toyota-Astra Motor

PENGHARGAAN NASMOCO GROUP 2020 - 2021			
TOYOTA AWARD - REGIONAL SKILL CONTEST 2020/2021 (REGIONAL JATENG - DIY - JABAR)			
No	PENGHARGAAN	CABANG	PEMBERI PENGHARGAAN
1	Juara 1 Foreman	Nasmoco Siliwangi	Toyota-Astra Motor
2	Juara 2 Foreman	Nasmoco Majapahit	Toyota-Astra Motor
3	Juara 3 Foreman	Nasmoco Magelang	Toyota-Astra Motor
4	Juara 1 Part Person	Nasmoco Pemuda	Toyota-Astra Motor
5	Juara 1 Part Person	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
6	Juara 1 Technician GRP	Nasmoco Pati	Toyota-Astra Motor
7	Juara 2 Technician GRP	Nasmoco Janti	Toyota-Astra Motor
8	Juara 3 Service Advisor	Nasmoco Gombel	Toyota-Astra Motor

PENGHARGAAN MEKA

- Business Opportunity Market Leader Award 2020 kategori Automotive Repair Shop dari Majalah Franchise Indonesia.
- The Most Promising Brand 2020 kategori Bengkel Mobil dari Majalah Franchise Indonesia.
- Experiental Marketing of Ther Year pada acara Marketeer Editor Choice 2020 dari Markplus Indonesia

MEKA AWARDS

- Business Opportunity Market Leader Award 2020 for the Automotive Repair Shop category from Franchise Indonesia Magazine.
- The Most Promising Brand 2020 for Car Workshop category from Franchise Indonesia Magazine.
- Experiential Marketing of the Year in the Marketeer Editor's Choice 2020 event from Markplus Indonesia







SERTIFIKASI – NASMOCO		
Nama Sertifikat/ Certificate Name	Pemberi Sertifikat/ Issuer	Masa Berlaku/ Validity Period
SNI ISO 9001:2015 - Standar Quality Management	TUV Rheinland Indonesia	2020 - 2023

SERTIFIKASI – NASMOCO		
Nama Sertifikat/ Certificate Name	Pemberi Sertifikat/ Issuer	Masa Berlaku/ Validity Period
SNI ISO 9001 : 2015 - Standar Quality Management	TUV Rheinland Indonesia	12 Juli 19 - 11 Juli 22
ISO 45001 : 2018 - Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	TUV Rheinland Indonesia	12 Juli 19 - 11 Juli 22
ISO 14001 : 2015 - Standar Environtmental Management	TUV Rheinland Indonesia	12 Juli 19 - 11 Juli 22

PERISTIWA PENTING 2021
EVENT HIGHLIGHTS 2021

15 APRIL
Pameran Fantastik 60th GREAT Nasmoco

Memperingati ulang tahun Nasmoco ke-60, pertama kalinya di tahun 2021 Nasmoco menggelar *event offline* berupa Pameran Fantastik 60th GREAT Nasmoco di Atrium Mal Paragon Semarang, 14-18 April 2021.

15 APRIL
60th GREAT Nasmoco Fantastic Exhibition

Commemorating Nasmoco's 60th birthday, for the first time in 2021 Nasmoco held an offline event, namely the 60th GREAT Nasmoco Fantastic Exhibition at Atrium Mall Paragon Semarang, April 14-18 2021.

30 APRIL
National & Regional Launching

Prinsipal memperkenalkan produk terbaru All New Raize melalui *channel* YouTube Toyota Indonesia.
Raize hadir dengan 6 varian termasuk tipe tertinggi 1.0 Turbo GR Sport CVT TSS.

30 APRIL
National & Regional Launching

Principle introduced the latest All New Raize product through the Toyota Indonesia YouTube channel.
Raize comes with 6 variants including the highest type 1.0 Turbo GR Sport CVT TSS.

25 MEI
Public Display & Test Drive All New Raize

Nasmoco menggelar *event offline* berupa pameran dan test drive produk All New Raize di Atrium Mal Paragon Semarang 25-30 Mei 2021.

25 MAY
Public Display & Test Drive All New Raize

Nasmoco held an offline event in the form of an exhibition and test drive of the All New Raize product at Atrium Mall Paragon Semarang, May 25-30 2021.





12 JULI / 12 JULY
Nasmoco Drive Thru Service.

Mengusung tagline QUICK, HEALTHY, EASY layanan *Drive Thru Service* memudahkan pelanggan melakukan perbaikan tanpa turun dari mobil dengan estimasi pengerjaan 15 menit.

Nasmoco Drive Thru Service

Promoting the QUICK, HEALTHY, EASY tagline, the Drive Thru Service makes customers at ease by having their repairs without getting out of the car with an estimated 15-minute work.

28 JULI
RUPST & RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bintraco, dilaksanakan di Ruang Jupiter, Gedung CARSWORLD, BSD secara fisik dan online dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Acara dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Bintraco.

28 JULY
AGMS & EGMS

The Annual General Meeting Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) of Bintraco, were held both offline and online with strict health protocol implementation at Jupiter Room, CARSWORLD Building, BSD. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of Bintraco.

26 AGUSTUS
Nasmoco Virtual Talkshow Special Guest GANJAR PRANOWO

Mengusung konsep kemerdekaan HUT RI, Nasmoco menggelar *virtual talkshow* dengan narasumber Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Disiarkan live melalui YouTube Nasmoco World, *talkshow* disaksikan 2,2K *viewer* dengan tema seputar kemudahan layanan dan pembelian Toyota di Nasmoco.



26 AUGUST
Nasmoco Virtual Talkshow Special Guest: GANJAR PRANOWO

Highlighting the Republic of Indonesia's Independence Day theme, Nasmoco held a virtual talk show with the Governor of Central Java Ganjar Pranowo as keynote speaker.

Broadcasted live via Nasmoco World Youtube Channel, the talkshow that highlighting the ease of Toyota's service and purchases at Nasmoco was viewed by 2.2K viewers.

22 SEPTEMBER
Public Display & Test Drive GAZOO Racing Series

Nasmoco menggelar pameran *line-up* produk Toyota dengan konsep motosport berbalut tema GAZOO Racing (GR) Series.

Terdiri dari 7 *line-up* GR Series: Rush GR Sport, Fortuner GR Sport, Yaris GR Sport, Agya GR Sport, Veloz GR Limited, GR Supra dan Raize GR Sport 22-26 September 2021 di Atrium Mal Paragon.

22 SEPTEMBER
Public Display & Test Drive GAZOO Racing Series

Nasmoco held Toyota's product line-up exhibition with motosport concept, highlighting GAZOO Racing (GR) Series theme.

Consisting of 7 GR Series line-ups: Rush GR Sport, Fortuner GR Sport, Yaris GR Sport, Agya GR Sport, Veloz GR Limited, GR Supra and Raize GR Sport on September 22-26, 2021 at Atrium Mall Paragon.

25 OKTOBER
Public Expose

Public Expose Bintraco, dilaksanakan secara virtual dengan format webinar di tengah kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Acara dihadiri Direksi, undangan, media dan investor

25 OCTOBER
Public Expose

Bintraco Public Expose was held virtually in a webinar format in the midst of public activity restriction (PPKM) implementation. The event was attended by the Board of Directors, invitees, media and investors.

10 NOVEMBER / 10 NOVEMBER
National Launching All New Avanza & All New Veloz

Prinsipal memperkenalkan produk terbaru All New Avanza & All New Veloz dengan perubahan signifikan pada desain eksterior, interior serta fitur yang semakin canggih di kelasnya.

National Launching of All New Avanza & All New Veloz

Principle introduced the latest product of All New Avanza & All New Veloz with significant changes on the exterior, interior design and more cutting-edge features in its class.





Laporan Manajemen

Management Reports


PASTIKAN PERSENELING
NETRAL/PARKING
SEBELUM MELAKUKAN
START ENGINE

08 - 22

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



"Perseroan berupaya meraih peluang terbaik dari membaiknya kondisi usaha melalui penerapan serangkaian inisiatif strategis yang ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan otomotif, mempertahankan pangsa pasar, menjaga arus kas dan memperkuat fundamental perusahaan. Kerja keras, dedikasi seluruh jajaran, penguatan kanal komunikasi berbasis digital yang diterapkan dan eratnya kolaborasi dengan para mitra strategis mempersiapkan Perseroan untuk melanjutkan catatan pertumbuhan volume penjualan otomotif seiring membaiknya kondisi perekonomian di tahun-tahun mendatang."

"The Company seeks to seize the best opportunities from improving business environment by implementing strategic initiatives in order to improve automotive sales volume, retain market share, maintain cash flow and strengthen foundations. Determination and dedication from all levels of personnels, digital-based communication channels improvement and close collaboration with strategic partners has paved the Company's path to record positive development in automotive sales volume along with the economic improvement in the coming years."

SIMON HARTO BUDI
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk akan melaporkan pandangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan wewenang yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan terhadap jalannya kegiatan operasional agar senantiasa menerapkan praktik tata kelola yang baik dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Valued Shareholders and Stakeholders,

We would like to begin by thanking the Almighty God before sharing our perspective as the Board of Commissioners of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk on the Company's supervisory duty during operational operations, in accordance with the Company's articles of organization, in order to always implement good governance practices and always comply with all applicable laws and regulations.

Melalui penerbitan rutin Laporan Tahunan ini, kami menguraikan kinerja Perseroan dalam mengatasi tantangan yang masih harus dihadapi sekaligus meraih peluang terbaik dari *trend* pemulihan kondisi usaha mengiringi proses pemulihan perekonomian di tahun 2021 melalui intensifikasi implementasi berbagai inisiatif strategis dan kolaborasi terbaik bersama para mitra yang ditujukan untuk memastikan Bintraco Dharma tetap berkembang dengan fondasi perusahaan yang semakin kuat dan siap kembali meraih peluang pertumbuhan terbaik di masa mendatang.

This Annual Report highlights the Company's performance and steps taken to overcome challenges, as well as seizing the best opportunities during the business and economic recovery in 2021, by implementing various strategic initiatives and collaborating with partners to ensure Bintraco Dharma has a solid foundation on which to grow in the future.

Melalui Laporan ini pula kami menguraikan pandangan, saran dan arahan kami mengenai berbagai aspek strategis untuk dijalankan oleh Direksi agar Perusahaan senantiasa mencatatkan kinerja yang optimal.

In this report, we also describe our views, suggestions and directions regarding various strategic aspects to be carried out by the Board of Directors in order to ensure the Company's to continue to function as its best.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Perekonomian global sepanjang tahun 2021 ditandai dengan proses *recovery* dari kondisi resesi akibat berkembangnya pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak akhir tahun 2019 dan mencapai puncaknya di tahun 2020. Program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan intensifnya program vaksinasi yang membuat kurva penyebaran pandemi relatif melandai, membuat perekonomian di negara-negara utama dunia, seperti Amerika Serikat, China, negara-negara di kawasan Eropa maupun kawasan Amerika mulai menunjukkan pemulihan berkat tingginya dukungan program akses vaksinasi massal guna membatasi penyebaran. Selain vaksinasi, program-program pemulihan perekonomian yang diluncurkan Pemerintah negara-negara besar membuat perekonomian global secara keseluruhan terus tumbuh, melanjutkan trend pemulihan yang mulai tampak pada pertengahan tahun 2020.

INDONESIA AND GLOBAL ECONOMIC CONDITION

The global economy in 2021 was distinguished by a recovery process from recessionary conditions due to the emergence of the Covid-19 pandemic, which began spreading at the end of 2019 and peaked in 2020. Economic recovery programs conducted in various countries, combined with extensive vaccination campaigns that have made the pandemic's spread curve relatively sloped, allowing major international economies, such as the United States, China, Europe, and the Americas, to begin to show signs of recovery thanks to widespread support for mass vaccination campaigns aimed at limiting the pandemic's spread. In addition to vaccinations, governments of major countries have begun economic recovery initiatives, enabling the global economy to grow as a whole, continuing the recovery trend that began in mid-2020.

Namun demikian, ditengah terjadinya *trend* pemulihan tersebut, perekonomian global dihadapkan pada pilihan kebijakan yang semakin sulit guna mengatasi tantangan multidimensi dari pertumbuhan lapangan kerja, meningkatnya inflasi, kerawanan pangan, gangguan pasokan, peningkatan harga komoditas, hingga perubahan iklim. IMF dalam rilis bulan Oktober 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan tumbuh 5,9% (sebelumnya 6,0%) di 2021 dan 4,9% di tahun 2022. IMF juga memberi pandangan bahwa risiko global masih perlu diwaspadai dan potensi pemulihan ekonomi yang tidak merata. Sebab, ada faktor ketimpangan ketersedian vaksin, risiko mutasi covid-19, risiko inflasi dan volatilitas di pasar keuangan, hingga stimulus ekonomi yang menurun di beberapa negara.

Nonetheless, despite the recovery trend, the global economy faces a difficult situation in overcoming multidimensional challenges ranging from employment growth, increasing inflation rate, food insecurity, supply disruption, commodity overprice, and climate change. According to IMF data released in October 2021, the world economy will increase by 5.9% (previously 6.0%) in 2021 and 4.9 % in 2022. IMF also viewed that there would be global risks and uneven economic recovery to be concerned about, such as inequality in vaccine availability, Covid-19 mutation risk, inflation and the risk of financial market instability, as well as declining economic stimulus in numerous countries.

Sementara itu rencana kebijakan Bank Sentral Amerika (The Fed) untuk melakukan *tapering off* guna meredam tingginya inflasi di AS juga berpotensi menimbulkan *capital outflow* arus investasi dana global dari *emerging* market seperti Indonesia.

Meanwhile, the Federal Reserve's (The Fed) tapering off plan to lower inflation in the United States might result in capital outflows of global investment fund from emerging markets including Indonesia.

Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia sendiri dianggap cukup antisipatif guna meminimalisir dampak dari kebijakan the Fed tersebut dengan rencana strategi *triple intervention* melalui intervensi pasar spot, pasar DNDF dan pembelian SBN di pasar sekunder.

The Indonesian Government's effort through Bank Indonesia is considered anticipatory enough to minimize the impact of the Fed's policy with a triple intervention strategy plan in the spot and DNDF markets, as well as SBN purchasing in the secondary market.

Pada sisi lain, pemulihan ekonomi yang lebih cepat di negara maju ternyata menciptakan ketimpangan peningkatan permintaan dan keterbatasan pasokan berbagai komoditas primer seperti timah, nikel, batubara, juga CPO yang berasal dari negara-negara berkembang. Ketimpangan ini bahkan memicu terjadinya krisis pasokan chip global mengingat produsen chip berasal dari Asia dengan tingkat infeksi pandemi yang masih cukup tinggi dan akses vaksin yang terbatas. Ketimpangan pasokan dan permintaan juga memicu meningkatnya harga-harga komoditas dunia dengan dikuti kelangkaan kontainer juga berpotensi meningkatkan harga pangan sehingga bisa menjadi tantangan tersendiri terhadap tingkat inflasi di dunia, dimasa depan.

On the other hand, rapid economic recovery in developed countries has resulted in disparities in demand and supply of various primary commodities from developing countries, such as tin, nickel, coal, and CPO. Such inequality has even triggered a global chip supply crisis considering that chip manufacturers originated in Asia which has a high risk of pandemic infection and limited vaccine access. Inequality in demand and supply has also contributed to the rise in global commodity prices, which has been accompanied by a shortage of containers and the likelihood for higher food costs. As a result, the global inflation rate will face challenges in the future.

Upaya multilateral untuk mempercepat akses vaksin global, memberikan likuiditas dan keringanan utang kepada negara berkembang, dan beradaptasi dengan perubahan iklim menjadi hal penting untuk dilakukan bersama.

Therefore, multilateral initiatives to accelerate global vaccination access, provide liquidity and debt relief to developing countries, and adapt to climate change are essential to be carried out collectively.

Sementara itu, perekonomian Indonesia, sebagaimana yang terjadi pada perekonomian global, menunjukkan pemulihan. Penanganan pandemi Covid-19 melalui implementasi kebijakan PPKM yang membuat tingkat penularan relatif terkendali dengan jumlah pasien aktif yang terendah di kawasan ASEAN, membuat perekonomian nasional mulai pulih, dengan laju pertumbuhan relatif stabil sepanjang tahun 2021.

Meanwhile, the Indonesian economy, like the global economy, is showing signs of improvement. The management of the Covid-19 pandemic, which included the implementation of community activity restrictions (PPKM), resulted in a low transmission rate and the lowest number of active patients in the ASEAN region, allowing the national economy to begin to recover, with a relatively stable growth rate through 2021.

Relatif terkendalinya pandemi Covid-19, intensifnya realisasi program-program stimulus, termasuk stimulus keringanan pajak barang mewah pada industri otomotif, penyerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang baik, konsistensi perbaikan iklim berusaha yang dijalankan Pemerintah, realisasi proyek-proyek infrastruktur dan naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara, timah, CPO juga naiknya permintaan produk-

With a relatively stable Covid-19 spread, intensive stimulus packages, such as luxury goods tax relief for the automotive industry, good absorption of the National Economic Recovery (PEN) program, consistent business climate improvement by the government, infrastructure project realization, and increases in national primary commodity prices, such as coal, tin, and CPO, as well as increased demand for Indonesian manufactured products,

produk manufaktur Indonesia, membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental.

Indonesia's ecosystem improves in terms of economic and fundamental growth.

Sesuai perkiraan berbagai lembaga yang kredibel, seperti Bank Indonesia dan IMF, perekonomian Indonesia akhirnya tumbuh moderat sebesar 3,69%. Sekalipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 4,50-5,50%, angka tersebut tetap lebih baik jika dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020, sebesar -2,07%.

Indonesia's economy finally increased marginally at 3.69 percent, as expected by Bank Indonesia and the IMF. Despite being lower than the 4.50-5.50 percent growth objective set for the State Budget in 2021, this statistic is still better than the -2.07 percent recorded contraction in 2020.

Capaian pertumbuhan tersebut diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga rujukan BI, 7 *days* repo, menurun ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar US$144,90 miliar dari sebesar US$135,9 miliar di akhir tahun 2020. Sementara nilai tukar rupiah melemah terbatas, sebesar 1,16% menjadi senilai Rp14.269/US$ dari Rp14.105/US$ di tahun 2020. Pelemahan ini tetap lebih baik dibandingkan dengan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Upon this achievement, the macroeconomic foundation improved, with inflation remaining under control at 1.87 percent, up from 1.68 percent the previous year. In the meantime, the BI-7 Day (Reverse) Repo Rate is down from 3.75 to 3.50 percent. Indonesia generated a significant trade balance surplus in 2021, resulting in a significant rise in foreign exchange reserves from USD135.9 billion to USD144.90 billion at the end of 2020. Meanwhile, the rupiah exchange rate fell by 1.16 percent to Rp14,269/USD in 2020, down from Rp14,105/USD in 2020. The depreciation is far less than that of other Southeast Asian countries.

Di pasar keuangan, dalam laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update edisi Oktober 2021, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri relatif rendah; kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat; serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup.

In the financial market, according to the October 2021 edition of the World Bank East Asia and Pacific Economic Update, Indonesia has sufficient ability to repay debt due to its low foreign debt, robust financial sector with capital adequacy and liquidity, and suitable monetary and fiscal framework.

Seluruh kondisi tersebut membuat peringkat utang luar negeri Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat seperti Moody's, S&P maupun Fitch Rating, tetap masuk kategori *Investment Grade*.

All of these factors have maintained Indonesia's external debt rating in the Investment Grade category, according to rating agencies such as Moody's, S&P, and Fitch Rating.

Namun demikian pemulihan perekonomian nasional tersebut belum membuat kondisi industri keuangan, khususnya sektor pembiayaan pulih seperti sebelumnya. Data OJK menunjukkan, bahwa sekalipun sektor perbankan, konvensional maupun syariah, menunjukkan perbaikan, baik jumlah aset maupun jumlah kredit yang disalurkan, sektor industri pembiayaan, masih tertekan. Jumlah perusahaan pembiayaan, terutama pembiyaan kendaraan bermotor, tetap menurun, demikian juga dengan jumlah nilai aset maupun jumlah pembiayaan yang

However, the national economic recovery was not coupled by the recovery in the financial industry, particularly the financing sector. According to data from the Financial Services Authority (OJK), even though both conventional and sharia banking sectors has shown improvement in the number of assets and the amount of credit disbursed, the financing industry sector is still under pressure. The number of financing companies, particularly companies specialized in motor vehicle financing, as well as the total value of assets and the quantity of financing disbursed,

disalurkan. Sebagai gambaran, tahun 2020 masih terdapat 176 perusahaan pembiayaan dengan total asset senilai Rp456.061 miliar. Tahun 2021, saat perekonomian mulai pulih, angka tersebut menurun menjadi 161 perusahaan pembiayaan, dengan total asset senilai Rp433.108 miliar.

Hal yang sama terjadi pada permintaan suku cadang. Pembatasan mobilitas yang masih terjadi melalui kebijakan PPKM, membuat penggunaan kendaraan pribadi menurun drastis dan berimbas pada berkurangnya kunjungan ke bengkel-bengkel perawatan dan menurunnya permintaan penggantian suku cadang.

Memperhatikan adanya perbaikan kondisi usaha, sekaligus masih terdapatnya tantangan berat di tahun 2021 tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan perumusan beberapa inisiatif strategis yang harus dijalankan, dengan tujuan utama: menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga arus kas agar tetap mampu memenuhi kewajiban dan mendukung kegiatan operasional, serta menjaga pangsa pasar di daerah operasional. Adapun beberapa inisiatif strategis yang dirumuskan dan disepakati Direksi untuk dijalankan, mencakup:

- Penerapan Protokol Kesehatan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan baik bagi karyawan maupun pelanggan.
- Mengutamakan kuatnya *cash flow* sebagai prioritas utama dengan berfokus pada inisiatif cash conservation.
- Intensifikasi inisiatif digital.
- Berfokus pada upaya memperkuat kemampuan menjaga kelangsungan usaha.
- Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2021

Perbaikan kondisi industri otomotif yang membaik di tahun 2021, mengiringi pulihnya kegiatan ekonomi dan dukungan penerapan kebijakan insentif PPnBM pada produk otomotif, membuat Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja pada segmen penjualan otomotif.

Volume penjualan mobil Perseroan di tahun 2021 meningkat pesat seiring dengan naiknya volume penjualan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, yakni naik 52,3% dari realisasi tahun 2020 menjadi 18.731 unit. Namun demikian seiring dengan masih beratnya kondisi usaha di segmen Pembiayaan yang masih dalam taraf konsolidasi,

continued to decline. In 2020, for instance, there were 176 financing companies with a total asset value of Rp456,061 billion. When the economy started to recover in 2021, the number of financing companies dropped to 161, with a total asset value of Rp433,108 billion.

The need for spare components was also affected. The usage of personal automobiles has decreased dramatically as a result of the implementation of community activity regulations (PPKM). This restriction has eventually resulted in fewer visits to maintenance workshop and a lower demand for spare parts replacement.

The Board of Commissioners advised that, in view of the anticipated improvement and challenges in business conditions in 2021, several strategic initiatives be formed, focusing on maintaining employee health and safety, maintaining cash flow to meet obligations and support operational activities, and maintaining market share in operational areas.
Strategic initiatives that have been formulated and agreed for implementation by the Board of Directors, include:

- Implement a Health Protocol to protect both staff and consumers healthy and safe.
- Focusing on cash conservation activities as a key priority to ensure a solid cash flow.
- Intensification of digital initiatives.
- Focus on improving effort to achieve business sustainability.
- Improve the quality of Governance and Compliance.

VIEW ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2021

The improvement of the automotive sector and the recovery of the economy in 2021, as well as the implementation of the PPnBM incentive policy on automotive products, has caused the Company to report an increase in the automotive sales segment.

The Company's automobile sales volume rose significantly in 2021, corresponding to a 52.3 percent increase in sales volume in Central Java and Yogyakarta, to 18,731 units in 2021. However, due to the consolidation stage of the Financing segment, the financing revenue decreased to Rp118.5 billion. Meanwhile, the After-sales business

mencatatkan penurunan pendapatan menjadi senilai Rp118,5 miliar. Sementara segmen bisnis Purnajual, juga mencatatkan penurunan nilai pendapatan menjadi sebesar Rp121,7 miliar.

segment also recorded a decrease in revenue to Rp121.7 billion.

Secara keseluruhan kinerja penjualan Perseroan di tahun 2021 mencatatkan kenaikan sebesar 27,5% menjadi Rp5,3 triliun dari Rp4,2 triliun, dengan total rugi bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun berjalan menurun menjadi sebesar Rp428,6 miliar, dari sebesar Rp991,8 miliar di tahun sebelumnya.

The company's overall sales performance in 2021 increased by 27.5% to Rp5.3 trillion from Rp4.2 trillion the previous year, with total net loss attributable to Owners of the Parent for the year falling to Rp428.6 billion from Rp991.8 billion the year before.

Sementara dari aspek non finansial, Perseroan sedikit meningkatkan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menjadi sebesar 29% di sepanjang tahun 2021. Outlet CARfix juga berhasil dipertahankan, yakni menjadi 31 outlet dari 32 outlet di tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan, jajaran Bintraco juga berhasil mengintensifkan kanal digital dan memperdalam kolaborasi dengan para mitra strategis.

From the non-financial aspect, the Company slightly increased its regional market share in Central Java and DI Yogyakarta by 29% throughout 2021. CARfix outlets were also successfully maintained, which was 31 outlets from 32 outlets in the previous year. At the same time, the management of Bintraco have also succeeded in intensifying digital channels and strengthening collaboration with strategic partners.

Dewan Komisaris memandang bertahannya jumlah outlet CARfix, meningkatnya kompetensi karyawan, serta semakin intensifnya kanal digital yang berpadu dengan semakin eratnya kolaborasi, akan membuat Bintraco siap menyambut peluang pertumbuhan usaha lebih lanjut dari perbaikan kondisi perekonomian dan potensi pulihnya pasar yang semakin menguat di tahun 2021.

The Board of Commissioners views that with the number of CARfix outlets maintained, employee competence improvement, digital channel intensification coupled with stronger collaboration, Bintraco is prepared to welcome business growth opportunities from improving economic conditions and the potential for a stronger market recovery in 2021.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi dalam meraih peluang perbaikan kondisi usaha sekaligus menjaga keberlangsungan unit usaha lainnya di sepanjang tahun 2021 dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis, agar mencapai target yang telah ditetapkan. Serta yang tidak kalah penting kinerja Direksi dan jajarannya yang melakukan berbagai insiatif untuk tetap mempertahankan pangsa pasar yang ada ditengah situasi yang tidak menentu ini.

Dewan komisaris mengapreasiasi apa yang sudah dilakukan oleh Direksi Perseroan, dimana menghadapi kondisi sulit pada segmen usaha lainnya, Direksi mampu mengambil langkah-langkah preventif dan melakukan efisiensi di berbagai bagian dengan target keberlanjutan bagi Perseroan untuk ke depannya, sehingga Perseroan tetap mampu bertahan dalam situasi sulit ini.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in implementing various strategic initiatives to meet the set goals, such as improving business conditions and ensuring the long-term sustainability of other business units in 2021. In times of uncertainty, such activities represent the Board of Directors' efforts to ensure market stability.

The Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' efforts to ensure the Company's stability during these difficult times, as evidenced by the difficult conditions faced by other business segments, by implementing preventive measures and efficiency practices in various segments with the Company's future and sustainability in mind.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Pemulihan perekonomian yang disertai dengan pulihnya industri otomotif di tahun 2021, masih menyisakan kondisi belum pulihnya segmen pembiayaan dan tertekannya permintaan jasa layanan Purnajual. Keadaan ini membuat Perseroan melakukan berbagai penyesuaian dimana Dewan Komisaris dan Direksi mengintensifkan kegiatan koordinasi, baik melalui penyelenggaraan rapat gabungan maupun pertemuan informal, untuk mengkoordinasikan implementasi strategi dan mengevaluasi hasilnya.

Mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi komunikasi kepada seluruh jajaran dan dialog konstruktif, Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi mampu menerapkan inisiatif strategis yang ditetapkan dengan tanpa menimbulkan gejolak.

SUPERVISION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Despite the automobile industry's strong trajectory in the economic recovery of 2021, the financing and after-sales service segments remain unchanged. As a response of this challenge, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have conducted many joint and informal meetings to implement strategic initiatives and assess the outcomes.

Prioritizing the principles of caution, communication transparency, and constructive dialogues, the Board of Commissioners has full confidence in the Board of Directors' ability to carry out determined strategic initiatives without causing turmoil.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arahan Dewan Komisaris selama tahun 2021, didukung oleh keberadaan Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, kami telah menerima dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit saat menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya dalam mendukung Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2021. Dengan memperhatikan seluruh isi laporan, evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan tersebut, kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

VIEW ON COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioner in 2021 was supported by the Audit Committee. Throughout 2021, we have received and reviewed the Audit Committee's report of its duties and authorities in supporting the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has also received the Audit Committee's evaluation and recommendation report on the appointment of Public Accountant to audit the Company's 2021 fiscal year. By taking into account the content, evaluation and recommendation presented in the report, we consider that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan komponen penting dari keberlanjutan suatu Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi Perseroan beserta seluruh jajarannya agar berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapannya di dalam Perseroan dan seluruh anak usahanya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris di tahun 2021 Perseroan telah meningkatkan kualitas berbagai bagian dan fungsi dari tata kelola perusahaan, mencakup: kelengkapan *soft structure* tata kelola; peningkatan kualitas pengelolaan risiko; peningkatan fungsi pengawasan, dan pelaksanaan penilaian kualitas penerapan GCG.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that good corporate governance is essential to the Company's business sustainability. Thus, the Board of Commissioners continuously urges the Board of Directors and all of the personnels to improve the implementation of good corporate governance in the Company and its subsidiaries.

Throughout 2021, the Board of Commissioners stated that the Company has improved the quality of various elements and functions of corporate governance, such as: governance soft structure comprehensiveness; risk management quality and supervisory function improvements, and quality assessment of GCG implementation.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan masih harus ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Perseroan selama ini berupaya mencegah potensi terjadinya *fraud*/pelanggaran dengan senantiasa melakukan sosialisasi dan meningkatkan komunikasi internal departemen dan antar departemen, serta membangun budaya yang obyektif dan profesional kepada karyawan di seluruh grup Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the current corporate governance implementation still has rooms for improvements. The Company strives to prevent the occurrence of fraud or violation by increasing the quality of communication across all departments and establish an objective and professional culture in the Company.

Selanjutnya Dewan Komisaris mengamanatkan dilaksanakannya berbagai rekomendasi dan temuan saat pelaksanaan penilaian kualitas GCG, untuk menjamin terjadinya peningkatan kualitas penerapannya dimasa mendatang.

Furthermore, the Board of Commissioners entrusts that recommendations and findings are to be carried out during governance assessment to ensure implementation quality improvement in the future.

Kemudian, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arah pengembangan usaha, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan rutin dengan seluruh jajaran Direksi. Untuk tahun 2021, kami menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan. Namun demikian mengingat dinamisnya kondisi usaha di tahun pelaporan, kami juga mengagendakan pertemuan informal dengan Direksi, manakala terdapat keputusan-keputusan strategis dan penting yang harus segera dilaksanakan

Moreover, to provide supervision and directions for business development, the Board of Commissioners organized Joint Meetings with the Board of Directors and staff routinely. In 2021, the Joint Meetings have been held 6 times. However, considering the dynamic business conditions during the fiscal year, the Board of Commissioners also held informal meetings with the Board of Directors, if deemed necessary.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN SDM

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam pengelolaan SDM dengan melakukan penataan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis di tahun 2021. Penyesuaian jumlah tenaga kerja merupakan salah satu dampak dari penyusutan skala bisnis dan juga sebagai upaya penerapan efisiensi dalam operasional bisnis. Penyesuaian jumlah karyawan dilakukan dengan didasari oleh adanya perubahan kebutuhan SDM dalam operasional bisnis yang berjalan dan dilakukan secara transparan baik di jajaran Manajemen maupun karyawan.

VIEW ON HR MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in human resources management by implementing organizational arrangement adjusted to the business needs in 2021. As part of the efficiency process impacted by the setback of the business scale, adjustment of the workforce quantity has been conducted. The adjustments were taken based on the shifting needs of human resource during business operations, and carried out transparently across the Management and staffs.

Meskipun keputusan untuk melakukan rasionalisasi tenaga kerja adalah opsi terakhir yang dilakukan namun Perseroan memastikan bahwa penyelesaian langkah tersebut telah mengikuti prosedur dan aturan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan Pemerintah dan juga sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berkontribusi dan berdedikasi kepada Perseroan.

The Company ensures that the adjustment of workforce quantity is deemed as a last resort and, should it be necessary, shall be carried out by adhering to the prevailing laws and regulations. This was done in order to comply with the government's laws as well as to show gratitude to the employees for their dedication and contributions to the Company.

Pada tahun 2021, Perseroan juga meminimalisasi perekrutan karyawan baru untuk penggantian karyawan

During 2021, the Company also limited employee recruitment to replace resigned employees and resorted to

yang mengundurkan diri dengan melakukan penggabungan beberapa fungsi pekerjaan terkait.

integration of several related job functions as an additional solution.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2022, sebagaimana diketahui bersama, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20%, dengan target inflasi terjaga sekitar 3,0%. Angka tersebut berarti sekitar 1,20% diatas realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 yang sebesar 3,69%, menunjukkan kehati-hatian Pemerintah dalam menyikapi kondisi perekonomian global yang diprakirakan masih belum sepenuhnya pulih dari dampak Covid-19 yang hingga akhir tahun 2021 masih melanda. Bank Dunia maupun IMF memprakirakan pertumbuhan perekonomian global bahkan sedikit lebih rendah dari realisasi pertumbuhan tahun 2020.

VIEW ON COMPANY BUSINESS OUTLOOK

As we all know, the government expects the economy to grow at a rate of 5.20 percent in 2022, with an inflation rate of roughly 3.0 percent. This projection is around 1.20 percent higher than the 3.69 percent GDP growth in 2021. This indicates the government's caution in responding to global economic conditions, which will not recover completely until the end of 2021 from the impact of Covid-19. According to the World Bank and the International Monetary Fund, global economic growth in 2020 will be slightly lower than actual growth.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, peringkat nilai ekonomi Indonesia, yang sejak 2019 telah masuk sebagai negara kelompok US$1 triliun, diyakini semakin meningkat. Sebagaimana dipaparkan dalam riset yang dilakukan Pricewaterhouse Coopers (PwC) di tahun 2017, Indonesia akan berada di peringkat 5 di tahun 2030 dengan estimasi nilai PDB AS$5.424 miliar dan naik menjadi di peringkat 4 di tahun 2050 dengan estimasi nilai PDB AS$10.502 miliar dengan metode perhitungan *Purchasing Power Parity* (PPP).

It is believed that, as a result of the projected growth, Indonesia's economic worth would rise, adding to the fact that the nation has been in the US$1 trillion club since 2019. According to Pricewaterhouse Coopers (PwC) study published in 2017, Indonesia would be placed 5th in 2030 with an estimated GDP of USD5,424 billion, rising to 4th in 2050 with an estimated GDP of USD10,502 billion, using the Purchasing Power Parity (PPP) calculation method.

Posisi tersebut menempatkan Indonesia sebagai *big emerging market* dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara. Proyeksi tersebut, tentunya juga menggambarkan potensi permintaan bahan-bahan bangunan baik bagi masyarakat umum, maupun untuk pelaku bisnis konstruksi dan properti yang akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

That said position would recognized Indonesia as a major emerging market with Southeast Asia's strongest economy. The projection might potentially reflect an increase in demand for building materials in the future years, whether from the general public or from construction and real estate industry.

Dengan seluruh indikator ekonomi makro tersebut, banyak ekonom berpendapat, perekonomian Indonesia di tahun-tahun mendatang berpotensi besar untuk kembali mencatatkan pertumbuhan moderat dengan prospek yang semakin baik di masa mendatang.

With all of these macroeconomic indications, many economists believe that the Indonesian economy has a strong chance to resume modest development in the following years, with improved prospects in the future.

Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, merujuk pada prakiraan lembaga keuangan global maupun nasional, dan mengamati realisasi penjualan bulanan mobil nasional sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris sejalan dengan pendapat Direksi yang berpandangan bahwa mengiringi perbaikan perekonomian, industri otomotif nasional telah bergerak positif. Oleh karena itu, kami juga

Taking into consideration all macroeconomic conditions, predictions from global and national financial institutions, and national automobile sales in 2021, both the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed that the national automotive industry has improved positively along with the economic recovery. As a result, the Board of Commissioners will assign to the Board of Directors the

mengamanatkan kepada Direksi untuk meningkatkan pemanfaatan kanal digital, mempersiapkan seluruh jajaran dan mitra strategis untuk bersama-sama menyambut peluang pengembangan usaha yang kembali terbuka di tahun 2022, maupun tahun-tahun mendatang.

responsibility of increasing the use of digital channels in preparing the Company for future business development opportunities in 2022 and beyond.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2021.

PANDANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk tumbuh dan berkembang besama-sama masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karenanya, Perseroan setiap tahun merancang dan merealisasikan berbagai kegiatan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial.

VIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORT

The company is fully committed to collaborating with the local community and other stakeholders in order to achieve mutual growth. As a result, the Company plans and implements different initiatives as part of its corporate social responsibility in a variety of sectors, including education, health, and social welfare, annualy.

Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung realisasi ketiga kelompok kegiatan tersebut dengan proporsi yang relatif berimbang. Namun demikian, sehubungan dengan kondisi pandemi yang masih melanda, Dewan Komisaris memandang perlu adanya inisiatif Direksi untuk tetap menjalankan program CSR pada bidang sosial, dengan menyalurkan berbagai bentuk bantuan pada masyarakat terdampak. Realisasi program CSR di bidang sosial dan pendidikan tetap dijalankan sesuai program yang telah dicanangkan sebelumnya.

The Company has allocated funds in a fairly balanced proportion to assist the implementation of the three sectors mentioned above. However, in light of the ongoing pandemic, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' initiative to conduct a CSR program in the social sector by distributing various social supports to those affected communities. The CSR program in the social and educational sectors will be implemented in accordance with the previously established plan.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh komitmen Perseroan untuk bersama-sama warga korporasi dunia lainnya, merealisasikan program-program spesifik dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Program-program tersebut sesungguhnya selama ini telah dijalankan Perseroan, seperti kerjasama pendidikan, operasional ramah lingkungan maupun partisipasi pada upaya penghijauan. Realisasi program-program tersebut telah selaras dengan salah satu butir pernyataan Misi Perseroan, yakni: "Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan".

The Board of Commissioners also fully supports the Company's joint commitment with other worldwide corporations to implement specific initiatives aimed at achieving environmental sustainability goals and social welfare improvements. These activities, such as education cooperation, environmentally friendly operations, and engagement in reforestation efforts, have all been implemented by the Company. These initiatives were carried out in accordance with one of the Company's Missions., which is: "Responsibility for the environment, the community, and adhering to the rules.".

Agar seluruh pemangku kepentingan turut mengetahui dan juga aktif terlibat untuk bersama-sama berkontribusi

In order to ensure that all stakeholders are involved in achieving sustainability goals, The Board of Commissioners



Handy Effendy Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner

terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung penuh, inisiatif Direksi untuk kembali menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan, yang untuk tahun 2021 kembali disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

fully supports the Board of Directors' initiative to prepare and publish a Sustainability Report, which will be provided as part of the 2021 Annual Report.

PENUTUP

Akhir kata, menutup sambutan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Juga kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemangku kepentingan lainnya atas sumbang saran, dukungan dan kerjasamanya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun yang dinamis yang menghadirkan peluang pertumbuhan sekaligus menghadirkan tantangan, dengan mencatatkan kinerja yang selaras dengan pulihnya kondisi industri otomotif nasional.

Tak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya, sehingga Perseroan mampu melewati periode yang penuh tantangan. Selain capaian di bidang operasional dan keuangan, yang tak kalah penting adalah Perseroan berhasil memperkuat fundamentalnya, baik dari sisi jaringan, metode kerja, objektivitas dan profesionalisme serta dedikasi serta kompetensi jajaran pegawainya.

Kami mengajak seluruh Direksi beserta jajaran pegawai dan para pemangku kepentingan beserta para mitra strategis, untuk bersama-sama kembali bekerja keras, berkolaborasi dengan erat untuk meraih peluang pertumbuhan usaha terbaik ditahun mendatang, mengiringi semakin membaiknya kondisi usaha, dan khususnya kondisi industri otomotif nasional. Kami meyakini, kerja keras bersama akan membuat Perseroan kembali mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan yang lebih baik.

CLOSING

To conclude, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the valued shareholders for their trust and support. We would also want to extend our gratitude to various stakeholders for their guidance, support, and cooperation in helping the Company overcome a challenging year full of opportunities and challenges and achieve an outstanding result amid the national automotive industry's recovery.

We would also like to express our utmost gratitude to the Board of Directors and staffs for their support to the Company in the times of full of uncertainty and challenges. Aside from achievements in the operational and financial segments, the Company has been able to strengthen its own foundations both in terms of networks, working methods, objectivity, along with professionalism, dedication, and competence of the staff.

We also encourage the Board of Directors, staffs, stakeholders, and strategic partners to keep collaboratively to achieve the best potential business growth in the coming years, as well as the recovery of business conditions and the national automotive industry. We believe that these efforts will allow the Company achieve improved operational and financial outcomes.

Tangerang Selatan, Mei 2022/ South Tangerang, May 2022
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



"Untuk meraih peluang terbaik dari momen pulihnya industri otomotif, mengiringi pulihnya perekonomian nasional, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan khusus, menginisiasi berbagai inisiatif strategis dan mempererat kolaborasi dengan para mitra guna mempertahankan pangsa pasar dan mencatatkan kinerja yang selaras dengan kondisi pasar. Hasilnya, Perseroan mencatatkan kinerja penjualan otomotif sesuai pertumbuhan pasar, membuat Perseroan melalui tahun yang dinamis dengan mencatatkan perbaikan fundamental dan bersiap menyambut peluang pertumbuhan yang semakin terbuka di tahun-tahun mendatang "

"To seize the best opportunities from the automotive industry's and national economy's recovery, the Company implemented a series of specific policies, including deploying various strategic initiatives and strengthening collaboration with partners, in order to maintain market share and achieve market-appropriate performance. As a result, the Company recorded an expected automotive sales performance, making the Company went through a dynamic year by achieving fundamental improvement and welcoming growth opportunities in years to come."

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Direksi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk akan melaporkan pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan sesuai dengan wewenang yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan. Kami menyusun dan melaporkan hasil pengelolaan perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dimana sebagai

Respected Shareholders and Stakeholders,

By giving thanks to God Almighty and on behalf of the Board of Directors of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, we would like to present the Company's management report pursuant to the authority as stipulated in the Company's article of association. We prepare and report the Company's management outcome according to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws and regulations

salah satu emiten di pasar modal, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan berisi uraian mengenai kinerja perusahaan di tahun buku.

Pada pelaporan tahun buku 2021 ini, kami menggunakan rujukan penyusunan laporan sesuai SEOJK 16/2021 yang baru diterbitkan dan diberlakukan oleh OJK, dimana dalam ketentuan tersebut dimungkinkan disusunnya Laporan Tahunan yang menyatu dengan Laporan Keberlanjutan sebagaimana telah kami jalankan selama ini.

Oleh karena itu, selain menyampaikan uraian mengenai kinerja pengelolaan aset-aset Perseroan agar memberi hasil terbaik mengiringi proses pemulihan perekonomian dan kondisi usaha, melalui Laporan Tahunan ini, kami juga menguraikan berbagai program yang dijalankan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian beragam tujuan keberlanjutan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals*. Sebagaimana dijelaskan dalam SEOJK 16/2021 dimaksud, uraian Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini, merepresentasikan uraian pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan.

Dengan demikian, selain menguraikan mengenai kinerja usaha perusahaan dalam merespons dinamika kondisi usaha sepanjang tahun 2021 melalui penerapan berbagai inisiatif strategis yang relevan, melalui Laporan Tahunan ini kami juga melaporkan program-program pada aspek sosial dan lingkungan yang dijalankan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, SDGs.

Kinerja Perseroan dan sejumlah inisiatif strategis dijalankan dirangkum dalam Laporan Tahunan 2021 dengan tema "*Advancing Resilience Through Empowerment And Sinergy To Take Advantage of Economic Recovery*". Tema ini kami pandang sangat relevan untuk menggambarkan peluang usaha yang harus diraih sekaligus kondisi usaha yang harus diatasi, upaya strategis yang dijalankan dan penguatan fondasi Perseroan untuk meraih peluang perbaikan pasar di tahun-tahun mendatang.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI DI TAHUN 2021

Berkat konsistensi Pemerintah Indonesia dalam menerapkan program vaksinasi massal Covid-19, menerapkan kebijakan program pembatasan mobilitasi PPKM yang lebih fleksibel, merealisasikan program-program pembangunan infrastruktur, melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menanggulangi dampak Covid-19,

where the Company, as one of the Issuer in capital market, is obliged to submit a report detailing its performance during the fiscal year.

In this 2021 reporting, we prepared the report in accordance with SEOJK 16/2021 that was recently published and enforced by OJK. The new provision stated that it is possible to prepare the Sustainability Report as an integral part of the Annual Report as we have carried out regularly.

Therefore, in addition to presenting the details of the Company's assets management performance to provide the best outcome amidst the economic and business recovery, we would also like to explain the programs conducted out to support the achievement of sustainability goals formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) in this Annual Report. As stated in the SEOJK 16/2021, the description of Sustainability Report as an integral part of this Annual Report, represents the Company's Corporate Social Responsibilities implementation.

As a result, in addition to reporting the Company's business performance in response to the dynamic business conditions throughout 2021 with relevant strategic initiatives, this Annual Report also presents our programs in the social and environmental aspects to support the achievement of sustainability goals as stated in the SDGs.

The Company's performance and implemented strategic initiatives are compiled in the 2021 Annual Report entitled "Advancing Resilience Through Empowerment and Sinergy to Take Advantage of Economic Recovery". This theme is suitable for describing our business prospects and challenges, conducting strategic effort and strengthening the Company's foundation in order to seize market improvement opportunities in the upcoming years.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS IN 2021

Owing to the consistency of the National Government to implementing mass Covid-19 vaccination program, a more flexible mobility restriction program (PPKM), implementing infrastructure development programs, continuing the National Economic Recovery (PEN) program to cope with the impact of Covid-19, consistently implementing business

konsisten merealisasikan program perbaikan kondisi usaha dan mengimplementasikan kebijakan makro prudensial yang terpadu, perekonomian nasional mampu melanjutkan *trend* pemulihan selaras dengan pulihnya perekonomian global.

condition improvement programs and implementing integrated macro prudential policy, the national economy can resume the positive trend along with the global economic recovery.

Relatif terkendalinya pandemi Covid-19, intensifnya realisasi program-program stimulus, penyerapan program PEN yang baik, konsistensi perbaikan iklim berusaha yang dijalankan Pemerintah, realisasi proyek-proyek infrastruktur dan naiknya harga komoditas primer Indonesia, membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental. Perekonomian Indonesia tumbuh moderat sebesar 3,69%. Sekalipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 4,50%-5,50%, angka tersebut tetap lebih baik jika dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020, sebesar -2,07%.

Given Covid-19's relative under control, intensive stimulus packages, good absorption of the PEN program, the covernment's consistent improvement of business climate, the completion of infrastructure projects and an increase in Indonesia's primary commodity prices, the national economy has experienced not only record growth but also fundamental improvements. Indonesia's economy is growing moderately by 3,69%. Even if it is lower than the 4,50 percent -5,50 percent growth projections in the State Budget for 2021, it is still better than the -2,07 percent economic decline in 2020.

Pertumbuhan perekonomian itu diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, yakni, pencapaian surplus neraca perdagangan yang cukup substansial sepanjang tahun 2021 sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar US$144,90 miliar dari sebesar US$135,9 miliar di akhir tahun 2020. Indeks Daya Saing Global Indonesia, menurut Survei *World Competitiveness Yearbook* (WCY) 2021 yang dilakukan oleh *Institute Management Development* (IMD), naik di peringkat ke 37, atau tiga tingkat dari tahun sebelumnya di peringkat ke 40. Indeks PMI juga meningkat, demikian juga indeks kepercayaan konsumen.

This economic growth was followed by the strengthening of macroeconomic foundations, namely the achievement of a significant trade balance surplus in 2021, resulting in a significant increase in Indonesia's foreign exchange reserves, which rose to US$144.90 billion from US$135.9 billion at the end of 2020. According to the Institute Management Development's (IMD) 2021 World Competitiveness Yearbook (WCY) Survey, Indonesia's Global Competitiveness Index increased three places to 37th from 40th the previous year. Along with the consumer confidence indicator, the PMI index was also rising.

Selain itu tingkat inflasi tetap terkendali sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya dan suku bunga rujukan BI, 7 days repo, menurun ke kisaran 3,50% dari 3,75%.

Furthermore, the inflation rate will stay stable at 1.87 percent, down from 1.68 percent last year, while the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate went down from 3.75 percent to 3.50 percent.

Di pasar keuangan, dalam laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update edisi Oktober 2021, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri relatif rendah; kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat; serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup. Sehingga peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni *Fitch Ratings*, *Moodys*, dan *Standard & Poor's* (S&P), *Japan Credit Rating*, serta *Rating* and *Investment Information*, Inc tetap memperoleh peringkat layak investasi.

According to the World Bank's East Asia and Pacific Economic Update report of October 2021, Indonesia's financial market is assessed to have sufficient ability to repay debt due to its low foreign debt rate, robust financial sector capital adequacy and liquidity.; and appropriate monetary and fiscal framework. All of these factors have maintained Indonesia's external debt rating in the Investment Grade level, as determined by rating organizations including Moody's, S&P, and Fitch Rating.

Pada perkembangan lainnya, industri otomotif sendiri mengalami pertumbuhan penjualan yang signifikan secara tahunan. Hal ini sedikit banyak merupakan dampak positif dari diberikannya insentif PPnBM oleh Pemerintah untuk pembelian mobil baru hingga 0%.

Aside from that, the automotive industry is experiencing significant yearly sales growth. This is may resulted from positive impact of the government's PPnBM incentive distribution for new cars up to 0%.

Gaikindo mencatatkan pertumbuhan penjualan mobil nasional (*wholesale*) sebesar 887.202 unit di tahun 2021 atau 67% lebih tinggi dari pencapaian 2020, demikian juga penjualan mobil secara retail yang mencapai 863.348 unit atau 49% lebih tinggi dari 2020. Selain insentif PPnBM 0% pemberlakuan relaksasi LTV, naiknya daya beli mengiringi pulihnya perekonomian, rilis beragam model mobil baru maupun *facelift* major dari hampir seluruh pabrikan otomotif dan rendahnya tingkat suku bunga diyakini turut mempengaruhi naiknya permintaan otomotif.

Gaikindo recorded national sales (wholesale) of 887,202 units in 2021, which is 67 percent greater than 2020, and retail car sales of 863,348 units, which is 49 percent higher than 2020. Apart from the 0% PPnBM incentive, the introduction of LTV relaxation, increased buying power as a result of the economic recovery, new car model launches, substantial facelifts from practically major automotive manufacturer, and low interest rates have all contributed to the rise in automobile demand.

Namun demikian, pulihnya permintaan otomotif secara nasional tersebut, belum diikuti oleh membaiknya industri pembiayaan kendaraan bermotor yang masih tertekan oleh persaingan dari industri perbankan konvensional maupun syariah yang juga semakin agresif menyalurkan dananya untuk memberi fasilitas pinjaman kepemilikan kendaraan bermotor. Sebagai akibatnya jumlah lembaga pembiayaan, sesuai data OJK terus mencatatkan penurunan.

However, the recovery of the national automotive industry did not coincide with the recovery of the financing industry, which is still under pressure from conventional or sharia banking industries that are growing more active in providing credit facilities for vehicle purchase. As a result, the number of these financing companies has decreased, according to OJK.

Pada tahun 2019, jumlah perusahaan pembiayaan adalah 184 perusahaan. Tahun 2020, saat pandemi mulai melanda, jumlah ini menurun menjadi 176 perusahaan. Tahun 2021, saat perekonomian pulih, jumlah ini terus menurun menjadi 161 perusahaan. Nilai asset perusahaan pembiayaan juga terus mengalami penurunan, yakni dari Rp518,0 triliun di tahun 2019 turun 12,0% menjadi sebesar Rp456,1 triliun di tahun 2020 dan turun lagi 5,0% menjadi Rp433,1 triliun di tahun 2021. Hal sebaliknya dicatatkan oleh industri perbankan konvensional maupun syariah yang mencatatkan kenaikan aset maupun jumlah kredit yang diberikan.

There were a total of 184 financing companies in 2019. When the epidemic struck in 2020, the number of companies had decreased to 176. Furthermore, when the economy recovered in 2021, the number of companies dropped to 161. The asset worth of financing companies continued to fall, from Rp518.0 trillion in 2019 to Rp456.1 trillion, or 12%, in 2020, and then by 5% to Rp433.1 trillion in 2021. The traditional or sharia banking industry, on the other hand, has seen a rise in assets or total credits.

Pembatasan mobilitas masyarakat baik dalam wujud PSBB di tahun 2020 maupun PPKM di tahun 2021, pada akhirnya membuat masyarakat mengurangi intensitas penggunaan kendaraan miliknya, dan ini berakibat pada rendahnya kunjungan ke bengkel-bengkel independen dan mengurangi permintaan penggantian *spare parts* secara signifikan. Pada akhirnya kondisi ini membuat kinerja segmen pembiayaan dan segmen Purnajual, yang dijalankan oleh Perseroan masih tetap tertekan di tahun 2021.

Mobility restrictions, including PSBB in 2020 and PPKM in 2021, have reduced people's mobility by automobile, resulting in fewer visits to independent workshops and a major reduction in spare part changes. Finally, this situation has resulted in the Company's financing and aftersales segments continuing weak in 2021.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DAN KENDALA USAHA

Untuk meraih peluang terbaik dari pulihnya kondisi perekonomian dan pulihnya permintaan produk-produk otomotif, dan disaat bersamaan merespons masih beratnya kondisi usaha pembiayaan dan layanan purna jual, kami menerapkan 5 inisiatif strategis, yakni:

1. *Cash Conservation*
   Upaya menjaga likuiditas dengan memastikan pengelolaan kas lancar dan modal kerja yang baik hingga kegiatan ekonomi kembali berjalan dengan normal.
2. Efisiensi dan Optimalisasi Sumber Daya
   Optimalisasi kinerja dan fungsi berbagai Sumber Daya Perusahaan yang meliputi penerapan berbagai metode dan proses penyatuan kebutuhan guna mencapai tujuan akhir Perusahaan.
3. Meningkatkan Digitalisasi & CRM (*Customer Relationship Management*)
   Mengembangkan komunikasi digital melalui penguatan kanal website dan media sosial, guna menghadirkan berbagai kemudahan bagi pelanggan untuk pembelian Mobil baru, *Skema Leasing*, *Booking Test Drive*, *Chat* dengan *Customer Service*, Beli Paket Servis, Beli Aksesoris, Promo Diskon, *Special Event* hingga Benefit lainnya termasuk konten promo diskon.
4. Memastikan Kelangsungan Usaha
   Meliputi pelaksanaan kegiatan perbaikan struktur permodalan melalui program restrukturisasi utang, menutup cabang usaha yang kurang atau tidak produktif hingga penyesuaian jumlah karyawan.
5. Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan
   Penerapan panduan tata kelola Perseroan terhadap entitas anak dengan menyeragamkan berbagai prosedur dan tata cara pelaporan maupun SOP sehingga dapat berjalan dengan baik dan menerapkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditingkatkan kualitasnya.

Dalam pelaksanaannya, selain peningkatan inisiatif digitalisasi, Perseroan berupaya mengurangi berbagai biaya operasional, termasuk pengeluaran gaji, dengan menjalankan rasionalisasi jumlah pegawai agar lebih sesuai dengan perkembangan segmen usaha. Langkah ini ditempuh dengan melibatkan diskusi yang transparan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak menimbulkan gejolak.

Kami memastikan implementasi kebijakan dan rencana strategis tersebut dengan melaksanakan pemantauan secara berkala baik dalam *event* regular maupun situasional, guna memastikan pengelolaan *cash conservation* berjalan sesuai dengan rencana dengan pemberdayaan efektif

POLICIES AND STRATEGIES TO OVERCOME BUSINESS CHALLENGES

To take advantage of the economic and automotive industry's recovery and as a respond to the challenges in financing segment and aftersales services, we have implemented 5 strategic initiatives, namely:

1. Cash Conservation
   Maintenance of liquidity through efficient current cash management and working capital management until economic activity returns to normal.
2. Resources Efficiency and Optimization
   Performance and function optimization of the company's resources, including the use of various interest integration methods and processes to achieve the company's primary objective.
3. Improve Digitialization and Customer Relationship Management (CRM)
   Develop digital communication via website and social media reinforcement to enable customers with new car purchases, leasing schemes, test drive bookings, customer service chat, service package purchases, accessories purchases, promotional discounts, special events, and other benefits including promotional content discounts..
4. Ensure Business Continuity
   Implement capital structure improvements such as debt restructuring programs, closing non-productive and low-contributing branches, and reducing the number of employees.
5. Governance Implementation and Compliance
   Implementation of the Company's governance guidelines to subsidiaries by standardizing numerous reporting procedures and procedures, as well as standard operating procedures and SOPs, so that they may run properly and comply with improved regulations.

In order to better suit the present condition of the business segment, in addition to improving digitalization initiatives, the Company intends to reduce numerous operational expenses, including wage expenditures, by reducing the number of employees. This decision has been made after open and transparent discussions to ensure that its implementation did not cause turmoil.

We ensure that such policies and strategic plans are implemented in accordance with the cash conservation management plan by conducting periodic supervision, either in regular or situational events, and that they are appropriate for effective and efficient empowerment with

dan efisien atas sumber daya yang tersedia sehingga kelangsungan usaha khususnya di masa pandemi dapat terjaga dengan penerapan tata kelola dan kepatuhan yang baik dan benar disamping terus menguatkan kanal digital sebagai bagian dari strategi komunikasi di masa depan. Selain itu opsi penjajakan dengan berbagai calon investor strategis juga mulai dijalankan sepanjang 2021.

available resources. Thus, business continuity during the pandemic can be maintained through the depolyment of excelent and accurate governance and compliance, as well as the further strengthening of digital channels as part of future communication strategy. Additionaly, in 2021, the Company began looking for potential strategic investors.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut, bersama dengan jerih payah usaha rekan-rekan di lapangan, membuat Perseroan berhasil meraih peningkatan volume penjualan mobil yang selaras dengan pertumbuhan industri otomotif. Kami berhasil mencatatkan peningkatan kinerja penjualan di segmen otomotif dengan berhasil membukukan penjualan sebesar 18.731 unit atau 52,3% dari pencapaian tahun 2020. Adapun pangsa pasar wilayah Jawa Tengah dan DIY sedikit meningkat di kisaran 29%. Kontribusi pendapatan segmen bisnis otomotif semakin dominan, yakni 96% (2020 : 80%) dengan nilai pendapatan sebesar Rp5,1 triliun.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Thanks to the implementation of these strategic initiatives, as well as the efforts of the front end employees, the Company was able to achieve an increase in the volume of car sales that is in line with the growing of the automotive industry. We have successfully recorded an increase of sales in automotive segment of 18,731 unit, which is 52.3% growth over the number from 2020. The regional market share in Central Java and DIY can be slightly increased of around 29%. The automotive segment's revenue is becoming more dominant with 96% (80% in 2020) with Rp5.1 trillion of revenue.

Kontribusi segmen bisnis Purnajual menunjukkan penurunan, selaras dengan berkurangnya kunjungan ke bengkel-bengkel servis independen akibat pemberlakukan PPKM, yakni 2,3% dari total pendapatan Perseroan, senilai Rp118,5 miliar.

The contribution of the company's aftersales business segment declined as a result of the adoption of PPKM, as did the number of visits to independent car workshops, which accounted for 2.3% of total revenue, or Rp118.5 billion.

Sementara kontribusi segmen bisnis pembiayaan yang masih dalam taraf konsolidasi akibat tingginya persaingan dengan pelaku industri perbankan, perusahaan pembiayaan milik perbankan dan persaingan dengan perbankan syariah, kembali mencatatkan pelambatan, hanya menjadi sebesar 2,2% (2020: 9,0%) dengan nilai pendapatan sebesar Rp118,5 miliar.

Meanwhile, the contribution of the financing business area is still consolidating due to the intense competition from banking institutions, including bank-owned financing companies and sharia banking. Thus, financing business segment continued to decelerate to 2.2% (from 9.0% in 2020) with revenue of Rp118.5 billion.

Secara keseluruhan kinerja pendapatan keuangan Perseroan di tahun 2021 sebetulnya mengalami kenaikan hingga sebesar 27,5% menjadi Rp5,3 triliun dari Rp4,2 triliun, dengan catatan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp428,6 miliar dari Rp991,8 miliar di tahun sebelumnya.

Overall, revenue increased by 27.5% in 2021, from Rp4.2 trillion to Rp5.3 trillion, with a net loss attributable to Owners of Parent Entity of Rp428.6 billion, compared to Rp991.8 billion the year before.

Sementara untuk menyehatkan struktur permodalan, *Group* Perseroan berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi utang perbankan di bulan April 2021. Restrukturisasi ini bertujuan menyelaraskan/ *rebalancing long term asset* terhadap *long term loan* dan juga *short term loan* dengan kebutuhan *working capital* sehingga mengurangi tekanan terhadap *cash flow* Perusahaan

In order to maintain capital structure, the Company Group was also able to complete the bank's debt restructuring in April 2021. The restructuring effort aims to rebalance long-term assets with long-term loans and short-term loans with working capital requirements in order to reduce the Company's and its business's cash flow constraints. In addition, the Company also disposed non productive

beserta seluruh lini usahanya. Selain itu Perseroan juga melakukan pelepasan aset-aset non produktif untuk penguatan struktur keuangan Perseroan.

assets to further strengthens the Company's financial structure.

Secara operasional, Perseroan tetap berupaya mempertahankan jaringan usaha, khususnya dalam mendukung bisnis bengkel umum CARfix. Perseroan tetap kuatnya jaringan bisnis bengkel umum ini akan memberi andil pada peningkatan kinerja Perseroan saat kondisi usaha pulih dimasa mendatang. Di tahun 2021, outlet bengkel CARfix adalah 31 outlet dari 32 outlet di tahun sebelumnya.

Operationally, the Company strives to maintain its business network, especially to support CARfix general workshop business. The Company believes that this effort will contribute to the Company's performance when business recovers in the future. In 2021, the Company had 31 CARfix outlets compared to 32 outlets in the previous year.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja Perseroan terhadap revisi target yang ditetapkan di awal tahun belum sesuai. Hal ini karena masih adanya dampak Covid-19 terhadap dua lini bisnis yang dijalani yang masih mengalami tekanan. Namun demikian, implementasi berbagai inisiatif strategis yang dimaksudkan untuk memperkuat fondasi Perseroan agar mampu meraih peluang terbaik dari pulihnya kondisi industri otomotif di tahun-tahun mendatang berjalan dengan baik.

In general, the Company's performance in regard to the adjustment of the target set at the start of the year has been insufficient. This is because Covid-19 is still having an impact on the two business segments that are still under pressure. However, the implementation of the aforementioned strategic initiatives to strengthen the Company's foundation in order to seize on future opportunities from the recovering automotive industry in the coming years is progressing as planned.

Kami meyakini Bintraco akan mampu meningkatkan kinerjanya ditahun-tahun mendatang, terutama disegmen otomotif. Terlebih, di tahun 2021, industri otomotif telah menunjukkan sinyal pemulihan yang semakin nyata ditambah adanya komitmen dukungan yang kuat dari Pemerintah Indonesia terhadap pemulihan industri otomotif khususnya dan perekonomian nasiional pada umumnya.

We believe Bintraco will be able to improve its performance in the future, specifically in the automotive segment. Furthermore, in 2021, the automotive industry had begun to show more real indications of recovery, as well as a strong commitment from the Indonesian government to support the recovery of the automotive industry in particular and the national economy in general.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Meyakini pentingnya best practice penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola bagi optimalnya kinerja dan kelangsungan Perseroan, seluruh jajaran Direksi berupaya untuk meningkatkan implementasi tata kelola pada berbagai aspek. Sebagai kelanjutan dari berbagai program perbaikan kualitas penerapan tata kelola di tahun sebelumnya, pada tahun 2021, kami merealisasikan empat program utama pada aspek tata kelola.

1. Implementasi dan sosialisasi kebijakan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Kebijakan ini dikeluarkan guna memperkuat pengawasan transaksi internal antar *group* Perseroan sehingga transaksi tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Perseroan tetap meningkatkan pengawasan implementasi kebijakan - kebijakan yang sudah ada.

IMPROVEMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

Believing in the importance of best practice in the implementation of governance principles to optimize the Company's performance, the Board of Directors is committed to improve governance implementation on various aspects. As a continuation of various governance improvement programs in the previous year, in 2021, we implemented four primary programs on governance aspects.

1. Implementation and dissemination of the policy related to material transaction, affiliate transaction, and conflict of interest transaction. These policies were issued to strengthen the supervision of internal transactions within the Company's group, ensuring that transactions were performed in accordance with capital market provisions and applicable laws and regulations. The Company also improve supervision on the existing policies.

2. Meningkatkan kualitas proses pengawasan melalui cross assessment dan program lainnya guna meningkatkan kualitas penerapan GCG.
3. Pengawasan pelaksanaan aturan internal sesuai kaidah praktek GCG.
4. Melaksanakan penilaian secara mandiri kualitas penerapan praktik GCG di Perseroan dengan mengacu kaidah-kaidah penilaian berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dari hasil penilaian tersebut, kami berkomitmen untuk menindak lanjuti dengan melaksanakan perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang masih dijumpai.

2. Enhance the quality of supervisory process through cross assessment and other programs as part of quality improvement of GCG implementation.
3. Internal regulation implementation oversight in accordance with GCG guidelines.
4. Conduct an independent assessment of the Company's GCG implementation quality using the OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Governance guidelines of Public Company.
   From the assessment result, we are committed to following up on the evaluation's results by resolving any issues that remain.

PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Strategi umum yang diterapkan pada tahun 2021 untuk meningkatkan kompetensi di Perseroan maupun entitas anak usaha adalah dengan melaksanakan pelatihan secara daring sebagai wujud mitigasi risiko penyebaran pandemi sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi namun dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan. Program pelatihan terbuka bagi seluruh karyawan dan dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan. Selain pelaksanaan pelatihan secara daring sebagai peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan juga dilakukan dengan cara *job enrichment*, rotasi pekerjaan dan *coaching*.

IMPROVEMENT ON QUALITY AND COMPETENCE OF HUMAN RESOURCES (HR)

The general strategy implemented in 2021 to improve competence in the Company and its subsidiaries is to conduct online training as a form of mitigating the risk of a pandemic spreading while demonstrating the Company's commitment to improving competence while still ensuring employee safety and health. The training program was open for all employees and conducted based on priority needs. Aside from online training, in order to improve quality and competence, the employee received job enrichment, job rotation and coaching.

Perseroan memandang sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam mewujudkan kesuksesan penerapan strategi dan pengembangan usaha. Oleh karenanya manajemen menerapkan kebijakan pencegahan penyebaran virus Covid 19 dengan secara tertib mentaati ketentuan Pemerintah di tempat kerja serta menghimbau seluruh karyawan untuk menjalani program vaksinasi Covid-19 dengan lengkap dan menerapkan aturan prokes dengan ketat pada saat menjalankan tugasnya.

The Company views that human resources is the most important factor to achieve successful business development and strategy implementation. As a result, the management has implemented policies to prevent the spread of Covid-19 at the workplace during a pandemic, including complying to government regulations and urging all employees to be vaccinated, as well as strictly following health protocol at work.

Untuk membantu penerapan kebijakan dan prosedur kerja agar selaras antara aturan Pemerintah dan operasional bisnis selama masa pandemi, Perseroan juga membentuk gugus tugas covid di setiap masing-masing anak usaha guna memantau, memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian serta penanganan penyebaran covid.

In order to support the work procedure and policy to be in compliance with the Government regulation and business operations during the pandemic, the Company has formed the Covid-19 task force in every subsidiary to monitor and provide information concerning on how to handle and prevent the spread of Covid19.

Penerapan Protokol Kesehatan ini merupakan upaya mewujudkan kenyamanan karyawan dalam beraktivitas agar kinerja SDM tetap optimal dan tentunya memberikan kenyamanan dalam pelayanan pelanggan maupun pihak

The goal of implementing the health protocol was to offer a comfortable working environment for employees, hence improving human resource performance and providing convenience to customers and other parties that

lain yang bekerjasama dengan Perseroan.

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, penyusunan Laporan Keberlanjutan pada tahun ini juga merepresentasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karenanya, bagian Laporan Keberlanjutan dari Laporan Tahunan ini juga menguraikan program-program pemberdayaan komunitas yang dilaksanakan oleh Perseroan, selain program-program terkait aspek lingkungan yang menunjukkan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan yang dilaksanakan di tahun pelaporan.

Sebagai korporasi warga dunia yang memiliki perhatian tinggi terhadap isu-isu keberlanjutan, Perseroan beserta entitas anak usaha konsisten menjalankan berbagai program untuk menyelaraskan kinerja ekonomi dengan komitmen perbaikan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka berkontribusi bagi perbaikan kualitas lingkungan, Perseroan beserta entitas anak usaha merealisasikan program penghematan energi yang juga berarti mengurangi volume emisi CO2 salah satu komponen gas rumah kaca (GRK), mengelola limbah bekerjasama dengan perusahaan bersertifikasi khusus dan mengelola pemakaian air. Pada aspek sosial, Perseroan merealisasikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi pelaksanaan program pengembangan kemasyarakatan dan pelaksanaan program bantuan sosial, mengingat besarnya dampak Covid-19 terhadap masyarakat sekitar selain memberikan bantuan sosial bagi pegawai-pegawai Perseroan yang mengalami program penyesuaian.

Sementara itu, sebagai bagian dari partisipasi bagi perbaikan lingkungan hidup Perseroan telah menjalankan pengelolaan operasional ramah lingkungan.

PROSPEK USAHA

Untuk prospek tahun 2022 dan tahun mendatang, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berlanjut, terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal pemerintah yang tetap terjaga. Proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun depan juga sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Bank Indonesia sendiri memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7 % - 5,5 %. Adapun hal ini turut didukung dengan program vaksinasi nasional guna

interacted with the company.

PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORT

As previously stated, the preparation of this year's Sustainability report also represent the Company's corporate social responsibility programs. Therefore, as part of this Annual Report, the Sustainability Report also outlines the Company's community empowerment programs as a compliment to environment-related programs that supports the sustainability objectives implemented during the reporting year.

As a world citizen corporation that has high attention to sustainability issues, the Company and its subsidiaries consistently carry out various programs to align the economic performance with the commitment to improve environment and social welfare. In order to contribute to the environment preservation, the Company and its subsidiaries has carried out energy efficiency programs to reduce the volume of CO2 as part of the Green House Gas (GHG) components, manage waste by collaborating with certified company, and water management. In terms of the soscial aspect, The Company implemented its corporate social responsibility programs that include the implementation of community development programs and the implemetation of social aid programs considering the magnitude of Covid-19's impact on the surrounding community, as well as providing social aids to ex-company's employees who are subject to employee reduction programs.

Meanwhile, the Company has implemented environmentally friendly operational management as part of its commitment to environmental development.

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia predicts that economic growth will continue in 2022 and the following year, owing to higher private consumption, improved export performance, and steady fiscal expenditure. Next year's economic growth is expected to be in line with rising social mobility, greater economic coverage, and the continuation of stimulus packages. Bank Indonesia forecasts the domestic economy will grow up to 4.7%-5.5% in 2022. This condition is supported with the national vaccine program to reach herd immunity.

mencapai *herd immunity.*

Mengutip rilis pada situs resmi Kementrian Kesehatan tertanggal 6 Januari 2022, Indonesia dikatakan masuk dalam jajaran negara dengan jumlah cakupan vaksinasi terbanyak di dunia sebesar 166,65 juta setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Sementara Indonesia pun tercatat sudah menyuntikkan vaksin COVID-19 dosis kedua hingga 64.249.168 atau 55,26% dari target nasional dengan mengutip sumber yang sama. Hal ini tentu akan berimplikasi positif terhadap keyakinan masyarakat sehingga menjadi hal positif bagi pertumbuhan ekonomi pada akhirnya sehingga Perseroan pun meyakini prospek ke depan akan jauh lebih baik dari kondisi 2021.

According to the release published on the official website of the Ministry of Health on 6, January 2022, Indonesia is among the highest vaccine coverage country in the world covering 166,65 million citizen after China, India, and USA. Meanwhile, Indonesia has succeeded in providing the second dose of the Covid-19 vaccine of 64,249,168 or 55.26% from the national target according to the same source. This will surely bring a positive impact to the people's confidence, affects positively to the economic growth and ultimately to a better Company's prospects in the future compare to 2021.

Selain kemajuan dalam menjalankan program vaksinasi, Pemerintah Indonesia terus menunjukkan konsistensinya dalam mengatasi dampak pandemi, diantaranya dengan peluncuran Program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Pemerintah juga konsisten melaksanakan pembangunan infrastruktur dasar, hilirisasi produk-produk primer, baik di sektor perkebunan maupun pertambangan, diiringi dengan perbaikan kondisi iklim berusaha yang diyakini akan menarik investasi dan realisasi pendirian berbagai perusahaan baru, baik dalam skala besar, menengah maupun kecil.

In addition to current vaccine accomplishments, the Indonesian government continues to demonstrate its commitment to addressing pandemic impacts, including by implementing the national economic recovery program (PEN). The government has also been consistent in organizing basic infrastructure development, primary product downstreaming in both the plantation and mining sectors, and an improvement in the business climate that is designed to encourage investment and the formation of new businesses on a large, medium, and small scale.

Pemerintah Indonesia diyakini juga akan melanjutkan pemberian insentif guna mendukung momentum kebangkitan industri otomotif, melalui pembebasan PPnBM untuk produk otomotif tertentu maupun insentif lainnya.

The Government is believed to continue distributing the incentive in order to keep the momentum of the automotive industry's recovery through PPnBM exemption for automotive products and other incentives.

Perseroan memandang seluruh perkembangan tersebut sebagai peluang besar bagi dicapainya pertumbuhan usaha. Sehingga semakin bertekad untuk mengoptimalkan seluruh fundamental Perseroan yang telah dirintis di tahun sebelumnya, mempererat kolaborasi dengan seluruh mitra kerja untuk melanjutkan rencana-rencana ekspansi yang telah dipersiapkan dengan matang. Berbagai rencana penguatan fundamental Perseroan seperti: penguatan dan penambahan varian suku cadang untuk bengkel CARfix termasuk own brand Fortag, melengkapi unit Customer Relation Management dengan perangkat dan sistem digital guna mendorong penjualan akan direalisasikan dengan tetap memperhitungkan pertumbuhan pasar otomotif.

The Company views these improvements as a great opportunity for the achievement of business growth. Thus, the Company strives to optimize all of its foundation that was initiated in the previous years and strengthen collaboration with all partners to prepare for future expansion plans appropriately. Various improvements for the Company's foundation such as improving the quality and selections of spare parts for CARfix workshops, including own brand Fortag, complementing Customer Relation Management unit with digital device and system in order to support sales growth will be implemented by taking into account the growth of automotive market.

Selain berharap yang terbaik Perseroan, akan tetap menerapkan manajemen risiko dengan sebaik-baiknya dan tetap menerapkan program efisiensi dengan optimal dan terukur. Dengan seluruh pendekatan tersebut Perseroan meyakini, implementasi berbagai inisiatif strategis yang

In addition to hoping for the best, the Company will continue to implement risk management properly and appropriately, while also implement an optimized and measurable efficiency program. With all these approach, the Company believes that the strategic initiatives will



David Gemilang Iskandar
Direktur
Director

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

dijalankan akan memberi hasil terbaik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga susunan Direksi Perseroan masih sama dengan tahun 2020.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, kami sampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran insan Perseroan serta segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu meraih kinerja penjualan otomotif yang optimal dan mampu menjaga pangsa pasar, mengiringi pemulihan industri otomotif yang berjalan selaras dengan pulihnya perekonomian nasional, sekalipun masih harus berupaya keras mengatasi beratnya kondisi usaha pada segmen usaha lainnya dengan tetap mampu memperkuat berbagai kondisi fundamental sebagai bekal berharga menyongsong perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen Bintraco. Seluruh kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan konsumen hingga tahun-tahun mendatang.

Pada kesempatan ini tak lupa, secara khusus, kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasama dan kolaborasi yang terjalin dengan seluruh mitra strategis Perseroan dalam menjaga kepercayaan konsumen.

bring the best outcome.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2021. As a result, the composition is the same as 2020.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, suggestions, and oversight in achieving the management functions balance. We would also like to express our deepest appreciation to all personnel of the Company and stakeholders for the trust, dedication, and loyality in helping the Company achieve excellent automotive sales performance while also maintaining market share as the automotive industry and the national economy recover. Despite the fact that extra effort is required to overcome the difficulty of business conditions in other company segments, a number of critical requirements might be enhanced as valuable preparations to welcome the recovery of business conditions in the coming years.

It is an honor for us to express our gratitutde to all customers of Bintraco. All the trust, advice, and loyality provided are the motivation for us to always deliver excellent services and products that relevant to the needs of customers for years to come.

On this occasion, we would like to extend our sincere appreciation to all of the Company's key partners for their cooperation and collaboration in retaining consumer trust.

Tangerang Selatan, Mei 2022 / South Tangerang, May 2022
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama / President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

SIMON HARTO BUDI
Komisaris Utama
President Commissioner

HANDY EFFENDY HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JONATHAN BUDI
Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, Mei, 2022

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2021 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, May, 2022

DIREKSI
Board of Directors

SEBASTIANUS HARNO BUDI
Direktur Utama
President Director

BENNY REDJO SETYONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

DAVID GEMILANG ISKANDAR
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perseroan | Company Name: (102-1)
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk

Alamat Perseroan | Company Address: (102-3)
Kantor Pusat | Head Office:

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321

Telepon: (+6221) 22356800
Fax: (+6221) 22356801
website: www.bintracodharma.com

email sekretaris perusahaan: corporate.secretary@bintracodharma.com
email hubungan investor: investor.relation@bintracodharma.com

Tanggal Pendirian | Date of Establishment:
Semarang, 1 Juni 1969 | Semarang, June 1st 1969

BIDANG USAHA (102-2)

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan real estate, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- **Kegiatan Usaha Otomotif** – Salah satu founder dealer Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group, mengembangkan unit usaha New Ratna Rental dengan menyasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.
- **Kegiatan Usaha Pembiayaan** – Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia.
- **Kegiatan Usaha Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan** – Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama dan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.
- **Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital E-Commerce** – Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak dengan platform Android melalui PT CARSWORLD Digital Indonesia.

BUSINESS LINE (102-2)

The Company and its Subsidiaries main business activities include:

- Engage in services, tradings, workshops, properties and real estates, industries and investments in companies.
- **Automotive Business Activities** – One of the Toyota dealers founders in Indonesia with the Central Java and the Special Region of Yogyakarta as its main marketing areas through the Nasmoco Group network, developing the New Ratna Rental business unit by targeting corporate clients, both private and government.
- **Financing Business Activities** – Motor vehicle financing services for corporations and individuals through PT Andalan Finance Indonesia.
- **Vehicle Distribution and Repair Services Business Activities** – Spare parts trading and distribution activities through PT Meka Adipratama and general workshop business and vehicle repair services with the partnership concept through PT Global Carfix Indonesia.
- **E-Commerce Digital Platform Services Business Activities** – Electronic system management trading and services activities related to automotive that can be accessed via application website and Android platform software through PT CARSWORLD Digital Indonesia.

DASAR HUKUM PENDIRIAN (102-5)

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LLM., di Jakarta.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT (102-5)

Deed of Establishment No. 1, June 1, 1969, which was then amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 64, August 26, 1970. Both Deeds were made in Semarang before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H.

The latest Deed of Amendment is the Deed of Shareholders Declaration of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61, July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti, S.H., LLM., in Jakarta.



Modal Dasar
Authorized Capital:
54.000.000.000 saham
54,000,000,000 shares



Pencatatan Saham
Share Listing:
10 April 2017
April 10, 2017

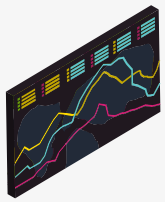

Kode Saham
Stock Symbol:
CARS



Total Aset
Total Assets:
Rp4.325 Miliar
Rp4,325 Billion

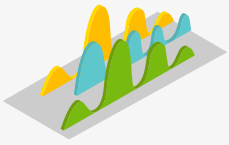

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital:
15.000.000.000 lembar/ shares
Rp150,000,000,000



Jumlah Karyawan
Total Employees:
2.645 orang
2,645 employees



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition:
Per Desember 2021 / As of December 2021
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17,85%
PT Merapi Agung - 11,97%
BNYM S/A Weiser - 9,33%
Masyarakat (dibawah 5%) - 60,85%
(* termasuk PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

DATA SINGKAT ANAK PERUSAHAAN
BRIEF INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT Gema Adipradana Indah
Bidang Usaha: Perdagangan
Line of Business: Trading
Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II,
Sungai Bambu, Jakarta Utara

PT Andalan Finance Indonesia
Bidang Usaha: Jasa Pembiayaan
Line of Business: Financing Service
Gedung CARSWORLD Lantai 2-3
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong,
Tangerang Selatan

PT New Ratna Motor
Bidang Usaha: Perdagangan, Diler Resmi dan
Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Authorized Dealer,
and Auto Repair
Gedung MG Setos Lantai 6
Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah

PT Bahtera Multi Niaga
Bidang Usaha: Perdagangan, Pengecer
Line of Business: Trading, Retailer
Jl. Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang

PT Semarang Diamond Citra
Bidang Usaha: Penyewaan Bangunan
Line of Business: Building Leasing
Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

PT CARSWORLD Digital Indonesia
Bidang Usaha: Perdagangan dan Jasa
Penyedia Layanan E-commerce
Line of Business: Trading and Services of E-commerce
Service Providers
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong,
Tangerang Selatan

PT Meka Adipratama
Bidang Usaha: Perdagangan, Peralatan,
Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Equipment,
Spare Parts, and Auto Repair
Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11,
Salaman Mloyo, Semarang

SEKILAS BINTRACO DHARMA

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 1 Juni 1969 di Semarang. Perseroan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, jasa perbaikan dan kegiatan perdagangan serta jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web dan perangkat *mobile*.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LLM., Notaris di Jakarta (Akta No. 61/2020).

Melalui Entitas Anak Usahanya, Perseroan merupakan salah satu pendiri diler Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam. Sejak pendiriannya, hingga saat ini Perseroan tidak pernah mengganti nama perusahaan.

Per tanggal 30 Desember 2021, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi Perusahaan Induk bagi 26 (2020: 23) Entitas Anak dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan *real estate*, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa *platform digital e-commerce*.

Perseroan kini telah memiliki 2.645 orang karyawan yang terdiri dari beragam latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus bergerak dinamis mengiringi dinamika usaha yang dijalankan Perseroan.

BINTRACO DHARMA AT A GLANCE

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk or abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established on June 1, 1969 in Semarang. The Company is engaged in the trading business, authorized dealers, services including financing services related to motor vehicles, spare parts distribution, repair services and trading activities as well as electronic system management services related to automotive that can be accessed through websites and mobile devices.

The Company has undergone several amendments to the Articles of Association. The latest amendments to the Articles of Association are stated in the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61, July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti SH., LLM., Notary in Jakarta (Deed No. 61/2020).

Through its Subsidiaries, the Company is one of the Toyota dealers founders in Indonesia with Central Java and the Special Region of Yogyakarta as its sales areas. The Company and its Subsidiaries main business activities in the existing sectors are an integrated business to meet the increasingly diversed needs of motor vehicle consumers. Since its establishment to this day, the Company has never changed its name.

As of December 30, 2021, the Company's controlling shareholder is PT Ahabe Niaga Selaras. Currently, the Company has developed into a Holding Company for 26 (2020: 23) Subsidiaries which conducting business on trading services, workshops, industries, properties, and real estates, spare parts distributions, vehicle repair services, and e-commerce digital platform services.

Currently, the Company has 2,645 employees consisting of various educational backgrounds and expertise. This number is expected to grow continuously in line with the Company's business dynamics.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1961
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

1969
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

1972
Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

1973
Perubahan nama PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company menjadi PT New Ratna Motor.
The name was changed from PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company into PT New Ratna Motor.

1975
Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan.
Subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals was established.

1984
Entitas Anak PT Asmoco Distributor Spare Part didirikan.
Subsidiary PT Asmoco Distributor Spare Part was established.

1992
Perubahan nama PT Asmoco Distributor Spare Part menjadi PT Meka Adipratama.
The name was changed from PT Asmoco Distributor Spare Part into PT Meka Adipratama.

1995
Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan.
Subsidiary PT Nasmoco Financia was established.

1997
Perubahaan nama PT Nasmoco Financia menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana.
The name was changed from PT Nasmoco Financia into PT Nasmoco Andalan Multidana.

2003
Perubahaan nama PT Nasmoco Andalan Multidana menjadi PT Andalan Finance Indonesia (AFI).
The name was changed from PT Nasmoco Andalan Multidana into PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

2006
Perubahan nama PT Semarang Diamond Chemicals menjadi PT Semarang Diamond Citra.
The name was changed from PT Semarang Diamond Chemicals into PT Semarang Diamond Citra.

2007
PT Meka Adipratama membuka outlet bengkel CARfix.
PT Meka Adipratama open its first car workshop outlet named CARfix.

2017
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan kode saham CARS.
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk listed in Indonesia Stock Exchange using ticker code CARS.

2018
Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.
Subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia was established.

2021
Peluncuran Layanan Drive Thru Service Nasmoco Majapahit & Magelang.
Nasmoco Majapahit & Magelang Drive Thru Service Launch.

BIDANG USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No.61/2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;
b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:
   i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
   ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
   iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
   iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
   v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (counsellor) dan perunding (negotiator) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:
   i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;
   ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau enterprise, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

BUSINESS SECTORS

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in Deed No. 61/2020, the Company's aims and objectives are to engage in Management Consulting Activities, Wholesale Trade as well as Investment in subsidiaries.
To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may conduct the following main business activities:

a. Other Management Consulting Activities, including the provision of advice assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, production scheduling and control planning, as referred to in Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 70209;
b. Conducting businesses in the Wholesale Trade, Repair and Cars and Motorcycles Maintenance, either directly or through subsidiaries, including:
   i. New Cars Wholesale Trade;
   ii. Used Cars Wholesale Trade;
   iii. New Motorcycles Wholesale Trade;
   iv. Used Motorcycles Wholesale Trade;
   v. Wholesale Trade on Fees or Contracts;
c. Conducting businesses covering holding companies, i.e. a company that controls the assets of subsidiary companies group with group ownership as its main activity, covering services provided by counsellors and negotiators in designing company mergers and acquisitions as stated in KBLI Number 64200, including:
   i. Establish and/or conduct business activities (through its subsidiaries) in the wholesale trade of cars and motorcycles, as well as other services related to the Company's main business activities, which covers but is not limited to doing business either directly or indirectly through joint operations, investment or divestment of capital in connection with the Company's main business activities, including conducting joint ventures with other parties;
   ii. Conducting businesses in the sector of Head Office Activities covering supervising the management of other company units or enterprises, strategic undertaking or organizational planning and regulatory decision making of the company or enterprise, as referred to in KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
   i. jasa perbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian dan salon mobil.
   ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estat melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.
d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.

The Company's supporting business activities, among others:

a. Conducting businesses in the Wholesale Trade, Cars and Motorcycles Repair and Maintenance through subsidiaries, including:
   i. workshop services, among others, car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash and salon.
   ii. wholesale trade of auto parts and accessories, retail trade of auto parts and accessories, wholesale trade of motorcycle parts and accessories.
b. Conducting businesses in the real estate sector through subsidiaries in the leasing and operating real estate, both owned and leased.
c. Conducting businesses in the industrial sector through subsidiaries, covering the industry of four and more wheel motor vehicles, car body industry of four or more wheel motor vehicles, spare parts and accessories industry for four or more wheel motor vehicles, electric motorcycle industry, two and three wheel motorcycle industry, two and three wheel motorcycle components and equipment industry, industrial machinery and equipment installation/mounting.
d. Conducting business through subsidiaries in consumer financing services, leasing with option rights sectors.
e. Conducting other supporting business activities required to support the main business activities as referred above.

Produk & Jasa
- Jasa Otomotif
- Jasa Pembiayaan
- Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- Jasa Platform Digital E-Commerce

Products & Services
- Automotive Services
- Financing Services
- Trade, Distribution and Vehicle Repair Services
- E-Commerce Digital Platform Services

KEUNGGULAN PRODUK DAN JASA BINTRACO

Bintraco Group memiliki ekosistem otomotif yang meliputi satu life cycle kebutuhan otomotif pelanggan mulai dari pengadaan mobil baru melalui dealership, fasilitas pembiayaan, layanan purna jual, distribusi suku cadang, jaringan bengkel modern hingga penjualan mobil bekas.

FLAGSHIP PRODUCTS AND SERVICES OF BINTRACO

Bintraco Group has an automotive ecosystem covering a life cycle of customer automotive needs starting from the new cars procurement through dealerships, financing facilities, after-sales service, spare parts distribution, modern repair shop network to used car sales.

Fasilitas Pendukung

Segmen Otomotif menghadirkan layanan penjualan dan purna jual mobil baru melalui 24 kantor cabang pemasaran dan bengkel resmi Nasmoco Toyota, Segmen Pembiayaan melalui 6 Kantor Cabang, sementara Segmen Purna Jual melalui 31 outlet bengkel modern CARfix. Ketiga segmen tersebut diperkuat jalur komunikasi online melalui website perusahaan pada masing-masing segmen serta pengembangan aplikasi Nasmoco, Andalanku.id, dan Carsworld. Selain itu bengkel CARfix juga menyediakan berbagai paket pemeliharaan kendaraan melalui pembukaan toko di beberapa marketplace ternama di Indonesia.

Supporting Facilities

The Automotive segment provides sales and after-sales services for new cars through 24 marketing branch offices and official workshops Nasmoco Toyota, Financing Segment through 6 Branch Offices, while the After Sales Segment through 31 modern CARfix workshop outlets. The three segments are reinforced by online communication channels for each segment via the company's website as well as Nasmoco application development, Andalanku.id, and Carsworld. In addition, the CARfix workshops also provide various vehicle maintenance packages by opening shops in several well-known marketplaces in Indonesia.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras.

MAIN SHAREHOLDER INFORMATION

The Company's main and controlling shareholder is PT Ahabe Niaga Selaras.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN PELAPORAN (102-10)

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih melakukan berbagai penyesuaian dalam menjalankan kegiatan usaha, baik dari sisi operasional di lingkup internal maupun dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan berhadapan dengan para pelanggan disebabkan oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang masih melanda, kendati dengan tingkat yang lebih terkendali. Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam menjalankan kegiatan operasional, menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) sesuai ketentuan yang berlaku sesuai kebijakan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Namun demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam kebijakan pengelolaan rantai pasok perusahaan, dimana interaksi tetap dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai ketentuan yang berlaku.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE REPORTING YEAR(102-10)

Throughout 2021, the Company is still making various adjustments in conducting business activities, both in terms of internal operations and in conducting marketing activities and dealing with customers due to the ongoing Covid-19 pandemic, although at more controlled condition. The Company continues to implement strict health protocols in conducting operational activities, implementing Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) policies in accordance with the applicable regulations as well as with the policies of the Central Government and Regional Governments.

However, there are no significant changes in the company's supply chain management policies, where interactions are still conducted by implementing strict health protocols according to applicable regulations.

WILAYAH OPERASIONAL (102-4)
Operational Area [102-4]

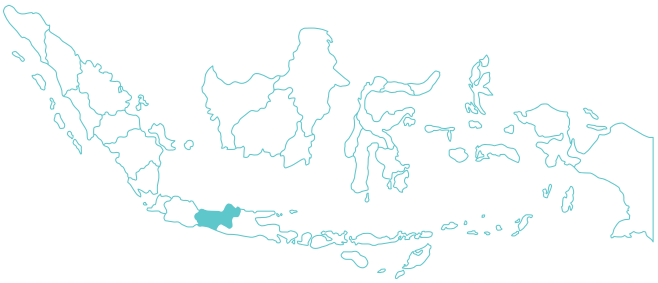

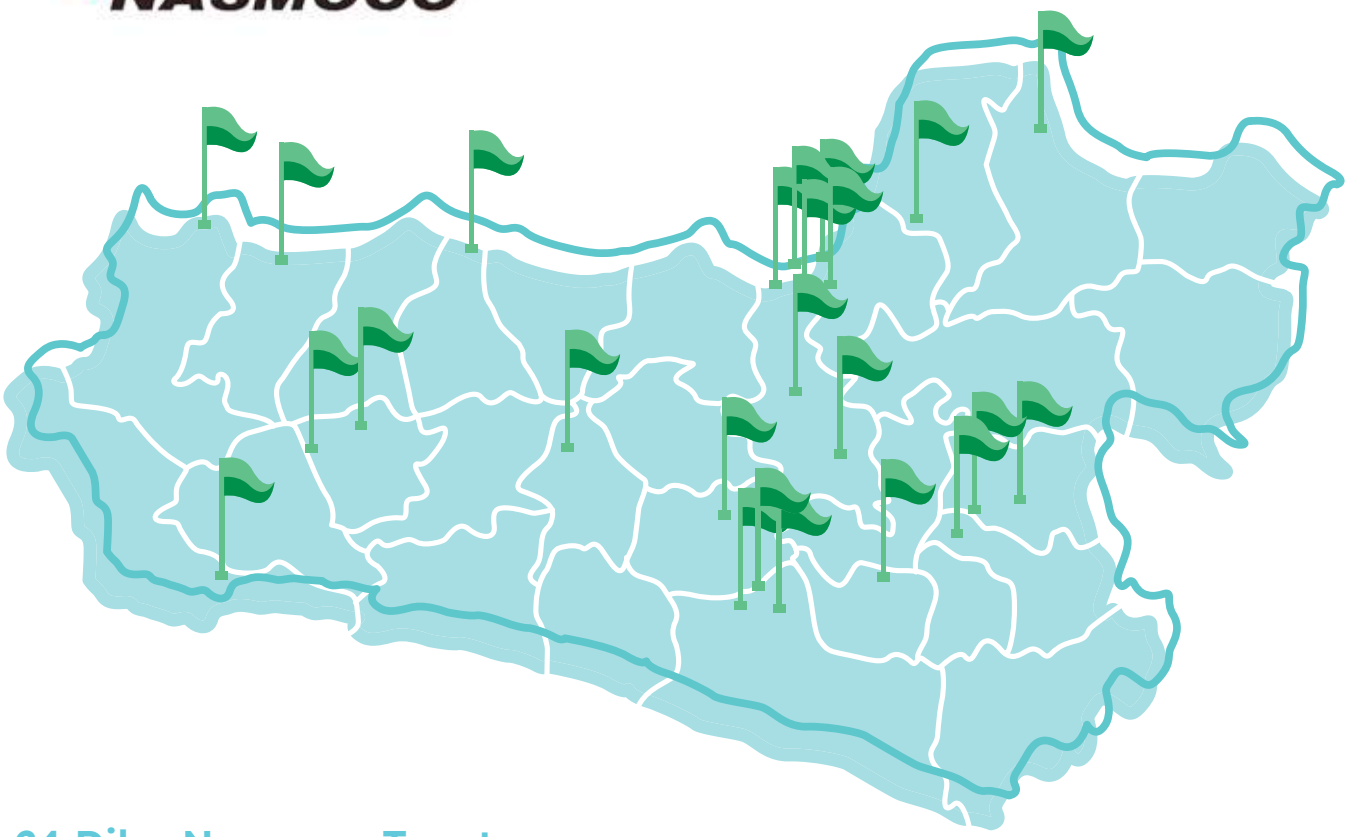

24 Diler Nasmoco Toyota
24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer

Semarang
Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

Solo
Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo

Klaten
Nasmoco Klaten

Salatiga
Nasmoco Salatiga

Karangjati
Nasmoco Karangjati

Brebes
Nasmoco Brebes

Pekalongan
Nasmoco Pekalongan

Pati
Nasmoco Pati

Purwokerto
Nasmoco Purwokerto

Purbalingga
Nasmoco Purbalingga

Tegal
Nasmoco Tegal

Cilacap
Nasmoco Cilacap

Magelang
Nasmoco Magelang

Wonosobo
Nasmoco Wonosobo

Demak
Nasmoco Demak

Daerah Istimewa Yogyakarta
Nasmoco Mlati
Nasmoco Janti
Nasmoco Bantul

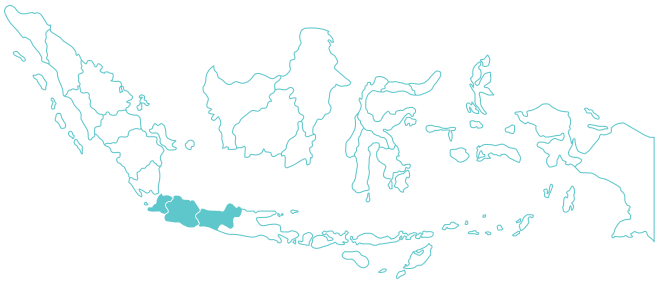

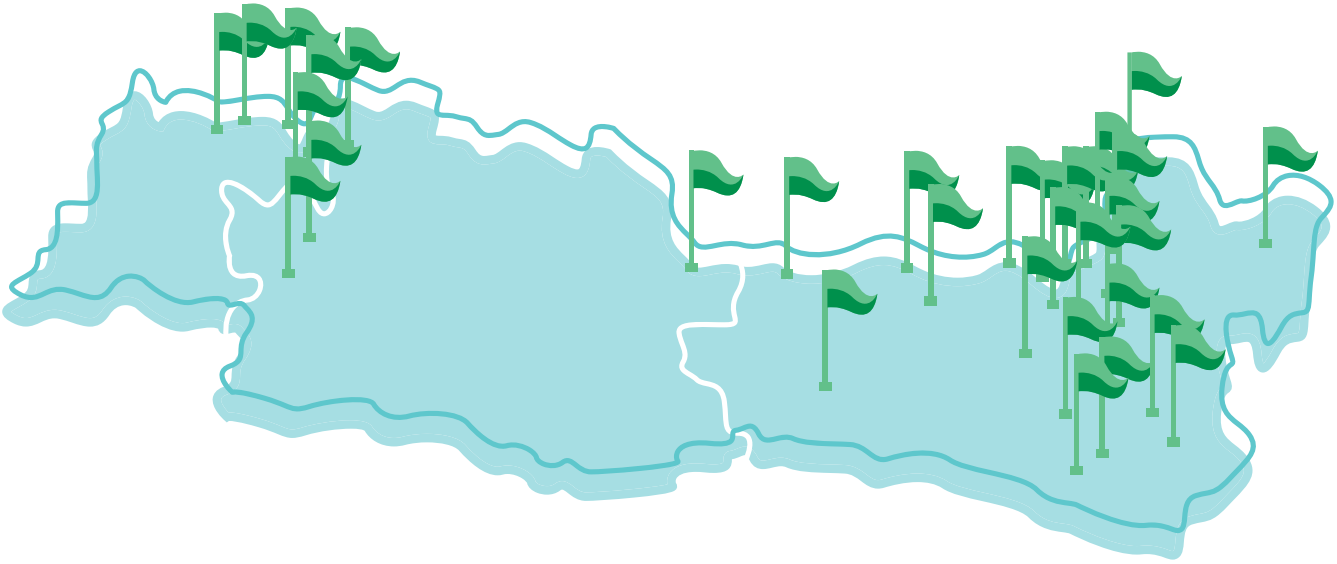

31 Outlet CARfix
31 CARfix Outlet

Tangerang
CARfix Jatiuwung
CARfix Karawaci

Jakarta
CARfix Karang Tengah

Bogor
CARfix Cibinong
CARfix Sindang Barang

Depok
CARfix Sawangan

Bandung
CARfix Bandung

Brebes
CARfix Brebes

Pekalongan
CARfix Pekalongan

Batang
CARfix Batang

Kendal
CARfix Kendal

Semarang
CARfix WR Supratman
CARfix Majapahit
CARfix Mrican
CARfix Tugu
CARfix Dr. Cipto
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Kedungmundu
CARfix Untung Suropati

Temanggung
CARfix Temanggung

Salatiga
CARfix Salatiga

Solo
CARfix Veteran
CARfix Colomadu

Daerah Istimewa Yogyakarta
CARfix Ringroad Selatan
CARfix Raya Magelang
CARfix Pakualaman

CARfix Cirebon
CARfix Kombas
CARfix Blora
CARfix Narogong Bekasi

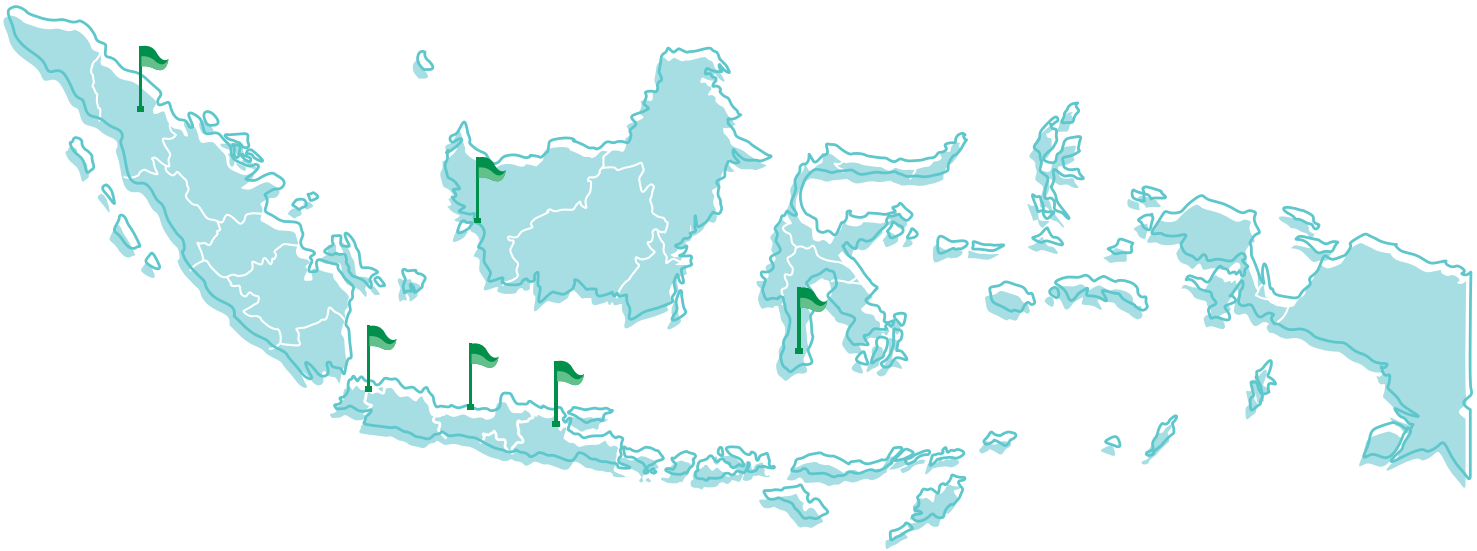

6 Unit Kantor Cabang
6 Brand Offices

1. Summarecon Bekasi
2. Medan
3. Pontianak
4. Semarang
5. Surabaya
6. Makassar

VISI DAN MISI PERSEROAN
Corporate Vision and Mission



VISI / VISION

"Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan."

To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships.

MISI / MISSION

- **Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis**
- **Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami**
- **Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif untuk karyawan**
- **Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.**

- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community and compliance.

STRUKTUR GROUP USAHA
Business Group Structure

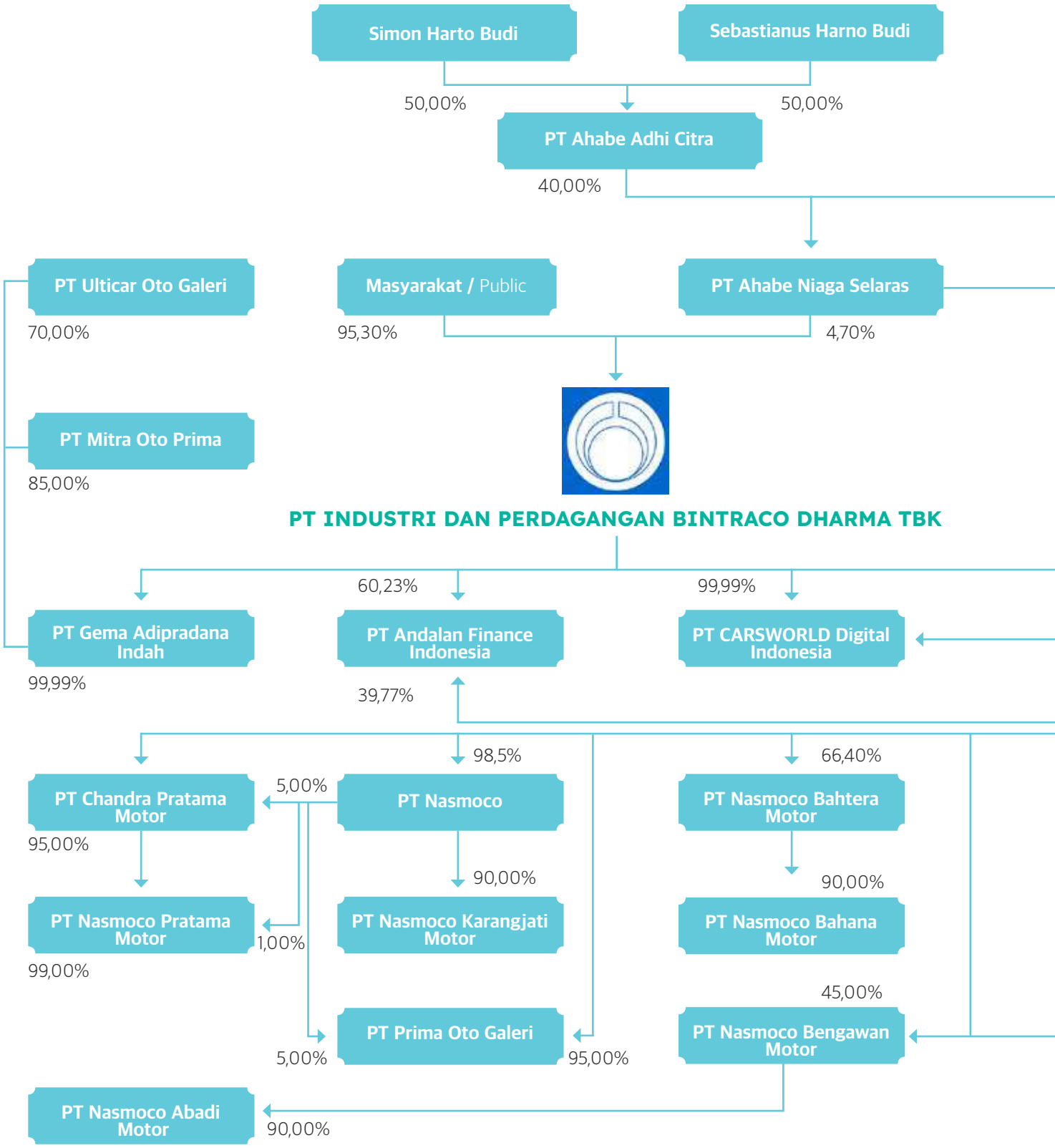

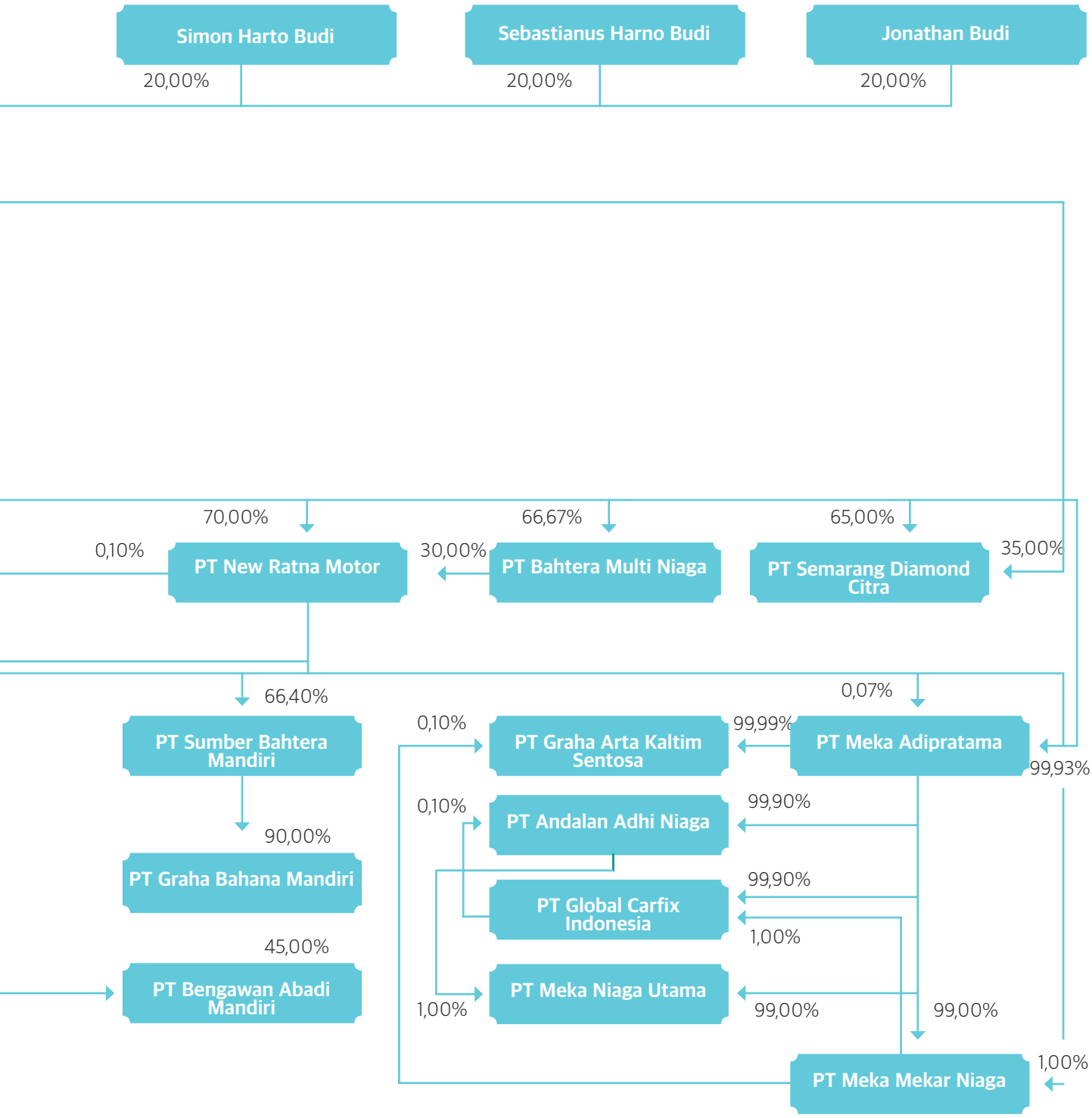
Simon Harto Budi
20,00%
Sebastianus Harno Budi
20,00%
Jonathan Budi
20,00%
70,00%
66,67%
65,00%
0,10%
PT New Ratna Motor
30,00%
PT Bahtera Multi Niaga
PT Semarang Diamond Citra
35,00%
66,40%
0,07%
PT Sumber Bahtera Mandiri
0,10%
PT Graha Arta Kaltim Sentosa
99,99%
PT Meka Adipratama
99,93%
90,00%
0,10%
PT Andalan Adhi Niaga
99,90%
PT Graha Bahana Mandiri
99,90%
PT Global Carfix Indonesia
1,00%
45,00%
PT Bengawan Abadi Mandiri
1,00%
PT Meka Niaga Utama
99,00%
99,00%
PT Meka Mekar Niaga
1,00%

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

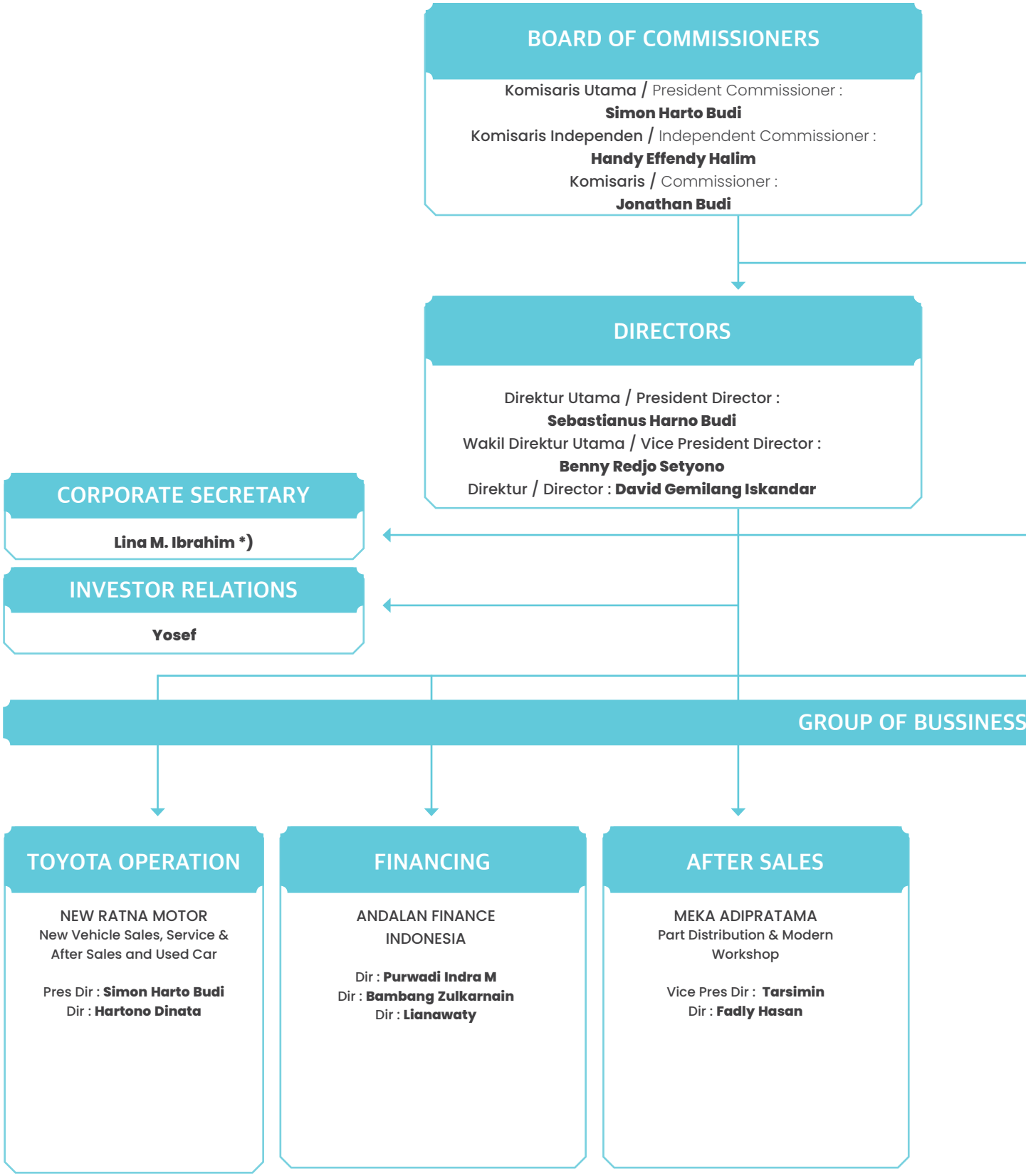

*) **Rangkap Jabatan** / Concurrent

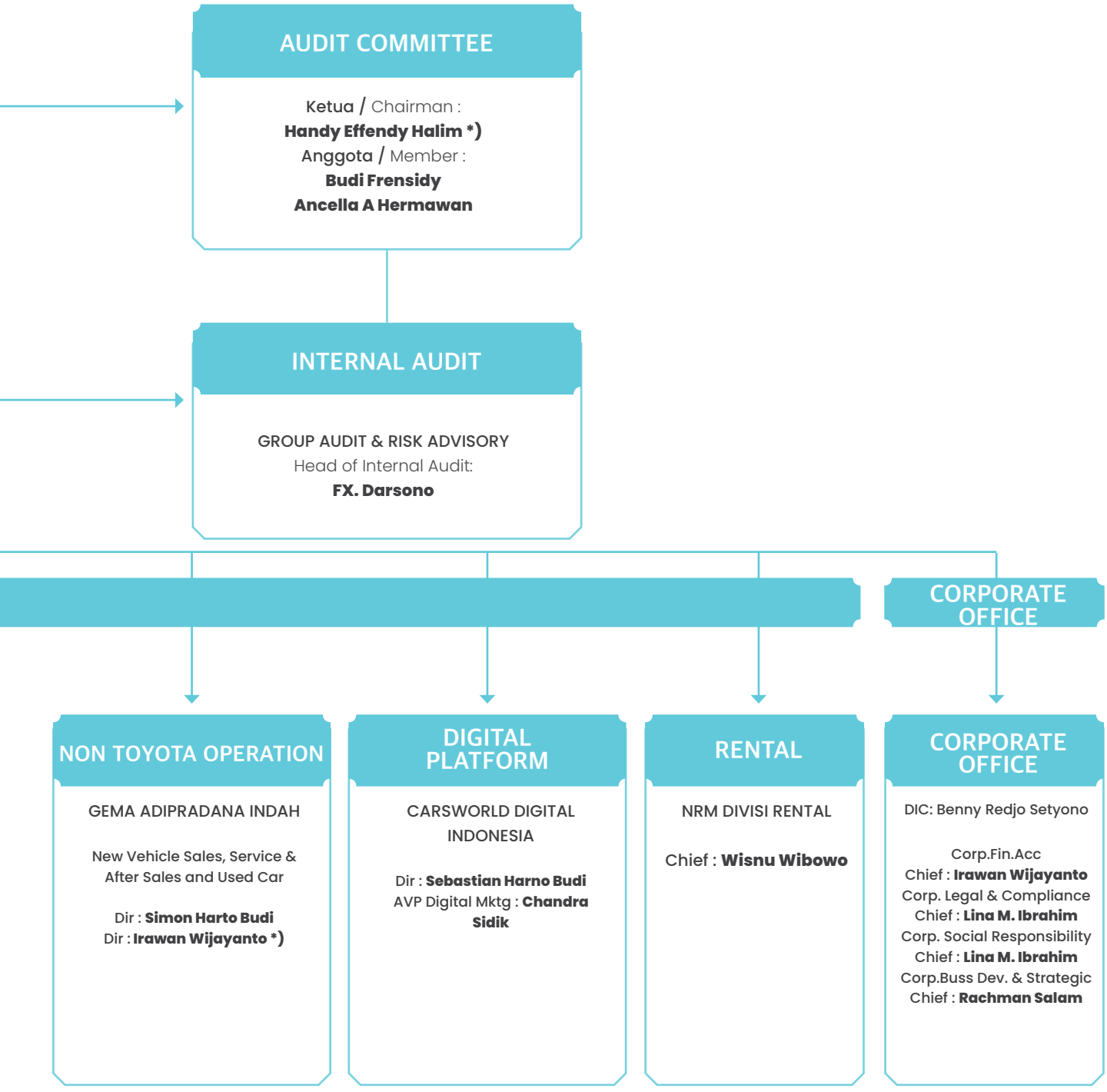
AUDIT COMMITTEE
Ketua / Chairman :
Handy Effendy Halim *)
Anggota / Member :
Budi Frensidy
Ancella A Hermawan
INTERNAL AUDIT
GROUP AUDIT & RISK ADVISORY
Head of Internal Audit:
FX. Darsono
CORPORATE OFFICE
NON TOYOTA OPERATION
GEMA ADIPRADANA INDAH
New Vehicle Sales, Service & After Sales and Used Car
Dir : Simon Harto Budi
Dir : Irawan Wijayanto *)
DIGITAL PLATFORM
CARSWORLD DIGITAL INDONESIA
Dir : Sebastian Harno Budi
AVP Digital Mktg : Chandra Sidik
RENTAL
NRM DIVISI RENTAL
Chief : Wisnu Wibowo
CORPORATE OFFICE
DIC: Benny Redjo Setyono
Corp.Fin.Acc
Chief : Irawan Wijayanto
Corp. Legal & Compliance
Chief : Lina M. Ibrahim
Corp. Social Responsibility
Chief : Lina M. Ibrahim
Corp.Buss Dev. & Strategic
Chief : Rachman Salam

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



SIMON HARTO BUDI
Komisaris Utama
President Commissioner

Nama / Name	**Simon Harto Budi**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	**55**
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	**Sarjana, Bisnis Keuangan - California State University Pomona (1990).** Bachelor of Arts, Business Finance - California State University Pomona (1990).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Komisaris Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 22 Mei 2017.** Serves as the President Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on 22 May 2017.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **Komisaris PT Bintraco Dharma (1991-1999),** / Commissioner of PT Bintraco Dharma (1991-1999), - **Direktur PT Nasmoco (1991-2016),** / Director of PT Nasmoco (1991-2016), - **Komisaris Utama PT New Ratna Motor (2006-2016),** / President Commissioner of PT New Ratna Motor (2006-2016), - **Direktur PT Ahabe Niaga Selaras (1997-2020)** / Director of PT Ahabe Niaga Selaras (1997-2020)
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- **Direktur PT Semarang Diamond Citra (1995-sekarang),** / Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-now), - **Komisaris PT Ahabe Niaga Selaras (2020-sekarang),** / Commissioner of PT Ahabe Niaga Selaras (2020-now), - **Direktur Utama PT Nasmoco (2016-sekarang),** / President Director of PT Nasmoco (2016-now), - **Direktur Utama PT New Ratna Motor (2017-sekarang).** / President Director of PT New Ratna Motor (2017-now).
Afiliasi / Affiliations	**Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



HANDY EFFENDY HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	**Handy Effendy Halim**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	64
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	**Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1983)** / Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1983) - Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School (2007). / Master Degree in Management from Bina Nusantara Business School (2007).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Komisaris Independen Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2020.** Serve as Independent Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on June 29, 2020.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **Teknologi Informasi di beberapa perusahaan di bawah Grup Astra (1983-2003),** / Information Technology at several companies under Astra Group (1983-2003), - **Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk** / Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk - **Kepala Grup Audit Internal dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk (2008-2012),** / Chief of Group Audit Internal and Risk Management at PT Astra International Tbk (2008-2012), - **Ketua DPA di Dana Pensiun Astra (2013-2016).** / Chief DPA at Dana Pensiun Astra (2013-2016).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- **Ketua Komite Audit PT Bintraco Dharma (2020-sekarang),** / Chairman of Audit Committee of PT Bintraco Dharma (2020-now), - **Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang),** / Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (October 2017-now), - **PT United Tractor Tbk (Juli 2018-sekarang),** / PT United Tractor Tbk (July 2018-now), - **PT Acset Indonesia Tbk (Mei 2019-sekarang).** / PT Acset Indonesia Tbk (May 2019-now).
Afiliasi / Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner

Nama / Name	**Jonathan Budi**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	**27**
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	- **Sarjana Teknik Elektro di Universitas Indonesia (2016),** / Degree in Electrical Engineering at University of Indonesia (2016), - **Sarjana Teknik (Kehormatan) Teknik Elektro di Queensland University of Technology Australia (2016).** / Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia (2016).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Komisaris Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2017.** Serves as the Commissioner of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on May 22, 2017.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **Program Magang Teknik Produksi di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015).** / Internship program, Production Engineering at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015). - **Kepala Kantor Perusahaan di PT New Ratna Motor dan sebagai Penasihat SDM Perusahaan & Manajemen Kinerja di Perusahaan (2017-2018).** / Head of Corporate Office at PT New Ratna Motor and as Advisor Corporate HR & Performance Management of the Company (2017-2018).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	
Afiliasi / Affiliations	**Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director

Nama / Name	**Sebastianus Harno Budi**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	**53**
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	**Sarjana Teknik Pertanian dari California Polytechnic University, San Luis Obispo (1994).** Bachelor of Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo (1994).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Direktur Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2017.** Serves as the President Director of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on May 22, 2017.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2016),** / PT New Ratna Motor with latest position as Commissioner (1991-2016), - **PT Nasmoco Financia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1995-1997),** / PT Nasmoco Financia with latest position as Director (1995-1997), - **PT Nasmoco Andalan Multidana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1997-2003),** / PT Nasmoco Andalan Multidana with latest position as President Director (1997-2003), - **PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2004-2012),** / PT Andalan Finance Indonesia with latest position as Director (2004-2012), - **PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1997-2020),** / PT Ahabe Niaga Selaras with latest position as Commissioner (1997-2020), - **PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2012-Feb 2017).** / PT Andalan Finance Indonesia with latest position as President Director (2012-Feb 2017).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- **PT Semarang Diamond Citra sebagai Direktur Utama (1990-sekarang),** / PT Semarang Diamond Citra as President Director (1990-now), - **Direktur PT Ahabe Niaga Selaras (2020-sekarang)** / Director of PT Ahabe Niaga Selaras (2020-now) - **Komisaris Utama PT Andalan Finance Indonesia (2017-sekarang).** / President Commissioner of PT Andalan Finance Indonesia (2017-now).
Afiliasi / Affiliations	**Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Nama / Name	**Benny Redjo Setyono**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	**61**
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	- **Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985),** / Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia (1985), - **Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California (1991),** / Master of Business of Administration from University of Southern California (1991), - **Magister Akuntansi dari University of Southern California (1992).** / Master of Accounting from University of Southern California (1992).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2017.** Serves as the Vice President Director of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on May 22, 2017.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **PT Astra International Tbk - Operasi Penjualan MVD/Daihatsu dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan & Administrasi (1992-1997),** / PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation with latest position as Head of Division Finance & Administration (1992-1997), - **PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000),** / PT Astra Otoparts Tbk with latest position as Finance Director (1998-2000), - **PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003),** / PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with latest position as Director (2000-2003), - **PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011),** / PT Toyota-Astra Motor with latest position as Director (2003-2011), - **PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016)** / PT Unilever Indonesia Tbk with latest position as Member of Audit Committee (2004-2016) - **Anggota Dewan Penasehat di Priority Line Association (2007-2018),** / Member of Board of Advisory at Priority Line Association (2007-2018), - **PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2014-2018)** / PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with latest position as President Director (2014-2018) - **Komite Asosiasi Ekonom Indonesia (2015-2018),** / Committee of Indonesian Economist Association (2015-2018),
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	- **Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2021-sekarang)** Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2021-now) - **Komite Nominasi dan Remunerasi di PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-sekarang)/** Nomination and Remuneration Committee at PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (2020-now) - **Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk (2019-sekarang)/** Member of Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-now) - **Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-sekarang)/** Independent Commissioner and Member of Audit Committee and GCG at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-now) - **Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Astra Aviva Life) (2014-sekarang)/** Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Astra (d/h PT Astra Aviva Life) (2014-now) - **Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2015-2021)/** Chairman of Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2015-2021) - **Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang),** / Lecturer of Bachelor program, Master of Management - Master of Accountancy Program at University of Indonesia (1985-now), - **Staf Ahli Khusus di Komite ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (2016-sekarang). /** Specialized Expert Staff at ILUNI Committee Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2016-now).
Afiliasi / Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



David Gemilang Iskandar
Direktur
Director

Nama / Name	**David Gemilang Iskandar**
Kebangsaan / Nationality	**Indonesia** / Indonesian
Usia / Age	**57**
Domisili / Domicile	**Indonesia**
Latar belakang pendidikan / Education backgorund	**Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1989).** / Bachelor of Economics from Trisakti University (1989).
Riwayat Jabatan / History of Positions	
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	**Menjabat sebagai Direktur Bintraco Dharma berdasarkan keputusan RUPST tanggal 29 Juni 2020.** Serves as the Director of Bintraco Dharma based on the decision of the AGMS on June 29, 2020.
Pengalaman kerja / Work Experience	- **Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010),** / Director at PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), - **Direktur di PT Federal International Finance (2010-2014),** / Director at PT Federal International Finance (2010-2014), - **Komisaris di PT Astra Multi Finance (2010-2015),** / Commissioner at PT Astra Multi Finance (2010-2015), - **Direktur Utama di PT Matra Graha Sarana (2013-2015),** / President Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2015), - **Direktur Utama di PT Toyota Astra Financial Services (2014-Maret 2018)**. / President Director at PT Toyota Astra Financial Services (2014-March 2018).
Merangkap Jabatan / Concurrent Position	
Afiliasi / Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.** Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership above 5% or Over			
1	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.676.782.515	17,85%
2	PT Merapi Agung	1.795.580.600	11,97%
3	BNYM S/A Weiser Global Capital Markets LTD-2039925910	1.399.672.420	9,33%
4	PT Ahabe Niaga Selaras	705.059.975	4,69%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public			
5	Masyarakat (dibawah 5%) | Public (under 5%)	8.422.904.490	56,16%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
6	Dewan Komisaris | Board of Commissioners:		
	Simon Harto Budi Komisaris Utama | President Commissioner	7.403.411	0,05%
	Jonathan Budi, Komisaris | Commissioner	311.563	0,00%
7	Direksi | Board of Directors:		
	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama | President Director	4.620.956	0,03%
	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama | Vice President Director	10.958.047	0,07%
	Total		**100,00%**

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi - 2021
Shareholders Based on Classification - 2021

Pemegang Saham	Jumlah Investor / Number Of Investors	Jumlah Saham / Number Of Shares	% Kepemilikan Saham/ Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional	3.520	12.701.110.400	84,674%	National Investors
Perorangan	3.457	4.906.320.230	32,709%	Individual
Perseroan Terbatas	29	5.579.081.570	37,194%	Limited Liability Company
Reksadana	23	883.456.300	5,890%	Mutual Fund
Asuransi	5	777.556.800	5,184%	Insurance
Yayasan	4	68.532.000	0,457%	Foundation
Koperasi	2	486.163.500	3,241%	Cooperative
Lain-lain	-	-	0,000%	Others
Pemodal Asing	13	2.298.889.600	15,326%	Foreign Investors
Perorangan Asing	4	191.700	0,001%	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	9	2.298.697.900	15,325%	Foreign Entities
Lain-lain	-	-	0,000%	Others
TOTAL	**3.533**	**15.000.000.000**	**100,000%**	

Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi (102-45)
List of Subsidiaries and Associates

PT New Ratna Motor (NRM)

MG SETOS Building, 6th Floor
Jl Inspeksi Gajahmada
Semarang Tengah
Jawa Tengah 50133

PT New Ratna Motor sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif, melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil, melainkan juga pada layanan purna jual. PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group dengan selalu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, telah berkembang secara signifikan melalui 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan didukung dengan 13 Sales Service Point (SSP). Pada perkembangannya di tahun 2015 PT New Ratna Motor mengambil alih unit Andalan Rental dari PT Andalan Finance Indonesia dan menjadikannya sebagai divisi baru terhitung Februari 2016.

PT New Ratna Motor as a company engaged in the automotive industry through the Nasmoco Group network which does not only focus on selling car units, but also on the after-sales service. PT New Ratna Motor through the Nasmoco Group network, by always providing the best service to customers, has grown significantly through 24 branch offices of Nasmoco Toyota and supported by 13 Sales Service Points (SSP). During its development in 2015, PT New Ratna Motor takes over the Andalan Rental unit from PT Andalan Finance Indonesia and made it as a new division per February 2016.

Visi
Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global.

Misi
Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham; Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

Vision
To become a professional, high-quality business actor in the automotive sector and as a market leader in the global era.

Mission
Improving employee professionalism based on modern technology to provide the totality of customer satisfaction and generate optimal returns for shareholders; Continually strive to improve employee welfare and participate in environmental and social concerns.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Gedung CARSWORLD Lantai 2
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan

PT Andalan Finance Indonesia didirikan pada Februari 1995 dengan nama PT Nasmoco Finansia, pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana dan terakhir pada Januari 2004 diubah menjadi PT Andalan Finance Indonesia atau disingkat AFI.

AFI merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group dan atas dukungan layanan keuangan yang terintergrasi di dalam jaringan kelompok usaha tersebut, AFI mampu menempatkan dirinya sebagai penyedia layanan keuangan pilihan para konsumen dan diler mitra usaha, di dalam maupun di luar jaringan kelompok usaha sendiri.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan otomotif terpercaya dan terkemuka di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tingkat kepuasan konsumen tertinggi.

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat diandalkan oleh setiap konsumen korporasi maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan, khususnya produk-produk otomotif.

Nilai-nilai Perusahaan

1. Passionate
2. Respect
3. Accountable
4. Committed
5. Teamwork
6. Imagine
7. Candor
8. Energizing

PT Andalan Finance Indonesia was established in February 1995 under the name of PT Nasmoco Finansia, the name was changed to PT Nasmoco Andalan Multidana in 1997 and finally to PT Andalan Finance Indonesia, or abbreviated as AFI, in January 2004.

AFI is part of the Bintraco Group business group and through the support of financial services integrated within the business group network, AFI is able to position itself as the preferred financial service provider for consumers and business partner dealers, inside and outside the business group network itself.

Vision

To become a trusted and leading service-oriented automotive financing company in Indonesia and achieving the highest level of customer satisfaction.

Mission

To become a finance company that can be relied on by every corporate and individual consumer in meeting their financing needs, especially automotive products.

Corporate Values

1. Passionate
2. Respect
3. Accountable
4. Committed
5. Teamwork
6. Imagine
7. Candor
8. Energizing

PT Meka Adipratama (Meka)

Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143

PT Meka Adipratama didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco, pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

PT Meka Adipratama was established in 1984 under the name of PT Asmoco, the name was changed to PT Meka Adipratama in 1992.

PT Meka Adipratama is part of the Bintraco Group business group that focuses on the distribution of spare parts for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles and the development of car maintenance workshops networks under the CARfix brand. Currently, PT Meka Adipratama is developing its outlet network throughout Indonesia.

Visi

Menjadi perusahaan jaringan after sales otomotif modern terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional.

Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan & selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*) & produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

Vision

To become the largest and most trusted modern automotive after-sales network company in Indonesia with international standards.

Mission

- Prioritizing customer and business partner satisfaction through excellent services
- Creating sustainable growth & always providing added value for all stakeholders
- Building the company's competitive advantage through the development of human resources (people), processes & products on an ongoing basis
- Implementing good governance and having a social responsibility to the environment and society
- Prioritizing collaboration and cooperation in creating synergies for the common good.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



PT CARSWORLD Digital Indonesia

PT CARSWORLD Digital Indonesia (CDI)
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan

PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan pada tahun 2018 dan merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada pengembangan ekosistem otomotif digital.

PT CARSWORLD Digital Indonesia was founded in 2018 and is part of the Bintraco business group focusing on developing the digital automotive ecosystem.

CARSWORLD adalah platform ekosistem mobil yang memungkinkan pengguna untuk memelihara, menjual, membeli, membiayai, melelang, mengasuransikan mobil mereka dan membayar transaksi mereka, dan lainnya dengan cara yang paling sederhana.

CARSWORLD is a car ecosystem platform that allows users to maintain, sell, buy, finance, auction, insure their cars and pay their transactions, and others in the simplest possible way.

CARSWORLD menghadirkan berbagai bengkel pilihan, jenis mobil, layanan pembiayaan, penawaran mobil dalam genggaman tangan pelanggan. Baik itu di depan smartphone, laptop, tablet atau saat bepergian. Pencarian dapat disesuaikan dengan mobilitas konsumen sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna

CARSWORLD presents a variety of selected workshops, types of cars, financing services, car offers at the hands of customers. Be it in front of a smartphone, laptop, tablet or on the go. The search can be tailored to the consumers mobility according to the user needs and desires.

Visi

Kami berupaya menciptakan ekosistem Mobilitas bagi jutaan orang

Vision

We strive to create a Mobility ecosystem for millions of people

Misi

Kami menyediakan akses untuk kemudahan gaya hidup mobile yang sederhana dan terpercaya

Mission

We provide access to a simple and reliable mobile lifestyle convenience

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (102-45)
Subsidiaries and Associates

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan Tradings	99,99	61,0	Beroperasi Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan Financing Services	96,0	1.208,3	Beroperasi Operating
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,0	2.965,6	Beroperasi Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller	66,7	389,4	Beroperasi Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan Building Rental	65,0	40,5	Beroperasi Operating
6.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	129,7	Beroperasi Operating
7.	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	7,7	Beroperasi Operating

Entitas Anak – Tidak Langsung
Indirect Investment Subsidiaries

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	99,93	53,2	Beroperasi Operating
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	19,2	Beroperasi Operating
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	66,4	54,2	Beroperasi Operating
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	53,8	31,5	Beroperasi Operating
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	66,4	158,7	Beroperasi Operating

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) / Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi / Operational Status
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	53,8	35,7	**Beroperasi** Operating
7.	PT Nasmoco	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	98,5	447,7	**Beroperasi** Operating
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,8	9,2	**Beroperasi** Operating
9.	PT Meka Mekar Niaga	**Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang** Tradings, Equipment and Parts	99,0	2,5	**Beroperasi** Operating
10.	PT Global Carfix Indonesia	**Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang** Tradings, Equipment, Parts	99,00	16,1	**Beroperasi** Operating
11.	PT Mitra Oto Prima	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	85,0	35,2	**Beroperasi** Operating
12.	PT Ulticar Oto Galeri	**Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa** Tradings, Service-shop, and Services	70,0	1,6	**Beroperasi** Operating
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	**Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang** Tradings, Equipment and Parts	99,00	22,2	**Beroperasi** Operating
14.	PT Andalan Adhi Niaga	**Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan dan Waralaba** Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise	99,9	37,3	**Beroperasi** Operating
15.	PT Prima Oto Galeri	**Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,43	6,4	**Beroperasi** Operating
16.	PT Meka Niaga Utama	**Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dan Sepeda Motor** Parts and Cars Accessories and Motorcycles Main Dealers	99,0	32,0	**Beroperasi** Operating
17	PT Bengawan Abadi Mandiri	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,0	96,5	**Beroperasi** Operating
18	PT Nasmoco Bengawan Motor	**Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,0	71,3	**Beroperasi** Operating

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Tahun Pencatatan / Listing Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) / Par value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) / Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan / Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Bursa / Exchange
10 April 2017 April 10, 2017	**Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.** The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market at 10 April 2017.	**Rp100** Rp100	**Rp 1.750 per saham** Rp 1,750 per share	**150.000.000 saham** 150,000,000 shares	**1.500.000.000 saham** 1,500,000,000 shares	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham. Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.	**Rp100** Rp100	**Rp 1.750 per saham** Rp 1,750 per share	**15.000.000 saham** 15,000,000 shares	**15.000.000 saham** 15,000,000 shares	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange
13 Juni 2019 June 13, 2019	**Perseroan melakukan Corporate Action berupa pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split. Pelaksanaan Stock Split tersebut dengan rasio 1:10, maka 1 saham dengan nilai nominal Rp100,- akan menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10,-, dengan demikian jumlah total saham Perseroan yang dicatatkan menjadi 15.000.000.000 saham.** The Company conducts Corporate Action in the form of a Stock Split. Implementation of the Stock Split with a ratio of 1:10, then 1 share with a par value of Rp100,- will become 10 shares with a par value of Rp10,-, thus the total number of the Company's listed shares will be 15,000,000,000 shares.	**Rp10** Rp10	**Rp10 per saham** Rp 10 per share		**1.500.000.000 saham** 1,500,000,000 shares	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and Profession

Nama & Alamat / Name & Address	Jasa / Services	Biaya / Fees (Rp)	Periode Penugasan / Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp50.000.000,-	4 Agustus 2016 August 4, 2016
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp250.000.000,-	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp10.000.000,-	
Kantor Akuntan Publik KAP Aria Kanaka & Rekan Sona Topas Tower, Gedung, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26, RT.4/ RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 Tel.: (62-21) 29026677	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rp2.000.000.000,-	
Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. Masterindo Building Lantai 1, Unit B Jalan Terogong Raya No. 100B, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430	Notaris Notary		

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

Hingga tahun 2021, Perseroan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

As of 2021, the Company is listed in the following association:

Asosiasi / Association	Posisi / Position
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Anggota sejak 2017 Member since 2017
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota sejak 2017 Member since 2017

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
Information on the Company's Website

PT Bintraco Dharma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.bintracodharma.com.

PT Bintraco Dharma Tbk is committed to continuously improve the application of the transparency principle as mandated by Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and to improve the implementation of good corporate governance especially to shareholders, customers, society, government, and other stakeholders through the presentation of information on the main website www.bintracodharma.com.

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi websitenya dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti informasi pemegang saham, isi kode etik, informasi RUPS yang meliputi bahan mata acara serta ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan serta tanggal RUPS, laporan keuangan tahunan terpisah selama 5 (lima) tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta piagam/ charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal dengan struktur informasi sebagai berikut:

In line with the enactment of FSA Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, thus the Company has completed its website with important information which is updated regularly such as shareholder information, the code of ethics contents, information on the GMS that includes material for the agenda as well as a summary of the GMS minutes and information on the invitation date and the GMS date, separate annual financial report for the last 5 (five) years, profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees and the Internal Audit Unit with the following information structure:

Informasi Perusahaan
Berisi informasi tentang Perseroan dilengkapi dengan sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, Lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan dan informasi penghargaan dan sertifikat.

Company Information
Contains information about the Company equipped with history, milestones, vision and mission, organizational structure, group structure, shareholder composition, information on direct and indirect affiliations, capital market support institutions, subsidiaries and information on awards and certificates.

Tata Kelola Perusahaan
Berisi informasi manajemen yang meliputi informasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; RUPST dan RUPSLB; Keterbukaan Informasi; Aksi Korporasi dan Laporan Keberlanjutan.

Corporate Governance
Contains management information that includes information on the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary; governance policy that includes the articles of association, charters, code of ethics and the Decree of the Audit Committee Appointment and the Decree on the Corporate Secretary Appointment; AGMS and EGMS; Information Disclosure; Corporate Action and Sustainability Report.

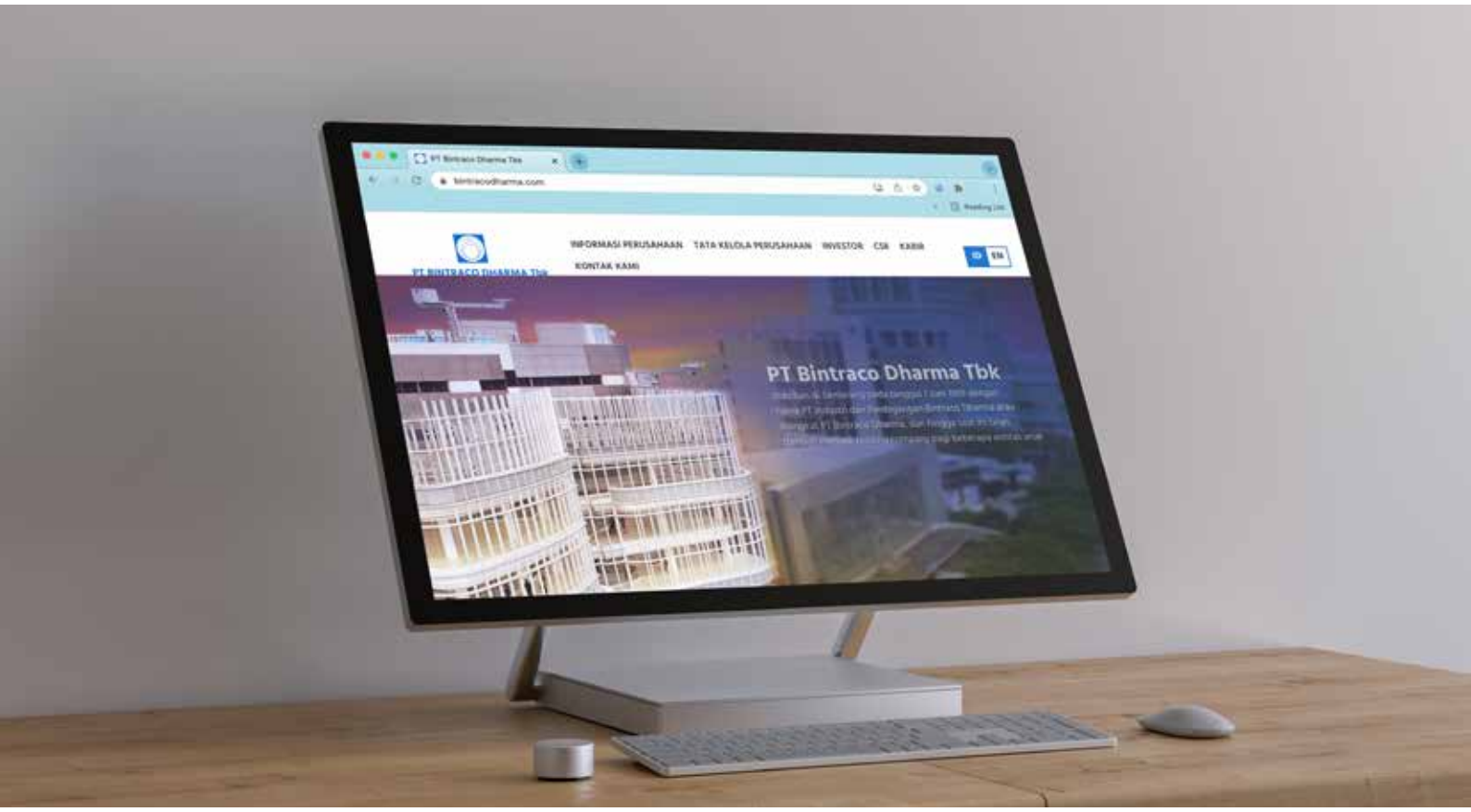

Investor

Berisi materi publikasi seperti laporan tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, press release, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

Investors

Contains published material such as annual reports, prospectus, analyst presentations, financial overviews, press releases, dividend information, stock information and company news.

CSR

Berisi kegiatan CSR Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

CSR

Contains the Company's CSR activities which include social, environmental, health and education activities to natural disaster assistance.

Karir

Berisi informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dengan kriteria dan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan.

Careers

Contains information on available job vacancies with the required criteria and job descriptions.

Kontak Kami

Berisi informasi kontak Perseroan.

Contact Us

Contains the Company's contact information.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Data Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit, disampaikan di uraian Bab Tata Kelola, pada masing-masing bahasan sub-bab Tata Kelola terkait.

EDUCATION AND TRAINING

Education and/or Training Data for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Audit Unit is presented in the description of the Governance Chapter in each related Governance sub-chapter discussion.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA (102-8)

Per 31 Desember 2021, Bintraco Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.645, dengan rincian berikut:

HUMAN RESOURCE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2021, Bintraco Group has a total of 2,645 employees, with the following details:

Jumlah karyawan menurut usia
Number of employees by age

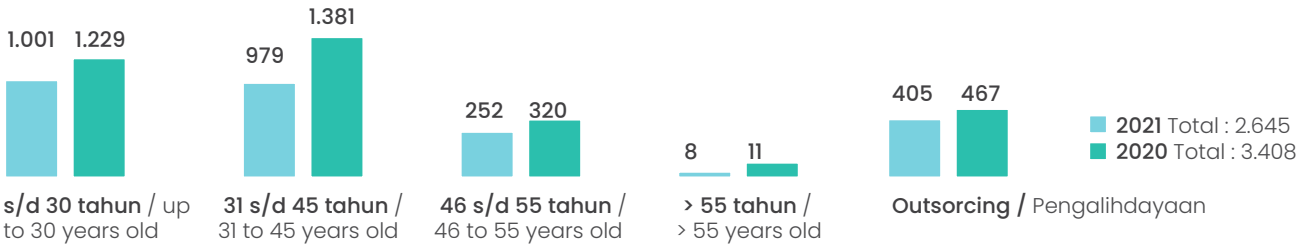

s/d 30 tahun / up to 30 years old | **31 s/d 45 tahun** / 31 to 45 years old | **46 s/d 55 tahun** / 46 to 55 years old | **> 55 tahun** / > 55 years old | **Outsorcing** / Pengalihdayaan

Jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan
Number of employees by education level

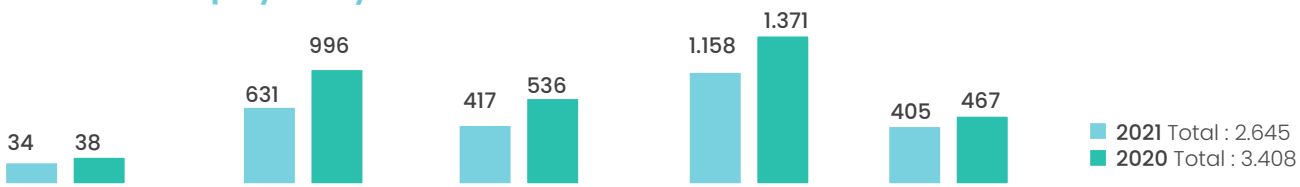

Pasca Sarjana / Post Graduate | **Sarjana** / Graduate | **Sarjana Muda** / Diploma | **SLTA, SLTP dan Lainnya** / Senior High, Junior High, and Others | **Outsorcing**

Jumlah karyawan menurut Level Organisasi
Number of employees by Organizational Level

Uraian	2021	2020
Manajer umum / General Manager	13	19
Manajer / Manager	68	110
Asisten Manajer / Asisten Manager	5	9
Pengawas / Supervisor	173	311
Staf / Staff	1.981	2.492
Pengalihdayaan / Outsorcing	405	467
Total	**2.645**	**3.408**

SKALA PERUSAHAAN (102-7)
CORPORATE SCALE (102-7)

Uraian	2021	2020
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)	2.645	3.408
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) / Revenue (billion Rupiah)	5.056	4.753
Aset (miliar Rupiah) / Assets (billion Rupiah)	4.441	5.687
Liabilitas (miliar Rupiah) / Liabilities (billion Rupiah)	3.891	4.779
Ekuitas (miliar Rupiah) / Equity (billion Rupiah)	551	928



Tinjauan Pendukung Bis

Business Support Overview



nis

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Era industri 4.0 yang kini tengah melanda, ditandai dengan berkembangnya teknologi-teknologi revolusioner seperti *Internet* of atau *for Things* yang diikuti teknologi baru dalam data sains, kecerdasan buatan, robotik, cloud, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano yang kehadirannya begitu cepat. Perkembangan yang sangat cepat tersebut memicu disrupsi di berbagai industri. Inovasi model bisnis terjadi di berbagai industri didorong oleh tersedianya cara-cara baru bertransaksi dan berinteraksi yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

Munculnya transportasi dengan sistem *ride-sharing* memunculkan kehadiran operator yang berkualitas, juga *market place* yang menjadi tumpuan pertumbuhan *e-commerse* di Indonesia, kehadiran salah satu operator *ride-sharing* di Indonesia telah mendisrupsi bisnis transportasi maupun bisnis retail market, toko elektronik, toko *spare parts* dan sebagainya, dan akan terus mengubah pola bisnis yang sudah ada sebelumnya.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The industrial era 4.0 that is currently hitting, is marked by the revolutionary technologies development such as the Internet of or for Things, which is followed by the fast presence of new technologies in data science, artificial intelligence, robotics, cloud, three-dimensional printing, and nanotechnology. This highly fast development has triggered disruption in various industries. Business model innovations occur in various industries driven by the new ways possibility of transacting and interacting that were previously unimaginable.

The existence of ride-sharing system transportation has led to the presence of quality operators, as well as a market place that has become the foundation of e-commerce growth in Indonesia, one of the ride-sharing operators in Indonesia has disrupted the transportation business and retail market business, electronics stores, spare parts stores, and so on, and will continue to change pre-existing business patterns.

Pandemi COVID-19 yang melanda sejak akhir tahun (secara global) dan awal tahun 2020 (di Indonesia) dan memicu Pemerintah di berbagai negara di dunia memberlakukan pembatasan mobilitas masyarakat baik melalui kebijakan *lock down*, maupun kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, membuat trend penggunaan transaksi berbasis teknologi informasi tersebut semakin mendominasi.

The COVID-19 pandemic that has hit since the end of the year (globally) and early 2020 (in Indonesia) and has triggered Governments in various countries in the world to enforce community mobility restrictions, both through lock down policies, as well as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policies in Indonesia, making the information technology-based transactions trend more and more dominating.

Pemberlakukan kebijakan PSBB, membuat aktivitas masyarakat menurun drastis. Pertemuan tatap muka ditiadakan, kegiatan perkantoran sangat dibatasi, sehingga seluruh kegiatan perekonomian berlangsung dalam kondisi yang serba terbatas. Sebagai akibatnya, interaksi sosial, termasuk transaksi, semakin mengandalkan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi. Transaksi digital berkembang semakin pesat, membuat seluruh pelaku industri harus melakukan penyesuaian terhadap disrupsi yang terjadi.

The implementation of the PSBB policy decreased community activities drastically. Face-to-face meetings were abolished, office activities were strictly limited, making all economic activities were very limited. As a result, social interactions, including transactions, relied highly on the availability of information technology infrastructure. Digital transactions are growing rapidly, forcing all industry players to make adjustments against the current disruption.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan, sejak beberapa tahun terakhir mengembangkan berbagai aplikasi pendukung berbasis teknologi informasi. Program pengembangan utama yang dilakukan oleh tim IT baik untuk saat ini maupun kedepannya adalah mendukung kegiatan pengendalian dan pengembangan bisnis Perseroan, termasuk: otomasi pelaporan kinerja untuk kepentingan manajemen dan peningkatan kualitas layanan untuk mengembangkan usaha.

Responding to these conditions, since the last few years, the Company has developed various supporting applications based on information technology. Both now and in the future, the main development program conducted by the IT team is to support the Company's business control and development activities, including: automation of performance reporting for management purposes and service quality improvement for business development.

Saat ini yang sudah dilakukan adalah memberikan pelaporan *real time* dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan. Kedepannya pengembangan ini akan dilakukan secara berkesinambungan dan tidak terbatas pada tujuan untuk mendukung pengendalian bisnis Perseroan, namun juga untuk mendukung pengembangan skala usaha. Keterbatasan yang terjadi saat pandemi melanda tersebut, juga trend disrupsi di berbagai sektor akibat berkembangnya era industri 4.0, menjadi latar belakang utama dilakukannya upaya memaksimalkan proses digitalisasi sebagai langkah responsif untuk mempertahankan performa penjualan Perusahaan.

Currently, the IT team has provided real time reporting from each data system used by the subsidiaries. Moving forward, this development will be conducted continuously and is not limited to support the Company's business control, but also to support the business scale development. The limitations that occurred when the pandemic hit, as well as the trend of disruption in various sectors due to the industrial era 4.0 development, became the main reason to maximize the digitization process as the Company's response to maintain sales performance.

Garis Besar Rencana Pengembangan TI

Dengan memperhatikan kondisi dan capaian bisnis saat ini serta mengantisipasi perkembangan kondisi usaha dimasa-masa mendatang, juga dengan mengacu pada roadmap pengembangan TI perusahaan, Unit IT telah menyusun program dan inisiatif pengembangan TI di tahun mendatang. Berbagai program dan inisiatif dimaksud disampaikan pada tabel ringkas berikut:

IT Development Plan Outline

Considering current business conditions and achievements and anticipating future developments in business conditions, also referring to the company's IT development roadmap, the IT Unit has prepared IT development programs and initiatives in the coming year. These various programs and initiatives are presented in the following brief table:

Strategi Utama Core Strategies	Inisiatif Teknologi Technology Initiatives
Membangun data terintegrasi unit bisnis untuk laporan manajemen Building business unit integrated data for management report	**Membangun insfrastruktur tekonologi untuk data dan laporan anak perusahaan secara berkala kepada manajemen.** Build technology infrastructure for data and regular reports of subsidiaries to management.
Melakukan reviu TI/audit ke seluruh unit bisnis untuk menyeragamkan tata kelola TI Conduct IT Review/audit to business unit in order to have standardized IT Governance	**Membangun kebijakan dan prosedur, serta menerapkan secara bertahap untuk BCP dan DRP di anak perusahaan.** Develop policies and procedures, as well as gradually implement BCP and DRP in subsidiaries.
Mengembangkan infrastruktur dan aplikasi yang efisien dan efektif Build an efficient and effective infrastructure and application	**Melakukan kajian secara berkala untuk memastikan pembangunan infrastruktur dan aplikasi sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.** Conduct reviews regularly to ensure infrastructure and application development is in accordance with the Company's business strategy.
Menjaga stabilitas kinerja sistem dan ketersediaannya Maintain system performance stability and availability	**Melakukan pengawasan/monitoring secara berkala untuk ketersediaan sistem aplikasi dan infrastruktur di anak perusahaan.** Conduct regular supervision/monitoring for the availability of application systems and infrastructure in subsidiaries.

REALISASI PENGEMBANGAN TI

Pada beberapa tahun terakhir, Tim TI telah merealisasikan pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pada berbagai fungsi, mencakup diantaranya:

- Pengembangan *web* internal portal karyawan untuk kegiatan operasional tim HR dalam bentuk '*employee engagement*'.
- Pengembangan laporan *real time* dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.
- Melakukan koneksi/sambungan langsung antar database untuk menghasilkan pelaporan yang diinginkan oleh manajemen guna mendukung pengumpulan data-data dari beragam sistem yang digunakan oleh anak perusahaan.

IT DEVELOPMENT REALIZATION

In recent years, the IT Team has developed technology-based applications to improve operational efficiency in various functions, including:

- Internal employee portal web development to support HR team operational activities as part of employee engagement.
- Real time reports development from each data system used by subsidiaries.
- Perform direct connection between databases to produce necessary reports to management in order to support data collection from various systems used by subsidiaries.

Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2021

Merespons kondisi usaha, meningkatnya trend digitaslisasi dan dalam rangka memenuhi ekspektasi para pelanggan

IT Development Implementation in 2021

Responding to business conditions, the increasing trend of digitization and in order to meet customer expectations

yang semakin mengandalkan aplikasi berbasis teknologi informasi, Perseroan sepanjang tahun 2021 berupaya mewujudkan rencana pengelolaan kegiatan berbasis digital, baik dalam pengelolaan kegiatan operasional maupun dalam mendukung kinerja penjualan. Berbagai program aplikasi berbasis proses digital yang dikembangkan di tahun 2021, mencakup diantaranya:

1. *Human Resources Information System (HRIS)*

Tim TI tengah merintis pengembangan HRIS guna meningkatkan efisiensi pengelolaan Sumber Daya Manusia. HRIS mencakup diantaranya: Rekapitulasi data-data karyawan, baik absensi, pelatihan maupun kinerja dan rencana pengembangan kompetensi.

2. Inisiasi Digital Marketing.

Perseroan, melalui Tim TI, menginisiasi pengembangan *platform* digital marketing sebagai bagian dari respons Bintraco terhadap berkembangnya trend digitalisasi yang merupakan salah satu wujud Era Industri 4.0.

Pada tahap inisiasi ini Perusahaan memfokuskan upaya pada pengembangan fundamental *digital capabilities* baik pada segi *platform*, metode, hingga *manpower*. Inisiasi ini memberikan dampak positif terhadap performa penjualan sehingga Perusahaan memutuskan mengantisipasi perkembangan positif potensi pasar di 2021 melalui strategi pengembangan digital marketing.

3. Pengembangan Strategi *Omnichannel*

Pada tahun 2021 Perseroan merencanakan dan mengembangkan strategi *omnichannel* diantaranya standarisasi KPI Digital Sales, Optimalisasi *Platform* digital seperti pembaruan website menggunakan teknologi Progresive Web Apps (PWAS) yang memberikan *loadtime* lebih singkat serta ramah pengguna, meningkatkan frekuensi *Virtual Event* pada *platform* youtube, memaksimalkan media sosial sebagai *platform* edukasi sekaligus menjaring *customer* potensial sebagai *lead* penjualan maupun *service*, serta pengembangan *platform* CRM (*Customer Relationship Management)* berbasis Whatsapp.

4. Pengembangan *Digital Inventory*

Sepanjang 2021 Perusahaan juga melakukan inovasi pengelolaan kegiatan operasional menggunakan pendekatan *strategy Stock Turn Over* (STO) *Ratio, Area Operation* (AO) *Report, Sales Prospect Management* (SPM) untuk menjaga performa demand *supply* serta aktivitas marketing menjadi lebih *lean*. Hasilnya menunjukkan,

who increasingly rely on information technology-based applications, the Company throughout 2021 managed to implement digital-based activity management plan, both in managing operational activities and in supporting sales performance. Various digital process-based application programs developed in 2021, including:

1. Human Resources Information System (HRIS)

The IT team is currently initiating the development of HRIS to improve the efficiency of Human Resources management. HRIS includes among others: employee data recapitulation, both attendance, training, performance and competency development plans.

2. Digital Marketing Initiation.

The Company, through the IT Team, initiated the development of digital marketing platform as part of Bintraco's response to the digitalization trend progress, as manifestation of the 4.0 Industrial Era.

At this initiation stage, the Company focused its efforts on fundamental digital capabilities development in terms of platforms, methods, and manpower. This initiative had a positive impact on sales performance, therefore the Company decided to anticipate positive developments in the 2021 market potential through digital marketing development strategy.

3. Omnichannel Strategy Development

In 2021, the Company planned and developed an omnichannel strategy including standardization of Digital Sales KPIs, optimization of digital platforms such as website updates through Progressive Web Apps (PWAS) technology which provides shorter load times and user-friendly experience, more Virtual Events on the YouTube platform, social media optimization as educational platform and tool to attract potential customers as part of sales and service leads, as well as Whatsapp-based CRM (Customer Relationship Management) platform development.

4. Digital Inventory Development

Throughout 2021, the Company also innovated operational management by using Stock Turn Over (STO) Ratio, Area Operation (AO) Report, Sales Prospect Management (SPM) strategy approach to maintain demand supply performance and make marketing activities leaner. The digitalization strategy and innovation in operational

strategi digitalisasi serta inovasi pengelolaan kegiatan operasional pada tahun 2021 memberikan hasil positif dengan pencapaian penjualan mobil baru hingga 52,3% dibandingkan tahun 2020.

management in 2021 delivered positive results with up to 52.3% new car sales achievement, compared to 2020.

nasmoco App

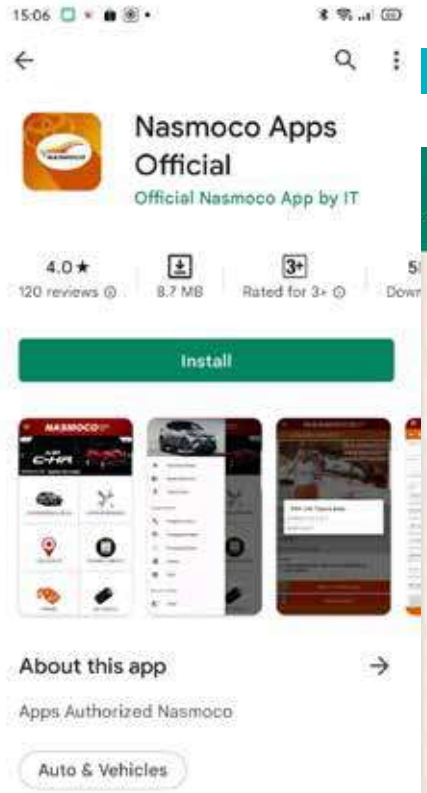

WhatsApp Official



Instagram

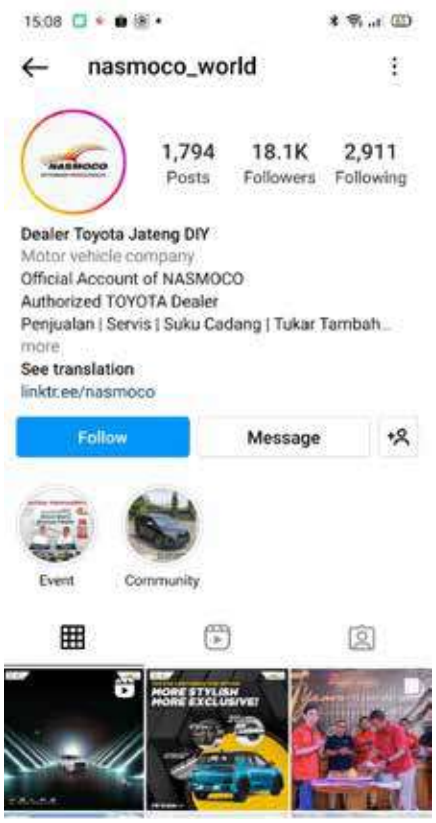

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2022

Mempertimbangkan respons dan harapan para pelanggan yang semakin mengedepankan efisiensi waktu dengan semakin mengandalkan dukungan berbagai aplikasi dan perangkat berbasis teknologi informasi, Perseroan akan terus melakukan pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi tepat guna dan melakukan evaluasi peningkatan efektivitas dan efisiensi aplikasi yang kini telah tersedia untuk menghadapi tahun 2022 agar dapat memenuhi target dan tantangan di masa mendatang.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2022

Seeing the responses and expectations of customers who are more prioritizing time efficiency by highly relying on various information technology-based applications and devices support, the Company will continue to develop a proper information technology-based applications and evaluate the effectiveness and efficiency of existing applications in order to meet future targets and challenges in 2022.

Dalam rangka mengantisipasi naiknya volume permintaan kendaraan, termasuk permintaan layanan pemeliharaan maupun pergantian suku cadang, untuk tahun 2022 Perseroan merencanakan penerapan strategi *trade cycle management*, diantaranya dengan optimalisasi database melalui *platform* CRM, pengembangan sistem untuk meningkatkan *trade in capability*, Optimasi *Value Chain* dan *Insurance*, serta aktif berkontribusi terhadap *project* digitalisasi bersama principal.

In order to anticipating the increasing demand for vehicles, including maintenance and spare parts replacement demand, in 2022 the Company plans to implement trade cycle management strategy, among others through database optimization using CRM platform, system development to increase trade in capability, value chain and insurance optimization, and active contribution in digitalization project with the principal.

Youtube

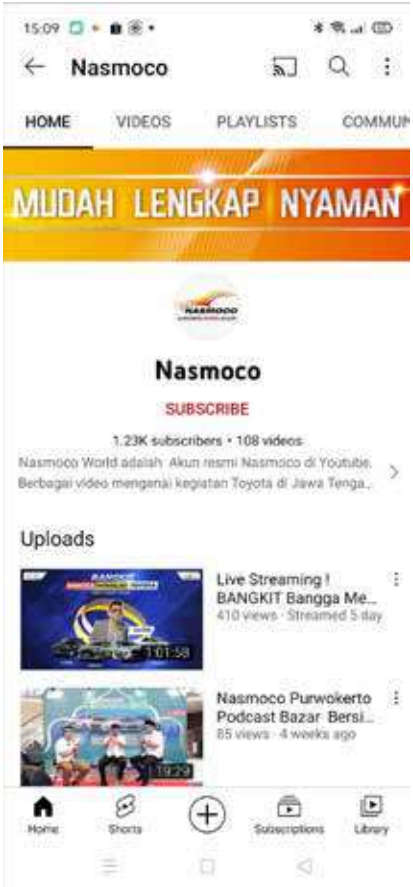

Progressive Web Apps PWA's

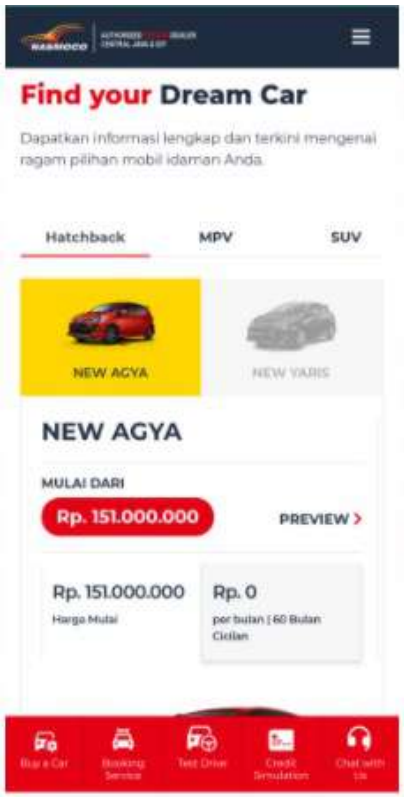



Analisa dan Pembahasa

Management Discussion and Analysis



n Manajemen

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Menghadapi tahun 2021 dengan kondisi usaha berkembang dinamis berkat pulihnya perekonomian, namun tetap penuh tantangan karena pandemi COVID-19 yang masih melanda dan adanya persaingan ketat dalam industri pembiayaan membuat Perseroan menerapkan langkah-langkah konsolidasi internal untuk memperkuat fondasi, meraih peluang yang tersedia dan bersiap memanfaatkan momentum perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

Facing the dynamics of 2021 where business grew due to economic recovery, however remain challenging due to the ongoing Covid-19 pandemic and fierce competition in financing industry, the Company has implemented internal consolidation measures to strengthen the foundation, seize available opportunities and prepare to take advantage of the momentum of business recovery in the coming years.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Tahun 2021 ditandai dengan berlanjutnya *recovery* perekonomian global dari kondisi resesi akibat berkembangnya pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak akhir tahun 2019 dan mencapai puncaknya di tahun 2020. Program vaksinasi massal di seluruh negara dan program-program stimulus ekonomi secara masif di berbagai negara maju membuat perekonomian di negara-negara utama dunia, seperti Amerika Serikat, China, negara-negara di kawasan Eropa maupun kawasan Amerika terus menunjukkan pemulihan dengan cepat.

IMF dalam rilis bulan Oktober 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan tumbuh 5,9% (sebelumnya 6,0%) di 2021 dan 4,9% di tahun 2022. IMF juga memberi pandangan bahwa risiko global masih perlu diwaspadai dan terdapat potensi pemulihan ekonomi yang tidak merata. Beberapa negara maju di kawasan Asia, seperti China dan India, diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, yakni masing-masing 8,0% dan 9,5%, sementara negara adidaya Amerika Serikat, diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan hingga sebesar

INDUSTRY AND ECONOMIC REVIEW

Global Economy

The 2021 global economy began to bounce back after recession due to the Covid-19 pandemic outbreak since the end of 2019 and reached its peak in 2020. Mass vaccination programs in various countries across the globe, coupled with massive economic stimulus in developed countries has driven quick recovery of the economic condition of major world countries such as the United States, China, countries in Europe and the America.

In IMF's release in October 2021, it projected that global economy will grow by 5.9% (previously 6.0%) in 2021 and 4.9% in 2022. IMF also viewed that there will be global risks and uneven economic recovery to be considered. Several developed countries in the Asian region, such as China and India, are forecasted to record a higher economic growth than before the pandemic period, namely 8.0% and 9.5% respectively. While the superpower country, the United States, is projected to record up to 6.0% growth. Developing countries, on the other hand, are currently focused on efforts to overcome the pandemic due to the

6,0%. Sementara negara-negara berkembang, masih lebih berfokus pada upaya penanggulangan pandemi oleh karena hadirnya varian-varian baru, disamping berfokus pada upaya mengatasi dampak pandemi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

Cepatnya proses pemulihan ekonomi tersebut, membuat beberapa sektor ekonomi yang sebelumnya terdampak parah, seperti sektor pertambangan mineral dan bahan bakar, tidak dapat mengikuti laju kenaikan permintaan. Akibatnya, perekonomian global di tahun 2021 juga ditandai dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa produk mineral, seperti timah dan batubara, hingga mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia, sebagaimana yang terjadi pada perekonomian global, menunjukkan pemulihan. Penanganan pandemi Covid-19 melalui implementasi kebijakan PPKM yang membuat tingkat penularan relatif terkendali, membuat perekonomian nasional mulai pulih. Relatif terkendalinya pandemi Covid-19 diiringi, intensifnya realisasi program-program stimulus, penyerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang berjalan lancar, konsistensi perbaikan iklim berusaha yang dijalankan Pemerintah termasuk realisasi proyek-proyek infrastruktur dan naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara, timah, CPO juga naiknya permintaan produk-produk manufaktur Indonesia, membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental.

Sesuai perkiraan berbagai lembaga keuangan dunia, seperti World Bank, IMF maupun ADB, perekonomian Indonesia akhirnya tumbuh moderat sebesar 3,69%, lebih baik dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020, sebesar -2,07%.

Capaian pertumbuhan perekonomian tersebut diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar US$144,90 miliar dari sebesar US$135,9 miliar di akhir tahun 2020, membuat Bank Indonesia memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga rujukan BI, 7 *days* repo, ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Adapun nilai tukar rupiah hanya melemah terbatas, sebesar

occurrence of the new variants, along with the efforts to overcome the pandemic impact on the socio-economic conditions of the people.

The acceleration of economic recovery process has made severely affected economic sectors such as the mineral and fuel mining sector unable to keep up with the ever-increasing demand. As a result, the 2021 global economy witnessed a sharp spike in several mineral products price, such as tin and coal which recorded the highest in history.

Indonesia Economy

Similar to the global economy, Indonesia's economic condition also showed an upward trend. The Covid-19 pandemic mitigation efforts through the public activity restrictions (PPKM) made the transmission rate relatively under control, driving the beginning of national economic recovery. With relatively maintained Covid-19 spread, intensive stimulus packages, good absorption of the National Economic Recovery (PEN) program, consistent business climate recovery by the Government including infrastructure project realization and increase in the national primary commodity prices, such as: coal, tin, CPO, as well as the increase in demand for Indonesian manufactured products, Indonesia's economy has successfully recorded a growth and fundamental improvements.

As predicted by global financial institutions such as the World Bank, IMF and ADB, economy in Indonesia eventually grew moderately at 3.69%, which is relatively better than the -2.07% contraction in 2020.

The economic growth achievement was followed by improvement in macroeconomic foundation, with inflation rate remained under control at 1.87%, from 1.68% in the previous year. Throughout 2021, Indonesia also recorded a fairly substantial trade balance surplus, thus, Indonesia's foreign exchange reserves increased quite high from USD135.9 billion at the end of 2020 to USD144.90 billion, which ultimately make room for Bank Indonesia to decrease the BI-7 Day (Reverse) Repo Rate from 3.75% to 3.50%. Meanwhile, the rupiah exchange rate weakened to a limited extent of 1.23% to Rp14,278/USD from Rp14,105/

1,23% menjadi senilai Rp14.278/US$ dari Rp14.105/US$ di tahun 2020. Pelemahan ini tetap lebih baik dibandingkan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Selain kondisi makro ekonomi tersebut, berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah memberi dampak positif terhadap membaiknya daya saing Indonesia di pentas global. Dalam laporan Indeks Daya Saing Global menurut Survei World Competitiveness Yearbook (WCY) 2021 yang dilakukan oleh Institute Management Development (IMD) , Indonesia berada di peringkat ke 37, atau naik tiga tingkat dari tahun sebelumnya di peringkat ke 40. Sementara peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moodys, dan Standard & Poor's (S&P), *Japan Credit Rating*, serta *Rating and Investment Information, Inc* tetap memperoleh peringkat layak investasi.

TINJAUAN INDUSTRI

Sektor Otomotif

Mulai pulihnya perekonomian nasional dan adanya insentif pajak barang mewah membuat industri otomotif nasional juga menunjukkan pemulihan. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil domestik (*wholesales*) di tahun 2021 meningkat 66,6% mencapai 887.200 unit, dari 532.407 unit di tahun sebelumnya. Sementara dari sisi produksi, realisasi produksi kendaraan roda empat juga meningkat sebesar 62,56% dari 690.176 unit di tahun 2020 menjadi 1.121.967 unit, yang terdiri dari 889.756 (2020: 551.426 unit) kendaraan penumpang dan 232.211 (2020: 138.750 unit) kendaraan komersial di tahun 2021.

Namun demikian, pulihnya industri otomotif tersebut belum diikuti dengan pulihnya permintaan suku cadang. Penyebabnya adalah masih berlakunya pembatasan mobilitas masyarakat melalui kebijakan PPKM, yang membuat masyarakat masih membatasi penggunaan kendaraan miliknya dan berdampak pada masih minimnya kunjungan ke bengkel-bengkel perawatan.

Sektor Pembiayaan

Tahap awal pemulihan ekonomi di tahun 2021 belum memberi dampak positif merata kepada seluruh pelaku industri keuangan. Industri pembiayaan yang masih harus menghadapi persaingan dengan sektor industri perbankan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, sehingga belum menunjukkan perbaikan kinerja. Data OJK menunjukkan bahwa saat industri perbankan, baik

In addition to the macroeconomic conditions above, structural improvement efforts that have been continuously carried out by the Government have had a positive impact on improving Indonesia's global competitiveness. According to the 2021 World Competitiveness Yearbook (WCY) Survey conducted by the Institute Management Development (IMD), Indonesia's Global Competitiveness Index is at the 37th ranked, up three ranks from the 40th position in the previous year. Moreover, according to Fitch Ratings, Moodys, Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc, Indonesia's external debt rating remain in the Investment Grade category.

INDUSTRIAL REVIEW

Automotive Sector

The national economic recovery and the luxury sales tax incentives has driven the recovery of the national automotive industry. Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), domestic car sales (wholesales) in 2021 increased by 66.6% to 887,200 units, from 532,407 units in the previous year. In terms of production, the realization of four-wheeled vehicle production also increased by 62.56% from 690.176 units in 2020 to 1,121,967 units, consisting of 889,756 (2020: 551,426 units) passenger vehicles and 232,211 (2020: 138,750 units) commercial vehicles in 2021.

Even so, the positive trend of the automotive industry was not followed by spare parts demand. Due to the PPKM policy, the vehicle use by the community is limited, which ultimately decreased the number of visits to workshops for vehicle maintenance.

Financing Sector

The initial stage of economic recovery in 2021 has not yet had a positive impact on the overall financial industry players. The financing industry still has to face competition with both conventional and sharia banking industries. Therefore, the industry has not shown any improvement in performance. FSA data shows that while the banking industry, both conventional and sharia, experienced an

konvensional maupun syariah menunjukkan kenaikan pertumbuhan di tahun 2021 pasca terdampak oleh pandemi di tahun 2020, industri pembiayaan justru tetap menunjukkan penurunan pertumbuhan.

upward trend in 2021 after being hit by the pandemic in 2020, the financing industry shows the opposite.

Tabel berikut menunjukan perkembangan industri perbankan konvensional, perbankan syariah, dan perusahaan pembiayaan dari sisi jumlah perusahaan, nilai kredit / pembiayaan yang diberikan dan nilai total aset dalam tiga tahun terakhir.

The following table presents the development of the conventional banking industry, Islamic banking, and finance companies in terms of the number of companies, the value of credit/financing provided and the total value of assets in the last three years.

Tabel Perkembangan Industri Perbankan, Perbankan Syariah dan Pembiayaan, 2019-2021
Table of Banking, Sharia Banking and Financing Industries Development, 2019-2021

Deskripsi / Description	2019	2020	2021	Pertumbuhan	
				2020	2021
Perbankan Konvensional / Conventional Banking					
Jumlah Pelaku (Perusahaan) / Total Players (Companies)	110	109	107	-0,9%	-1,8%
Kredit Diberikan (Rp Triliun) / Credit Issued (Rp Trillion)	5.617,0	5.481,6	5.768,6	-2,4%	5,2%
Total Nilai Aset (Rp Triliun) / Total Assets Value (Rp Trillion)	8.563,0	9.177,9	10.112,3	7,2%	10,2%
Perbankan Syariah / Sharia Banking					
Jumlah Pelaku (Perusahaan)/ Total Players (Companies)	34	34	33	0,0%	-2,9%
Nilai Pembiayaan (Rp Triliun) / Financing Value (Rp Trillion)	356,4	385,0	410,5	8,0%	6,6%
Total Nilai Aset (Rp Triliun)/ Total Assets Value (Rp Trillion)	524,6	593,9	676,7	13,2%	13,9%
Perusahaan Pembiayaan / Financing Companies					
Jumlah Pelaku (Perusahaan)/ Total Players (Companies)	184	176	161	-4,3%	-8,5%
Nilai Pembiayaan (Rp Triliun)/ Financing Value (Rp Trillion)	452,2	369,7	364,2	-18,2%	-1,5%
Total Nilai Aset (Rp Triliun)/ Total Assets Value (Rp Trillion)	518,1	456,1	433,1	-12,0%	-5,0%

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki tiga segmen bisnis utama yaitu segmen Otomotif, segmen Pembiayaan dan segmen Purnajual.

SEGMEN OTOMOTIF

Bidang usaha Otomotif dikelola oleh grup otomotif Perseroan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota).

SEGMEN PEMBIAYAAN

Bidang usaha jasa Pembiayaan dijalankan oleh grup pembiayaan Perseroan yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

SEGMEN PURNAJUAL

Bidang Usaha Purnajual dikelola PT Meka Adipratama (MEKA), dengan merek dagang bengkel modern CARfix.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company has three main busines segments, namely the Automotive, Financing and After Sales Segment.

AUTOMOTIVE SEGMENT

The Automotive business is managed by the Company's automotive group subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network.

FINANCING SEGMENT

The Financing Service busines is managed by the Company's financing group subsidiary, PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

AFTER SALES SEGMENT

The After Sales business is managed by PT Meka Adipratama (MEKA), under the modern workshop CARfix brand.

Diagram Ekosistem Bisnis Bintraco

Bintraco Business Ecosystem Diagram

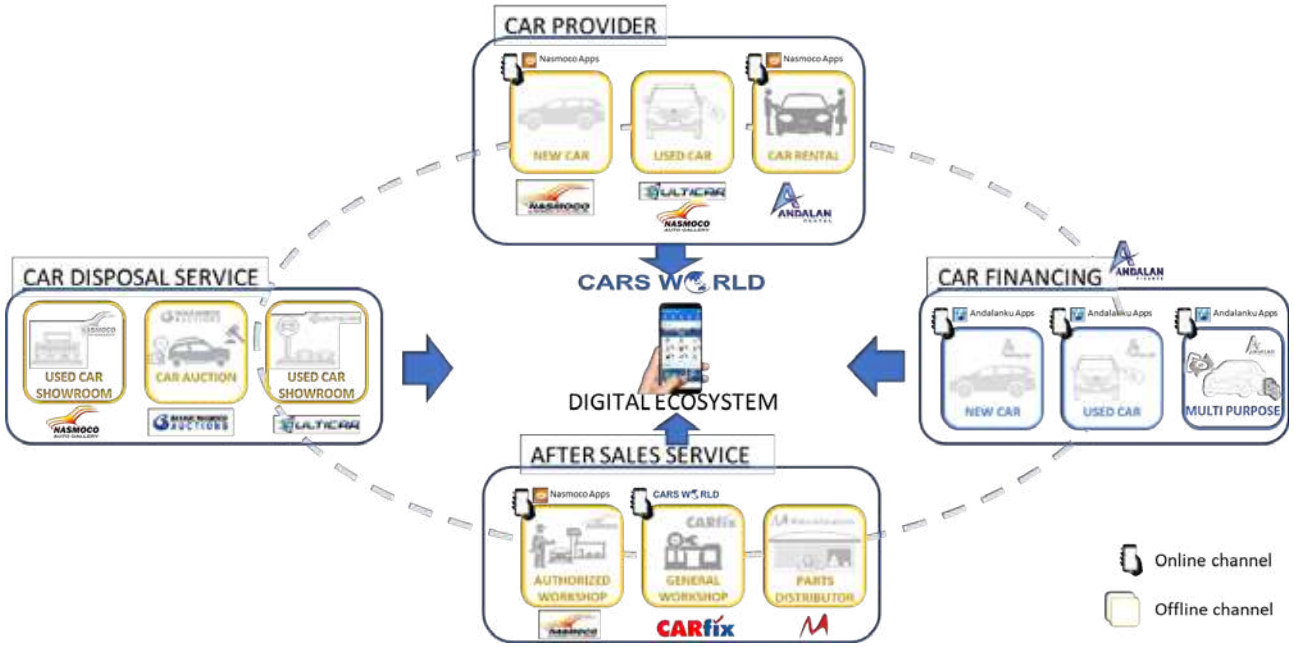

Segmen Otomotif

Bidang usaha Otomotif yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup otomotif yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco yang terdiri dari Diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota dan rental kendaraan.

Automotive Segment

The Automotive business owned by the Company is managed by an automotive subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network which consist of Toyota dealership, Nasmoco Toyota authorized workshop, and vehicle rental.

Kategori Penjualan Mobil Baru

Berawal dari pembelian Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jateng di tahun 1961, Nasmoco telah berkembang dengan mendatangkan produk Toyota lainnya saat itu seperti truk FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, Nasmoco kemudian turut menawarkan jasa purna jual (pelayanan bengkel & suku cadang) selain penjualan unit mobil.

Komitmen kuat dan teguh ini dibuktikan dengan berkembangnya keberadaan Nasmoco di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hingga memiliki 24 cabang diler Nasmoco dengan dukungan 13 Sales and Service Point (SSP) yang tersebar di beberapa kota di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

New Car Sales Category

Starting with the purchase of an imported Toyota Tiara in Jakarta and an order of 7 units by the Central Java Regional Level I Government in 1961, Nasmoco has grown by bringing in other Toyota products at that time such as FA-100 trucks and Jeep Land Cruiser FJ-40. Furthermore, as an effort to improve services for customers, Nasmoco also offered after-sales services (repair shop & spare parts services) in addition to selling car units.

This strong and unwavering commitment is evidenced by the development of Nasmoco's presence in Central Java and Yogyakarta to have 24 branches of the Nasmoco dealership with the support of 13 Sales and Service Points (SSP) spread across several cities in Central Java and Yogyakarta.

Kinerja dan Strategi 2021

Dalam kategori penjualan mobil baru, Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco dapat meningkatkan pangsa pasar di tahun 2021 menjadi 29%. Dari sisi volume penjualan mobil, sebagai salah satu segmen bisnis utama, Perseroan

2021 Performance and Strategy

Through Nasmoco Dealer network, the Company was able to increase its market to 29% in 2021. As one of its main business segment, the Company's car sales volume has recorded a sales of 18,731 units or increased by 52.3%

mencatatkan penjualan sebesar 18.731 unit atau tumbuh 52,3% dari pencapaian tahun 2020 sebesar 12.299 unit. Hal ini selaras dengan kenaikan pasar otomotif nasional yang berada di kisaran 66,6% (*wholesales*) dan 49,2% (retail).

from 12,299 units in 2020. This is inline with the increase in the national automotive market, which is in the range of 66.6% (wholesales) and 49.2% (retail).

Data penjualan Gaikindo YoY – wholesale (66,6%) dan retail (49,2%)

Gaikindo YoY sales data – wholesale (66.6%) and retail (49.2%)

Wholesale — Ytd DEC

No	Brand	2020	2021	Diff.	M/S 20	M/S 21
1	Toyota	161,256	295,768	83%	30.3%	33.3%
2	Daihatsu	90,724	164,908	82%	17.06%	18.6%
3	Honda	73,315	91,122	24%	13.8%	10.3%
4	Mitsubishi	79,265	144,123	16%	14.9%	16.2%
5	Suzuki	66,130	91,793	50%	12.4%	10.3%
6	Others	61,717	99,488	61%	11.6%	11.2%
Total		532,407	887,202	327%	100.0%	100.0%

Retail — Ytd DEC

No	Brand	2020	2021	Diff.	M/S 20	M/S 21
1	Toyota	182,665	290,499	59%	31.6%	33.6%
2	Daihatsu	100,026	151,107	51%	17.3%	17.5%
3	Honda	79,451	91,393	15%	13.7%	10.6%
4	Mitsubishi	78,768	138,782	76%	13.6%	16.1%
5	Suzuki	72,389	89,596	24%	12.5%	10.4%
6	Others	65,463	101,971	56%	11.3%	11.8%
Total		578,762	863,348	281%	100.0%	100.0%

Untuk mencapai target penjualan terbaik di tahun 2021, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis diantaranya:

1. *Cash Conservation*
   Upaya menjaga likuiditas dengan memastikan pengelolaan kas lancar dan modal kerja yang baik hingga kegiatan ekonomi kembali berjalan dengan normal.
2. Efisiensi dan Optimalisasi Sumber Daya
   Optimalisasi kinerja dan fungsi berbagai Sumber Daya Perusahaan yang meliputi penerapan berbagai metode dan proses penyatuan kebutuhan guna mencapai tujuan akhir Perusahaan.
3. Meningkatkan Digitalisasi & CRM (*Customer Relationship Management*)
   Mengembangkan komunikasi digital melalui penguatan kanal website dan media sosial, guna menghadirkan

To achieve maximum sales target during the year, the Company took a number of strategic steps throughout 2021:

1. Cash Conservation
   Maintaining the liquidity by ensuring a sound cash management and work capital until the economic activities recovers.
2. Resources Efficiency and Optimization
   Optimizing the Company's resources performance and function including the implementation of methods and process of needs integration to achieve the Company's ultimate goal.
3. Increase Digitization and Customer Relationship Management (CRM)
   Develop digital communication by improving website and social media channels in order to further facilitates

berbagai kemudahan bagi pelanggan untuk pembelian Mobil baru, Skema *Leasing*, *Booking Test Drive*, *Chat* dengan *Customer Service*, Beli Paket Servis, Beli Aksesoris, Promo Diskon, *Special Event* hingga Benefit lainnya termasuk konten promo diskon.

4. Memastikan Kelangsungan Usaha
   Meliputi pelaksanaan kegiatan perbaikan struktur permodalan melalui program restrukturisasi utang, menutup cabang usaha yang kurang atau tidak produktif hingga penyesuaian jumlah karyawan.
5. Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan
   Penerapan panduan tata kelola Perseroan terhadap entitas anak dengan menyeragamkan berbagai prosedur dan tata cara pelaporan maupun SOP sehingga dapat berjalan dengan baik dan menerapkan kepatuhan terhadap regulasi yang ditingkatkan kualitasnya.

customers to purchase new cars, Leasing Schemes, Test Drive Bookings, Chat with Customer Service, Buy Service Packages, Buy Accessories, Discount Promos, Special Events to other benefits including discount promo content.

4. Ensure Business Sustainability
   Covering the implementation of capital structure improvement activities through debt restructuring, closing less or unproductive business branches to adjusting the number of employees.
5. Governance and Compliance Implementation
   The Company's governance guidelines implementation for subsidiaries is conducted by synchronizing various procedures, reporting procedures and SOPs in order to run properly and comply with improved regulations.

Rencana Strategis Tahun 2022

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis sebagai upaya bisnis yang berkelanjutan. Rencana strategis ini dibuat berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2021 serta analisis kemungkinan-kemungkinan risiko yang berpotensi dihadapi di tahun 2022. Beberapa agenda strategis yang akan diimplementasikan sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan *market leadership* Toyota VSP di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogjakarta melalui program *retention* rate
2. Mengoptimalkan program *Trade-in* sebagai bentuk proyek kolaborasi dengan Nasmoco Auto Galeri
3. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
- meningkatkan *absorption rate*,
- meningkatkan *leasable* ratio dan utilisasi *non-core asset*,
- menjaga keberlangsungan likuiditas.
4. Meningkatkan level kepuasan pelanggan melalui program Customer Delight, program TCM (Trade Cycle Management) dengan konsep Hansa Renkei & PDCA
5. Memastikan implementasi *Good Corporate Governance & Compliance* melalui pembentukan GCG Committee

2022 Strategic Plan

The Company has formulated several strategic plans as a long term business strategy. The Strategic based on performance evaluation in 2021 and risk possibilities analysis for 2022 to maintain business sustainability. The Company's strategic plan that will be implemented throughout 2022 are as follows:

1. Maintaining Toyota VSP market leadership in Central Java and Yogyakarta through retention rate program
2. Optimizing the Trade-in program as part of collaboration project with Nasmoco Auto Galeri
3. Optimizing profitability by:
- increasing absorption rate,
- increasing leasable ratio and non-core asset utilization,
- mainaining sustainable liquidity.
4. Improving customer satisfactory level through Customer Delight program, Trade Cycle Management program (TCM) by adopting the Hansa Renkei & PDCA concept
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance & Compliance by establishing GCG Committee

Segmen Pembiayaan

Bidang usaha Jasa Pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup pembiayaan yakni PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

Kinerja dan Strategi 2021

Pada tahun 2021, segmen pembiayaan menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang cukup sulit. Hal ini tidak hanya dialami oleh sektor pembiayaan Perseroan,

Financing Segment

The Financing Service business owned by the Company is managed by a subsidiary of financing group namely PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

2021 Performance and Strategy

In 2021, financing sector in Indonesia faced numerous challenges and adversities. Not only the Company's financing segment, but also the overall financing sector

tetapi juga sektor pembiayaan secara umum di Indonesia, sehingga sekalipun kondisi perekonomian mulai pulih dan permintaan otomotif tumbuh dengan baik, sektor pembiayaan tetap mencatatkan penurunan kinerja.

Oleh karenanya, sepanjang tahun 2021, AFI berfokus untuk melakukan pembenahan kondisi internal. Fokus pada pembenahan kondisi internal tersebut, termasuk restrukturisasi kewajiban akan terus dijalankan di tahun mendatang.

in Indonesia, accordingly even the economic condition has gradually improved and automotive segment has recovered, financing sectors recorded a decrease in performance.

Throughout 2021, AFI focused on internal improvements. The improvement is including debt restructuring until the coming years.

Segmen Purnajual

Bidang usaha Purnajual yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup purnajual yakni PT Meka Adipratama (Meka) melalui jaringan distributor suku cadang kendaraan bermotor dan usaha bengkel umum dengan merek CARfix.

Kategori Distributor Suku Cadang

PT Meka Adipratama (Meka) yang didirikan sejak tahun 1984 merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix.

Dengan visi menjadi perusahaan jaringan *after sales* otomotif terbesar dan terpercaya di Indonesia, Meka melebarkan jangkauan area pemasaran dari wilayah Jawa Tengah ke Jawa Barat hingga pulau Kalimantan. Meka sendiri telah mendistribusikan produk suku cadang otomotif dari berbagai macam prinsipal otomotif ternama di Indonesia.

Kinerja dan Strategi 2021

Perseroan membidik momentum pertumbuhan yang terjadi di sektor otomotif, dengan target memperkuat area operation, pengembangan *own brand* guna mendukung kinerja outlet CARfix.
Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2021 di antaranya:

1. Optimalisasi coverage area yang ada di Pulau Jawa
2. Mengembangkan *own brand* "Fortag" untuk produk pareto
3. Meningkatkan volume penjualan dengan masuk ke pasar *e-commerce*

Rencana Strategis Tahun 2022

Rencana pengembangan usaha tahun 2022 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

After Sales Segment

The After Sales business owned by the Company is managed by PT Meka Adipratama (Meka) through a network of spare part distributors for motorized vehicles and workshop business under CARfix brand.

Spare Parts Distributor Category

PT Meka Adipratama (Meka), which was established in 1984, is part of the Bintraco Group which focuses on fourwheeled and two-wheeled motor vehicle parts distribution and development of network of car maintenance workshops under the CARfix brand.

With a vision to become the largest and most trusted automotive after sales network company in Indonesia with an international standard, Meka is expanding its market area from Central Java to West Java and Kalimantan. Meka distributes automotive parts products from well-known automotive principals in Indonesia.

2021 Performance and Strategy

The Company was aiming the growth momentum in the automotive sector, with the target to strengthen area operation and develop own brand to further support CARfix outlet performance.
To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2021 including:

1. Optimizing coverage area in Java
2. Developing "Fortag" own brand for pareto products
3. Increasing sales volume by penetrating the e-commerce market

2022 Strategic Plan

The business development plan for 2022 is carried out by referring to the following strategic matter:

1. Optimalisasi *coverage* area yang ada di Pulau Jawa sejalan dengan penguatan outlet CARfix
2. Melakukan optimalisasi product portfolio dari principal
3. Meningkatkan *AR Collection* melalui penyusunan skema insentif berdasarkan kinerja AR
4. *Customer loyalty* program

Kategori Bengkel Umum CARfix

PT Meka Adipratama (Meka) mendirikan usaha bengkel umum dengan merek CARfix sejak tahun 2007. Berawal dari pembukaan 2 outlet di kota Semarang dan Solo pada tahun 2007, hingga tahun 2021 CARfix telah berkembang menjadi 31 outlet yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah hingga Jawa Timur.

CARfix menawarkan pelayanan *service* sebagai bengkel umum yang melayani semua merek mobil dengan dukungan standard kualitas bengkel resmi menggunakan mekanik profesional, pelayanan *service* dan suku cadang dengan harga yang lebih terjangkau, kepastian ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari Meka Group, penggunaan peralatan modern dan dukungan Integrated Management System serta sertifikasi ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45000.

Kinerja dan Strategi 2021

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2021 di antaranya:

1. Mengembangkan *franchise* CARfix di target wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jabodetabek.
2. Membangun infrastruktur *Job Service Management Ecosystem*
3. Standardisasi kompetensi SDM di CARfix dengan peningkatan fasilitas melalui pengembangan sistem infrastruktur *e-learning*

Sepanjang tahun 2021, outlet CARfix menutup 2 outlet dan membuka 1 outlet baru, menjadi total 31 outlet dengan komposisi 8 outlet sendiri dan 23 outlet kemitraan. 2 outlet yang ditutup adalah: CARfix Pondok Indah (Jakarta) dan CARfix Jepara (Jawa Tengah). Sementara Outlet baru adalah CARfix Bandung (Jawa Barat).

Rencana Strategis Tahun 2022

Rencana pengembangan usaha tahun 2022 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan pangsa pasar melalui ekspansi outlet dengan skema 100% investasi dari *partner*
2. Melakukan kolaborasi dengan *strategic partner*
3. Meningkatkan kinerja *supply chain* dengan

1. Optimizing coverage area in Java along with the improvement of CARfix outlets
2. Optimizing product portfolio from the principal
3. Improving AR Collection through incentive scheme preparation based on the AR performance
4. Customer loyalty program

CARfix General Workshop Category

PT Meka Adipratama (Meka) established a general workshop business under the CARfix brand in 2007. Starting from the opening of two outlets in Semarang and Solo in 2007, in 2021 CARfix has grown to 31 outlets spread across the West Java, Jakarta, Central Java to East Java.

CARfix offers general workshop service that serves all car brands with the support of authorized workshop quality standards using professional mechanics, more affordable service and spare parts, parts availability guarantee as part of the Meka Group, modern equipment utilization and support of Integrated Management System and ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45000 certifications.

2021 Performance and Strategy

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2021 including:

1. Developing the CARfix franchise in the targeted areas of Central Java, East Java and Jabodetabek.
2. Establishing Job Service Management Ecosystem infrastructure
3. Standardization of HR competencies at CARfix through e-learning infrastructure system development.

Throughout 2021, CARfix outlets closed 2 outlets and opened 1 new outlet to a total of 31 outlets with a composition of 8 own outlets and 23 partnership outlets. The closed outlets were: CARfix Pondok Indah (Jakarta) and CARfix Jepara (Central Java), while the new outlet was CARfix Bandung (West Java).

2022 Strategic Plan

The business development plan for 2022 is carried out referring to the following strategic matters:

1. Increasing market share through outlet expansion with 100% investment scheme from partner
2. Establishing collaboration with strategic partner
3. Improving supply chain performance through Auto

pengembangan *Auto Replenishment Inventory System Fulfillment*
4. Meningkatkan produktivitas SDM dan efektivitas organisasi melalui penerapan *multi role* di beberapa outlet CARfix
5. Mengembangkan Digital *Platform* untuk *e-Learning* & *Job Service Management*

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk (CARS) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Replenishment Inventory System Fulfillment
4. Improving HR productivity and organization effectiveness through multi role implementation in a number of CARfix outlets
5. Developing Digital Platform for E-Learning & Job Service Management

FINANCIAL REVIEW

Management Discussion and Analysis of the following financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Bintaco Dharma Tbk (CARS) for the years ended on December 31, 2021 and 2020.

All information included in the Consolidated Financial Statements is deemed complete and valid with no fabricated information or material facts whatsoever. The said information is not omitting the information or material facts, and is presented in accordance with the rules set forth in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) of Indonesia. The Consolidated Financial Statements of PT Bintaco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2021 and 2020, as the basis for discussion, is audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Mazars).

The Company's Consolidated Financial Statements is compiled according to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) published by the Financial Accounting Standard Board under the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the Financial Statements Presentation Guidelines published by Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting regulations prevalent in the Capital Market.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp juta, kecuali Laba Per Saham Dasar)

Keterangan / Description	2021	2020	Growth (%)
Pendapatan / Revenues	5.295.162	4.153.281	27,5%
Laba Bruto / Gross Profit (Loss)	313.712	(259.324)	-221,0%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit Attributable to:			
- **Pemilik Entitas Induk** / Owner of parent	(428.631)	(991.793)	-56,8%
- **Kepentingan Non Pengendali** / Non-Controlling Interest	(18.237)	(17.153)	6,3%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	(29)	(66)	-56,1%

Pendapatan

Pada tahun 2021, seiring dengan pulihnya sektor otomotif yang berjalan selaras dengan trend pemulihan pada hampir seluruh sektor lainnya, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,30 triliun, naik 27,5% atau meningkat hingga sebesar Rp1,14 triliun dari pendapatan tahun 2020 yang sebesar Rp4,15 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen Otomotif, yakni sebesar 95,5% dari total pendapatan. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh eskpansi pasar otomotif yang signifikan mengiringi relatif terkendalinya pandemi COVID-19 berkat keberhasilan program vaksinasi, selain didukung oleh pemberlakuan kebijakan relaksasi pajak barang mewah untuk produk-produk otomotif dengan kandungan komponen dalam negeri dalam persentase tertentu. Naiknya permintaan produk otomotif, masih belum diiringi dengan membaiknya kondisi sektor pembiayaan yang masih menghadapi persaingan ketat dalam industri pembiayaan termasuk perbankan. Merespon kondisi tersebut, Perseroan melanjutkan proses konsolidasi pada bisnis pembiayaan, dengan mengurangi persetujuan baru dan berfokus pada upaya menjaga kualitas pembiayaan yang ada.

Revenues

In 2021, in line with the recovery of the automotive sector which is aligned with the recovery trend in almost all other sectors,the Company has managed to record revenues of Rp5.30 trillion, increased by 27.5% or Rp1.14 trillion compared to Rp4.15 trillion in 2020. The largest contribution was derived from the Automotive segment, which was 95.5% of total revenues. Such increase was due to the significant expansion of the automotive market following the relatively controlled COVID-19 pandemic thanked to the success of the vaccination program, in addition to the implementation of luxury tax relaxation policy for automotive products containing a certain percentage of domestic components. The increasing demand for automotive products has not been followed by improving conditions in the financing sector, which is facing intense competition in the financing industry including banking. Responding to these conditions, the Company continued the consolidation process in the financing business, by reducing new approvals and focusing on efforts to maintain the quality of existing financing.

Beban Pokok Penjualan

Peningkatan pendapatan tersebut diikuti kenaikan beban pokok penjualan dengan persentase kenaikan yang relatif terjaga. Beban Pokok Penjualan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,98 triliun, bertambah 12,9% dari angka Rp4,41 triliun di tahun 2020 atau meningkat sebesar Rp568,85 miliar. Kenaikan nilai beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan unit mobil pada segmen otomotif.

Cost of Goods Sold

Increase in revenues was followed by increase in cost of goods sold with relatively controlled percentage increase. Cost of Goods Sold in 2021 was recorded at Rp4.98 trillion, increased by 12.9% from Rp4.41 trillion in 2020, grew by Rp568.85 billion. The increase in cost of goods sold was mainly due to increase in the automotive segment car units sales.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp515,26 miliar, turun 17,1% atau berkurang Rp105,99 miliar dari nilai beban usaha tahun 2020, senilai Rp621,26 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Kontribusi terbesar pada Beban Usaha berasal dari beban gaji dan tunjangan. Penurunan Beban Usaha ini merupakan wujud hasil upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan, berupa penyesuaian jumlah tenaga kerja, tenaga pemasaran, penghematan jasa profesional, beban sewa, biaya pengangkutan dan berbagai komponen biaya operasional lainnya.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2021 were recorded at Rp515.26 billion, decreased by 17.1% or declined Rp105.99 billion compared to Rp621.26 billion in 2020. The Company's Operating Expenses consisted of sales and general and administrative expenses. The largest contribution to Operating Expenses came from salary and allowance expenses. Such decrease was caused by cost efficiency carried out by the Company, in the form of adjustments to the number of workers, marketing personnel, savings in professional services, rental expenses, transportation costs and various other operational cost components.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada akhir tahun 2021, yakni per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan lainnya sebesar Rp40,98 miliar, yang berarti mengalami penurunan 67,1%

Revenues and Other Expenses

At the end of 2021, as of December 31, 2021, the Company recorded other revenues of Rp40.98 billion, decreased by 67.1% or Rp83.69 billion from Rp124.66 billion in the

atau senilai Rp83,69 miliar dari Rp124,66 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan Pendapatan Lainnya ini terutama disebabkan pada tahun 2021 tidak ada keuntungan dari akuisisi dan pendapatan dividen.
Sementara itu, Perseroan mencatatkan kenaikan beban lainnya hingga sebesar 161,0% atau bertambah sebesar Rp61,21 miliar, terutama disebabkan pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai aset lancar yang tersedia untuk dijual serta penurunan nilai goodwill.

previous year. The decrease in Other Revenues was mainly due to no profit from acquisitions and dividend income in 2021.

Meanwhile, the Company recorded an increase in other expenses of up to 161.0% or increased by Rp61.21 billion, was mainly due to decrease in the current assets value that available for sale and decrease in the value of goodwill.

Beban Keuangan Neto

Perseroan membukukan Beban Keuangan Neto sebesar Rp119,52 miliar, turun 12,4% atau berkurang senilai Rp16,98 miliar dari sebesar Rp136,50 miliar di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan berkurangnya beban bunga pinjaman sejalan dengan menurunnya saldo pinjaman bank Perusahaan baik karena restrukturisasi maupun karena adanya pelunasan sebagian pinjaman.

Net Financial Expenses

The Company recorded Rp119.52 billion of Net Financial Expenses, decreased by 12.4% or Rp16.98 billion from Rp136.50 billion in 2020. Such decrease was due to the decrease in loan interest expenses in line with the decrease in the Company's bank loan balance either due to restructuring or partial settlement of the loan.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan di tahun 2021 membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp387,44 miliar, turun 58,7% atau berkurang hingga sebesar Rp551,33 miliar dari nilai rugi sebelum pajak di tahun 2020, yang sebesar Rp938,78 miliar. Penurunan Rugi Sebelum Pajak ini terutama disebabkan membaiknya kinerja keuangan dari segmen otomotif yang menunjukkan pemulihan pasca terdampak pandemi, sebagai hasil nyata dari pulihnya perekonomian nasional dan juga oleh adanya insentif relaksasi pajak barang mewah atas penjualan kendaraan roda empat dengan spesifikasi tertentu selama tahun 2021. Penurunan tersebut juga dikontribusikan oleh berkurangnya beban keuangan (bersih).

Loss Before Tax

The Company in 2021 recorded Rp387.44 billion of Loss Before Tax, decreased by 58.7% or Rp551.33 billion from the loss before tax in 2020 of Rp938.78 billion. Such decrease was mainly due to financial performance improvement from the automotive segment which showed recovery after being affected by the pandemic, demonstrated the recovery of the national economy and the result of luxury goods tax incentives relaxation on four-wheeled vehicles sales with certain specifications during 2021. Such decrease was also contributed by financial expenses (net) decrease.

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Total Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp428,63 miliar, turun 56,8% atau berkurang Rp563,16 miliar dari nilai rugi sebesar Rp991,79 miliar di tahun 2020. Penurunan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ini sejalan dengan penurunan rugi sebelum pajak.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

Total Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2021 amounted to Rp428.63 billion, decreased by 56.8% or Rp563.16 billion from Rp991.79 billion in 2020. Decrease in Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity was in line with the decrease in loss before tax.

Rugi Per Saham

Turunnya rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas pada akhirnya membuat rugi Per Saham dasar Perseroan pada tahun 2021 berkurang, yakni menjadi sebesar -Rp29, dari rugi per saham sebesar -Rp66 di tahun 2020.

Basic Loss per Share

The decrease in loss for the year attributable to the owners of the entity ultimately reduced the Company's basic loss per share in 2021 to -Rp29 from -Rp66 in 2020.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lainnya tahun berjalan sebesar Rp9,23 miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp16,45 miliar atau naik 227,7% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar -Rp7,23 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pasti pada tahun 2021.

Other Comprehensive Income

The Company recorded Rp9.23 billion of Other Comprehensive Income for the year. This amount increased by Rp16.45 billion or 227.7% from -Rp7.23 billion in 2020. Such increase was caused by the increase in actuary profit on remeasurement of defined benefits in 2021.

Rugi Komprehesif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 56,9% dari rugi sebesar Rp1.016,17 miliar di tahun 2020 menjadi rugi senilai Rp437,64 miliar di tahun 2021. Penurunan rugi ini terutama disebabkan oleh membaiknya kinerja segmen otomotif, sekalipun segmen pembiayaan dan purna jual masih mencatatkan kerugian.

Comprehensive Loss for the Year

the Company recorded decrease in Comprehensive Loss for the Year of 56.9% from Rp1,016.17 billion in 2020 to Rp437.64 billion in 2021. Such decrease was mainly due to the performance improvement of the automotive segment, although the financing and after-sales segments still recorded losses.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN
CONDOLIDATION STATEMENT OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION

ASET / ASSETS

(**dalam jutaan Rupiah**/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2020	Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	2,448,514	3,333,175	-26.5%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,876,755	2,353,990	-20.3%
Total Aset / Total Assets	4,325,269	5,687,166	-23.9%

Total Aset Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.325,27 miliar turun sebesar Rp1.361,90 miliar atau sebesar berkurang 23,9% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5.687,17 miliar. Penurunan total aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset lancar Perseroan sebesar 26,5% dan berkurangnya aset tidak lancar Perseroan sebesar 20,3%.

The Company's total assets in 2021 amounted to Rp4,325.27 billion, decreased by Rp1,361.90 billion or 23.9% from 2020 of Rp5,687.17 billion. Such decrease in the Company's total assets was mainly due to the decrease in the Company's current assets by 26.5% and the decrease in the Company's non-current assets by 20.3%.

Aset Lancar

Pada tahun 2021 aset lancar berkontribusi sebesar 56,6% terhadap total aset Perseroan. Adapun jumlah Aset Lancar di tahun 2021 adalah sebesar Rp2.448,51 miliar yang berarti menurun Rp884,66 miliar atau berkurang sebesar 26,5% dari tahun 2020 yang sebesar Rp3.333,18 miliar. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya piutang pembiayaan segmen pembiayaan akibat konsolidasi usaha yang terdampak oleh persaingan dengan sektor perbankan yang sejak beberapa tahun terakhir turut gencar memasarkan produk pembiayaan kendaraan bermotor.

Current Assets

In 2021, current assets contributed 56.6% to the Company's total assets. The total Current Assets in 2021 amounted to Rp2,448.51 billion, decreased by Rp884.66 billion or 26.5% from Rp3,333.18 billion in 2020. Such decrease was mainly contributed by decrease in financing receivables from the financing segment due to business consolidation which was affected by competition with the banking sector which in recent years has been aggressively marketing motor vehicle financing products.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.876,76 miliar. Jumlah ini berkurang 20,3% atau senilai Rp477,23 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang membukukan Aset Tidak Lancar sebesar Rp2.353,99 miliar. Adapun penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama dikontribusikan oleh penurunan pada aset tetap neto, aset pajak tangguhan serta penurunan nilai *goodwill*.

Non-Current Assets

In 2021, the Company recorded Non-Current Assets of Rp1,876.76 billion. This amount decreased by 20.3% or Rp477.23 billion compared to 2020 of Rp2,353.99 billion. The decrease in Non-Current Assets was mainly contributed by decrease in net fixed assets, deferred tax assets and goodwill impairment.

Aset Tetap Neto

Aset Tetap Neto Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.113,73 miliar, turun 26,4% atau berkurang senilai Rp399.20 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp1.512,93 miliar. Penurunan Aset Tetap Neto ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi aset tetap Security Sharing Aggrement (SSA) ke aset lancar yang dimiliki untuk dijual.

Net Fixed Assets

The Company's Net Fixed Assets in 2021 amounted to Rp1,113.73 billion, decreased by 26.4% or Rp399.20 billion from Rp1,512.93 billion in 2020. The decrease in Net Fixed Assets was mainly due to the fixed assets reclassification of the Security Sharing Agreement (SSA) property to current assets held for sale.

Properti Investasi

Pada tahun 2021 Perseroan juga memiliki Properti Investasi sebesar Rp361,66 miliar. Properti Investasi ini merupakan properti berbentuk tanah dan bangunan yang masing-masing bernilai sebesar Rp166,73 miliar untuk tanah dan Rp194,93 miliar untuk bangunan (net akumulasi penyusutan). Nilai ini menurun sebesar 5,3% atau Rp 20,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan nilai Properti Investasi sebesar Rp381.99 miliar. Penurunan saldo properti investasi ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan.

Investment Property

In 2021, the Company also had Investment Properties of Rp361.66 billion. This investment property represents property in the form of land and buildings, Rp166.73 billion for land and Rp194.93 billion for buildings (net of accumulated depreciation) respectively. This value decreased by 5.3% or Rp20.32 billion compared to 2020 which recorded Rp381.99 billion of Investment Property value. The decrease in investment property balance was mainly due to depreciation expense.

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2020	Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	1,988,058	2,966,147	-33.0%
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	1,847,264	1,793,428	3.0%
Total Liabilitas / Total Liabilities	3,835,322	4,759,576	-19.4%
Ekuitas / Equity	489,948	927,590	-47.2%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4,325,269	5,687,166	-23.9%

Pada tahun 2021, total liabilitas Perseroan tercatat Rp3.835,32 miliar turun sebesar Rp924,25 miliar atau berkurang 19,4% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4.759,58 miliar. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh pembayaran dan *settlement* utang segmen pembiayaan ke bank yang sejalan dengan penurunan saldo piutang pembiayaan konsumen (*back-to-back*).

In 2021, the Company's total liabilites were recorded at Rp3,835.32 billion, decreased by Rp924.25 billion or 19.4% from Rp4,759.58 billion in 2020. The decrease in liabilities was mainly caused by payment and settlement of financing segment loan to bank, in line with decrease in consumer financing receivables (back-to-back).

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.988,06 miliar, turun sebesar Rp978,09 miliar atau berkurang 33,0% dari tahun 2020 yang tercatat senilai Rp2.966,15 miliar. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri atas Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, Beban Akrual, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Pajak, dan Bagian Jangka Pendek atas Pinjaman Jangka Panjang. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh penurunan Bagian Jangka Pendek atas Pinjaman Jangka Panjang.

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,4% dari Rp1.216,69 miliar pada tahun 2020 menjadi senilai Rp822,86 miliar pada tahun 2021. Pinjaman Jangka Pendek di antaranya berupa kredit lokal dan *Time Loan Revolving* digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara Pinjaman Jangka Panjang yang menjadi bagian jangka pendek tercatat mengalami penurunan Rp521,67 miliar atau berkurang 36,8% dari Rp1.417,20 miliar pada tahun 2020, menjadi sebesar Rp895,53 miliar pada tahun 2021.

2. Utang Usaha

Perseroan memiliki Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar Rp37,21 miliar atau turun sebesar 75,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp150,01 miliar. Perseroan tidak memiliki Utang Usaha dengan Pihak Berelasi, dan keseluruhan Utang Usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya terdiri dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dengan Pihak Berelasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp7,09 miliar atau naik 146,0% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp2,88 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh adanya kenaikan transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan tahun 2020.

Sedangkan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dengan Pihak Ketiga mencatatkan kenaikan sebesar 36,8% atau naik dari sebesar Rp101,58 miliar pada akhir tahun 2020 menjadi Rp138,94 miliar di tahun 2021.

4. Beban Akrual

Beban Akrual Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp32,61 miliar, turun 44,7% atau berkurang sebesar Rp26,32 miliar dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp58,94 miliar. Beban Akrual mencakup Akrual

Short Term Liabilities

The Company's short term liabilities were recorded at Rp1,988.06 billion at the end of 2021, decreased by Rp978.09 billion or 33.0% from Rp2,966.15 billion in 2020. The Company's Short Term Liabilities consist of Short-term Loans, Account Payables, Short-term Financial Liabilities, Accrual Expenses, Prepaid Income, Tax Payables, and Short-term portion of Long-Term Loans. The decrease in Short term liabilities was mainly due to the decrease in Short-term portion of Long-Term Loans.

1. Short-term loans and Long-term loans (Short-term portion)

The Company's Short-term liabilities decreased by 32.4% from Rp1,216.69 billion in 2020 to Rp822.86 billion in 2021. Short-term loans include local loans and Time Loan Revolving used for working capital and consumer financing. Meanwhile, the long-term loans as part of the short-term portion were decreased by Rp521.67 or 36.8% from Rp1,417.20 billion in 2020 to Rp895.53 billion in 2021.

2. Account Payable

The Company's Account Payable to Third Parties amounted to Rp37.21 billion or decreased by 75.2% from Rp150.01 billion in the previous year. The Company does not have Accounts Payable with Related Parties, and the entire Accounts Payable of the Company are denominated in Rupiah.

3. Short-term Financial Liabilities

Short-term Financial Liabilities consist of Short-term Financial Liabilities with Related Parties and Third Parties. Short-term Financial Liabilities with Related Parties in 2021 reached Rp7.09 billion or decreased by 146.0% from Rp2.88 billion in 2020. Such increase was caused by the increase in transaction with related parties compared to 2020.

Meanwhile, Other Short-Term Financial Liabilities with Third Parties recorded 36.8% increase or increased from Rp101.58 billion at the end of 2020 to Rp138.94 billion in 2021.

4.Accrued Expenses

The Company's Accrued Expense in 2021 was recorded at Rp32.61 billion, decreased by 44.7% or Rp26.32 billion from Rp58.94 billion in 2020. Accrued Expenses include Accrued Interest and Other Accrued Expenses.

bunga bank dan beban akrual lainnya. Sementara Beban Akrual Lainnya terdiri dari Beban Asuransi, Perawatan Kendaraan Sewa, dan Jasa Audit. Penurunan beban akrual terutama disebabkan oleh berkurangnya akrual bunga bank.

5. Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan Pendapatan Ditangguhkan sebesar Rp20,01 miliar pada tahun 2021, meningkat Rp10,87 miliar atau naik 119,0% dari tahun 2020 yang sebesar Rp9,14 miliar.

6. Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan kenaikan Rp24,09 miliar atau naik 248,2% dari Rp9,71 miliar di tahun 2020 menjadi senilai Rp33,80 miliar pada tahun 2021. Saldo utang pajak ini terdiri dari pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai. Meningkatnya saldo utang pajak ini terutama disebabkan oleh segmen otomotif yang meningkatkan utang pajak secara konsolidasi.

While Other Accrued Expenses consist of Insurance Expenses, Rental Vehicle Maintenance, and Audit Services. Decrease in Accrued Expenses was mainly caused by decrease in Accrued Interest.

5. Deferred Income - Short-Term Portion

The Company's Prepaid Income in 2021 was recorded at Rp20.01 billion, increased by Rp10.87 billion or 119.0% from Rp9.14 billion in 2020.

6. Tax Debt

The Company's Tax Payable in 2021 recorded at Rp24.09 billion or 248.2% increase from Rp9.71 billion in 2020 to Rp33.80 billion in 2021. Tax debt consist of Income Tax and Value-Added Tax. The increase in the tax debt was mainly due to the increase tax debt on a consolidated basis in automotive segment.

Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2021, saldo Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Perseroan adalah sebesar Rp1.704,73 miliar, atau naik Rp101,38 miliar atau 6,3% dari saldo pada akhir tahun 2020 yang sebesar Rp1.603,36 miliar. Saldo liabilitas jangka panjang terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Perseroan sebesar 92,3% sementara 3,1% adalah liabilitas imbalan kerja.

Long-Term Loans after Deducting the Short-Term Portion

As of December 31, 2021, the balance of Long-Term Loans after deducting the Company's Short-Term Portion was Rp1,704.73 billion, or increased by Rp101.38 billion or 6.3% from Rp1,603.36 billion balance at the end of 2020. The balance of long-term liabilities consists of long-term loans after deducting the Company's short-term portion of 92.3% while 3.1% is employee benefit liabilities.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp489,95 miliar, turun sebesar Rp437,64 miliar atau berkurang -47,2% dari posisinya di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp927,59 miliar. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh rugi komprehensif di tahun 2021 yang sebesar Rp437,64 miliar.

Equity

As of December 31, 2021, the Company's Total Equity was Rp489.95 billion, decreased by Rp437.64 billion or 47.2% from Rp927.59 billion in 2020. The decrease in equity was caused by comprehensive loss in 2021 by Rp437.64 billion.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital management is aimed to secure the entity and its subsidiaries capability in sustaining the business continuity to provide benefits to shareholders and other interested parties. The Company always pays attention to the optimal capital structure to minimize capital costs.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2020	Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	611.384	1.055.137	-42,1%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	105.183	(129.775)	181,1%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(742.954)	(717.676)	3,5%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(26.387)	207.686	-112,7%
Kas dan Setara Kas dari Akuisisi Entitas Anak / Cash and Cash Equivalents from Acquisition of Subsidiaries	-	24.378	-100,0%
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	16	27	-42,7%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / **Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year**	460.969	228.878	101,4%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	434.597	460.969	-5,7%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami penurunan menjadi senilai Rp611,38 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.055,14 miliar. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh karena adanya konsolidasi bisnis pada segmen pembiayaan dan penurunan segmen purna jual, sekalipun terjadi peningkatan pada penjualan segmen otomotif.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in Operating Activities decreased from Rp1,055.14 billion to Rp611.38 billion. Such decrease was mainly contributed by business consolidation in the financing segment and decline in the after-sales segment, despite sales increase in the automotive segment.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp105,18 miliar pada tahun 2021. Sementara pada tahun 2020 adalah sebesar (Rp129,78) miliar.

Cash Flows from Investment Activities

Cash flows from investment activities amounted to Rp105.18 billion in 2021, compared to (129.78) billion in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Saldo Kas dari Aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp742,95) miliar pada tahun 2021 naik sebesar Rp25,28 miliar atau meningkat 3,5% dari tahun 2020 sebesar (Rp717,68) miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya pembayaran utang bank yang sejalan dengan konsolidasi bisnis segmen pembiayaan.

Cash Flows from Financing Activities

Cash balance from financing activities is (Rp742.95) billion in 2021, increased by Rp25.28 billion or 3.5% from (Rp717.68) billion in 2020. Such increase was due to an increase in bank loan payments in line with the financing segment business consolidation.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan penurunan Neto Kas dan Setara Kas menjadi sebesar Rp434,60 miliar pada tahun 2021 atau turun Rp26,37 miliar dibandingkan tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan turunnya arus kas dari aktivitas operasi serta peningkatan arus kas untuk aktivitas pendanaan.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Company recorded decrease in Net Cash and Cash Equivalents to Rp434.60 billion in 2021 or decrease by Rp26.37 billion compared to 2020. This was mainly due to decrease in cash flows from operating activities and increase in cash flows for financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Perseroan dapat terlihat dari risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa mengawasi proyeksi persyaratan likuiditas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi utang, yakni selain harus memenuhi pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) pada tahun 2021 adalah sebesar 7,8 kali naik dari 5,1 kali pada tahun 2020.

SOLVENCY

The Company's solvency can be seen from the Company's liquidity risk. Liquidity risk management means maintaining sufficient Cash and Cash Equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows as well as maturity dates of financial assets and liabilities. The Company continues to monitor the liquidity requirements projections to maintain sufficient loan facilities that have not been withdrawn at all times so that the Company meets all loan facility limits or requirements.

The Company also periodically evaluates debts, that is, in addition to fulfilling loans, must also maintaining its capital structure at no risk level to the Company's credit rating. Debt to equity ratio in 2021 was 7.8 times, increased from 5.1 times in 2020.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS UTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektabilitas piutang yang timbul atas pembiayaan yang diberikan. Dalam mengelola tingkat kolektabilitas utang, Perseroan memasukan unsur kelayakan kredit dan prosedur penagihan yang ditelaah secara seksama dan efektif. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen neto adalah sebesar Rp878,54 miliar.

DEBT COLLECTABILITY LEVEL

The Company strives to maintain collectability level from financing distribution. In managing the collectability level, the Company incorporates loan proper elements and collection procedure that are reviewed carefully and effectively. As of December 31, 2021, the net consumer financing receivables amounted to Rp878.54 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal antara Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak manapun.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2021, there were no Material Commitment for the Capital Goods Investment between the Company and/or its Subsidiaries and any party.

REALISASI INVESTASI / BELANJA BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penambahan belanja barang modal secara pembelian langsung yang signifikan.

REALIZATION FOR INVESTMENT/ CAPITAL GOODS EXPENDITURES

Throughout 2021, the Company did not add significant direct purchases to capital expenditures.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sesuai Catatan 44. Laporan Keuangan Audited Konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk, sepanjang tahun 2021, terdapat 7 informasi dan fakta material setelah tanggal laporan, dengan ringkasan sebagai berikut.

1. Perpanjangan Fasilitas Kredit dari entitas anak yakni AFI, NRM dengan masing-masing bank kreditur terkait,

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE REPORT DATE

In accordance with Note 44. of Consolidated Audited Financial Statements of PT Bintraco Dharma Tbk, throughout 2021, there are 7 material information and facts after the report date, summarized as follows.

1. Extension of Credit Facilities from subsidiaries, namely AFI, NRM with each related creditor bank, where terms

dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 44 - butir 1- perihal Perpanjangan Fasilitas Kredit dimaksud.

2. Pencabutan Izin AFI oleh OJK, sebagaimana disampaikan melalui Surat OJK Nomor Nomor S- 1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini disebutkan dalam lampiran surat dimaksud, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 44 - butir 2.
3. Perubahan Jajaran Pengurus AFI.
   Terdapat perubahan jajaran pengurus AFI sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Rachman Salam, Komisaris AFI, sehingga jajaran pengurus AFI berubah dengan rincian sebagaimana dijelaskan pada Catatan 44 - butir 3.
4. PKPU ANS.
   Sehubungan dengan proses restrukturisasi yang tengah dijalankan, Sidang Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan PKPU ANS, sebagaimana dijelaskan pada catatan Catatan 44 - butir 4.
5. Pengunduran Diri Bapak Sebastianus Harno Budi.
   Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perusahaan melalui suratnya tanggal 25 Maret 2022. Perihal pengunduran diri tersebut dan langkah lanjutannya sesuai ketentuan OJK, dijelaskan pada Catatan 44 - butir 5. pinjaman dari beberapa bank kreditur sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 5.
6. Penjualan Saham Milik PT Merapi Agung
   Pada tanggal 8 April 2022, PT Merapi Agung menjual 1.795.580.600 saham Perusahaan (setara dengan 11,97% kepemilikan) kepada Bapak Paulus Totok Lusida pada harga Rp5,- per lembar, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 44 - butir 6.
7. Penyerahan Agunan
   Pada tanggal 6 April 2022 Perusahaan menyerahkan sebidang tanah yang terletak di Sunter untuk *mensettle* utang AFI ke BCA sebesar Rp 158,4 miliar dengan nilai penyerahan sebesar Rp 75 miliar.

PROSPEK USAHA

Perseroan telah menyusun prospek usaha yang akan diimplementasikan sebagai pedoman kerja dan target di masa-masa mendatang. Keyakinan Perseroan bahwa keberadaan vaksin COVID-19 akan menjadi *game changer*

and conditions as described in Note 44 - point 1- regarding the said Credit Facility Extension.

2. Revocation of AFI's Permit by OJK, as explained through OJK's Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Decision Copy Submission on Revocation of Business License of PT Andalan Finance Indonesia's financing company, AFI's license was declared to be revoked. The consequences of AFI's license revocation were stated in the attachment of the said letter, as explained in Note 44 - point 2.

3. Changes in AFI's Board of Directors.
   There was a change in the management of AFI related to the resignation of Mr. Rachman Salam, Commissioner of AFI, in this regard the composition management of AFI changed with details as described in Note 44 - point 3.

4. PKPU ANS.
   Regarding the ongoing restructuring process, the Commercial Court Session at Semarang District Court has granted the ANS PKPU application, as explained in Note 44 - point 4.

5. Resignation of Mr. Sebastianus Harno Budi.
   On March 25, 2022, the Company has received the resignation letter of Mr. Sebastianus Harno Budi as the Company's President Director through his letter dated March 25, 2022. Resignation and the follow-up steps according to OJK regulations, explained in Note 44 - point 5. loans from several creditor banks as described in note 44 - point 5.

6. Sale of Shares Owned by PT Merapi Agung
   On April 8, 2022, PT Merapi Agung sold 1,795,580,600 shares of the Company (equivalent to 11.97% ownership) to Mr. Paulus Totok Lusida at Rp5,- per share, as explained in Note 44 - point 6.

7. Collateral Submission
   On April 6, 2022, the Company handed over a plot of land located in Sunter to settle AFI's debt to BCA amounted to Rp158.4 billion with submission value of Rp75 billion.

BUSINESS PROSPECT

The Company has prepared business prospects which will be implemented as future work guidelines and targets. The Company's belief of COVID-19 vaccine existence that will be a major game changer has finally proven. The

utama pada akhirnya terbukti. Program vaksinasi massal menggunakan beberapa vaksin yang sebelumnya telah lulus uji klinis, seperti Pfizier, Moderna, Astra-Zeneca hingga Sinopham dan Sinovac, dari luar negeri, maupun menyusul vaksin yang dikembangkan di dalam negeri seperti Vaksin Merah Putih dan Vaksin Nusantara, membuat penyebaran pandemi relatif dapat dikendalikan.

mass vaccination program with several vaccines that have previously passed clinical trials, such as Pfizer, Moderna, Astra-Zeneca to Sinopham and Sinovac, from abroad, as well as following domestically developed vaccines such as Merah Putih Vaccine and Nusantara Vaccine, has relatively controlled the pandemic spread.

Program vaksinasi massal dengan target vaksin 1 dan 2 yang didukung pelaksanaannya oleh berbagai pihak, membuat Indonesia mencatatkan kemajuan program vaksinasi yang relatif cepat dibandingkan negara-negara di kawasan sekitar. Implementasi program vaksinasi yang pesat, diiringi penerapan kebijakan protokol kesehatan ketat oleh seluruh pihak, termasuk pemberlakuan *work from home* (WFH) oleh kantor-kantor pemerintahan maupun kalangan swasta, membuat kurva penyebaran pandemi menurun dengan cepat. Pemerintah kemudian mengganti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 - 4 yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi penyebaran pandemi di berbagai daerah.

The mass 1st and 2nd vaccination program targets which supported by various parties has made relatively fast progress in Indonesia vaccination program record compared to other countries in the region. The rapid vaccination program implementation, followed by strict health protocol policies implementation by all parties, including work from home (WFH) implementation by government and private sector offices, made rapid decrease in the pandemic spread curve. The government then replaced the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy with Level 1 - 4 Public Activity Restrictions, which is more flexible and can be adapted to the conditions of the pandemic spread in various regions.

Pada saat bersamaan, Pemerintah Indonesia berupaya memperbaiki iklim usaha melalui penyusunan perangkat peraturan pendukung pemberlakuan Undang-Undang No.11 Tahun 2020, Cipta Kerja Omnibus Law, selain merealisasikan program-program insentif lainnya. Pemerintah melanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah dimulai di tahun 2020 merespons dampak pandemi terhadap perekonomian nasional selain meluncurkan program relaksasi pengenaan PPN Barang Merah untuk kendaraan roda empat dengan spesifikasi tertentu. Realisasi relaksasi PPN BM tersebut di tahun 2021 terbukti memberi dampak pulihnya industri otomotif, lebih cepat dari perkiraan para pengamat.

At the same time, the Indonesian Government was trying to improve business climate through the preparation of supporting regulations for the implementation of Law No. 11 of 2020, the Omnibus Job Creation Law, in addition to implementing other incentive programs. The Government continued the National Economic Recovery Program (PEN) which started in 2020 in response to pandemic impact on the national economy in addition to relaxation program launching for the Red Goods VAT imposition for four-wheeled vehicles with certain specifications. The implementation of BM VAT relaxation in 2021 was proven to have recovery impact on the automotive industry, faster than observers' estimations.

Memperhatikan realisasi pertumbuhan perekonomian di tahun 2021, kuatnya fundamental makro ekonomi dan mulai pulihnya permintaan produk otomotif, dengan memperhatikan uraian lembaga ekonomi global seperti IMF, World Bank, maupun lembaga ekonomi nasional, seperti Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, maupun pelaku industri, Perseroan meyakini kondisi perekonomian di tahun 2022 akan lebih baik lagi. Demikian juga dengan permintaan industri otomotif diyakini akan segera pulih ke tingkat sebelum pandemi.

Considering the economic growth achievement in 2021, strong macroeconomic fundamentals and the automotive products demand recovery, also by taking into account global economic institutions projections such as the IMF, World Bank, also national economic institutions, such as Bank Indonesia and the Ministry of Finance, as well as industry players, the Company believes that the 2022 economy condition will be even better. Likewise automotive industry demand, soon to be recover to the pre-pandemic levels.

Perkembangan terakhir juga menunjukkan, Pemerintah melanjutkan pemberlakuan insentif penghapusan PPnBM

The latest developments also show that the Government will continue to apply incentives of VAT on luxury goods

untuk kendaraan roda empat dengan kriteria tertentu hingga awal tahun 2022. Perseroan berkeyakinan, realisasi program insentif ini akan membuat sektor otomotif pulih lebih cepat. Demikian pula setelah masa pemberlakuan tersebut, industri otomotif akan melanjutkan pemulihan, mengingat kondisi pandemi telah semakin terkendali, dan aktivitas masyarakat kembali berangsur pulih, termasuk kegiatan mudik lebaran, yang selama sebelum pandemi menunjukkan pengaruh cukup signifikan terhadap permintaan ototomif, termasuk permintaan layanan purna jual.

for four-wheeled vehicles with certain criteria until the beginning of 2022. The Company believes this incentive program implementation will drive faster recovery for the automotive sector. Likewise, after the implementation period, the automotive industry will continue to recover, considering that the pandemic conditions have become increasingly under control, and public activities are gradually recovering, including the Lebaran homecoming activities, which during the pre-pandemic period showed a significant influence on automotive demand, including the demand for after-sales services.

ASPEK PEMASARAN

Kinerja aspek pemasaran Bintraco dapat dianalisa melalui perkembangan strategi pemasaran dan pangsa pasarnya. Bagian ini turut diulas pada bagian tinjauan operasional segmen otomotif dan pembiayaan.

MARKETING ASPECT

The performance of Bintraco's marketing aspects can be analyzed through the development of its marketing strategy and market share. Such parts are discussed in operational review of financing and automotive segment.

TARGET & REALISASI 2021 DAN TARGET 2022

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2021 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa target yang ditetapkan telah dapat dicapai dengan baik, mengiringi pulihnya kondisi usaha di sektor otomotif karena mulai terkendalinya pandemi Covid-19, dan pemberian insentif bebas PPnBM untuk produk dengan kriteria tertentu sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

TARGET & REALIZATION IN 2021 AND TARGET FOR 2022

The table below shows the comparison of the Company's target and realization in 2021 and the previous year. Some of the targets were achieved properl, following the recovery of automotive sector business conditions due to the controlled Covid-19 pandemic, and the provision of VAT on luxury goods free incentives for certain criteria products as described previously.

Sebagai langkah antisipatif mengingat pandemi semakin terkendali, Perseroan telah menetapkan beberapa target kinerja untuk tahun 2022, dengan mengedepankan pendekatan yang realistik dan konservatif. Memperhatikan berbagai langkah dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mendukung tren pulihnya kondisi ekonomi selama tahun 2021 hingga awal tahun 2022, Perseroan merasa optimis bahwa volume penjualan mobil akan lebih baik dibandingkan tahun 2021, dan semakin mendekati kondisi sebelum pandemi di tahun 2019.

As an anticipatory step, given the pandemic is getting under control, the Company has set several performance targets for 2022, by prioritizing realistic and conservative approach. Considering the various steps and efforts made by the Indonesian Government in supporting the recovery trend of economic conditions during 2021 to early 2022, the Company is optimistic that the volume of car sales will be better compared to 2021, and closer to pre-pandemic conditions in 2019.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut Perseroan menargetkan pada tahun 2022 total penjualan akan mencapai Rp 5,93 Trillun dan Rugi bersih Perusahaan sebesar (Rp184,2 miliar).

With these considerations, the Company targets 2022 total sales by Rp5.93 trillion and the Company's net loss of (Rp184.2 billion).

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

Keterangan / Description	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022
Aset / Assets	4.425	4.325	3.575
Ekuitas / Equity	500	490	316
Pendapatan / Revenues	5.129	5.295	5.930
Laba Bersih / Net Profit	(418)	(428)	(184)

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan kondisi makroekonomi yang belum kondusif akibat dampak pandemi Covid-19 dan untuk mengantisipasi pertumbuhan pada tahun 2021, maka Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagi dividen.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

In 2020 and 2021 due to macroeconomic conditions that have not been conducive due to the impact of the Covid-19 pandemic and to anticipate growth in 2021, the Company decided not to distribute dividends.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

There was no material transaction containing conflict of interest by the Company, members of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors throughout 2021.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan merealisasikan transaksi dengan pihak berelasi dengan menerapkan asas fair dan transparan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan yang berlaku. Uraian lengkap mengenai "Transaksi Pihak Berelasi" berikut sifat transaksi dan saldo transaksi dimaksud, diuraikan pada Catatan 35 pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

Adapun ringkasan tabel pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dimaksud disampaikan pada tabel berikut.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout 2021, the Company conducted transactions with related parties by applying fair and transparent principles in accordance with applicable regulations. A complete description of "Related Party Transactions" along with its nature and the said balance, is described in Note 35 in the Company's Consolidated Audited Financial Statements.

The summary of the said transaction with related parties, its relationship nature and types are presented in the following table.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table of Transaction with Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Ahabe Niaga Selaras **Kesamaan Manajemen/** Management Similarity **Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/** trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales	**Pemegang saham/** Shareholder	**Transaksi pinjaman di entitas anak yang hanya diajukan/disetujui oleh Bapak Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi dan telah dilengkapi Akta Pengakuan Utang/** Loan transaction in the Company's subsidiaries proposed/signed by Mr.Simon Harto Budi and Mr.Sebastianus Harno Budi and have been completed with Deed of Debt Recognition.
Simon Harto Budi	**Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak /** Key management of the Company and Company's subsidiaries	**Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Utang /** Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration and have been completed with Deed of Debt Recognition.
Sebastianus Harno Budi	**Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak /** Key management of the Company and Company's subsidiaries	**Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Utang /** Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration and have been completed with Deed of Debt Recognition.
Kenny Kusuma	**Manajemen kunci Entitas Anak /** Key management of the subsidiaries	**Aset keuangan lancar lainnya dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Utang /** Other current financial assets and have been completed with Deed of Debt Recognition

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kurnia Mitra Selaras	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia, pinjaman lainnya tanpa agunan untuk biaya kurator dan uang muka lahan/** Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing, other loans without collateral for curator fees and land advances.
PT Artindo Nusa Graha	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia /** Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing.
PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penjualan mobil dan suku cadang bengkel, sejak Desember 2020 NBM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/** Sale of car and workshop spareparts, since December 2020, NBM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.
PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan tanah dan bangunan, sejak Desember 2020, BAM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/** Rent of properties, since December 2020, BAM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.
PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penjualan mobil dan suku cadang bengket/** Sale of car and workshop spareparts.
PT Forestama Kayu Lestari	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan /** Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Depot Kayu Lestari	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan /** Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Kurnia Mitra Semesta Property	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pembiayaan kendaraan dengan fidusia /** Fiduciary vechicle financing
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pembiayaan kendaraan dengan fidusia /** Fiduciary vechicle financing
PT Bogowonto Prima Laras	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan tanah dan bangunan, pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan /** Rental of properties, fiduciary vechicle financing, other financing with fiduciary other than vehicles.
PT Nusa Persadatama Niaga	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan tanah dan bangunan/** Rental of properties.
PT Citra Mitra Nusantara	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/** Rental of properties, rental of vehicles.
PT Mahkota Tiara Sakti	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan kendaraan/** Rental of vehicles.
PT Bhumi Empon Mustiko	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Penyewaan kendaraan/** Rental of vehicles.
Yayasan AHA Budi	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Pinjaman lainnya tanpa agunan /** Other unsecured loans.

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Jonathan Budi	**Manajemen Kunci Perusahaan/** Key Management of of the Company	**Pinjaman lainnya tanpa agunan, kompensasi dan remunerasi /** Other unsecured loans, compensation and remuneration.
PT Selaras Nusa Abadi	**Entitas Asosiasi/** Associated entity	**Pinjaman lainnya tanpa agunan,/** Other unsecured loans.
PT Bayauc Nasmoco Investindo	**Entitas Asosiasi/** Associated entity	**Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaaan/** Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehiches.
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	**Perusahaan Afiliasi/** Affiliates Company, **Kesamaan Manajemen/** Management Similarity	**Investasi/**Investments
PT Redline Motorsport	**Pihak berelasi lainnya/** Other related party	**Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/**Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities
PT Hydroponik Agro	**Pihak berelasi lainnya/ Other related party**	**Aset Keuangan Lancar Lainnya Lainnya/Other Current Financial Assets**
PT Bintang Mas Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Dua Sekawan Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Hadi Siswoyo Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Jepara Jaya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Ahuro Jaya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Asrindo Raya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Sakura Nihon Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Makmur Abadi Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Rapi Kembar Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Ketapang Jaya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Kedungmundu Asri Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.
PT Anugerah Jaya Mekatama	**Entitas Ventura Bersama/** Joint Venture Entity	**Penjualan suku cadang kendaraan/** Sale of vehicle spareparts.

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tungal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa perubahan peraturan yang signifikan yang langsung mempengaruhi operasi dan kinerja Perseroan. Kebijakan pertama adalah pembebasan/relaksasi PPnBM kendaraan roda empat dengan kriteria tertentu, yang justru memberi dampak positif terhadap industri otomotif nasional, dan juga berimbas positif terhadap kinerja penjualan segmen otomotif Perseroan. Kebijakan kedua, adalah Kebijakan PPKM yang diberlakukan Pemerintah, yang juga mempengaruhi kinerja Perseroan, yakni masih terbatasnya permintaan jasa purnajual. Namun sesungguhnya kebijakan tersebut lebih dimaksudkan sebagai pencegahan

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2021, there were several significant regulation changes that directly affected the Company's operations and performance. The first policy is the exemption/ relaxation of VAT on luxury goods for four-wheeled vehicles with certain criteria, which actually has a positive impact on the national automotive industry, and sales performance of the Company's automotive segment. The second policy is the PPKM Policy implemented by the Government, which also affects the Company's performance, causing limited demand for after-sales services. However, the policy is actually intended to prevent the pandemic spread, and is not specifically aimed at certain economic sectors.

penyebaran pandemi, dan tidak secara spesifik tertuju pada sektor ekonomi tertentu.

Kemudian pada tahun 2021 Mahkamah Konstitusi menyatakan "Undang-undang Cipta Kerja yang diterbitkan oleh Pemerintah tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat, dan memerintahkan kepada Pemerintah untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan MK tersebut dibacakan".

Then in 2021, the Constitutional Court stated "The Job Creation Law issued by the Government does not have conditionally binding legal force, and ordered the Government to make improvements within a maximum period of 2 (two) years since the Constitutional Court's decision stated".

Mensikapi kondisi tersebut Perseroan terus bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mempelajari peraturan-peraturan teknis turunan UUCK yang dapat berdampak kepada Perseroan.

In response to these conditions, the Company continues to collaborate with related parties to study technical regulations derived from UUCK that may have an impact to the Company.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun-tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama: dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

New standards and amendments to standards effective for years beginning on or after January 1, 2021, with early adoption permitted are:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination on Business Definition;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 on Reform of Interest Rate Reference Phase 2;
- PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd Accounting;
- PSAK 112: Accounting for Waqf;
- PSAK 1 (2021 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements;
- ISAK 13 (2021 Annual Adjustment): Investment Properties;
- PSAK 48 (2021 Annual Adjustment): Impairment of Asset Value;
- PSAK 66 (2021 Annual Adjustment): Joint Arrangements: and
- ISAK 16 (2021 Annual Adjustment): Service Concession Agreement

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance


AVANZA

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



"Perseroan meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola terintegrasi guna meraih kepercayaan para pemangku kepentingan agar dapat meraih pertumbuhan usaha berkualitas dalam jangka panjang".

"The Company continues to improve the implementation of integrated GCG to gain the stakeholders' trust that will ensure long-term quality business growth".

KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE [103-1,103-2]

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - "GCG") merupakan bagian integral dari pengelolaan bisnis Perseroan serta harus dijalankan secara konsisten, disiplin, dan berkesinambungan. Penerapan praktik terbaik GCG merupakan kunci dari kinerja optimal sekaligus jaminan bagi keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan, berkat diperolehnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, dari tingginya reputasi yang mengiringi keberhasilan penerapan praktik terbaik GCG tersebut.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik terbaik GCG dengan mematuhi seluruh aturan yang termaktub dalam Undang-Undang

COMMITMENT AND BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION [103-1,103-2]

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is an integral part of the Company's business management and must be conducted consistently, in discipline and continuously. The implementation of GCG best practices is the key to optimal performance and also the long-term sustainability assurance of the Company's business, from the trust gained from shareholders, especially shareholders, due to the high reputation of the implementation of GCG best practices.

Therefore, the Company is fully committed to implement the best practices of GCG by complying with all the rules set forth in Law No. 40 of 2007 concerning Limited

Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Peraturan terkait Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan menerapkan kebijakan operasional berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada hierarki aturan pengelolaan perusahaan, yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pedoman GCG Perseroan yang disusun sebagai panduan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai hierarki aturan tersebut di atas, maka apabila terdapat perubahan aturan pada UU No 40/2007 ataupun terdapat perubahan ketentuan pada POJK, ataupun Peraturan BEI, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan, pada Panduan Kerja dan seterusnya, agar setiap kebijakan operasional yang ditetapkan senantiasa selaras dengan perubahan aturan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN GCG [103-3]

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal guna mencapai berbagai tujuan yang diharapkan dari penerapan praktik terbaik GCG tersebut, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

PRINSIP-PRINSIP GCG [103-3]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya,

Liability Companies and Capital Market related Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company implements operational policies based on GCG principles by referring to the company management rules hierarchy as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK)
3. Regulation of Indonesian Stock Exchange
4. The Company's Articles of Association
5. Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners
6. The Company's GCG Charter prepared as a guide to corporate management based on GCG principles.

In accordance with the rules hierarchy above, any changes in the rules of Law No. 40/2007 or changes in the provisions of the POJK, or the IDX Regulations, the Company will make adjustments to the Company's Articles of Association, Board Manual, and so on. This was done to ensure the operational policies are implemented in accordance with the prevailing laws.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES [103-3]

The Company implements GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control to achieve the various objectives expected from the implementation of GCG best practices, including:

1. Controlling and directing the Company's relationship among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment.
2. Encouraging and supporting the Company development.
3. Improving human resources management.
4. Conducting better risk management.
5. Improving the accountability of the Company to the Stakeholders.
6. Preventing violations in the Company's activities.
7. Improving the Company's image.

GCG PRINCIPLES [103-3]

As a form of the Company's commitment to implement good corporate governance, ensuring the Company's long-term vision and mission achievement, as well as strengthening trust and increasing the value of the Company in the eyes of shareholders and other stakeholders, the Company

Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang biasa disingkat dengan TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran (*Fairness*), sebagaimana penjelasan ringkas berikut:

1. Transparansi

Pada penerapan prinsip GCG ini, Perseroan mengungkapkan seluruh informasi material dan relevan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas, pada hal-hal penting yang dinilai dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu dengan cara mengunggah di situs Web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs Web resmi Perseroan (www.bintracodharma.com).

2. Akuntabilitas

Pada penerapan prinsip ini, Perseroan melakukan pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan membuat Pedoman (*Charter*) untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta komite-komite Dewan Komisaris, yang senantiasa diperbaharui apabila terdapat perubahan ketentuan perundangan. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Pada prinsip ini, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Pada prinsip ini, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Mewajibkan setiap organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan serta tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya.

5. Kewajaran

Pada prinsip ini, Perseroan menetapkan hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk

implements 5 (five) GCG principles commonly abbreviated as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). The five principles are explained as follows:

1. Transparency

In implementing this GCG principle, the Company has disclosed material and relevant information required by the applicable laws and regulations, including but not limited to the essentials considered that might affect the decision-making of stakeholders by uploading such information on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.bintracodharma.com).

2. Accountability

In this principle implementation, The Company has made a clear division among the Company's organs in implementing this principle, including by making Charters for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees of the Board of Commissioners, which are constantly updated when amendments exist. The Company also continues to apply the principle of prudence and compliance with applicable laws and regulations in implementing the Company's internal control and risk management systems.

3. Responsibility

In this principle, the Company regularly implements the principle of responsibility by complying with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, conducting corporate social responsibility, and disclosing information in accordance with the stipulated regulations.

4. Independence

In this principle, the Company promotes mutual respect for rights, obligations, duties, powers, and responsibilities of the Company's organs. Each organ of the Company is obliged to conduct duties and responsibilities objectively and independently, avoid all forms of conflict of interest, and do not intervene beyond the scope of its rights and obligations.

5. Fairness

In this principle, the Company enforces the determination of equal rights for all shareholders to attend and

menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh jajaran.

cast votes in the GMS in accordance with applicable regulations. the Company also continues to create and establish a safe and conducive working environment for all company personnel.

ROADMAP GCG

Menyusul go-public yang dilaksanakan pada tahun 2017, Perseroan telah menyusun Roadmap GCG dari tahun 2017 hingga tahun 2022, yang secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

GCG ROADMAP

Following the Company's go-public process in 2017, the Company has prepared a GCG Roadmap from 2017 to 2022, which can be illustrated as follows:

Identifikasi Peningkatan Kualitas/ Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas/ Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG/ GCG Quality Assessment
• **Pemberlakukan peraturan baru** • **Perubahan peraturan yang ada** • **Temuan Audit Internal** • **Rekomendasi Komite Perseroan** • **Rekomendasi atas Penilaian pelaksanaan GCG** • Enactment of new regulations • Amendment to existing regulations • Internal Audit findings • Recommendations from the Company's Committees • Recommendations on GCG implementation assessment	• **Pembentukan Kebijakan Internal** • **Penyesuaian isi Kebijakan Internal** • **Perubahan Anggaran Dasar** • Establishment of Internal Policies • Adjustment of Internal Policy • Changes in the Articles of Association	• **Self assessment atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG** • **Peer-to Peer Assessment atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris** • Self assessment or through Third Parties for GCG implementation • Peer-to Peer Assessment on GCG implementation by The Board of Directors and Board of Commissioners

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG DI TAHUN 2021

Untuk tahun 2021 Perseroan menjalankan program-program penguatan infrastruktur GCG, meliputi:

1. Implementasi dan sosialisasi kebijakan transaksi afiliasi. Kebijakan ini dikeluarkan guna memperkuat pengawasan transaksi internal antar group Perseroan sehingga transaksi tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku dan mengikat Perseroan, meningkatkan pengawasan implementasi kebijakan yang sudah ada.
2. Meningkatkan kualitas proses pengawasan melalui *cross assessment* dan program lainnya guna meningkatkan kualitas penerapan GCG.
3. Pengawasan pelaksanaan aturan internal sesuai kaidah praktik terbaik GCG.

GCG IMPLEMENTATION IMPROVEMENT IN 2021

In 2021, the Company has carried out various programs to improve GCG infrastructure, including:

1. Implementation and dissemination of affiliation transaction policies to strengthen the supervision of internal transactions between The Company's groups, ensuring the transactions are implemented in accordance to the applicable capital market regulations adhered by The Company, and therefore improving the supervision of implemented existing policies.
2. Improving the supervisory process quality through cross assessments and other programs to improve the quality of the GCG implementation.
3. Supervision of internal regulations implementation based on the best GCG standard performance principles.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG TAHUN 2021

Kriteria Penilaian

Perseroan secara berkala melakukan penilaian mandiri yang menyeluruh sebagai bagian dari evaluasi, upaya

QUALITY ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION IN 2021

Assessment Criteria

The Company periodically conducts a comprehensive independent assessment as an effort to improve quality in

peningkatan dan perbaikan kualitas penerapan GCG dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari proses penilaian kualitas penerapan GCG tersebut. Perseroan juga mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kinerja penerapan terbaik GCG dengan mempertimbangkan hasil *assessment* tersebut.

Pihak yang melakukan Penilaian

Penilaian kualitas penerapan GCG dilakukan dengan metode *self assessment* namun tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mempertimbangkan untuk menerapkan *cross assessment* dimana tiap anak usaha saling melakukan review terhadap kinerja penerapan anak usaha lainnya, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil penilaian yang lebih objektif.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2021 secara garis besar grup Perseroan telah menerapkan GCG, namun demikian terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna, perbaikan-perbaikan SOP dan beberapa tambahan SOP baru sebagaimana diharuskan oleh POJK 42/2020 dan SEOJK 16/2021 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan serta peraturan terkait lainnya.

RENCANA PENINGKATAN GCG TAHUN 2022

Sebagai kelanjutan atas berbagai program peningkatan kualitas praktik GCG di tahun 2021, juga memperhatikan hasil self assessment kualitas penerapan GCG di tahun 2021, maka Perseroan telah menetapkan berbagai rencana perbaikan kualitas penerapan GCG di tahun 2022, diantaranya adalah:

1. Peningkatan kualitas pengawasan penerapan setiap kebijakan agar sesuai dengan praktik terbaik GCG.
2. Evaluasi berkala kualitas penerapan praktik GCG di Grup Perseroan.

STRUKTUR GCG [102-18]

Struktur GCG Perseroan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan, sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.

implementing GCG, which is guided by the applicable laws and regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Code for Public Company.

From the assessment result, the Company also received feedback for improving the performance of GCG best practices by considering the assessment results.

Assessor

The assessment of GCG quality is carried out by using the self-assessment method in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also considers cross assessment, where each subsidiary reviews each other on the implementation performance of other subsidiaries, in hope to obtain a more objective assessment results.

Assessment Results

The Company Group, in general, has implemented GCG throughout 2021. However, some improvements need to be made in order to obtain more perfect results, improvements to the SOP and some additional new SOP, as required by POJK 42/2020 and SEOJK 16/2021concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest as well as other related regulations.

GCG IMPROVEMENT PLAN IN 2022

As a continuation of various programs to improve the quality of GCG practices in 2021, as well as paying attention to the self-assessment results on the GCG implementation quality in 2021, the Company has set various plans to improve the GCG implementation quality in 2022, including:

1. Improvement of the supervision implementation quality to meet the best GCG standards.
2. Periodical review of GCG implementation quality within the Company groups.

GCG STRUCTURE [102-18]

The Company's GCG structure is in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws, consisting of:

1. General Meeting of Shareholders, a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision-making related to the Company in accordance with the limits of authority contained in the applicable regulations.

2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

2. The Board of Commissioners as the Company's organ that has a supervision function over the Company's management conducted by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as the Company's organ that has maintenance and management function in the Company.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK, sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.

In addition to the organs mentioned above, the Company also has a function and/or committee required by the applicable FSA Regulations, as follows:

1. Audit Committee and the function of Nomination and Remuneration, which is under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit who is responsible to the Board of Directors.

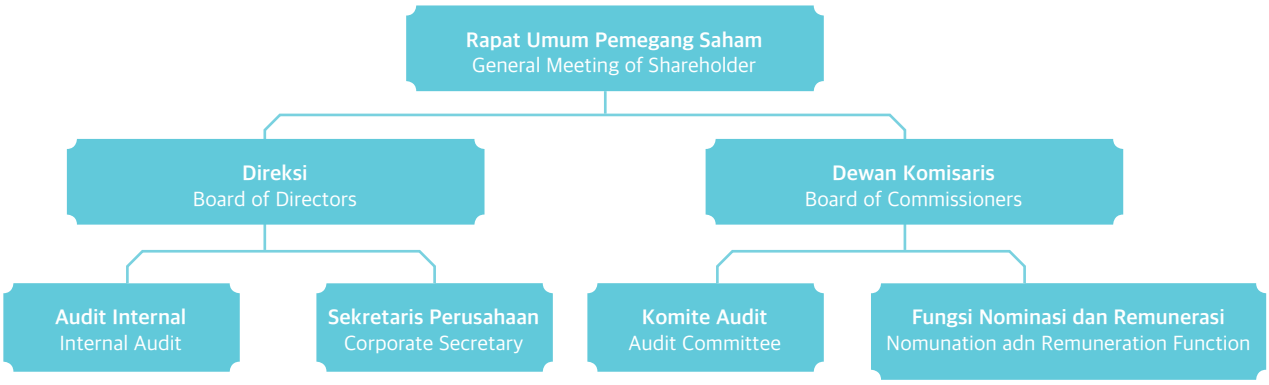

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum for shareholders to conduct discussions and to make strategic and important decisions related to the course of the Company's business as stipulated in the Articles of Associations and applicable laws and regulations.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Associations.
2. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana telah disampaikan pada uraian Profil Perusahaan "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan".

Shareholders

a. Shareholder Information

Composition of the Company's shareholders is as detailed in "Structure and Composition of the Company's Shareholders" section of the Company Profile".

b. Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam kondisi Perseroan memungkinkan untuk membagi dividen.
8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

b. Shareholder Rights

The Company shareholders have the following rights:

1. Requesting the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing regulations.
2. Requesting materials related to the GMS.
3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Appointing a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
6. Approving the proposed corporate action in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Associations and the prevailing regulations.
7. Obtaining dividend or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company, if possible for the Company.
8. Receiving accurate and timely information to make decisions.
9. Expressing opinions and questions as well as vote in the GMS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

c. Obligation and Responsibilities of Shareholders

The shareholders have the obligation to approve the annual report and the use of profit in the Annual GMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of the deposited shares.

d. Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan informasi yang sama kepada para pemegang saham dan penghitungan suara sesuai hak suara yang dimiliki maupun porsi kepemilikan sahamnya.

d. Equal Treatment to Shareholders

The Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the shareholders in accordance with respective shares portion.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

GMS Implementation

General provisions of the GMS shall refer to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS, menyangkut penjelasan, seperti pimpinan rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS, dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Kuorum RUPS ditetapkan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedures are distributed and explained prior to its implementation, including an explanation among others on the chairman as well as the voting mechanisms in the GMS. The GMS quorum shall refer to the Articles of Associations and the applicable regulations.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham Untuk Hadir dalam RUPS

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam fasilitas eASY.KSEI, *website* Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada *website* Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda RUPS di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Efforts to Encourage Shareholder Participation to Attend the GMS

Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Announcing the plan and invitation of the GMS through eASY.KSEI, the IndonesiaStock Exchange website and the Company's website.
2. Announcing to public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.
3. Providing materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during office hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 di Ruang Monaco Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.30 WIB.

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the 2021 Meeting was held on July 28, 2021 in Monaco Room 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.30 WIB.

Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS, yakni: Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK; Pengumuman RUPST; Pemanggilan RUPST dan Pengumuman Risalah telah dilaksanakan sesuai ketentuan.

The following phase of the AGMS, namely the Notification of the AGMS to OJK, Announcement of AGMS; Invitation of the AGMS and and Announcement of the Agenda completed in accordance with the provisions.

Hasil RUPST – 28 Juli 2021

Agenda RUPS Tahunan The Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval of the Company's 2020 Annual Report including ratification Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratification for the Consolidated Financial Statement of the Company for fiscal year 2020.	**Ketentuan Pasal 18 ayat 4 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020, RUPS Tahunan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.** **Bahwa oleh karena RUPST ini hanya dihadiri oleh peserta yang mewakili 5.508.761.971 saham atau 36,725% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, dan karenanya tidak memenuhi kuorum sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020, maka Rapat tidak dapat dilangsungkan dan akan diselenggarakan RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 16 Agustus 2021.** In faccordance with the provisions of Article 18 paragraph 4 letter a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020, AGMS can be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (one half) of the share of all Issued Shares of the Company with valid voting rights. Thus, due to The AGMS was attended only by authorized attorneys represented 5,508,761,971 shares or 36,725% of the total shares issued by the Company, which was not meet the quorum as stipulated in the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, hence, the Meeting cannot be conducted and the Second GMS will be held on August 16, 2021.
Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of Company's net/loss profit for the fiscal year 2020.	
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.	
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of the appointment of Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2021.	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2

RUPST 2 tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 di Ruang Jupiter Lantai 8, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.45-10.26 WIB.

Tata cara dan ketentuan penyelenggaraan Rapat telah dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;

The Second Annual General Meeting of Shareholders

The second AGMS 2021 was held on August 16, 2021 in Jupiter Room 8th Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.45-10.26 WIB.

The procedures and provisions for the Meeting have been carried out in accordance with the prevailing regulations.

Opportunity to Raise Question

The Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda. During the Meeting there is no Shareholder who submits questions and/or gives opinions.

Voting Mechanism

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;

- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- In the event that a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;
- If the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Hasil RUPST 2, 16 Agustus 2021

Agenda RUPS Tahunan Kedua The Second Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Kedua Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders
Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval of the Company's 2020 Annual Report including ratification Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and ratification for the Consolidated Financial Statement of the Company for fiscal year 2020.	**1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 3 Mei 2021 dengan pendapat wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material.** **2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.** 1. Approve and accept the Annual Report 2020, including ratifying the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company, and ratifying the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2020 ended at December 31, 2020 as audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, published in their report dated May 3, 2021 with Qualified Opinion. 2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are granted full redemption and release responsibility (volledig acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the Financial Year 2020 to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements for Financial Year 2020.
Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of Company's net/loss profit for the fiscal year 2020.	**Menyetujui untuk menetapkan sehubungan dengan rugi bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun buku 2020, Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.** Approve net loss of the Company during Financial year 2020, therefore Company shall not set aside mandatory reserves and not distribute dividends as regulated in article 70 and 71 The Law of The Republic Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company for the financial year ended December 31, 2020.

Agenda RUPS Tahunan Kedua The Second Annual General Meeting of Shareholders' Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Kedua Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.	**1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.** **2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.** 1. Authorize the Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company. 2. Authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the amount of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which shall be effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of the appointment of Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2021.	**Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:** **1. menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;** **2. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan** **3. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.** Authorize to the Board of Commissioners to: 1. appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020; 2. determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm; and 3. appoint the other public accountant firm, which match the requirement criteria, in case the appointed public accountant firm unable to do their task for any reason.

Seluruh keputusan RUPST 2 - 2021 tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.

Resolutions of the Second AGMS - 2021 was followed up and completed.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2020. Kemudian RUPSLB Pertama diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2020. RUPSLB Pertama 2020 tidak memenuhi kourum kehadiran, sehingga dilanjutkan RUPSLB Kedua 2020 dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2020.

Realization and Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company held 3 (three) GMS. The Annual GMS was held on June 26, 2020, while the first EGMS was held at June 29, 2020. The first EGMS in 2020 did not meet the quorum of attendance, thus, the second EGMS was hel on July 17, 2020.

Keputusan RUPS Tahunan - 2020
Annual GMS Resolutions - 2020

Mata Acara RUPST - 2020	Keputusan RUPST 2020	Realisasi
Mata Acara Pertama **Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.** **First Meeting agenda** Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, and provide full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2019.	**1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 30 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.** **2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.** 1. Approved and accepted the 2019 Annual Report, including the validation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, and the validation of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year ended on December 31, 2019, which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as published in their report dated April 30, 2020 with a fair opinion without modifications in all material respects. 2. With the approval of the Annual Report and the approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are given full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) for the management and supervision actions during the 2019 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year.	**Telah selesai dilaksanakan** Completed
Mata Acara Kedua **Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.** **Second Meeting Agenda** Determination of the utilization of the Company's net profit/loss obtained in the fiscal year ended on December 31, 2019	**Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 UUPT untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.** Approved the Company to not set aside mandatory reserves and not distribute dividends as regulated in Articles 70 and 71 of Company Law for the fiscal year ended on December 31, 2019	**Telah selesai dilaksanakan** Completed

Mata Acara Ketiga **Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan** **Third Meeting Agenda** Approval of the composition changes of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	Menyetujui untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: **Dewan Komisaris** **Komisaris Utama : Bapak Simon Harto Budi** **Komisaris : Bapak Jonathan Budi** **Komisaris Independen : Bapak Handy Effendy Halim** **Direksi** **Direktur Utama: Bapak Sebastianus Harno Budi** **Wakil Direktur Utama: Bapak Benny Redjo Setyono** **Direktur: Bapak David Gemilang Iskandar** **terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga Perseroan, yang diselenggarakan di tahun 2023.** Approved to appoint the following names as members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors: **Board of Commissioners** President Commissioner: Mr. Simon Harto Budi Commissioner: Mr. Jonathan Budi Independent Commissioner: Mr. Handy Effendy Halim **Board of Directors** President Director: Mr. Sebastianus Harno Budi Deputy President Director: Mr. Benny Redjo Setyono Director: Mr. David Gemilang Iskandar starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2023	**Telah selesai dilaksanakan** Completed
Mata Acara Ke-empat **Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk pembagian gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroa**n **Fourth Agenda** Determination of the salaries and benefits of the Company's Board of Directors as well as the determination of the honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners for the distribution of salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	**1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.** **2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021.** 1. Authorized the Board of Commissioners of the Company, which conducts the nomination and remuneration functions to determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors. 2. Authorized the President Commissioner who conducts the Nomination and Remuneration Function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which comes into force as of July 1, 2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.	**Telah selesai dilaksanakan** Completed
Mata Acara Ke-lima **Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.** **Fifth Agenda** Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: **(a) menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan** **(b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.** Authorize to the Board of Commissioners to: (a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and (a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	**Telah selesai dilaksanakan** Completed
Mata Acara Ke-enam **Hanya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan.** **Sixth Agenda** This agenda was only the submission on the Use of Funds Report from the Company's Initial Public Offering (IPO) and no decision-making was required.		

Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua - 2020

Second Extraordinary GMS Resolution - 2020

Mata Acara RUPSLB Kedua - 2020	Keputusan RUPSLB Kedua - 2020	Realisasi
Agenda Tunggal **Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.** **Single Agenda** Amendments Approval to the Articles of Associations of the Company.	**1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017).** **2. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.** **3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dengan menyatakan kembali perubahan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian sepanjang diharuskan oleh instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.** 1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Associations regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017). 2. Approved changes and rearrangement of the entire contents of the Company's Articles of Associations to be adjusted to POJK 15/2020 and POJK 16/2020. 3. Authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution, to take all necessary actions in the context of amending Article 3 of the Company's Articles of Associations and adjustments to the Articles of Associations of the Company with POJK 15/2020 and POJK 16/2020 by restating the amendment. Including but not limited to, signing documents and or letters, stating and/or writing down the resolutions of this meeting, in deeds made before a Notary, before the relevant government agencies in order to obtain approval and comply with the provisions of the applicable laws and regulations, including making adjustments to the extent required by the competent authority, as well as to conduct other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Articles of Associations.	**Telah selesai dilaksanakan** Completed

DEWAN KOMISARIS [102-22]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 tahun 2007.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS [102-22]

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to oversee the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Associations.

Legal Basis

1. Law No. 40 year 2007.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company.
3. Article of Associations of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab [102-23]

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
   a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
   b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
   c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
   d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
   e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
   f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
   g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Duties and Responsibilities [102-23]

1. Supervise the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advise the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a board or council and cannot act individually but based on the Board of Commissioners decisions.
4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
   a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
   b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;
   c. Supervising and providing advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
   d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Associations;
   e. Providing report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
   f. Implementing nomination and remuneration functions;
   g. In certain circumstances, organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
6. Supervision shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
   a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
   b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
   c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Authorities

1. To request clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. To invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.
3. To temporary suspend one or more members of the Board of Directors. In suspending members of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
   a. Must clearly state the cause.
   b. Shall notify in writing to the respective Director.
   c. Must convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days after the date of the suspension.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOC Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a Working Guidelines (Board of Commissioners' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.
The Board of Commissioners' Charter of the Company contains among others:
1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners' Meeting.
3. Division of authority.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has meet the criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

In accordance with the Articles of Associations, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS, which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of such appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners' member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Dismissal

The terms of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:
- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;

- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Dewan Komisaris [102-22]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.

Board of Commissioners' Composition [102-22]

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Simon Harto Budi	**Komisaris Utama** President Commissioner	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**
Handy Effendy Halim	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**
Jonathan Budi	**Komisaris** Commissioner	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which documented by the Corporate Secretary.

Concurrent Position

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
   a. Member of the Board of Directors at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most; and
   b. Member of the Board of Commissioners at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of the Board

Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai akhir tahun 2021, hanya Komisaris Utama, Simon Harto Budi yang memiliki jabatan rangkap di beberapa entitas anak maupun entitas asosiasi, seperti berikut.

of Directors, member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or other Public Companies at most.

3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Companies, which also serves as a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners.
4. Multiple board membership as a member of the committee can only be held as long as it is not against to the prevailing laws and regulations.

Until the end of 2021, only Simon Harto Budi, President Commissioner, has concurrent position in several subsidiaries and associations.

Rangkap Jabatan Komisaris Utama, Per 31 Desember 2021

Concurrent position of the President Commissioner as of December 31, 2021 are as follows

Posis Position	Komisaris Commissioner	Presiden Utama President Director	Presiden Utama President Director	Direktur Director
Perusahaan	NBaM	NRM	BMN	CPM
	NPM		NAS	GAI
	MOP			SBM
	ULTICAR			NBhM
	SDC			

Singkatan Nama Perusahaan

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor
GBM	PT Graha Bahana Mandiri
MMN	PT Meka Mekar Niaga
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor

Abbreviation of Company Name

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
AAN	PT Andalan Adhi Niaga
GCI	PT Global Carfix Indonesia
MNU	PT Meka Niaga Utama
POG	PT Prima Oto Galeri
AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MPMF	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance
XL	PT XL Axiata Tbk

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honor/gaji, dan lainnya. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah Rp2.900.000.000,- *gross* dalam 1 (satu) tahun.

Kewenangan untuk menentukan Gaji dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan wajib melakukan Rapat Dewan Komisaris sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun, dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi, Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Salaries, honorarium, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated August 16, 2021.

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salary, honorarium/ salary, and others. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for 2021 is Rp2,900,000,000.- gross in 1 (one) year.

The authority to stipulate the Salary and Allowances for members of the Board of Commissioners is held by the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Board of Commissioners' Meeting Policy

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners' meetings fully refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Associations of the Compan. Pursuant to the Articles of Association, the Company shall convene at least 6 (six) Board of Commissioners' meetings, and may be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Frequency, Attendance and Agenda of Meetings of the Board of Commissioners

In 2021, the Company's Board of Commissioners has convened 6 (six) meetings with attendance frequency as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Simon Harto Budi	**Komisaris Utama** President Commissioner	6	6	100%
Handy Effendy Halim	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100%
Jonathan Budi	**Komisaris** Commissioner	6	3	100%

Adapun Pokok-pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The meeting Agenda of the Board of Commissioners' Meeting are as follows

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Meeting's Main Agenda
1	Laporan Konsolidasi Kuartalan BD, NRM dan AFI	Monthly BD, NRM and AFI Consolidated Report
2	Laporan Hasil Audit tahun 2020	2020 Audit Result Report
3	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahun 2021	2021 AGMS Implementation Planning
4	Penandatanganan Sirkuler-Sirkuler Dewan Komisaris	Circular Signing of the Board of Commissioners
5	Status PKPU ANS dan Implikasi bagi Bintraco Group	PKPU ANS Status and Implication for Bintraco Group
6	Lain-lain	Others

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran, sebagai berikut:

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran, sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Simon Harto Budi	**Komisaris Utama** President Commissioner	6	6	100%
Handy Effendy Halim	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100%
Jonathan Budi	**Komisaris** Commissioner	6	6	100%
Sebastianus Harno Budi	**Direktur Utama** President Director	6	6	100%
Benny Redjo Setyono	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	6	6	100%
David Gemilang Iskandar	**Direktur** Director	6	6	100%

Adapun Pokok-Pokok Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The meeting Agenda of the Board of Commissioners' and Board of directors' Meeting are as follows

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Gabungan	Agenda of Meeting
1	Persetujuan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2021	Approval of The Company's Financial Statements as of December 31, 2021
2	Laporan Konsolidasi BD, NRM dan AFI	Consolidation Report of BD, NRM and AFI
3	Laporan Komite Audit	Audit Committee Report
4	Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2021	The Plan of The AGMS and EGMS 2021
5	Tanggapan atas permintaan data oleh Dewan Komisaris	Response to data requests by the Board of Commissioners
6	Tanggapan atas surat dari OJK	Response to letter from OJK
7	Status PKPU ANS dan Implikasi bagi Bintraco Group	PKPU ANS Status and Implications for Bintraco Group
8	Update hasil meeting BOC Bersama BOD	Update the results of the BOC meeting with BOD
9	Rencana Kerja Perseroan tahun 2022	The Company Work Plan for 2022
10	Lain-lain	Others

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2021 TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Penilaian penerapan GCG 2021 dilaksanakan dalam bentuk self assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan selama tahun buku tersebut.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Hingga 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

GCG 2021 ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment, which includes the assessment of the GCG implementation on the Board of Commissioners, is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

The policy on 2021 GCG implementation is conducted in a form of self-assessment for members of the Board of Commissioners as facilitated by the Company's HR.

Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance is presented through a report on the implementation of its duties to the shareholders. Further, the General Meeting of Shareholders grants full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the supervision during the fiscal year.

Affiliations of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2021, the affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi With the Board of Directors	Dengan Anggota Komisaris With the Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham With Shareholders
Simon Harto Budi **Komisaris Utama** President Commissioner	**Hubungan keluarga dengan Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan (kakak kandung)** Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Sibling)	**Hubungan keluarga dengan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung)** Family relationship with Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Jonathan Budi **Komisaris** Commissioner	**Hubungan dengan Sebastianus Harno Budi, yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (keponakan kandung)** Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Niece)	**Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (keponakan kandung)** Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (Niece)	-
Handy Effendy Halim **Komisaris Independen** Independent Commissioner	-	-	-
Sebastianus Harno Budi **Direktur Utama** President Director	-	**Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (adik kandung) dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung)** Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (sibling) and Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Benny Redjo Setyono **Wakil Direktur Utama** Vice President Director	-	-	-
David Gemilang Iskandar **Direktur / Director**	-	-	-

Program Orientasi Dewan Komisaris [102-27]

Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru dan difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang mencakup antara lain:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pada tahun 2021, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners' Orientation Program [102-27]

The orientation program is the Company's introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and is facilitated by the Human Resources Division, including:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

No orientation program is given to the Company's Board of Commissioners in 2021.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Currently, Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/

Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya di tahun 2021 dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris [102-27]

Untuk tahun 2021 tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
.
3. Menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Tahunan Kedua.

4. Melakukan Pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment was undertaken based on the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training [102-27]

There were no education and/or training programs in 2021 participated by the Board of Commissioners.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2021

In 2021, the Company's Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Conducted 6 (six) Board of Commissioners' Meeting in accordance with the Articles of Associations and the Financial Services Authority Regulations.
2. Conducted 6 (six) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Associations and the Financial Services Authority.
3. Attended the First and Second Annual GMS of the Company.
4. Supervised and provided advice to the Board of Directors.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period;

2. Not holding any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or the Public Companies.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Corporate Secretary documents the Statement Letters.

DIREKSI [102-22]

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS [102-22]

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Associations.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

- Law No. 40 Year 2007.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Associations.

Tugas dan Tanggung Jawab [102-23]

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
   a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
   b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
   c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
   d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
   e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
   f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
   g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
   h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;

Duties and Responsibilities [102-23]

1. The Board of Directors has duty to perform and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in this Articles of Associations.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. Duties of the Board of Directors include:
   a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
   b. Establishing the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;
   c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
   d. Establishing the Company's internal control and risk management system;
   e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
   f. Managing List of Shareholders and Special Lists;
   g. Preparing and providing periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
   h. Preparing and submitting material information to the public;

i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Associations and the Company's policies.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaiman diputuskan dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Scope of Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. In the event that the GMS did not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors' members. The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Associations, as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Ruang Lingkup Tugas / Scope of Duties
Sebastianus Harno Budi **Direktur Utama** / President Director	**Bertanggung jawab atas bisnis jasa Pembiayaan dan atas Industri Lainnya** In charge of Financing Service and Other Industries business
Benny Redjo Setyono **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director	**Bertanggung jawab atas Corporate Office dan bisnis Otomotif** In charge of Corporate Office and Automotive business
David Gemilang Iskandar **Direktur** / Director	**Bertanggung jawab atas Group Audit & Risk Advisory** In charge of Group Audit & Risk Advisory

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has a Working Guidelines (Board of Directors' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.
The Company's Board of Directors Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors' Meeting.
3. Division of authority.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Directors' Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. never declared bankrupt;
   b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

c. have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
   1. ever failed to conduct an Annual General Meeting of Shareholders;
   2. its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
   3. ever cause a company obtaining permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Directors' Dismissal

The terms of office of members of the Board of Directors is ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Pengunduran Diri Direksi

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.

Board of Directors' Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall hold the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.

3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2021 [102-22]

RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020 menyetujui perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors Compisition in 2021 [102-22]

The Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2020 approved changes to the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Sebastianus Harno Budi	**Direktur Utama** President Director	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**
Benny Redjo Setyono	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**
David Gemilang Iskandar	**Direktur** Director	**RUPST 29 Juni 2020** AGMS dated June 29, 2020	**2020 – 2023**

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021.

Wewenang untuk menentukan Gaji dan Tunjangan Direksi diberikan kepada Dewan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

Salaries, honorarium, or allowances given to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated August 16, 2021.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function has the authority to stipulate the Board of Directors' Salary and Allowances.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' Meeting Policy

The Board of Directors' Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Associations of the Company. The Board of Directors' meeting must be conducted periodically at least 1 (one) time in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 15 (lima belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2021, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings with the following attendance frequency and agenda:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Sebastianus Harno Budi	**Direktur Utama** President Director	15	15	100%
Benny Redjo Setyono	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	15	15	100%
David Gemilang Iskandar	**Direktur** Director	15	15	100%

Adapun Pokok-pokok Agenda Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Agenda of the Board of Directors' Meeting are as follows

No	Pokok-Pokok Agenda Rapat Direksi	The Board of Director Meeting's Main Agenda
1	Laporan Keputusan Rapat Direksi bulanan	Monthly Board of Directors' Meeting Decisions Report
2	Laporan Konsolidasi BD, NRM dan AFI - bulanan	Monthly BD, NRM and AFI Consolidated Report
3	Laporan Bulanan Divisi	Division Monthly Report
4	Keterbukaan Informasi	Information Disclosure
5	Update Auditor	Auditor Update
6	Update Kreditur AFI	AFI Creditor Update
7	Kredit Risk di NRM dan AFI	Credit Risk in NRM and AFI
8	Lain-lain	Others

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Hingga 31 Desember 2021, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2021, the Company did not have a committee under the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

a. Member of the Board of Directors at 1 (one) Issuer or other Public Company at most; and
b. Member of the Board of Commissioners at 3 (three) Issuers or other Public Companies at most.

Multiple Board Membership may only be conducted to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may become member of the committee at 5 (five) Issuers or other Public Companies at most, including their positions in the Company.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2021

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Perusahaan Company	Sebastianus Harno Budi **Direktur Utama** / President Director	Benny Redjo Setyono **Wakil Direktur Utama** / Vice President Director	David Gemilang Iskandar **Direktur** / Director
NRM		-	-
AFI	**Komisaris Utama** / President Commissioner	-	-
BMN	**Komisaris** / Commissioner	-	-
CPM	-	-	-
GAI	**Komisaris** / Commissioner	-	-
MEKA	**Komisaris Utama** / President Commissioner	-	-
NAS	-	**Komisaris** / Commissioner	-
SDC	**Direktur** / Director	-	-
SBM	**Komisaris Utama** / President Commissioner	-	-
NBaM	-	-	-
GBM	**Direktur** / Director	-	-
MMN	-	-	-
NPM	-	-	-
NKM	**Komisaris** / Commissioner	-	-
CDI	**Direktur** / Director	**Komisaris** / Commissioner	-
AVIVA	-	**Komisaris Independen** **Ketua Komite Risiko** / Independent Commissioner Chairman of Risk Committee	-
MPM	-	**Komisaris Independen** **Anggota Komite Audit dan GCG /** Independent Commissioner Member of Audit Committee and GCG	-
MPMF	-	**Komisaris** / Commissioner	-
XL	-	**Anggota Komite Audit** / Member of Audit Committee	-

Singkatan Nama Perusahaan

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor
GBM	PT Graha Bahana Mandiri
MMN	PT Meka Mekar Niaga
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor

Abbreviation of Company Name

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
AAN	PT Andalan Adhi Niaga
GCI	PT Global Carfix Indonesia
MNU	PT Meka Niaga Utama
POG	PT Prima Oto Galeri
AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MPMF	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance
XL	PT XL Axiata Tbk

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2021 TERHADAP DIREKSI

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Direksi dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2021 dilaksanakan dalam bentuk self assessment untuk anggota Direksi yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Beberapa anggota Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, sesama kolega Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah mencakup hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi Direksi [102-27]

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.

GCG 2021 ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

The policy on 2021 GCG implementation is conducted in a form of self-assessment for members of the Board of Directors as facilitated by the Company's HR.

Assessment Result

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) prepared at the beginning of the current year. The Nomination and Remuneration Function and the Board of Commissioners then conduct the assessment at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement.

Disclosures on Affiliations of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders

Some of members of the Company's Board of Directors have affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, colleagues of the Board of Directors and the Company's Majority Shareholders. The affiliate relationship includes financial and family relationships.

Board of Directors' and Board of Commissioners' Diversity Policy

The composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and the Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Board of Directors' Orientation Program [102-27]

The GMS provide the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.

4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pelatihan Direksi [102-27]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

4. Introduction to the Board of Directors' and other members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors' Training [102-27]

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2021 are as follows:

Tabel Pelatihan Direksi

Board of Directors Training Table

Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title / Theme	Peserta / Participant
7 April April 7	AAMAI	Seminar: Digital Transformation in Financial Industry	Benny Redjo Setyono
21 April April 21	UI	Webinar UI - ICAEW	Benny Redjo Setyono
27 April April 27	APPI	Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of Restructuring Phase 2 Policy	Sebastianus Harno Budi
10 Juni June 10	MPMX	Webinar Risk Management	Benny Redjo Setyono
15 Juni June 15	MPMF	Webinar BOC: Keuangan Berkelanjutan Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Webinar BOC: Sustainable Financial in the National Economic Recovery	Benny Redjo Setyono
11 Juni June 11	ACCA - IAI - AFA	Webinar Valuation and Impairment Considerations Post Covid-19 Era	Benny Redjo Setyono
12 Agustus August 12	BSMR	Sertifikasi Certification	Benny Redjo Setyono
16 November November 16	IDX	CEO Networking 2021	Benny Redjo Setyono

KOMITE AUDIT
Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2020 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;

2 Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;

AUDIT COMMITTEE
Background and Legal Basis

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Decree dated July 10, 2020, as part of compliance with the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in the following areas:

1. Improving the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can reduce the chance of irregularities in the management of the Company;
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;

4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2020 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa tugas Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
h. Tidak mempunyai:
   1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
   2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Overseeing the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision dated September 21, 2020. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises among others the composition, membership requirements, duties, and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations and the term of the Audit Committee.

Qualification of Audit Committee

a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except Independent Commissioners;
g. Not having any share directly or indirectly to the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party;
h. Do not have:
   1) Family relationship due to marriage and descendant to second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Majority Shareholder of the Company; and/or
   2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
   a. Seorang Komisaris Independen;
   b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
   c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek Indonesia dan/atau Situs Web Perseroan.

Audit Committee's Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members yaitu:
   a. An Independent Commissioner;
   b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
   c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and stipulated through the Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall submit the information to the Financial Services Authority on the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination and shall be published in the Stock Exchange Website and/or the Company's Website.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Handy Effendy Halim



Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 25 Agustus 1957. Saat ini berusia 62 tahun. Menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007.
Indonesian citizen, born in Bandung on August 25, 1957. Currently, 62 years old. Became Chairman of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on July 10, 2020. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1983 and obtained Master's Degree in Management from Bina Nusantara Business School in 2007.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang), PT United Tractor Tbk (Juli 2018-sekarang) dan PT Acset Indonusa Tbk (Mei 2019-sekarang). Beliau berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam bidang teknologi informasi di beberapa perusahaan dalam Astra Grup (1983-2003), kemudian menekuni bidang Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), dan menjadi Chief DPA di Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

Currently, he serves as a Member of the Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (October 2017-present), PT United Tractor Tbk (July 2018-present), and PT Acset Indonusa Tbk (May 2019-present). He has more than 20 years of experience in the field of information technology at several companies in the Astra Group (1983-2003), then pursued the field of Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk for almost 9 years, with his last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), and became Chief DPA at Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

Anggota Komite Audit

Budi Frensidy



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juni 1965. Saat ini berusia 54 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems di Temple University, Philadelphia-USA pada Desember 1991, Master of Commerce in Finance di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1998, dan Doktor dalam Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Beliau memiliki Sertifikasi Analis Sekuritas (CSA), Sertifikasi Perencana Keuangan (CFP), Sertifikasi Manajemen Kekayaan (CWM), Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP), Sertifikasi Investment Banking (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), dan Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Guru Besar dan Senat Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2016-sekarang), dan Komisaris Independen PT Lotte Chemical Titan Tbk (2020-sekarang). Beliau juga aktif menulis buku teks sejak 2005 dan artikel sebagai kolumnis tetap di beberapa harian nasional dan majalah Akuntan Indonesia sejak 2007, telah menghasilkan sebanyak 8 buku dan 600 artikel populer. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2014), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Persero) (2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Empat (2007- 2009).

Member of Audit Committee

Budi Frensidy

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 11, 1965. Currently, 54 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 14, 2016.

He obtained his Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems at Temple University, Philadelphia-USA in December 1991, Master of Commerce in Finance at University of New South Wales, Sydney, Australia in 1998, and Doctorate in Financial Management at University of Indonesia in 2012.

He has Securities Analyst Certification (CSA), Financial Planner Certification (CFP), Wealth Management Certification (CWM), Risk Management Certification (CRP), Investment Banking Certification (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), and Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Currently, he also serves as Professor and Academic Senate at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2016-present), and Independent Commissioner of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2020-present). He has also been active in writing textbooks since 2005 and articles as a regular columnist in several national newspapers and Indonesian Accountant magazines since 2007, has produced as many as 8 books and 600 popular articles. Previously, he served as an Investment Advisor at PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2014), the Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (Persero) (2013), and Senior Advisor at PT Salemba Empat (2007-2009).

Anggota Komite Audit

Ancella Anitawati Hermawan



Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 21 April 1963. Saat ini berusia 57 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989 dan Doktor dalam Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2009.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Departemen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (Maret 2014-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Andalan Finance Indonesia (November 2016-sekarang) dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Mei 2019-sekarang).

Member of Audit Committee

Ancella Anitawati Hermawan

Indonesian citizen, born in Semarang on April 21, 1963. Currently, 57 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She obtained her Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

Currently, she also serves as Director of the Accounting Department at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (March 2014-present), Member of the Audit Committee at PT Andalan Finance Indonesia (November 2016-present), and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (May 2019-present).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has duty to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

a. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
b. Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations

dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.

related to the Company's activities;
c. Reviewing the audits conducted by internal auditors of the Company;
d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
e. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company;
f. Overseeing the plans and results of activities conducted by the Public Accountants including holding meetings and/or discussions with the Company's Public Accountants;
g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm by considering the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the audit service fees proposed by the management of the Company and bring up findings of irregularities to the Board of Commissioners;
h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company; and
i. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary.

Wewenang

a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

a. Authorized to fully access, unlimited, and free on the records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
b. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Associations and may be reelected for only one (1) subsequent period.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Structure

The Audit Committee is structurally under and responsible to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh *Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary*, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu.
5. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Audit Committee's Meeting Policy

The Audit Committee's Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold meetings at least 4 (four) times a year and at anytime when deemed necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and external auditor shall also attend the Audit Committee meetings.
4. The Audit Committee may invite the relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as far as it deems necessary.
5. The Audit Committee meetings decisions shall be taken based on consultation and consensus.
6. The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (half) of the members of the Audit Committee present.
7. Each meeting of the Audit Committee shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee present.

Pelaksanaan Rapat 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Implementation in 2021

In 2021, the Audit Committee held 9 (nine) meetings, with the following details:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Handy Effendy Halim	9	9	100
Budi Frensidy	9	9	100
Ancella Anitawati Hermawan	9	9	100

Pelatihan Komite Audit 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan pelatihan sebanyak 19 (sembilan belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Training for Audit Committee in 2021

Throughout 2021, Audit Committee participated in 19 (nineteen) trainings with details as follow:



No	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant		
				HEH	BF	AAH
1	**Digital Transformation and Business Innovation- Trends and Tools**	**29 Okt 2021** Oct 29, 2021	**School of Accountancy Singapore Management University**			X
2	**Peran Management Leadership dalam Implementasi Strategi Peningkatan Value Perusahaan Digital**	**8 Okt 2021** Oct 8, 2021	**Bukalapak**			X
3	**Seminar Online on Economic Outlook 2022 for Directors and Commissioners of Multifinance Companies**	**28 Sep 2021** Sep 28, 2021	**Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)** Indonesia Finance Services Association		X	
4	**Blockchain: The Future is Here**	**24 Sep 2021** Sep 24, 2021	**1.Deloitte Southeast Asia** **2.Deloitte Indonesia**			X
5	**Tanggungjawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan** Audit Committee Responsibility to Legal Cases of the Company related to Financial Statements	**23 Sep 2021** Sep 23, 2021	**Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)** Indonesia Institute of Audit Committee	X	X	X
6	**FGD Kajian Strategi Peningkatan Daya Saing Sektor Jasa Keuangan** FGD on Strategy to Increase Competitiveness of the Financial Services Sector	**21 Sep 2021** Sep 21, 2021	**Universitas Padjadjaran (UNPAD)** Padjajaran University (UNPAD)		X	
7	**Sustainability Reporting and Sustainable Finance**	**10 Sep 2021** Sep 10, 2021	**Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)** Faculty of Economy & Business, University of Indonesia (FEB UI)		X	
8	**Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional** Qualified Risk Governance Certification	**Sep 2021** Sep 2021	**BNSP**			X
9	**Business Accreditation Seminar**	**9-13 Agt 2021** Aug 9-13, 2021	**Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)**		X	
10	**Logika Berbahasa** Logics in Speaking	**4 Jun 2021** Jun 4, 2021	**Kompas Institute**		X	
11	**PSAK 74: Kontrak Asuransi** PSAK 74: Insurance Contract	**27 Mei 2021** May 27, 2021	**Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)** Institute of Indonesia Chartered Accountants(IAI)		X	

No	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant		
				HEH	BF	AAH
12	**Sharing Session PSAK 74: Kontrak Asuransi** Sharring Session PSAK 74: Insurance Contract	**Mei 2021** May 2021	**Ikatan Akuntan Indonesia** Institute of Indonesia Chartered Accountants			X
13	**Sustainability in Practice – How to Integrate Sustainability into Your Business**	**9 Apr 2021** Apr 9, 2021	**KPMG Malaysia**			X
14	**IDX Indices and ESG Development "One Step Towards More Sustainable Investments in Indonesia Capital Market"**	**26 Mar 2021** Mar 26, 2021	**Business Development Division Indonesia Stock Exchange**			X
15	**Indonesia Taxation Related to Individual**	**3 Mar 2021** Mar 3, 2021	**CFA Society Indonesia**		X	
16	**CFO Now: Breakthrough Speed For Breakout Value "Global Survey And Lesson Learnt From Top Companies CFO"**	**Mar 2021** Mar 2021	**Majalah SWA** SWA MAgazine			X
17	**Omnibus Law**	**Feb 2021** Feb 2021	**Pricewaterhouse Coopers (PWC)**	X		
18	**Adapting to the Next Normal**	**26 Feb 2021** Feb 26, 2021	**Bank Central Asia**			X
19	**Update SAK per 1 Januari 2022: Amandemen PSAK 1+25, SAKEP, PSAK 74** SAK Update as of January 1, 2022: Amendment of PSAK 1+25, SAKEP, PSAK 74	**Jan 2021** Jan 2021	**Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI dan Ikatan Akuntan Indonesia** FEB UI Center for Accounting Development and Institute of Indonesia Chartered Accountants			X

Catatan :
1. Seluruh pelatihan dilakukan secara Online.
2. Daftar singkatan nama:
   HEH : Handy Effendi Halim
   BF : Budi Frensidy
   AAH : Ancella Anitawati Hermawan

Kegiatan Komite Audit 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan beragam kegiatan sesuai dengan tugas dan kewajibannya, antara lain sebagai berikut:

1. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat Perseroan sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/ Compliance. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal sebanyak 4 (empat) kali di Maret, Juni, Juli, September dan Desember. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk Laporan Tahunan, memonitor laporan kasus hukum yang dihadapi Perseroan, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal termasuk evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta monitoring kebijakan Perseroan terhadap pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19.

Audit Committee Activities in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee conducted various activities in accordance with its duties and obligations, including the following:

1. During 2021, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with Management, Internal Auditors, and Legal/ Compliance. The Audit Committee also held 4 (four) meetings with External Auditors in March, June, July, and September. The attendance rate of all members of the Audit Committee reached 100%. The evaluation of the Financial Statement preparation system is conducted at these meetings, monitoring financial information that will be issued including the Annual Report, monitoring reports of legal cases faced by the Company, monitoring internal control, and the implementation of internal and external audits including audit implementation evaluation by the Public Accounting Firm as well as monitoring the Company's policies on the prevention and control of the Covid-19 pandemic.

2. Melaksanakan evaluasi terhadap sistem penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan.

   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan serta temuan hasil pemeriksaan.

   Komite Audit juga melakukan evaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP kepada Dewan komisaris.
3. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait.
4. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaan dari Rencana Kerja Audit Internal dan melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2021.
5. Komite Audit telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri RUPS pada 28 Juli 2021 dan 16 Agustus 2021 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

2. Conducting an evaluation of the financial reporting system. All information in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 has been audited by Public Accountant Firm (KAP) Aria Kanaka and Partners.

   The Audit Committee has held discussions with the External Auditor regarding the audit plan, the development of the examination, and the findings of the audit results.

   The Audit Committee also evaluates the performance of KAP that audits the group of Companies and provides recommendations for the appointment of KAP to the Board of Commissioners.
3. Monitoring financial information in the Quarterly Financial Reports and Annual Reports that will be published by conducting discussions with relevant management.
4. Monitoring internal control and the implementation of internal audits. The Audit Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan and the implementation of the Internal Audit Work Plan and conducted discussions on audit results that were deemed significant during 2021.
5. The Audit Committee has provided advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG, attended the GMS on July 28, 2021 and August 16, 2021, in order to monitor the implementation of GCG in the Company.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Duries and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to Nomination Function

1. Preparing the structure, number, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its Committees.
2. Preparing a succession plan of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Determining the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.

4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS.

5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.

5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
   a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
   b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
   c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
   d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variable dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui website Perseroan.

4. Submitting candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Company's Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determining the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees, based on predetermined criteria.
6. Developing capacity-building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committee.

B. Related to Remuneration Function

1. Preparing remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances of a fixed and variable nature for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
2. Preparing the remuneration policy of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Preparing the remuneration structure of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
4. Submitting the proposed structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees in the GMS.
5. Matters taken into account in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above, among others:
   a. Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale of the Company.
   b. The Company's financial performance in regards to short- and long-term targets and strategies.
   c. Individual performance of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committee in accordance with predetermined targets.
   d. The balance of allowances is fixed and varied, by considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
6. Conducting periodic evaluations of remuneration policies and its implementation.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has guideline in carrying out its duties. The Company's Nomination and Remuneration function guideline have been disclosed through the Company's website.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juni 2021 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 24 Juni 2021.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

The Nomination and Remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners and discussed at the Board of Commissioners' meeting on June 24, 2021 as stated in the Decision of the Company's Board of Commissioners dated June 24, 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu *Chief* Perseroan sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Bintraco per 31 Desember 2021 adalah Lina M. Ibrahim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

CORPORATE SECRETARY

The Company has Corporate Secretary who held by one of the Company Chiefs as part of compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory including performing as a liaison between the Company and shareholders, as well as other stakeholders.

As of December 31, 2021, Lina M. Ibrahim serves as the Company's Corporate Secretary who was appointed based on the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Profile

Lina M. Ibrahim



Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1978. Saat ini berusia 42 tahun. Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Bandung on May 16, 1978. Currently, 42 years old. Serving as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree dated July 18, 2019. She obtained her Bachelor's Degree in Laws from University of Indonesia in 2001 and obtained Master's Degree in Laws from University of Indonesia in 2005. Previously, she served as Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed and responsible to the Board of Directors.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar atau *workshop* sebagai berikut:

Education and Training

In order to improve the competency as well as to enrich their knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training, seminar, or workshop.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in several trainings, seminar, and workshops as follows:

Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta/ Participant
22 Jan Jan 22	**IDX**	**Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan** Dissemination of Special Notation Information Display on the Company's Code	**Lina M. Ibrahim**
3 Jun Jun 3		**Sustainability**	**Lina M. Ibrahim**
22 Jun Jun 22		**Webinar Perubahan Peraturan No. I.E** Webinar No. I.E Regulation Changes	**Lina M. Ibrahim**
26 Agst Aug 26		**ESG Reporting: Whats Directions Need to Know and Critical Role of Role the Corporate Secretary**	**Lina M. Ibrahim**
30 Sept Sep 30		**CEO Meeting ESG and Sustainability Leadership and Journey**	**Lina M. Ibrahim**
25 Feb Feb 25	**ICSA**	**Seminar POJK 29/2016 dan SEOJK 30/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik** Seminar POJK 29/206 and SEOJK 30/2016 on Annual Report of Issuers and Public Companies	**Lina M. Ibrahim**
25 Mar Mar 25		**Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan** POJK 42.2020 Deepening on Affiliate Transaction and Conflict of Interest	**Lina M. Ibrahim**
23 Jun Jun 23		**Webinar POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal** Webinar POJK 3/POJK.04/2021 on Implementation of Capital Market Activities	**Lina M. Ibrahim**
19 Agst Aug 19		**Stock Split, Saham Bonus, Buyback Saham** Stock Split, Bonus Shares, Buyback	**Lina M. Ibrahim**
9 Sept Sep 9		**Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah BOD BOC** Corporate Secretary Communication Governance between the BOD and BOC	**Lina M. Ibrahim**
4 Nov Nov 4		**Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan** Dissemination of Professional Standard and Code of Ethics of Corporate Secretary	**Lina M. Ibrahim**
12 Jul Jul 12	**KSEI**	**Training RUPS** GMS Training	**Lina M. Ibrahim**
18 Agst Aug 18	**LKPM**	**Webinar LKPM**	**Lina M. Ibrahim**

Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta/ Participant
1 Juli Jul 1	**Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuer**	**Webinar Pendalaman Implementasi POJK 15 dan 16 serta Penerapan Modul e-Proxy & e-Voting** Webinar Comprehensive Discussion of POJK 15 and 16 and Implementation of e-Proxy & e-Voting Modules	**Lina M. Ibrahim**
12 Agst Aug 12		**Webinar POJK 3/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal** Webinar POJK3/2021 on Implementation of Activities in the Capital Market Sector	**Lina M. Ibrahim**
13 Agst Aug 13		**Webinar Restrukturisasi Perusahaan Sesi 1** Webinar Company Restructuring Session 1	**Lina M. Ibrahim**
20 Agst Aug 20		**Webinar Restrukturisasi Perusahaan Sesi 2** Webinar Company Restructuring Session 2	**Lina M. Ibrahim**

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Description of Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs to:

- Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the Boards;
- As the Company's liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and related institutions;
- Coordinating the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS;
- Administering official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' meetings, and cooperation agreements with third parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Juli 2021 dan 16 Agustus 2021.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final serta transaksi afiliasi tertentu.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2021

In line with duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, in 2021, the Corporate Secretary has conducted the following duties:

1. Organizing and administering the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company on July 28 and August 16, 2021.
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Company.
3. Making adjustments to the Company's policies related to governance.
4. Disclosing information related to certain corporate activities of the Company, including distribution of final dividends and certain affiliated transactions.

5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.

5. Ensuring that the administration of the shareholder's register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company runs well, in collaboration with the appointed share registrar.
6. Informing and providing explanations to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company regarding FSA regulations and other capital market regulations, both the existing and new regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

The legal basis of the Company's Internal Audit unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Audit Internal

F.X. Darsono

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh F.X. Darsono. Ia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjananya dari Akubank Semarang pada tahun 1972 dan saat ini berdomisili di Semarang.

Ia pernah bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletzing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asisten General Manajer Administrasi & Keuangan (1985- 1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Divission (1999-2016) dan Finance and Administaration Advisor (Mei 2016-sekarang).

Profile of Head of Internal Audit

F.X. Darsono

F.X. Darsono currently serves as Head of Internal Audit Unit of the Company. His appointment refers to the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. He was graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

His professional experience began with PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan: www.bintracodharma.com

Internal Audit Charter

The Company has Internal Audit Unit Charter developed to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of conduct, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website: www.bintracodharma.com.

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and assisted by three professionals: one Internal Audit Manager, one Internal Audit Assistant Manager, and one Senior Staff, which have experienced in the automotive and financing business.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK 56/POJK.04/2015.

Qualifications and Certifications

All members of Internal Audit have met the qualifications based on the provisions of POJK 56 /POJK.04/2015.

Pelatihan untuk Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, pelatihan diadakan untuk Audit Internal dengan rincian sebagai berikut:

Trainings for Internal Audit in 2021

Trainings for Internal Audit throughout 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta/ Participant
22 Jan Jan 22	**IDX**	**Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan** Dissemination of Special Notation Information Display on the Company's Code	**Irawan Wijayanto**
25 Mar Mar 25	**ICSA**	**Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan** Comprehensive Discussion of POJK 42/2020 on Affiliate Transaction and Conflict of Interest	**Irawan Wijayanto**
8 Apr Apr 8	**IDX**	**Sosialisasi Dampak PP 35/2021, IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65)** Dissemination on the Impact of Government Regulation (PP) 35/2021, IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65)	**Irawan Wijayanto**
22 Jun Jun 22	**IDX**	**Webinar Perubahan Peraturan No. I.E** Webinar No. I.E. Regulation Changes	**Irawan Wijayanto**
23 Jun Jun 23	**ICSA**	**Webinar POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal** Webinar POJK 3/POJK.04/2021 on Implementation of Capital Market Activities	**Irawan Wijayanto**
1 Jul Jul 1	**AEI**	**Webinar Pendalaman Implementasi POJK 15 dan 16 serta Penerapan Modul e-Proxy & e-Voting** Webinar Comprehensive Discussion of POJK 15 and 16 and Implementation of e-Proxy & e-Voting Modules	**Irawan Wijayanto**
5 Agst Aug 5	**IDX**	**Webinar DSAK IAI: Discussion Paper Business Combination Under Common Control, Third Agenda Consultation dan Exposure Draft Disclosure Requirement** Webinar DSAK IAI: Discussion Paper Business Combination Under Common Control, Third Agenda Consultation dan Exposure Draft Disclosure Requirement	**Irawan Wijayanto**
12 Agst Aug 12	**AEI**	**Webinar POJK 3/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal** Webinar POJK3/2021 on Implementation of Activities in the Capital Market Sector	**Irawan Wijayanto**
13 Agst Aug 13	**AEI**	**Webinar Restrukturisasi Perusahaan Sesi 1** Webinar Company Restructuring Session 1	**Irawan Wijayanto**
20 Agst Aug 20	**AEI**	**Webinar Restrukturisasi Perusahaan Sesi 2** Webinar Company Restructuring Session 2	**Irawan Wijayanto**
5 Okt Oct 5	**IDX**	**Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang Dengan Credit Enhancement** Dissemination of Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement	**Irawan Wijayanto**
17 Nov Nov 17	**IDX**	**Dengan Pendapat Pelaku Pasar Terkait Rule Making Rule Konsep Peraturan I-X** With Opinion of Market Players Related to the Concept of Rule Making Rule for I-X Regulations	**Irawan Wijayanto**

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Structure and Position

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.

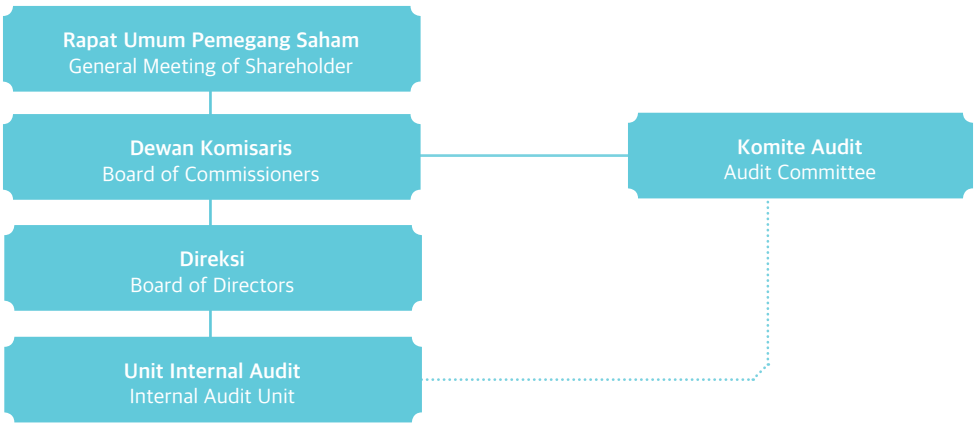

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan

Description of Duties and Responsibilities

- Developing and implementing an annual internal audit plan as well as program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control system and risk management system on Good Corporate Governance implementation in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conducting examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluating and validating the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;
- Monitoring and evaluating the audit findings and providing suggestions and necessary improvements

Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

to the implementation of the Company's activities and system/policy/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;
- Creating audit report and submitting the report to President Director and the Board of Commissioners with copies to Audit Committee;
- Conducting specific tasks within the scope of internal control assigned by President Director.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2021
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Description of Internal Audit Duties Implementation in 2021

- Implementing regular audit duties
- Following up the implementation of agreed recommendations
- Conducting three ad hoc duties from the Board of Directors
- Supporting External Auditors during the audit service for the financial statements of the Company and Subsidiaries
- Conducting regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries
- Following up the recommendations rendered by the Audit Committee
- Developing the Internal Audit work plans for 2021
- Coordinating Internal Audit duties implementation in Subsidiaries.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the FSA. The appointment of the Head of the Company's Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the business risks are being addressed, and any information that should be disclosed is reported to the Board of Directors. The internal control framework covers financial, operational, and environmental risks and regulatory matters.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO – Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Conformity between Internal Control System and COSO Structure – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Hasil Ulasan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Tahun 2021

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Review on the Implementation of Internal Control System in 2021

The Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2021, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is regularly tested by the Internal Audit Division to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan Kedua ("RUPS") tanggal 16 Agustus 2021 dimana RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Pada tahun 2021, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Desember 2021.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant has duty to review the fairness of financial statements in accordance with prevailing accounting principles in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant is conducted through a decision of the Second Annual General Meeting of Shareholders dated August 16, 2021, where the AGM authorizes the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for 2021 fiscal year.

In 2021, the Company appointed the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners pursuant to the decision of the Board of Commissioners dated December 27, 2021.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir

Public Accountant who Performs Audit for the Last 5 Years

Tahun Audit Audit Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Fee
2021	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars") Pulic Accounting Firm Aria Kanaka & Partners ("Mazars")	Rp.2.000.000.000	N/A
2020	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.650.000.000	N/A
2019	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.919.000.000	N/A
2018	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.757.000.000	N/A
2017	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.800.000.000	N/A
2016	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.600.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Manajemen risiko di dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

RISK MANAGEMENT [102-11]

Risk management within the Company includes the activity of identifying, evaluating, and controlling risks that will or have hampered the Company's performance.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Tugas ini berada di bawah komando Direksi yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor, and control all risks. The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively. To conduct this function effectively, the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners supports the Board of Directors represented by the Audit Committee in a form of studies and formulates the management strategy and required mitigation.

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2021 antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan

Types of Business Risk of the Company and Subsidiaries

The types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the 2021 fiscal year, including:

1. Business Competition Risk
2. Brand Holder Agents (APM) Policy Risk
3. Dependence on Subsidiaries Risk
4. Sales Area Concentration Risk

5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Pembiayaan
7. Risiko Operasional
8. Risiko Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Ekonomi

5. Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities
6. Financing Risk
7. Operational Risk
8. Government Policy Risk
9. Economic Risk

Penerapan Manajemen Risiko

Dengan telah teridentifikasinya jenis-jenis risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2021, maka Perseroan melaksanakan berbagai upaya mitigasi risiko dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Implementation

By identifying the types of risks that are potentially faced by the Company in 2021, the Company carries out various risk mitigation efforts with the following details:

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1	**Risiko Persaingan Usaha** Business Competition Risk	**Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi** To face business competition risk, the Company constantly provides added value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources to face the risk of business competition. In addition, the Company provides facilities that can increase consumer comfort, such as an extensive dealer network and spread in strategic locations, workshop facilities in the form of booking services, express maintenance, Toyota Home Service, and car transporter, as well as call centers for centralized financing business activities.
2	**Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)** Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy	**Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian *dealership* dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian *dealership*-nya.** To deal with the risk of the APM policy, the Company conducted a thorough review in the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and keep the agreed commitments. Regarding the policies set by APM, the Company is committed to continuously communicate well and actively with APM to maintain good relations thus it can continue to obtain an extension of its dealership agreement
3	**Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak** Risk of Dependency on Subsidiaries	**Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi- lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifkasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan.** To face the risk of dependency on subsidiaries, the Company implements distribution network expansion strategy to deal with the concentration risk of sales territories, by maximizing the opening of dealer networks in strategic locations in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new strategic land, and then conducts the land acquisition process.

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
4	**Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan** Risk of Sales Area Concentration	**Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak.** To face the risk of sales area concentration, the Company continuously supervises the operational and financial performance of its Subsidiaries, as well as directs and assists Subsidiaries to develop, to face the risk of dependencies on Subsidiaries. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, loan provision, and management services. Management services provided by the Company include assessment of the performance of the Subsidiaries, review of the subsidiary's business development, as well as evaluation of their annual and five-year plans.
5	**Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha** Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities	**Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, overdraft, dan fixed loan. Dengan diversifkasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada.** To face the risk of dependence on bank loans and external financing to run and develop business activities, the Company diversifies its funding through a number of instruments, such as term loans, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdrafts, and fixed loans. With this diversification, the Company can run a business with a flexible and competitive scheme. The Company also maintains good relationships with banks and other sources of funding to maintain existing sources of funding
6	**Risiko Operasional** Operational Risk	**Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir.** To deal with operational risks, the Company implements a prudent risk management policy with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management, which is implemented in the latest technology information systems.
7	**Risiko Kebijakan Pemerintah** Government Policy Risk	**Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan.** To deal with government policy risks, the Company seeks to conduct a comprehensive review of the prevailing rules and regulations. The Company has a competent legal division that constantly follows developments in government policies, especially in the industry in which the Company operates
8	**Risiko Ekonomi** Economic Risk	**Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan- kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan.** To deal with economic risk, the Company meticulously and discerningly continues to anticipate changes in the economy by making policies and taking actions if necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Review on the Risk Management Systems Effectiveness in 2021

The review on the Company's risk management effectiveness is conducted in stages, by the level of operating unit led by the Subsidiaries' Board of Directors and at the central level led by the Company's Board of Directors.

Hasil Ulasan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2021

Direksi secara berkala melalui *Group Strategic Review* mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam *Group Strategic Review*, seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah memonitor penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

Results of Risk Management System Review in 2021

Through Group Strategic Review, the Board of Directors regularly reviews important risks and decisions that could significantly impact the Company. These reviews consider the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In Group Strategic Review each Subsidiaries report its strategic risk analysis, take measurements, and drafted strategies to mitigate such risks.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has monitored the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan maupun di Entitas Anak.

LEGAL CASE

As of December 31, 2021, there was no material legal case faced by the Company as well as the Company's or Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2021, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by FSA or any other authorities.

KODE ETIK [102-16, 102-17]

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

CODE OF CONDUCT [102-16, 102-17]

The Company recognizes the importance of maintaining its reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the prevailing laws and regulations. To that end, the Company has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviors according to the prevailing norms.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [102-16, 102-17]

Penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk melakukan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sosialisasi Kode Etik telah dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mewujudkan pemahaman dan kesadaran dari seluruh jajaran perseroan untuk berperilaku professional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

Dari pengalaman penerapan Kode Etik dalam praktik bisnis selama ini, Perseroan memiliki catatan-catatan penting yang secara tidak langsung menjadi masukan bagi Perseroan untuk mengembangkan Kode Etik Perseroan kedepannya. Oleh karena itu, agar Kode Etik ini menjadi panduan berperilaku yang komprehensif bagi seluruh jajaran Perseroan yang sesuai dengan perkembangan peraturan, praktik-praktik yang berlaku dan tuntutan dunia usaha dalam melakukan praktek bisnis beretika maka Perseroan bersama dengan Entitas anak melakukan persiapan pengembangan dan penyempurnaan Kode Etik Perseroan secara komprehensif.

Pelanggaran kode etik akan diberikan sanksi jika bersinggungan dengan Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct does not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Implementation of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all employees within the Company including the Company's organs, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dissemination of Code of Conduct and Sanctions for Violation [102-16, 102-17]

The Code of Conduct implementation within the Company is one of the Company's commitments to implement Good Corporate Governance. The Company has conducted the Code of Conduct dissemination in an effort to create the expected understanding and awareness of all levels of the Company to behave professionally, responsibly, fairly, properly, and reliably in conducting business relationships.

During the implementation of the the Code of Conduct in business practices, the Company has important records that provides input for the Company to develop the Code of Conduct in the future. Therefore, the Company, together with its subsidiaries, makes comprehensive preparations for the development and improvement of the Company's Code of Conduct, in order to be a comprehensive code of conduct for all levels of the Company in accordance with regulatory developments, prevailing practices, and business demands in conducting ethical business practices.

The code of conduct violation will be sanctioned if it intersects with the Company's regulations, policies, and prevailing laws and regulations. Sanctions for violations

pelanggaran yang diberikan disesuaikan dengan sanksi yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan maupun di Entitas Anak, juga tidak terdapat tindak kejahatan fraud dan korupsi. [205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [205-3]

Hingga akhir 2021, Perseroan masih mempersiapkan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran yang resmi. Sementara ini, untuk pelaporan terjadinya pelanggaran, Dewan Komisaris menerapkan budaya Open Management yang memungkinkan karyawan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Organ Perusahaan lainnya untuk mendiskusikan atau melaporkan kemungkinan terjadinya penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

given are adjusted to the sanctions stated in the Company's regulations, policies, and applicable laws and regulations.

Violation Against the Code of Conduct in 2021

There was no violation against the Code of Conduct in 2021 both in the Company and Subsidiaries, nor were there any crimes of fraud and corruption. [205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [205-3]

Until the end of 2021, the Company is still preparing to formulate an official whistleblowing system. Meanwhile, for whistleblowing, the Board of Commissioners implements an Open Management culture that allows employees to communicate directly with the Board of Commissioners and other Company's Organs to discuss or report the possibility of irregularities occurring within the Company.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights**	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	**Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS.** The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	**Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 28 Juli 2021.** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS dated 28 July 2021.
1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	**Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation.** The GMS Minutes is available in the website of Investor Relations section.
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	**Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala** Company has in place the disclosure policy regarding performance and material facts periodically.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	**Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan** The Company has disclosed the annual reports, financial statements, material facts and site visits conducted by the investors and can be downloaded on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS **THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE**	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.** The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	**Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.** Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Perseroan memiliki Kebijakan *Self Assessment* untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.** The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	**Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2020.** The Company has conducted self-assessment in 2020.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	**Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang – undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik..** The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members	**Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.** The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI **THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE**	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	**Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.** The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Directors.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	**Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.** Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Wakil Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.** Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Vice President Director that has good knowledge and experience in accounting and finance.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	**Perseroan memiliki Kebijakan *Self Assessment* untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.** The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	**Perseroan telah melaksanakan *self-assessment* di tahun 2021.** The Company has conducted self-assessment in 2021.
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	**Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya.** The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider *trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	**Perseroan patuh pada peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.** The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	**Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.** The Company has in place the policy that regulates employees, management, and stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.
1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	**Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan suplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.** The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system.
1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	**Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations.
1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy of whistleblowing system.	**Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai- nilai yang dianut oleh Perseroan.** The Company currently has not established the whistleblowing system, however the Board of Directors will in the near future to develop such system in accordance with the Company values.
1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	**Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** At present the Company does not have a long-term incentive policy for Directors and employees.
C.KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure	
1.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	**Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.** The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium.
1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	**Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.** The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage.


GREATER
CHANGE
FOR A NEW
BEGINNING
TIME TO
DISCOVER
AND NEVER
SETTLE



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Perusahaan

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Perfomance Highlights

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

- Pandemi COVID-19 yang masih merebak, membuat Bintraco di tahun 2021 menginvestasikan dana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, total sebesar Rp677,62 juta.
- Sebagian dari investasi sosial tersebut dialokasikan untuk meringkankan beban masyarakat di sekitar kantor-kantor cabang Perseroan di berbagai daerah, yang terdampak oleh pandemi dalam bentuk Bantuan sosial, Bantuan logistik, Paket sembako dan lain-lain.
- Perseroan tetap menjalankan Program CSR di bidang lain, yakni: Bidang Pendidikan - melalui program Nasmoco Mengajar yang diikuti oleh 140 orang siswa dan beasiswa bagi 12 siswa sekolah Binaan Nasmoco; dan Bidang Sosial lainnya.

ASPEK LINGKUNGAN

- Bintraco menunjukkan konsistensinya dalam mendukung pencapian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan melalui kegiatan operasional ramah lingkungan.
- Bintraco mengintrodusir program hemat energi dan berhasil mengurangi konsumsi energi dari konsumsi listrik sebesar 7,2% dari 5.091.413 Kwh di tahun 2020, menjadi 4.726.696 KwH.
- Bintraco berhasil mengurangi emisi GRK dari konsumsi listrik sebesar 7,2% dari 4.412 ton CO_2 eq menjadi 4.096 ton CO_2 eq.
- Sehubungan dengan naiknya aktivitas perusahaan, konsumsi air total meningkat 9,5% dari 97.082 M_3 menjadi 106.326 M_3.
- Bintraco berhasil mengelola seluruh limbah kegiatan operasionalnya melalui kerjasama dengan pihak ke 3 berizin yang kompeten.

SOCIAL COMMUNITY ASPECT

- The current COVID-19 pandemic made Bintraco investing a total of Rp677.62 million in Corporate Social Responsibility Program funds in 2021.

- Some of the social investment was allocated to lighten the society's burden around the Company's branch offices in various regions, which are affected by the pandemic. The investment consists of social assistance, logistical assistance, basic food packages and others.
- The company continues to implement other CSR programs, specifically: the education sector - through the Nasmoco Mengajar program, which was attended by 140 students and provided scholarships to 12 Binaan Nasmoco schools students; and the social sector.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- Bintraco showed its consistency in supporting sustainability goals achievement in environmental aspects through environmentally friendly operations.
- Bintraco introduced an energy saving program and succeeded in reducing energy consumption of electricity consumption by 7.2%, from 5,091,413 KwH in 2020 to 4,726,696 KwH.
- Bintraco succeeded in reducing GHG emissions of electricity consumption by 7.2%, from 4,412 tons CO_2 eq to 4,096 tons CO_2 eq.
- Due to increased company activities, total water consumption increased by 9.5%, from 97,082 M_3 to 106,326 M_3.
- Bintraco succeeded in managing all waste from its operations through its collaboration with a competent, licensed third party.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- Bintraco menyediakan layanan pengaduan dan menyelesaikan seluruh pengaduan dengan menjaga privasi pelanggan.
- Bintraco kembali mengkampanyekan cara mengemudi yang aman melalui program Safety Driving Coaching Clinic di sejumlah daerah, bekerja sama dengan Avanza Community Jakarta.

ASPEK EKONOMI

- Bintraco mendistribusikan Perolehan Nilai Ekonomi senilai Rp4.893,4 miliar.
- Mayoritas distribusi Perolehan Nilai Ekonomi yakni 86,2% atau sebesar Rp4.215,9 miliar, ditujukan kepada para para mitra pemasok dan vendor.

ASPEK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

- Bintraco merealisasikan penerimaan 156 orang pegawai baru di tahun 2021.
- Sebagai bagian dari restrukturisasi segmen bisnis pembiayaan, Bintraco kembali memproses pengunduran diri 919 orang karyawan.
- Bintraco memegang teguh komitmen meningkatkan kompetensi karyawan dengan merealisasikan 4 kelompok besar pelatihan yang diikuti 2.531 peserta, total jam pelatihan yang diberikan adalah 52.499 jam, dengan rata-rata jam pelatihan adalah adalah 162,91 jam/peserta/tahun.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

- Bintraco provides complaint services and resolves all issues by protecting customer privacy.
- Bintraco promoted safe driving in several regions through the Safety Driving Coaching Clinic program, in collaboration with Avanza Community Jakarta.

ECONOMIC ASPECT

- Bintraco distributed Economic Value Gains of Rp4,893.4 billion.
- The majority of the Economic Value Gain distribution of 86.2% or Rp4,215.9 billion, was addressed to supplier partners and vendors.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ASPECT

- Bintraco recruited 156 new employees in 2021.
- As part of financing business segment restucturization, Bintraco further processed the resignation of 919 employees.
- Bintraco upholds its commitment to improve employee competence by implementing 4 major training groups followed by 2,531 participants, the total training hours provided was 52,499 hours, with an average training hours of 162.91 hours/participant/year.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report



"Perseroan konsisten menunjukkan dukungannya bagi pencapaian beragam tujuan keberlanjutan dalam SDGs melalui pemenuhan kepatuhan terhadap aturan lingkungan, dan senantiasa berkontribusi mengurangi masalah sosial sekitar sekaligus mengoptimalkan peluang peningkatan kinerja berkat mulai pulihnya kondisi perekonomian nasional yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 yang merebak sejak awal tahun 2020."

"The company consistently shows its support for the achievement of various sustainability goals in the SDGs through the compliance with environmental regulations, and always contribute to reduce the surrounding social problems while optimizing the opportunities for performance improvement thanks to the recovery of the national economy that was previously affected by the Covid-19 pandemic spreading since early 2020."

Laporan Keberlanjutan ini (Laporan), merupakan Laporan edisi ketiga yang diterbitkan oleh PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perseroan atau Bintraco Dharma), disusun dan disajikan untuk memberi gambaran mengenai apa yang telah dilakukan Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan ini terdiri dari dua bagian, yakni uraian *Annual Report* (AR) dan uraian *Sustainability Report* (SR) yang disusun dengan mengacu pada ketentuan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang terbit tanggal 29 Juni 2021 dan POJK 51/2017.

This Sustainability Report (Report) is the third edition issued by PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company or Bintraco Dharma), compiled and presented to provide an overview of what the Company has conducted in supporting the achievement of sustainable development goals as stated in the Sustainable Development Goals (SDGs) formulation. This report consists of two parts, namely the description of the Annual Report (AR) and the description of the Sustainability Report (SR) compiled by referring to the provisions of the FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 issued on June 29, 2021 and FSA Regulation 51/2017.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN [102-50, 102-51, 102-52]

Perseroan merencanakan penerbitan Laporan ini, secara reguler setiap tahun. Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan operasional maupun beragam kegiatan

REPORT PERIOD AND CYCLE [102-50, 102-51, 102-52]

The Company plans to publish this report on a regular basis annually. This report contains various operational programs and activities as well as various activities related

terkait aspek keberlanjutan selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya, dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan topik material selama dua tahun terakhir.

to sustainability aspects during the period of January 1, 2021 to December 31, 2021 and its comparison for the same period in the previous year, equipped with data relevant to the material topic for the last two years.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi Covid-2019 merebak di Indonesia. Upaya Pemerintah dan seluruh pihak untuk menanggulangi pandemi melalui program vaksinasi nasional dan penerapan protokol kesehatan ketat, termasuk pendekatan *Work From Home* (WFH), memberi hasil dengan semakin landainya tingkat penularan kasus baru. Kondisi tersebut membuat perekonomian menunjukkan perbaikan. Pada sektor otomotif, Pemerintah juga berupaya memberlakukan kebijakan relaksasi PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) hingga akhir tahun 2021 yang turut mendorong pemulihan permintaan otomotif nasional. Sekalipun demikian perbaikan kondisi tersebut tidak membuat Perseroan menerapkan perubahan signifikan pada kebijakan terkait rantai pasok dan penilaian kinerja mitra pemasok. (102-10)

2021 is the second year of Covid-2019 pandemic in Indonesia. The efforts by the Government and all parties to overcome the pandemic through national vaccination programs and the implementation of strict health protocols, including the Work From Home (WFH) approach, results in a lower rate of new transmission case. This condition improves the economy. In the automotive sector, the government is also trying to implement a policy of relaxing the VAT on Fuel until the end of 2021, which contributed to the recovery of national automotive demand. However, the Company did not implement significant changes to policies related to supply chains and performance assessments of supplier partners despite the condition improvement. (102-10)

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN DAN ASSURANCE [102-54, 102-48, 102-49]

Laporan ini menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standar "CORE", selain SEOJK 16/2021 dan POJK 51/2017. Perseroan menerapkan prinsip materialitas dalam menentukan dan membahas isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan.

Perseroan menyajikan indikator *disclosure* GRI Standard Core yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar *Indeks Standard Core* yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 240-243. [102-55]

Dalam penulisan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian, seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal. [102-56]

GUIDELINES, REPORTING AND ASSURANCE STANDARDS [102-54, 102-48, 102-49]

This report uses Global Reporting Initiatives (GRI) Standards "CORE" as the Sustainability Report Preparation Guidelines, in addition to FSA Circular Letter 16/2021 and FSA Regulation 51/2017. The Company implements the principle of materiality in determining and discussing sustainability issues, which are considered important to the stakeholders and the running business.

The Company presents the GRI Standard Core disclosure indicators implemented with index in specially colored brackets on each relevant page. A list of the Standard Core Indexes implemented in this Report is presented on page 240-243. [102-55]

In writing this 2021 Sustainability Report, the Company has not used insurance services, however, all the contents and data submitted have gone through the internal verification stage. [102-56]

PENETAPAN KONTEN LAPORAN, RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN BATASAN LAPORAN [102-45, 102-46]

Data mengenai kinerja keberlanjutan mencakup data Bintraco Dharma sebagai perusahaan Induk, dan data keberlanjutan dari beberapa entitas anak. Adapun untuk

DETERMINATION OF REPORT CONTENT, REPORT SCOPE (BOUNDARY) AND BOUNDARIES [102-45, 102-46]

Data on sustainability performance include data on Bintraco Dharma as a holding company and sustainability data from several subsidiaries. As for financial data, it is the

data keuangan, merupakan hasil konsolidasian dengan seluruh entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional dan disajikan dalam dua tahun agar dapat diperbandingkan.

result of consolidation with all subsidiaries based on the equity method and refers to the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). As for sustainability data, it uses the technique of data measurement applied internationally and is presented in two years to be comparable.

Laporan ini juga membahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko, mengingat pengelolaan bisnis Perseroan mensyaratkan adanya kegiatan investasi secara reguler.

This report also briefly discusses financial performance and risk management efforts, considering that the Company's business management requires regular investment activities.

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi);
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

The Company determines the Report contents by implementing the 4 (four) steps required by the GRI Standards, namely:

1. Identifying the material aspects and boundaries (Identification step);
2. Prioritizing the aspects that have been identified in the previous step (Priority step);
3. Validating the material aspects (validation step);
4. Reviewing the Report after it is published to improve the Report quality for the following year (Review step).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar pelaporan berkelanjutan GRI, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

The process of determining the Report contents is conducted by referring to the basic principles of GRI sustainability reporting, namely: Stakeholder inclusiveness; Materiality; Sustainability context, and Completeness.

Laporan ini juga menguraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.

The report also outlines the criteria of various policies and selection as well as evaluation of goods and services suppliers significant for the operations and business activities.

BAGAN ALUR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN
FLOWCHART OF THE REPORT CONTENT ASSIGNMENT PROCESS



Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa lain (*outsourcing*), membentuk rantai supply. Sehingga dalam Laporan juga diuraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.

In daily operational activities, the Company is supported by suppliers, both suppliers of goods and other services (outsourcing), forming a supply chain. Therefore, The report also outlines the criteria of various policies and selection as well as evaluation of goods and services suppliers significant for the operations and business activities.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-46, 102-47]

Topik yang disajikan dalam Laporan ini adalah hasil dari uji materialitas yang dijalankan oleh *Focus Group Discussion* (FGD) internal. Melalui FGD tersebut, Perseroan menetapkan 12 indeks disclosure yang tercakup ke dalam 12 topik, yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Bintraco Dharma.

Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan serta batasan laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan Boundary berikut.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST [102-46, 102-47]

The topics presented in this report are the result of a materiality test conducted by an internal Focus Group Discussion (FGD). Through the FGD, the Company determined 12 disclosure indexes covered in 12 topics, which meet the criteria for the most material impact on Bintraco Dharma's sustainability performance.

Material topics and key stakeholder groups affected or involved in the efforts to maintain sustainability and report boundaries are shown in the following table of Material Aspects and Boundaries.

Daftar Topik Material dan Boundary | Material Aspects and Boundary [102-47]

	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reason	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
				Bintraco Dharma	Anak Perusahaan Subsidiary	Diluar Perusahaan Outside the Company
EKONOMI | ECONOMY						
1	**Kinerja ekonomi** Economy performance	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	201-1	✓	✓	
2	**Dampak ekonomi tak langsung** Indirect economic impact	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	203-2	✓	✓	✓
3	**Anti Korupsi** Anti Corruption	**Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan** Significant impact on the development and on the reputation of the Company	205-3	✓	✓	✓
LINGKUNGAN						
4	**Energi** Energy	**Berdampak pada keberlanjutan** Impacting on sustainability	302-1	✓	✓	
5	**Pengelolaan Air** Water Management	**Berdampak pada keberlanjutan** Impacting on sustainability	303-1	✓	✓	
6	**Emisi** Emission	**Berdampak pada keberlanjutan** Impacting on sustainability	305-1, 305-2	✓	✓	
7	**Pengelolaan Limbah Waste** Management	**Berdampak pada keberlanjutan** Impacting on sustainability	306-1, 306-2	✓	✓	

Topik Material Material Aspects		Alasan Materialitas Materiality Reason	Indeks Disclosure Disclosure Index	Boundary		
				Bintraco Dharma	Anak Perusahaan Subsidiary	Diluar Perusahaan Outside the Company
SOSIAL						
8	**Ketenagakerjaan** Employment	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	401-1	✓	✓	
9	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓	
10	**Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	404-1, 404-2, 404-3	✓	✓	
11	**Kesempatan setara** Equal opportunity	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	405-1	✓	✓	
12	**Masyarakat Setempat** Local community	**Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan** Significant impact on stakeholders	413-1	✓	✓	✓
13	**Pemasaran dan Pelabelan** Marketing and Labeling	**Berdampak signifikan pada Perusahaan dan Pemangku kepentingan** Significant Impact on the Company and Stakeholders	417-1	✓	✓	
14	**Privasi Pelanggan** Customer Privacy	**Berdampak signifikan pada Perusahaan dan Pemangku kepentingan** Significant Impact on the Company and Stakeholders	418-1	✓	✓	

VALIDASI DAN REVIEW

Perseroan melakukan validasi dan review guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Perseroan berkomitmen memperhatikan masukan-masukan, saran dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan bagi perbaikan kualitas Laporan maupun meningkatnya kinerja keberlanjutan.

SARAN

Perseroan sangat menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

VALIDATION AND REVIEW

The Company conducts validation and review to ensure that the Report content is balanced, namely, in addition to containing positive performance, it also contains negative information or performance. The Company is committed to paying attention to the inputs, suggestions, and considerations as well as feedback received from all stakeholders for the improvement of the Report quality and increasing sustainability performance.

FEEDBACK

The Company greatly appreciates every input, thought, or idea from all readers for future improvements in order to improve the reporting quality and sustainability performance.

KONTAK [102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi:

Corporate Secretary
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

CONTACT[102-53]

To improve the quality of this Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses by contacting:

Corporate Secretary
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
CARSWORLD Building 8th Floor
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
South Tangerang 15321,Indonesia
Tel. : (62-21) 22356800
Fax. : (62-21) 22356801
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
Website : www.bintracodharma.com

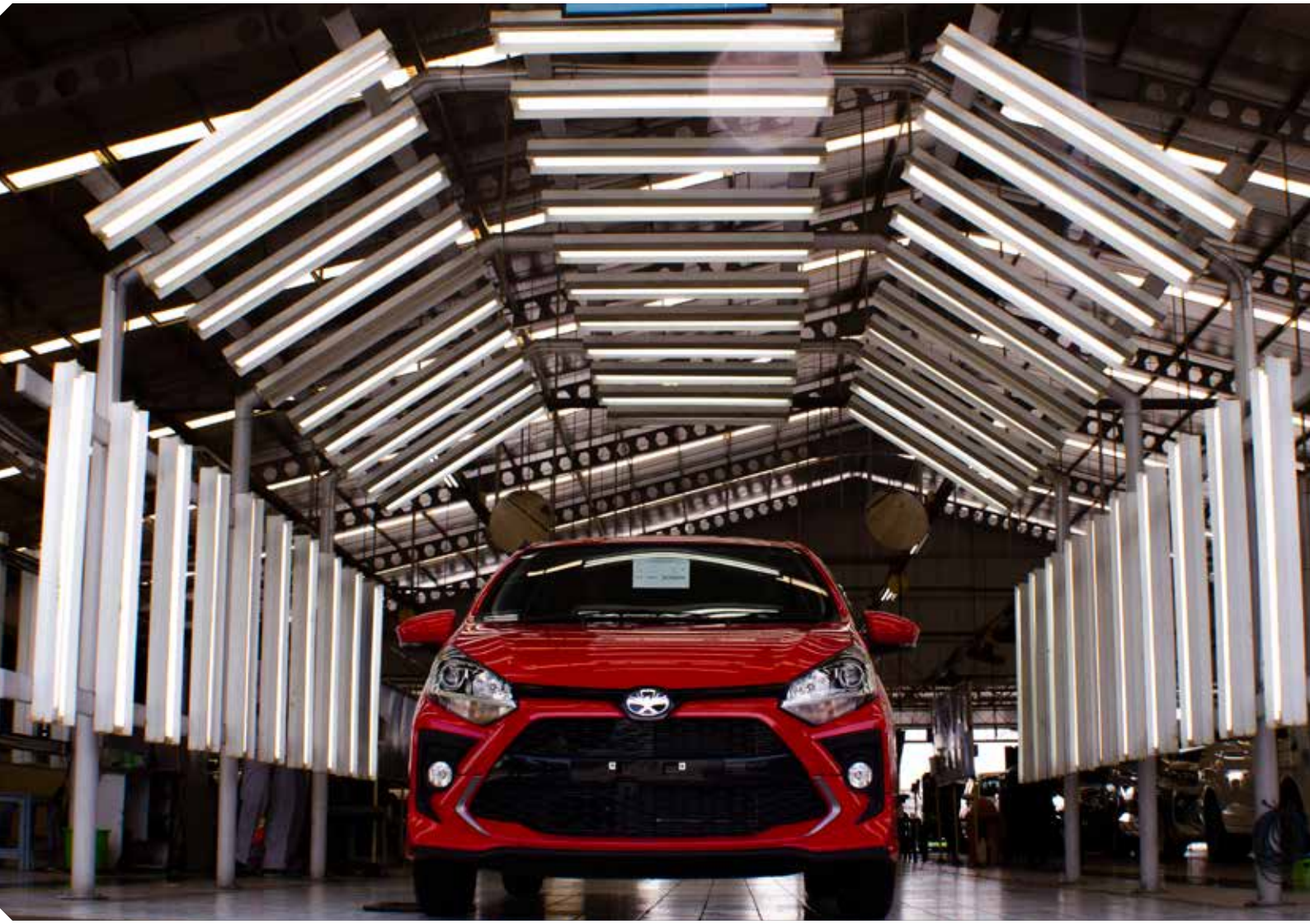

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES AND APPROACHES



"Kami memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan berupaya memastikan keberlangsungan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang, yang seimbang dengan upaya mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam rumusan "Sustainable Development Goals - SDGs".

"We are meeting stakeholder expectations by striving to ensure long-term quality business sustainability, balanced with efforts to support the community welfare improvement as a part of support for achieving sustainable development goals in the "Sustainable Development Goals - SDGs" formulation."

Dengan statusnya sebagai perusahaan Publik, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari dukungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) pada aspek lingkungan, sosial, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berkontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional.

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial tersebut selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* ("SDGs), dimana program-program yang dijalankan senantiasa mengutamakan terciptanya keseimbangan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, terjaganya lingkungan dan terjaminnya pertumbuhan usaha.

As a public company, the Company realizes that its business sustainability cannot be separated from community support. Therefore, the Company is fully committed to Corporate Social Responsibility (CSR) on environmental, social, community, employment, and consumer aspects in line with the Company's vision and mission and contribute to national economic development.

The Company's commitment to fulfill this social responsibility is in line with the concept of global-scale sustainable development in the Sustainable Development Goals ("SDGs"), where the implemented programs always prioritize on the largest benefits balance for the community, environmental preservation, and business growth assurance. [103-1]

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengidentifikasi para pemangku kepentingan dan menganalisa seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional, juga manfaat yang ditimbulkannya, selain mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja Perseroan.

Dari hasil identifikasi tersebut, Perseroan mengelompokkan para pemangku kepentingan kedalam beberapa grup. Selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 8, yakni: Debitur/ Pelanggan, Pemegang saham /Investor /kreditor, Karyawan, Pemerintah/Regulator, Mitra Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

SUSTAINABILITY APPROACH

The foundation of sustainability goals achievement is the fulfillment of stakeholder expectations. Therefore, the Company identifies the stakeholders and analyzes the importance of the sustainability topics to be developed. In addition to considering the stakeholders' ability in influencing the achievement of the Company's targets, stakeholder identification is conducted by considering several aspects, including the potential impacts that may be experienced and caused by operational activities as well as its benefits.

From the identification results, the Company categorizes stakeholders into several groups. Furthermore, to discover their expectations related to the conducted business activities, an analysis is performed in order to understand their expectations, accommodate them, and strive to meet those expectations according to available resources. There are 8 stakeholder groups in the Company's business activities, namely: Debtors/Customers, Shareholders/ Investors/ Creditors, Employees, Government/Regulators, Business Partners, Media, and Societies & Communities.

Landasan Kebijakan [103-2]

Pelaksanaan program-program CSR Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR diatur secara internal melalui keputusan Direksi yang diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat, berkontribusi pada perekonomian nasional maupun pada terjaganya kelestarian lingkungan. Seluruh tujuan program tersebut, pada intinya mengacu pada tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *tripple bottom line,* yang juga kini telah terwakili dalam konsep pembangunan berkelanjutan

Policy Foundation [103-2]

The implementation of the Company's CSR programs is conducted by referring to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company. In its implementation, CSR activities are regulated internally through the prioritized decision of the Board of Directors on activities that are sustainable, beneficial to the community, impactful to the national economy as well as safe for the environment preservation. The entire purpose of the program essentially refers to achieving a balance of economic, social, and environmental performance as stated in the triple bottom line principle, which is also now represented in the concept of global-scale sustainable development in the SDGs.

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [103-3]

Saat ini, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyepakati untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan dimasing-masing negaranya. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [103-3]

Currently, almost all member countries of the United Nations have agreed to apply the concept of SDGs sustainable development in designing development programs in their respective countries. The SDGs consist of 17 formulations of global scale sustainable development goals that will be implemented in the 2016-2030 period, as illustrated in the following figure.



Sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian tujuan tersebut Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional ("GRK"), di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ("Bappenas"), untuk memastikan keberhasilan program penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dibandingkan dengan kondisi bisnis seperti biasanya. Terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017") merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

As part of its commitment to achieve these objectives, the Indonesian government has launched a National Action Plan ("GHG"), under the coordination of the Ministry of National Development Planning ("Bappenas"), to ensure the success of the GHG emission reduction program by up to 29% by self-efforts and 41% if it has global community support by the end of 2030, compared to business as usual. The issuance of Financial Services Authority Regulation Number 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK51/2017") is one of the efforts taken to ensure the achievement of these goals.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, akan mendukung pertumbuhan usaha pembiayaan maupun usaha dibidang logistik dimasa mendatang, mengingat meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kehidupan sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan kemampuan finansial, meningkatkan daya beli yang akhirnya mendorong kegiatan investasi.

The success of achieving these sustainable development goals will support the future growth of financing and logistics businesses, considering the increasing level of community welfare and social life will ultimately support the financial capability growth as well as increasing purchasing power, which in turn encourages investment activities.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan berbagai ketentuan yang terdapat dalam POJK 51/2017. Perseroan juga berupaya maksimal untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui realisasi beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, mengingat pemenuhan harapan dimaksud, berarti juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat, yang juga berarti menjamin pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Therefore, the Company is determined to support the achievement of these global-scale development goals and start compiling a Sustainability Report concerning the various provisions contained in FSA Regulation 51/2017. The Company is also striving to meet stakeholder expectations through the implementation of various relevant social responsibility activities, considering the fulfillment of the intended expectations also means conducting various programs to improve the citizens' welfare, which also means ensuring sustainable business growth while preserving the environment.

PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40]

Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengeloaan pelibatan 8 kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh kinerja maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut.

- **Pemegang Saham**

  Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja tanggung jawab sosial perusahaan serta mengesahkan rencana kerja dan anggaran perusahaan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda RUPS menetapkan arah perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan.

- **Pemerintah / Regulator**

  Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang dikeluarkan Pemerintah baik melalui, Departemen Terkait, Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) maupun Bank Indonesia, serta berupaya mencatatkan kinerja operasional serta kinerja ekonomi yang optimal dan memberi kontribusi terbaik bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian.

- **Karyawan / Serikat Pekerja**

  Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak perusahaan dengan perwakilan Serikat Pekerja. Melalui forum Bipartit ini seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dapat dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama.

  Guna menjaga dan meningkatkan hubungan kerja yang bermartabat dengan para karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ataupun Peraturan Perusahaan.

  Perseroan juga merealisasikan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), guna meningkatkan kompetensi karyawan, sekaligus menjamin peningkatan kinerja perusahaan, meliputi: pelaksanaan program pelatihan rutin baik di bidang operasional, manajemen maupun pelatihan kepemimpinan, dan lain-lain.

- **Mitra Kerja / Supplier (Vendor)**

  Perseroan memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja

MANAGEMENT OF STAKEHOLDERS [102-40]

The following are brief descriptions of interactions and management of 8 stakeholder groups' involvement, which has performance influence or is significantly affected by the Company's operational activities.

- **Shareholders**

  The Company regularly holds a General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year to report on the Company's overall performance, including corporate social responsibility performance and authorizing the company's work plan and budget. From the discussion of the main agenda items, the GMS determines the direction of the Company's strategic development and policies.

- **Government/Regulator**

  The Company strives to comply with all regulations and laws issued by the Government either through the Relevant Department, FSA, or Bank Indonesia, as well as strive to record optimal operational and economic performance and give the best contribution to the growth and development of economic activity.

- **Employees/Labor Unions**

  The Company regularly holds meetings with representatives of the Labor Union. Through this Bipartite forum, all matters related to employment relations and employment issues are discussed and solved for the common interests.

  In order to maintain and enhance a dignified working relationship with employees, the Company sets out its respective rights and obligations in the Collective Labor Agreement (PKB) or Company Regulations.

  The Company also implemented various strategic steps in managing Human Resources (HR), in order to improve employee competence while at the same time ensure the improvement of the company's performance, covering: the implementation of regular training programs whether in operational, management, or leadership training, etc.

- **Business Partners / Suppliers (Vendors)**

  The Company has work guidelines and ethics in conducting cooperation with all business partners for the common interest. Every cooperation issue is always discussed

sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpedoman pada pedoman etika. Kesepakatan yang telah tercapai kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja para vendor secara transparan dan dengan kriteria yang jelas, sebagaimana telah dituangkan dalam perjanjian kontrak pemasokan jasa/barang.

and consulted based on ethical guidelines. The reached agreement is then stated in a contractual agreement that mutually respectful and conducted to manage good and mutually beneficial operational relationships.

The Company always conducts periodic evaluations against the vendors' performance transparently and with clear criteria, as stated in the service/goods supply contract agreement.

- **Kreditor**

  Perseroan memiliki eksposur pinjaman yang substansial, baik dalam bentuk kredit pinjaman langsung, kredit pinjaman penerusan dari kreditor bank swasta maupun bank pemerintah, baik dalam bentuk pinjaman bilateral, maupun sindikasi.

  Untuk menjaga, meningkatkan dan mengantisipasi relasi di masa mendatang, Perseroan menyelenggarakan berbagai *event* dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial sebagaimana biasa dilakukan oleh perusahaan terbuka.

- **Creditors**

  The Company has substantial loan exposure, either in the form of direct loan credit, two-step loans from creditors of private banks and government banks, or in the form of bilateral or syndicated loans.

  In order to maintain, improve and anticipate future relationships, the Company organizes various events with creditors and potential creditors as usually does by the public company.

- **Masyarakat Sekitar**

  Perseroan merealisasikan program sosial kemasyarakatan dengan fokus kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial, sesuai dengan potensi dan situasi wilayah setempat dengan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah setempat untuk menggali dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan.

  Perseroan juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yang berperan sebagai mitra dan penghubung antara pihak Perseroan dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, ada kalanya Perseroan juga bekerja sama dengan akademisi dan konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya pelakasanaan program yang dijalankan .

- **Surrounding Community**

  The Company implements community social programs focusing on activities in education, health, and social, according to the potential and situation of the local region by involving community leaders and the local government to explore and develop programs.

  The Company also maintains good relations with several Civil Society Organization (CSOs), which acts as a partner and liaison between the Company and the local government as well as the local community. In addition, the Company also cooperates with academics and consultants as the experts who can provide advice for the optimal implementation of the running program.

- **Pelanggan**

  Untuk menjaga kepercayaan para pelanggan, Perseroan menyelanggarakan berbagai kegiatan di antaranya: temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa layanan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan terhadap kualitas dan layanan yang dilaksanakan oleh pihak independen..

- **Customers**

  In order to maintain the trust of our customers, the Company organizes various activities including customer gathering, customer complaint service, and service quality maintenance. The Company through independent parties also evaluates and surveys customer satisfaction on quality and services.

- **Media Massa**

  Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan,

- **Mass Media**

  In order to communicate the company's performance to the public and all stakeholders, the Company conducts

adakalanya Perseroan melakukan program jumpa pers atau media *gathering* untuk menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa *event* tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release* dan *press conference* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Uraian ringkas mengenai topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang Perseroan lakukan dalam rangka memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, adalah sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

press conferences or media gatherings to maintain trust and relations with the media. The Company organizes certain events related to mass media, such as press releases and press conferences as necessary.

Brief description regarding the topic of discussion, interaction, and management of positive relationships with stakeholders conducted by the Company in order to ensure the achievement of various sustainability goals are described in the following table.

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Recapitulation of relationship management with the stakeholders [102-40, 102-42, 103-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pelanggan / Konsumen Customers / Consumers	**Pemberdayaan dan Komunikasi** Empowerments and Communications	**Pusat Panggilan** Call Center	**Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan/ konsumen** Accommodating and resolving customer/ consumer complaints	**Setiap saat** Any time	•**Kualitas layanan dan keamanan transaksi.** Service quality and transaction security. •**Pengembangan dan ketersediaan produk** Product development and availability
		Survei Kepuasan Pelanggan / konsumen Customer/ consumer Satisfaction Survey	**Identifikasi kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk** Identifying customer satisfaction, service and product quality improvement	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Kecepatan proses kredit** Credit process speed •**Ketersediaan produk** Product availability •**Kemudahan akses** Accessibility
		Pertemuan Pelanggan Costumer Gathering	**Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis** Development and improvement of business relationships	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah/konsumen** Knowing and meeting customer/ consumer expectations •**Kecepatan proses kredit** Credit process speed •**Kemudahan akses** Accessibility
		Situs web Website	**Edukasi layanan** Service education	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Informasi cara mendapatkan layanan** Information to access service •**Informasi produk dan layanan** Product and service information

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Pemegang saham dan Investor/ Kreditor Shareholders and Investors/ Creditors	**Tanggung Jawab dan Kolaborasi** Responsibilities and Collaborations	**1. RUPS** GMS	**Peningkatan hubungan bisnis dan investasi** Business relationship and investment improvement	**1 kali (minimal)** 1 time (minimum)	•**Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja.** Maintain and increase investment value through performance improvement. •**Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha** Information disclosure on substantial matters and clarity of business development direction. •**Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, AD/ART.** Respect the rights of shareholders in accordance with Laws, Regulations, Memorandum of Association/Articles of Association. •**Pembagian dividen yang teratur.** Regular dividend distribution. •**Kepastian kemampuan membayar kewajiban.** Certainty of ability to pay liabilities.
		2. Paparan Kinerja kuartalan / Quarterly Performance Exposure		**4kali (minimal)** 4 times (minimum)	
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Communities and Civil Society Organizations	**Komunikasi dan Pemberdayaan** Communicatios and Empowerments	**Kerja sama strategis dalam rangka merancang dan melaksanakan program sosial kemasyarakatan** Strategic cooperation in designing and implementing community social programs	**Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan** Empowering social life and participation in environmental preservation	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait** Mitigation of environmental social impacts and program performance in related fields •**Perkembangan realisasi program pemberdayan masyarakat.** Development of community empowerment program implementation. •**Peningkatan partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional/ global** Participation improvement in achieving national/global development goals
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	**Sosialisasi kebijakan dan program sosial kemasyarakatan** Dissemination of social policies and programs	**Setahun sekali** Annually	•**Informasi mengenai kegiatan dan pencapaian perusahaan terkait pencapaian tujuan keberlanjutan** Information on the Company's activities and achievements related to achieving sustainability goals
Karyawan / Serikat Pekerja Employees / Labor Unions	**Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi** Empowerments, Communications and Collaborations	**Media komunikasi internal** Internal communication media	**Sosialisasi kebijakan dan strategi pengembangan karyawan** Dissemination of employee development policies and strategies	**Setiap saat** Any time	•**Kejelasan hak dan kewajiban.** Clarity of rights and responsibilities. •**Pemberitahuan hak-hak karyawan.** Notifications on employee rights. •**Pemaparan kinerja, sasaran, dan** Presentation of performance, goals, and •**Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.** Conducive working environment.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan Relationship Development Base	Metode Pelibatan Method of Involvement	Tujuan Goal	Frekuensi Frequency	Topik dan Harapan Topics and Expectations
Karyawan / Serikat Pekerja Employees / Labor Unions		**Beragam pertemuan internal, termasuk pertemuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama** Various internal meetings, including meetings to discuss Collective Labor Agreement	•**Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen.** Constructive communication to establish mutual understanding between employees and management. •**Pencapaian titik temu untuk mencipakan hubungan kerja yang bermartabat** Common ground agreement to create a dignified working relationship •**Membina hubungan bipatrit dengan Serikat Pekerja** Fostering bipatriate relations with the Labor Union	•**Secara periodik sesuai masing-masing jenis pertemuan** Periodically according to each type of meeting •**Pertemuan formil minimal 2 tahun sekali.** Formal meeting at least bi-annually	•**Diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan.** Discussion of various matters related to employment. •**Ajang apresiasi karyawan berprestasi** Outstanding employee appreciation event •**Silaturahmi dan mempererat hubungan karyawan dengan seluruh jajaran manajemen** Gathering and strengthening employee relations with all levels of management •**Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan** Understanding of reciprocity between companies and employees •**Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan** Fulfillment of employee rights and responsibilities
Pemerintah / OJK dan lembaga terkait Government / FSA and related institutions	**Komunikasi dan konsultasi** Communications and consultations	**Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, pada OJK dan ketentuan Pasar Modal lainnya.** Reports on the compliance with banking regulations, FSA, and other Capital Market regulations.	**Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku** Confirmation of compliance level with applicable laws and regulations	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Pemenuhan aspek transparansi** Fulfillment of transparency aspects •**Peningkatan kualitas tata kelola** Governance quality improvement •**Mitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit** Mitigation of social and economic risks in credit provision •**Anti Suap dan Korupsi** Anti Bribery dan Corruption (ABC) •**Anti Pencucian Uang dan Anti Terorisme** Anti Money Laundering and Anti Terrorism •**Meningkatkan asas prudential dalam operasional dan layanan pembiayaan.** Increasing prudential principles in operations and financing services. •**Meningkatnya inklusi keuangan melalui literasi keuangan.** Improved financial inclusion through financial literacy.
Mitra Kerja (vendor, supplier, agen, reseller, installer) Business partners (vendors, suppliers, agents, resellers, installers)	**Komunikasi dan Kolaborasi** Communications and Collaborations	•**Penilaian kinerja supplier** Supplier performance appraisal •**Manajemen Vendor** Vendor Management •**Seleksi supplier** Supplier selection •**Penerapan e-Procurement** Implementation of e-Procurement	**Mitra kerja dengan kinerja terbaik, kualitas barang/ Jasa dan harga bersiang** Business partners with the best performance, quality goods/ services and competitive prices	**Disesuaikan sesuai kebutuhan** Customized as necessary	•**Proses pengadaan yang fair dan transparan** Fair and transparent procurement process •**Akurasi prosedur administrasi pengadaan.** Accuracy of procurement administration procedures. •**Penyelesaian pembayaran tepat waktu.** Timely payments settlement. •**Hubungan saling menguntungkan.** Mutual benefit relationship.
Media massa Mass media	**Komunikasi** Communications	**1.Siaran pers** Press release **2.Jumpa pers** Press conference	**Pemberian informasi kinerja bank, investasi maupun rencana korporasi lainnya** Providing information on bank performance, investment and other corporate plans	**Sesuai kebutuhan** As necessary	•**Kinerja keuangan maupun non keuangan** Financial and non-financial performance •**Perkembangan dan realisasi program Sisial Kemasyarakatan** Development and realization of Social Community programs •**Informasi mengenai kegiatan CDC perusahaan** Information on the company's CDC activities

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI
DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE TURNOVER

"Meyakini kemampuan perusahaan dalam mencatatkan kinerja pendistribusian perolehan nilai ekonomi yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan memiliki makna strategis dalam konsep keberlanjutan, Perseroan bertekad untuk senantiasa mendistribusikan perolehan ekonominya dengan sebaik-baiknya pada setiap kondisi usaha yang dihadapi"

"Believing that the company's ability to record the performance of sustainable economic value turnover distribution to stakeholders has a strategic meaning in sustainability concept, the Company is determined to always distribute its economic value turnover as well as possible in every business condition"

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendistribusikan perolehan nilai ekonomi, sekalipun dihadapkan dengan kondisi usaha yang dinamis, penuh tantangan di tahun 2020, yang kemudian menghadirkan banyak peluang mengiringi pulihnya kondisi perekonomian dan kondisi usaha di tahun 2021. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Bintraco Dharma dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

ECONOMIC VALUE TURNOVER DISTRIBUTION [201-1]

The Company is fully committed to distributing the economic value turnover, regardless the dynamic and challenging business conditions in 2020, that furthermore developed many opportunities to accompany the economic conditions recovery and business conditions in 2021. The following are illustration of Bintraco Dharma economic value turnover distribution in the last two years:

KINERJA EKONOMI	2021	2020	Perubahan / Changes	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi	(Rp Miliar/ Billion)	(Rp Miliar/ Billion)	%	Economic Value Turnover
Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purna Jual	5.295,2	4.153,3	27,5%	Total Revenue of Automotive, Financing and After-sales
Pendapatan bunga bank	7,4	3,6	108,7%	Interest income from bank
Pendapatan Lain-lain	41,0	124,7	-67,1%	Other income
Hasil penjualan aset tetap	126,3	58,3		
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	5.343,6	4.339,9	23,1%	Total Economic Value Turnover
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Biaya Operasional (net biaya pegawai, bunga pembiayaan & penyusutan)	4.215,9	3.780,3	11,5%	Operating Expenses (net employee expense and depreciation)
Gaji Karyawan dan benefit lainnya	301,8	385,2	-21,7%	Employee salary and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana :				Payment to investors
- Pemegang saham (Dividen)	-	-	-	Shareholders (Dividend)
- Bank (Bunga pinjaman)	324,8	433,3	-25,0%	Bank (Interest Loan + Financing Expense)
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana:	324,8	433,3	-25,0%	Total payment to investors

KINERJA EKONOMI	2021	2020	Perubahan / Changes	ECONOMIC PERFORMANCE
Perolehan Nilai Ekonomi	(Rp Miliar/ Billion)	(Rp Miliar/ Billion)	%	Economic Value Generated
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalty, dsb)	50,2	48,9	2,9%	Expenditures for Government (tax, royalty, etc)
Pengeluaran untuk masyarakat	0,7	0,8	-19,0%	Expenditures for public
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	4.893,4	4.648,5	5,3%	Total Distributed Economic Turnover Value
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen	450,2	(308,6)	-245,9%	Retained economic value turnover before dividend
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan	450,2	(308,6)	-245,9%	Retained Economic Value Turnover

Selaras dengan membaiknya kondisi perekonomian dan permintaan otomotif nasional, pada tahun 2021, Bintraco Dharma mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi total sebesar 23,1% atau menjadi sebesar Rp5.343,6 miliar dari senilai Rp4.339,9 miliar di tahun 2020. Mengiringi kenaikan tersebut di tahun 2021, Perseroan mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi hingga mencapai nilai sebesar Rp4.893,4 miliar kepada para pemangku kepentingan, naik 5,3% dari nilai tahun sebelumnya, yang sebesar Rp4.648,5 miliar.

In line with improving economic conditions and national automotive demand, in 2021, Bintraco Dharma recorded 23.1% increase in total economic value turnover, from Rp4,339.9 billion in 2020 to Rp5,343.6 billion. Accompanying the improvement in 2021, the Company redistributed economic value turnover to reach Rp4,893.4 billion to stakeholders, increased by 5.3% from the previous year's value, amounted to Rp4,648.5 billion.

Bagian terbesar nilai perolehan ekonomi Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para mitra pemasok dan vendor, mencapai nilai sebesar Rp4.215,9 miliar, naik 11,5% dari Rp3.780,3 miliar di tahun sebelumnya. Distribusi perolehan nilai ekonomi terbesar kedua dibagikan kepada para karyawan, dalam bentuk gaji dan benefit lainnya, sebesar Rp301,8 miliar turun 21,7% dari Rp385,2 miliar. di tahun sebelumnya.

The largest portion of the Company's turnover was used for operational cost which also means distributed to suppliers and vendor partners amounted to Rp4,215.9 billion, increased by 11.5% from Rp3,780.3 billion in the previous year. The second largest portion of economic value turnover distribution was distributed to employees in the form of salary and other benefits amounted to Rp301.8 billion, decreased by 21.7% from Rp385.2 billion in the previous year.

Kemudian biaya bunga pinjaman bank senilai Rp324,8 miliar, turun 25,0% dari sebesar Rp433,3 miliar di tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Perseroan tidak membagikan dividen laba usaha, mengingat pada tahun 2020 Perseroan belum mencatatkan laba.

Moreover, bank loan and financing expenses amounted to Rp324.8 billion, decreased by 25.0% from Rp433.3 billion in the previous year. The Company did not distribute operating profit dividend, considering that the Company did not record any profit in 2020.

Namun demikian, Perseroan tetap mendistribusikan sebagian perolehan nilai ekonominya untuk masyarakat, dalam bentuk realisasi program-program CSR dengan nilai sebesar Rp677,6 juta untuk tahun 2021 dan Rp836,3 juta di tahun 2020.

However, the Company still distributed a portion of its economic value turnover to the community, in the form of CSR programs amounted to Rp677.6 million in 2021 and Rp836.3 million in 2020.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2021 sebesar Rp450,2 juta yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha di tahun 2022, maupun tahun-tahun mendatang dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Company recorded a retained economic value in 2021 of Rp450.2 million which can be used to support business development in 2022, as well as in the coming years in order to meet the expectations of stakeholders.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, pajak final, dan bea masuk. Melalui penjualan kendaraan, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasikan nilai pajak pertambahan nilai dari setiap transaksi penjualan mobil. Kemudian dari penyediaan jasa layanan perawatan juga Perseroan berkontribusi dalam mengakumulasikan pajak final jasa layanan. Sementara dari akumulasi laba pendapatan, Perseroan juga membayar pajak penghasilan badan.

Untuk tahun 2021 total pajak (badan dan final) yang dibayarkan kepada negara adalah sebesar Rp50,2 miliar. Sementara di tahun 2020 total pajak yang dibayarkan kepada negara sebesar Rp48,9 miliar.

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company provides various contributions to the state, namely corporate tax, final tax, and custom duty. Through vehicles sales, the Company also contributes in accumulating value added tax from every vehicles sales transaction. Followed by maintenance services, the Company contributes by accumulating services final tax. Meanwhile, from operating profit, the Company also pay income tax.

For 2021, the total tax (corporate and final) paid to the state amounted to Rp50.2 billion. Meanwhile, in 2020 the total taxes paid to the state amounted to Rp48.9 billion.

MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA KERJA [414-1]

Perseroan menempatkan interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja sebagai bagian penting dalam menjalankan kegiatan operasional dan dalam mendukung pengembangan skala usaha. Interaksi positif tersebut akan memberi dampak positif terhadap kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk membuka lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa.

FOSTERING HARMONIOUS RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS [414-1]

The Company places positive interactions with suppliers and business partners as an important part in carrying out operational activities and in supporting business scale development. Such positive interaction will render positive impact to the company's performance, including creating work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with business partners is based on the professionalism principles, by considering various requirements covering quality standard, Occupational Safety and Management System (OSMS), as well as Environmental Management System (EMS). The professionalism principles also include fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and appropriateness of goods and services supply from the business partners.

To ensure the fulfillment of such criteria and work quality, the Company implements periodical performance evaluation program for business partners and suppliers. The evaluation is carried out in both work process stages to completion of work agreement, as an assessment basis for selection process in deciding business partners list, which is carried out transparently and accountably.

In relation to fostering the working relations with vendor partners of goods and services, the Company has goods and services procurement policy that become main reference in all goods and services procurement activities.

Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan, dimana proses pengadaaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh para vendor.

This policy is one of the manifestations of corporate governance process, namely transparency in procurement, where the procurement is conducted through tender process by considering the following aspects:

- Implementation of transparency principle and prevention of conflict of interest
- Focus on the objectives to obtain excellent goods and services quality as well as optimum purchasing efficiency through comparison of quality and pricing level offered by vendors.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk menjunjung tinggi kewenangan, mematuhi ketentuan limit persetujuan, pemenuhan klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab para pihak terkait dalam proses pengadaan barang dan jasa.

The entire procurement process follows applicable procedures, including upholding the authority, complying with the provisions of approval limits, fulfilling classifications, as well as breaking down the duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.

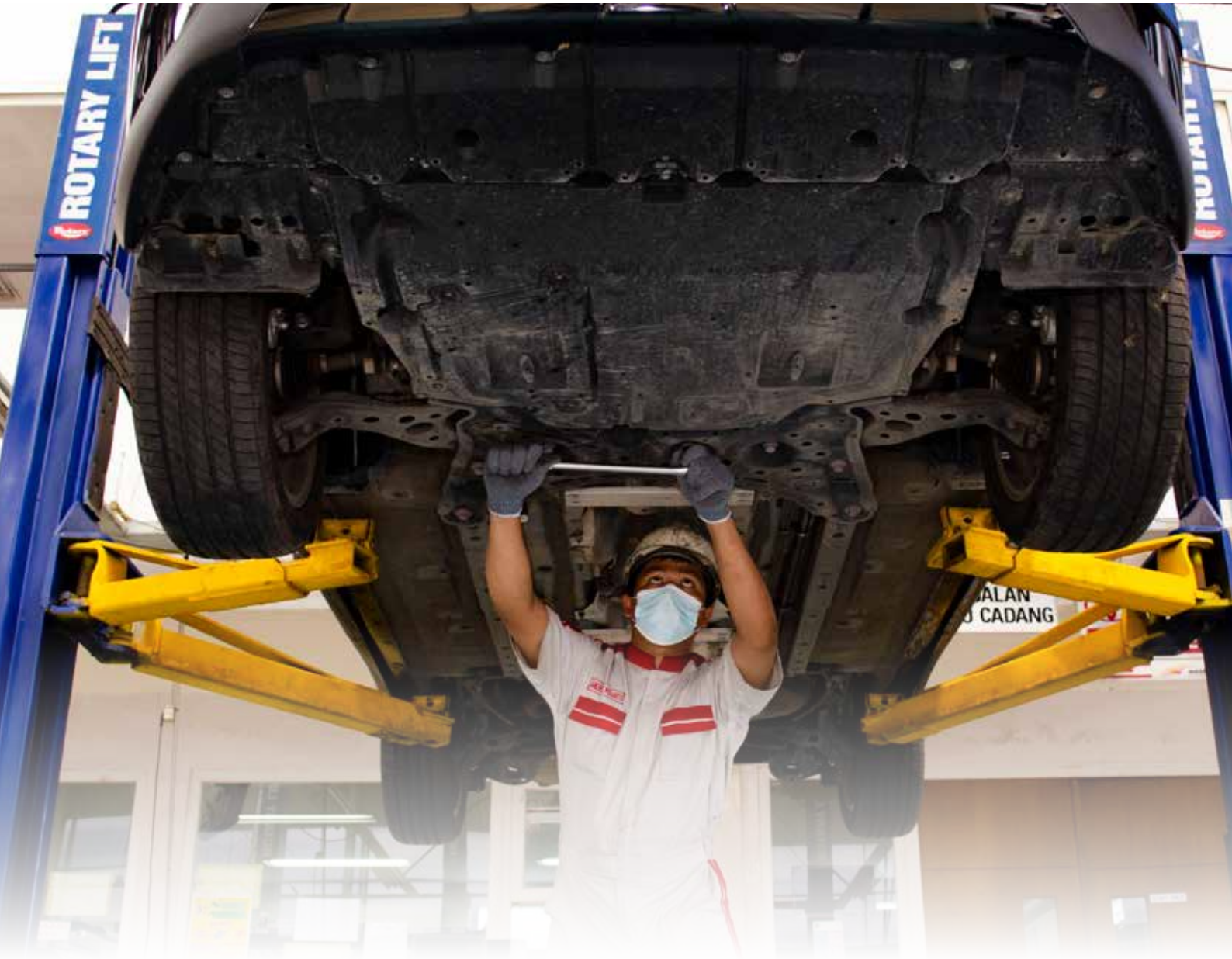

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
RESPONSIBILITY TO THE CONSUMER



"Perseroan mewujudkan tanggung jawab terhadap para konsumen dengan senantiasa berupaya menjaga komunikasi dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur keberhasilan setiap jajaran dalam menjalankan tugasnya pada setiap kondisi yang harus diatasi dan dihadapi".

"The Company realizes its responsibility to consumers by always trying to maintain communication and make customer satisfaction a benchmark for the success of each line in conducting their duties to overcome and faced every condition."

Bagi Perseroan, kegiatan tanggung jawab terhadap konsumen merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen. Bagi Perseroan, konsumen atau para pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dari keberadaan Perseroan, yang memiliki peran strategis dan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas investasi dan kegiatan perawatan aset bergerak yang mereka putuskan. Keputusan konsumen dalam menjalin relasi dengan Perseroan adalah titik kritis bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program tanggung jawab kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

For the Company, the activities of customer responsibility are activities to improve customer service and satisfaction. For the Company, consumers or customers are one of the main stakeholders of the Company's existence, which has a strategic and central role in ensuring business sustainability through their investment activities and movable asset maintenance activities. The consumer's decision to establish a relationship with the Company is a critical point for the sustainability of its business. Therefore, the Company is fully committed to conducting the program of responsibility to consumers as well as possible.

Program-program tanggung jawab tersebut, yakni peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen dijalankan selaras dengan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen.

These responsibility programs, namely improving service quality and customer satisfaction, are conducted in line with the Company's products and services by considering aspects of consumer protection.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab konsumen yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan, terutama mereka yang berada di garis depan, yakni para *front liner* yang sehari-hari berhadapan langsung dengan para konsumen. Perseroan menerapkan standar layanan tertentu yang digunakan sebagai bagian dari penilaian kinerja para *front liner* tersebut.

Tujuan pelaksanaan tanggung jawab konsumen adalah memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi harapan mereka, sehingga para konsumen akan menjadikan Perseroan sebagai preferensi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan merealisasikan investasi pengembangan usaha.

Perseroan berusaha untuk terus menjalin relasi baik dengan konsumen, oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga kebutuhan konsumen. Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur dimana produk otomotif, purnajual maupun pendanaan yang dipasarkan memiliki *quality management system* ISO 9001:2015, semua proses dilakukan berdasarkan kebijakan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang sudah ditetapkan, sehingga pengendalian mutu dan kualitas/ jasa layanan dapat dipantau dengan baik.

POLICIES AND OBJECTIVES[103-1, 103-2, 103-3]

The Company has a policy for implementing consumer responsibility which is disseminated constantly to all levels of employees, especially those on the front lines, the front liner who deal with the consumers directly every day. The Company implements certain standards services used as part of the front liner's performance appraisal.

The objective of implementing consumer responsibility is to ensure that the Company has met consumers' expectations, thus, they will make the Company as main preference in conducting business activities and realizing business development investment.

The Company strives to maintain good relations with consumers, therefore, the Company is committed to presenting the best quality standards in maintaining consumer needs. The Company implements policies and procedures where the marketed automotive, after-sales, and financing products have a quality management system of ISO 9001:2015. The quality control and services can be properly monitored due to the processes conducted based on the established Standard Operating Procedures (SOP) policies.

PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab konsumen kedalam beberapa kelompok besar, yakni:

- **Kesehatan/Keselamatan Konsumen**

  Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas ini dengan memastikan produk yang diserahkan memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purna jual / purna rawat yang bersaing

- **Informasi Barang dan/atau Jasa [417-1]**

  Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan konsumen mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

CONSUMER RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Company conducts consumer responsibility activities into several major groups, namely:

- **Consumer Health/Safety**

  Every unit of Toyota car marketed to consumers has gone through a strict quality control process. Toyota has high credibility in terms of the safety and security of the products it offers. The Company is fully committed to maintaining this credibility by ensuring that the delivered products are of prime quality and equipped with a competitive after-sales/after-care warranty.

- **Information on Goods and/or Services**

  Each of the Company's offered products has a clear description. This information is conveyed through the manual of each purchase and brochure. The conveyed information is concise, but clear and structured, making it easier for consumers to find and understand all of the information they want to know.

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki spesifikasi tertentu terkait produk atau layanan yang akan diberikan kepada konsumen, hal ini untuk memastikan produk atau layanan yang diterima konsumen sesuai target yang diinginkan, seperti pada produk purna jual Oli Fortag, secara spesifikasi Oli Fortag ini cocok untuk kendaraan dengan mesin bensin dan diesel non turbo, dengan detail spesifikasi adalah Full Synthetic SAE 10W40 API SN/CF.

Each of the Company's offered products has certain specifications related to the products or services that will be provided to consumers. This is to ensure the product or service received by consumers is appropriate to the desired target, such as in the after-sales product of Fortag Oil. In terms of specifications, Fortag Oil is suitable for vehicles with non-turbo petrol and diesel engines, with detailed specifications of Full Synthetic SAE 10W40 API SN/CF.

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki informasi produk yang jelas mengenai kegunaan, manfaat, dan risiko dari setiap produk dan jasa yang diluncurkan, termasuk kepada tata penggunaan/pemakaian produk, serta melengkapi setiap produknya yang berhubungan dengan aspek *safety* dan lingkungan dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dari manufaktur produsen pembuat produk tersebut. Selain itu sebagai bahan sosialisasi atau informasi ke konsumen keterangan tersebut biasanya dicantumkan pada setiap konten promosi baik yang *online* ataupun *offline*.

Each of the Company's offered products has clear product information regarding the uses, benefits, and risks of each launched product and service, including the procedures for usage procedures/product application, as well as complete each product related to safety and environmental aspects with a Material Safety Data Sheet (MSDS) from the manufacturer of the product. In addition, as material for dissemination or information to consumers, this information is usually included in every promotional content, whether online or offline.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan pencantuman produk dan jasa tersebut, dan berkomitmen penuh untuk senantiasa menjaga kualitas produk sesuai dengan keterangan label produk, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak ada pengaduan mengenai ketidak sesuaian label dimaksud. [417-2].

The Company always fulfills the provisions for the inclusion of these products and services and is fully committed to always maintaining product quality in accordance with product label information, thus no complaints regarding the label mismatch throughout the reporting year.

- **Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen [418-1]**

Perseroan membentuk layanan purnajual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki tim sebagai *technical support* dan *customer service* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen. Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, Perseroan memegang teguh kerahasiaan mereka.

- **Means and Management on Consumer Complaints**

The Company establishes after-sales service to achieve a high level of customer satisfaction. Therefore, the Company has a team of technical support and customer service to handle complaints, suggestions, and consumer reports. In providing services and resolving complaints from customers, the Company upholds confidentiality.

Berkat komitmen dan integritas pada petugas di bidang ini, maka sebagian besar keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan.

Due to the commitment and integrity of the officers in this field, almost all consumer complaints and reports can be handled and resolved.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

Perseroan berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta menyelenggarakan *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah. Acara yang merupakan agenda rutin dengan Prinsipal ini merupakan bentuk sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

The Company collaborates with Avanza Community Jakarta to organize a Safety Driving Coaching Clinic in several regions. This event, which is a routine agenda with The Principle, is a socialization form of safe driving means to reduce the number of traffic accidents.

Perseroan memperluas cakupan penyelenggaraan kampanye mengemudi dengan selamat ini melalui kerjasama dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas lain di Jakarta maupun di kota-kota besar lain di Indonesia.

The Company expands the scope of this safe driving campaign through cooperation and collaboration with other communities in Jakarta and other big cities in Indonesia.

- **Home service**

  Perseroan membentuk fasilitas kemudahan yang di berikan ke pelanggan untuk tetap nyaman melakukan *service* rutin mobil selama masa pandemi di tahun 2020 sampai sekarang yaitu layanan servis kunjungan di rumah (*Home Service*) yang tersebar di seluruh dealer resmi Toyota atau Nasmoco di Jawa Tengah. Layanan *Home Service* menyediakan *service* berkala maupun *service* lengkap terkait ganti oli atau pergantian *spare part* mobil.

  Perseroan memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk melakukan service tanpa harus mendatangi bengkel, penentuan, lokasi pun bisa di atur pelanggan seperti di rumah, kantor dan tempat dimana pelanggan kehendaki, dengan syarat harus *booking* terlebih dahulu sehingga pihak diler bisa menyiapkan alat dan *spare part* yang di butuhkan.

- **Home service**

  The Company has established convenience facilities spread across all authorized Toyota or Nasmoco dealers in Central Java that are provided to customers to stay comfortable doing routine car services during the pandemic period in 2020 until now, namely Home Service. Home Service Services provide periodic service and complete service related to oil changes or car spare part changes.

  The Company provide customer's convenience to undertake maintenance without having to visit the workshop, the location can also be set by the customers, such as at their home, office, and wherever they want, provided that they have to book in advance so that the dealer can prepare the tools and spare parts needed.

- **Drive-Thru**

  Awal 2021 Perseroan membentuk fasilitas servis mobil terbaru yang ditawarkan jaringan diler Toyota di Nasmoco Majapahit dan Nasmoco Magelang Jawa Tengah untuk memungkinkan pelanggan mendapatkan pelayanan servis dengan cepat dan mudah di masa pademi. Layanan *Drive-Thru* ini memungkinkan pelanggan yang melakukan *light service* tidak perlu turun dari mobil, seperti untuk mengganti oli dan mengganti wiper.

- **Drive-Thru**

  In early 2021, the Company established a new car service facility offered by the Toyota dealer network in Nasmoco Majapahit and Nasmoco Magelang, Central Java to enable customers to get service quickly and easily during the pandemic. This Drive-Thru service allows customers who perform light service to stay in the car, for example, to change oil and change wipers.

Survei Kepuasan Pelanggan

Hasil survei kepuasan pelanggan atas produk dan/atau layanan Perseroan khususnya di pelayanan pelanggan dealer mengalami peningkatan, yaitu *Net Promoter Score* (NPS) di tahun 2021 adalah sebesar 91,8%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 6,7% dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya di tahun 2020 yaitu sebesar 85,0%. Secara umum pelanggan hanya memberi *respons* terhadap kepuasan produk dan layanan, dimana di dalam hasil survey kepuasan NPS tersebut pelanggan juga mengukur *delight level* dan *brand image* pelayanan di dealer.

Customer Satisfaction Survey

The results of the customer satisfaction survey on the Company's products and/or services, especially in dealer customer service, have increased, namely the Net Promoter Score (NPS) in 2021 at 91.8%, resulting in an increase of 6.7% compared to the previous achievement in 2020, which was 85.0%. In general, customers respond only to product and service satisfaction, however the NPS satisfaction survey results include customers' satisfaction level and brand image of service at the dealer.

MENGELOLA DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGE AND IMPROVE HUMAN RESOURCES COMPETENCIES

"Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mencapai target, visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan menunjukkan komitmen penuh dalam memenuhi hak-hak karyawan dengan menjalankan kebijakan yang adil dan transparan untuk memenuhi harapan karyawan , memberi kesempatan setara untuk mengembangkan potensi secara maksimal, menilai kinerja dengan transparan dan memberi paket remunerasi yang selaras dengan kinerja agar karyawan berupaya menunjukkan kontribusi optimal bagi perbaikan kinerja Perseroan secara berkelanjutan."

"The Company considers Human Resources (HR) as main asset in achieving the company's targets, vision and mission. Therefore, the Company demonstrates full commitment to fulfill employee's rights by implementing fair and transparent policies in order to meet employees expectations, providing equal opportunities to develop full potential, transparently assessing performance and providing remuneration packages commensurate with their performance so that they strive to show their optimal contribution to the continuous improvement of the Company's performance."

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM [103-1,103-2,103-3]

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program pengelolaan SDM secara berkualitas guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha Perseroan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan serta penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan

COMMITMENTS AND GENERAL POLICIES [103-1,103-2,103-3]

Human resources (HR) are the company's most valuable asset as well as the main partner in achieving goals. Therefore, the Company is fully committed to implement quality HR management programs to support the achievement of the Company's quality and sustainable business growth.

Principle of Equal Opportunity

The Company implements equality and equal opportunity in recruitment, training and development process as well as performance evaluation and career path determination in accordance with the needs and applicable Company policies/ SOPs / regulations.

The Company also strives to create a harmonious working relationship, motivate each other, as well as develop and maintain the best human resources to support the achievement of company goals.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Bagi Perseroan, pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang. Oleh kerenanya, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM secara sistematis, terencana, dan akuntabel agar dihasilkan SDM berkompetensi tinggi, yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

HR MANAGEMENT STRATEGIES

For the Company, the HR Competencies management and improvement are long-term investments that also give us the highest benefit in the future. Therefore, the Company implements HR management in a systematic, planned, and accountable manner to build highly competent human resources, who are able to play a role as a driving force for organizations with excellent performance, demonstrate a productive, effective and efficient work culture, provide leading services that will ensure the achievement of company goals.

The strategy for managing and developing HR is divided into 7 (seven) pillars, namely:



DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8, 405-1]

Di tahun 2021, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.645 orang, sudah termasuk 405 karyawan *outsourcing*, menurun dari 3.408 orang di tahun 2020, termasuk 467 orang karyawan *outsourcing*, dengan rincian berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

In 2021, the Company has a total of 2,645 employees, including 405 outsourced employees, decreased from 3,408 people in 2020, including 467 outsourced employees, with the following details:

Karyawan Menurut Status Kerja | Employees By Employment Status

Status Kerja Employment Status	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	406	14%	2.405	86%	2.811	263	12%	1.867	88%	2.130
Karyawan Kontrak Contract Employee	31	24%	99	76%	130	9	8%	101	92%	110
Outsourcing Pengalihdayaan	11	2%	456	98%	467	39	10%	366	90%	405
Total	448	13%	2.960	87%	3.408	311	12%	2.334	88%	2.645

Adapun ringkasan jumlah karyawan menurut usia, tingkat pendidikan dan level organisasi, sudah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan.

The summary of the employees number by age, education level and organizational level, has been submitted in the Company Profile section.

REKRUTMEN [401-1]

Pendekatan umum proses rekrutmen Perseroan adalah senantiasa berupaya mendapatkan calon pekerja yang berkualitas dalam hal potensi dan kompetensi yang dibutuhkan serta sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan kerja yang telah ditetapkan. Jika calon pekerja lokal memiliki kualifikasi tersebut, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

Pada praktiknya, kebijakan umum untuk pelaksanaaan proses rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan karir adalah sebagai berikut

- Setiap calon pekerja dan pekerja memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan..

RECRUITMENTS

The Company's general approach in recruitment process is always striving to get qualified candidates in terms of the required potential and competencies and also by the predefined job qualifications and requirements. Local candidates with these qualifications will certainly be prioritized.

In practice, the general policies for the implementation of the recruitment process, training program, and career development program are:

- Every employee candidate and employee has equal opportunities in each recruitment process, as well as in the implementation of training and career development programs. in accordance with the needs and applicable policies/ SOPs /Company Regulations.
- If the local candidate meets all the expected qualifications, then the candidate certainly has added value to be prioritized.

Realisasi Rekrutmen [401-1]

Berdasarkan metode rekrutmen tersebut, pada tahun 2021 Perseroan merealisasikan rekrutmen terhadap 156 orang pegawai baru. Berikut adalah data-data realisasi rekrutmen dimaksud dalam 2 tahun terakhir.

Recruitment Realization

Based on the recruitment method, the Company has recruited 156 new employees in 2021. The recruitment data in the last 2 years are as follows.

Rekrutmen menurut gender | Recruitment by gender

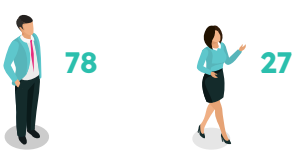

2020



2021

Rekrutmen menurut Usia | Recruitment by Age

Usia / Age	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun	10	29%	24	71%	34	8	38%	13	62%	21
26 - 40 tahun	15	27%	40	73%	55	47	35%	86	65%	133
41 - 60 tahun	2	14%	12	86%	14	-	0%	2	100%	2
> 60 tahun	-	0%	2	0%	2	-	0%	-	0%	-
Total	**27**	**26%**	**78**	**74%**	**105**	**55**	**35%**	**101**	**65%**	**156**

Rekrutmen menurut region | Recruitment by region

Region	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	25	26%	71	74%	96	55	35%	101	65%	156
Kalimantan	1	14%	6	86%	7	-	0%	-	0%	-
Lainnya / Others	1	50%	1	50%	2	-	0%	-	0%	-
Total	**27**	**26%**	**78**	**74%**	**105**	**55**	**35%**	**101**	**65%**	**156**

Turn-over Pegawai

Di tahun 2021, selain merekrut pegawai, Perseroan juga memproses keluarnya sejumlah pegawai. Adapun jumlah yang keluar dan mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan lebih besar daripada yang direkrut. Penyebabnya adalah beratnya kondisi usaha di sektor pembiayaan dan di sektor purna jual yang masih terdampak parah oleh tingginya persaingan usaha, terutama dari sektor perbankan, dan oleh pandemi Covid-19 yang masih melanda yang membuat mobilitas masyarakat tetap terbatas. Berikut adalah data-data jumlah pegawai yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan.

Employee Turn-over

Apart from recruiting employees, the Company also processes the exit of several employees in 2021. Those who ended their employment with the Company was higher than those who were recruited due to severe business conditions in the financing sector and in the after-sales sector that were remained severely affected by high business competition, especially from the banking sector, and by the prolonged Covid-19 pandemic that still limited people's mobility. The following were data on the number of employees who ended their employment with the Company.

Karyawan Keluar menurut Gender dan Usia
Dismissed Employees by Gender and Age

Usia / Age	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
< 25 tahun	54	21%	200	79%	254	21	25%	64	75%	85
26 - 40 tahun	230	30%	547	70%	777	202	34%	400	66%	602
41 - 60 tahun	23	9%	230	91%	253	5	2%	226	98%	231
> 60 tahun	-	0%	1	0%	1	-	0%	1	100%	1
Total	**307**	**24%**	**978**	**76%**	**1.285**	**228**	**25%**	**691**	**75%**	**919**

Karyawan Keluar menurut Region dan Gender
Dismissed Employees by Region and Gender

Region	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Jawa	292	24%	916	76%	1.208	212	25%	639	75%	851
Kalimantan	3	8%	33	92%	36	2	15%	11	85%	13
Lainnya/ Others	12	29%	29	71%	41	14	25%	41	75%	55
Total	**307**	**24%**	**978**	**76%**	**1.285**	**228**	**25%**	**691**	**75%**	**919**

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja
Recapitulation of Employment Termination Reasons

Region	2020					2021				
	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total	Wanita Female	%	Pria Male	%	Sub Total
Pensiun/Retire	3	8%	36	92%	39	-	0%	17	100%	17
Meninggal Dunia/ Passed away	-	0%	5	0%	5	-	0%	11	100%	11
Pelanggaran/ Infringement	-	0%	12	0%	12	-	0%	1	100%	1
Pengunduran Diri/ Resignation	304	25%	925	75%	1.229	228	26%	662	74%	890
Total	**307**	**24%**	**978**	**76%**	**1.285**	**228**	**25%**	**691**	**75%**	**919**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN TALENT MANAGEMENT [404-1]

Standarisasi dan Kebijakan Pengembangan SDM dikelola oleh *Talent Development Department*. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pengembangan SDM dikelola dan dilaksanakan oleh HR masing-masing unit bisnis namun khusus untuk level eksekutif dikelola oleh Perseroan berkoordinasi dengan Unit Bisnis.

Realisasi program pengembangan yang dijalankan Perseroan bertujuan membentuk SDM berkompetensi tinggi yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, berbudaya kerja produktif, serta berdedikasi dalam memberi pelayanan terbaik yang memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TALENT MANAGEMENT

HR Development Standards and Policies are managed by the Talent Development Department. Meanwhile, the implementation of HR development is managed and implemented by the HR of each business unit, but , for the executive levels, it is managed by the Company incoordination with the Business Unit.

The development program realization carried out by the Company aims to form highly competent HRs who are capable in playing the role of the organization's driving force to ensure the achievement of company goals with excellent performance, productive working culture, as well as dedication to providing the best service.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [404-1]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Training Realization and Competency Development

Throughout 2021, the Company has carried out various training and HR competency development in accordance with the needs of the Company.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 2.531 peserta dari seluruh level jabatan, mulai level Staff sampai dengan Direktur. Adapun jenis pelatihan yang diselenggarakan dapat dikelompokan kedalam 4 kategori, yakni:

- Pelatihan Sertifikasi
- Pelatihan Manajemen
- Pelatihan Teknik
- Pelatihan Dasar

The Company held training which was attended by 2,531 participants from all levels of positions, from Staff level to Director level. The training types held can be grouped into 4 categories, namely:

- Certification Training
- Management Training
- Technical Training
- Basic Training

Adapun total jam pelatihan yang diberikan adalah 52.499 jam, dengan rata-rata jam pelatihan setiap peserta adalah 162,91 jam/tahun.

The total hours of training provided were 52,499 hours, with the average training hours for each participant is 162.91 hours/year.

Jumlah Pelatihan dan Peserta Menurut Gender
Number of Trainings and Participants by Gender

Jenis Pelatihan Type of Training	2020			2021		
	Wanita Female	Pria Male	Sub Total	Wanita Female	Pria Male	Sub Total
Pelatihan Sertifikasi/ Certification Training	5	92	97	4	26	30
Pelatihan Manjemen/ Management Training	7	170	177	10	43	53
Pelatihan Teknik/ Technical Training	515	1.378	1.894	1.446	692	2.138
Pelatihan Dasar/ Basic Training	69	288	357	104	206	310
Total	**596**	**1.928**	**2.525**	**1.564**	**967**	**2.531**

Total Durasi Pelatihan dan Jumlah Peserta Menurut Gender
Total Training Duration and Number of Participants by Gender

Jenis Pelatihan /Durasi Type of Training / Duration	2021							
	Wanita Female	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Pria Male	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Tota Jam Pelatihan Total Training Hours	Tota Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Pelatihan Sertifikasi/ Certification Training	4	38	9,50	26	299	11,50	337	21,00
Pelatihan Manjemen/ Management Training	10	170	17,00	43	1.064	24,74	1.234	41,74
Pelatihan Teknik/ Technical Training	1.446	4.914	3,40	696	37.865	54,40	42.779	57,80
Pelatihan Dasar/ Basic Training	104	590	5,67	206	7.559	36,69	8.149	42,37
Total	**1.564**	**5.712**	**35,57**	**971**	**46.787**	**127,34**	**52.499**	**162,91**

Pelatihan Prajabatan [404-2]

Perseroan telah menjalankan Program Pelatihan Pra-Jabatan di New Ratna Motor yaitu *Future Leader Development Program*. Program pra-jabatan di New Ratna Motor ini dirancang untuk mempersiapkan calon Leader potensial agar menjadi Leader terbaik dan berkualitas di masa yang akan datang. Rencana kedepannya program pelatihan Pra-Jabatan untuk level GM akan dikelola oleh Perseroan.

Pre-Service Training

The Company has implemented a Pre-Service Training Program at New Ratna Motor with the name of the program is Future Leader Development Program. This pre-service program at New Ratna Motor is designed to prepare potential leaders to become the best and quality leaders in the future. Moving forward, the pre-service training program for GM level will be managed by the parent company.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja karyawan Perseroan menggunakan parameter *Key Performance Indicator* (KPI), yang dilakukan secara berkala. KPI Perseroan (Group) diturunkan ke dalam KPI masing-masing perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Setiap bulan, pencapaian KPI dievaluasi dalam meeting unit terkait. Pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara kwartal dievaluasi dalam *Meeting Group Strategic Review* dengan Direksi Perseroan.

Review terhadap kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat *competency standard* di level tersebut. Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary structure*, secara periodik dilakukan review berdasarkan *general salary increase*, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan *market salary* di industri sejenis dan letak geografis.

Jenjang karir ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti standard job grading dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta mempertimbangkan masa kerja dan kebutuhan organisasi.

Untuk tahun 2021, seluruh (100%) karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, beberapa karyawan, mendapatkan promosi kenaikan jabatan maupun *grade* golongan kerja,. [404-3]

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The Company' applies key performance indicator (KPI) for performance assesment, on a regular basis. The Company's (Group) KPIs are cascaded into each business unit's KPIs which are then cascaded down to the individual level. Every month, KPI achievement is evaluated in the related unit meeting. The Company's KPI achievements are evaluated on a monthly basis in the Company's Board of Directors Meeting and evaluated on a quarterly basis in the Group Strategic Review Meeting with the Company's Board of Directors.

Performance and competencies evaluations, as well as promotions, are conducted annually. Performance appraisal refers to the achievement of KPIs, while competency evaluation refers to the competency standards at such level. Meanwhile, career paths and remuneration packages are determined through job grading and salary structure which periodically review based on general salary increase, UMR increase, and benchmark with market salaries in similar industries and geographical location.

The career path for each position is determined by following standard job grading and organizational structure. The promotion to a higher career is determined by performance and competency appraisals as well as by considering the tenure and organizational needs.

All employees (100%) have received the performance appraisal in 2021. Based on the performance evaluation result, several employees have received promotions and grades of working class upgrade. [404-3]

Remunerasi

Prinsip dasar dari setiap kebijakan dan komponen remunerasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kesanggupan Perusahaan maupun masing-masing unit bisnis dalam mengalokasikan anggaran yang diperlukan.
- Keadilan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya maupun perusahaan-perusahaan lainnya didalam group.

Berdasarkan kebijakan dasar dalam penentuan paket remunerasi tersebut, Perseroan kemudian menetapkan komponen remunerasi yang diberikan. Komponen remunerasi untuk *group* Perseroan terdiri dari *Cash* dan *Non Cash*, *Fix* dan *Variable*. Untuk *Fix-Cash* terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti tunjangan transport, makan, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk *Variable Cash* terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan *annual* bonus sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Untuk *non cash* terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan asuransi), BPJS (ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pensiun), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau *Car Ownership Program* dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh *salary market* di industri yang sama dan daerah geografisnya. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR *corporate/group* berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari *guidance* ini dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

Pensiun dan Asuransi [201-3]

Dalam pelaksanaan program pensiun maupun asuransi yang dijalankan, Perseroan memberikan bantuan iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan. Jumlah bantuan dimaksud mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yang diterapkan pada penyelenggaraan BPJS ketenagakerjaan.

Perseroan juga mengikutsertakan para karyawan sebagai peserta program kesehatan Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk kepersertaan karyawan pada program asuransi kesehatan swasta, disesuakan dengan ketentuan masing-masing unit bisnis.

Remuneration

The Company's basic principle of each remuneration policy and component considers the following aspects:

- Compliance with applicable laws and regulations.
- The Company's and each business unit capability in allocating the necessary budget.
- Fairness between one position and other positions as well as other companies in the group.
- Competitiveness in accordance with market share.

The Company determines the remuneration component based on the basic policy of the remuneration package. The company group's remuneration component consists of Cash and Non-Cash, Fix and Variable. Fix-Cash consists of Basic Salary and allowances such as travel, meals, position, communication allowance and others. For Variable Cash, it consists of incentives (certain positions related to the amount of sales) and annual bonuses in accordance with the Company's and employees' performance. Non-cash consists of health benefits (claims and insurance), BPJS (employment as well as health and pensions), business travel claims, operational car or Car Ownership Program and others.

Determination of remuneration refers to job grading and salary structure in each company that is also influenced by salary market in the same industry and geographical area. The amount of bonus and salary increase are determined by the HR corporate/group based on the performance of each susbsidiary and future business directions. The implementation of this guidance is carried out by each subsidiary in accordance with applicable conditions.

Pension and Insurance

In implementing pension and insurance programs, the Company provides a certain amount of contribution to employees. The amount referred to the provisions of the applicable laws applied by the BPJS for employment.

The Company also engages employees as participants in the Government's health program, namely the Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan). Meanwhile, for the private health insurance program, it is adjusted to the provisions of each business unit.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus purna jabatan. Untuk saat ini penyelenggaran Program Pelatihan khusus untuk persiapan masa pensiun sudah dijalankan di New Ratna Motor dan dikelola oleh Koperasi Karyawan. Untuk topik persiapan masa pensiun lebih difokuskan pada pengembangan minat *entrepreneurship*.

The Company also organizes post-employment training. For now, the implementation of retirement preparation training program for has been carried out at New Ratna Motor and is managed by the Employee Cooperative. The topic of retirement preparation training program is focused on entrepreneurial interests development.

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [102-41]

Perseroan mewujudkan komitmennya untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis, bermartabat dan saling menghormati antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dengan menetapkan mekanisme dan aturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. Tujuan akhir dari upaya membina hubungan industrial yang harmonis adalah mendukung optimalnya produktivitas para pekerja.

FOSTERING A HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONSHIP

The Company show their commitment to maintain harmonious, dignified and respectful industrial relations between management, unions, and employees by stipulating the mechanism and rules of employment relationship as stated in the Company Regulations. The ultimate goal of fostering harmonious industrial relations is to support optimal productivity of employees.

Pada seluruh tatanan organisasi Perseroan, hanya Segmen Pembiayaan yang memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian, mekanisme pengaturan tata laksana hubungan industrial yang diterapkan tidak menggunakan Perjanjian Kerja Bersama melainkan tetap menggunakan Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan dimaksud ditinjau secara periodik.

In the entire Company's organizational structure, only the Financing Segment has a Union. However, the applied mechanism for regulating the management of industrial relations does not use the Collective Labor Agreements but Company Regulation which reviewed periodically.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan.

Untuk setiap masalah ketenagakerjaan yang muncul, Perseroan menyelesaikannya dengan komunikasi yang efektif antara pekerja dan perusahaan. Dalam setiap permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi atasan disetiap levelnya merupakan ujung tombak pertama dalam mekanisme penyelesaian persoalan ketenagakerjaan. Jika eskalasi meningkat, maka atasan dilevel berikutnya, diharapkan dapat terlibat dalam proses diskusi atas persoalan tersebut. Dan jika persoalan ketenagakerjaan yang timbul masih belum dapat terselesaikan, maka dapat dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti HRD maupun Legal perusahaan.

Employment Issues Resolution

For any arising employment issues, the Company resolves them through effective communication between employees and the company. In every occurring employment issue, superiors, at each level, are the first spearhead in the mechanism for resolving employment issues. If the escalation increases, then the next-level superiors are expected to be involved in the discussion process on the issue. And if the arising employment issues are still unresolved, then it can be coordinated with related parties such as HRD and company's Legal Department.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE (OHS)



"Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan dengan merealisasikan berbagai program K3, termasuk menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat saat beraktivitas dimasa pandemi".

"The Company realizes its commitment to maintain the safety and health of employees by implementing various OHS programs, including strict health protocol policy during the pandemic."

KOMITMEN [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan sebagai prioritas dan menjadikan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi indikator bagi tercapainya peningkatan produktivitas seluruh jajaran, mengingat capaian *zero accident* dan rendahnya tingkat absensi, juga berarti memenuhi harapan karyawan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya keras untuk menyediakan ruangan dan fasilitas kerja yang memenuhi aspek kebersihan, kenyamanan dan keamanan.

KEBIJAKAN K3 [103-2, 103-3]

Perseroan menerapkan kebijakan pemenuhan aspek K3 yang disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait di Indonesia. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional

COMMITMENT [103-1]

The Company is committed to creating a safe and decent work environment for all employees as a priority. The Company also make the Occupational Health and Safety (K3) performance as an indicator to achieve productivity improvement at all levels, considering that achieving zero accidents and low absenteeism also means meeting employee expectations. Therefore, the Company strives to provide work space and facilities that meet the aspects of cleanliness, comfort and safety.

OHS POLICY [103-2, 103-3]

The Company implements the OHS fulfillment policy that was prepared in accordance with relevant laws and regulations in Indonesia. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in every field of operational

dengan mensosialisasikan slogan "*Safety First*". Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *Zero Accident* di seluruh unit Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar mengenai aspek K3, sebagai berikut:

1. Menetapkan *Standard Operation Procedure* (SOP) sesuai dengan kebijakan K3 serta mengawasi implementasi dari SOP tersebut;
2. Terpenuhinya beberapa kebijakan dasar, mencakup: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau;
3. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat;
4. Tersedianya denah *emergency exit* yang memadai di seluruh area kerja;
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3;
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.

PROGRAM-PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan pada aspek K3, antara lain:

- **Pencegahan Covid-19**

  Perseroan terus berusaha mencegah penularan pandemi dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan ketat, memenuhi aturan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak), melakukan swab antigen rutin 1 x 2 minggu sebelum masuk kantor, memberlakukan ketentuan WFH (*Work From Home*) saat status pandemi Jabodetabek adalah PPKM level 3 dan 4, serta mewajibkan seluruh karyawan menjalani vaksinasi yang sudah difasilitasi oleh Pemerintah Indonesia.

- **Simulasi Tanggap Darurat Bencana:**

  Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko di tempat masing-masing, seperti: simulasi kebakaran, bencana banjir dan huru-hara.

  Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah:

  1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.

activities by disseminating the "Safety First" slogan. The target of OHS management is to achieve zero accident in all units of the Company and its Subsidiaries.

To ensure the achievement of the OHS aspect, the Company established several basic policies as follows:

1. Establish Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with OHS policy and oversee the implementation of the SOP;
2. Fulfillment of several basic policies, including: Light Fire Extinguisher (APAR) in ready-to-use and easily accessible conditions;
3. Availability of APAR location map in places that are easily seen;
4. Availability of adequate emergency exit plans in all work areas;
5. Implementation of basic training related to OHS aspect;
6. The fulfillment of basic certification related to OHS aspects.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) PROGRAMS

The Company has carried out various activities to improve its OHS performance, namely:

- **Covid-19 Prevention**

  The Company strives to prevent the virus transmission by implementing strict health protocol policies, complying with 3M rules (Wearing Masks, Washing Hands and Keeping Distance), conducting routine antigen swabs 1 x 2 weeks before entering the office, enforcing the Work From Home (WFH) policy during the Level 3 and 4 Public Activity Restrictions (PPKM), and requires all employees to undergo the Government's vaccination program.

- **Disaster Response Simulation:**

  Disaster response simulation is carried out regularly in operational locations with potential workplace accident and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk assessments at each place, such as fire simulations, floods and riots.

  The purpose of Disaster Response Simulation is:

  1. Mobilizing all employees to deal with disasters (natural disaster, fire) in the work environment that can endanger the lives and assets of the Company in a coordinated manner so that these losses can be minimized.

2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

2. Avoiding panic and preventing wrong actions when panic occurs and preventing wrong actions during disasters that can cause large losses.
3. Providing instructions to emergency response officers so that disaster management operations can run smoothly, effectively and efficiently.

• Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.

• Dissemination of First Aid to Accident

The objective of carrying out P3K dissemination is to train employee's readiness, help others when accidents occur in the work environment due to natural disasters or occupational risks before further handling by the Medical Team or doctor.

• Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memperhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

• Occupational Safety and Facilities

To maintain occupational safety and comfort, the Company regularly takes care of work environment and facilities to always be clean, safe, and maintained, by paying attention to health factors and occupational risks prevention.

• Penyediaan P3K di Ruang Kerja

Perseroan menyediakan P3K, dengan ketentuan perlengkapan minimal yang dipersiapkan, antara lain: kasa pembalut (perban), kasa steril, plester, plester obat, pembalut segitiga, kapas, gunting, lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan P3K tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

• Provision of First Aid Kit in Office

The Company's provision of First Aid Kit in the office should have at least: gauze pads (bandages), sterile gauze, plaster, medicated plaster, triangular bandages, cotton, scissors, flashlights and stitches. All first aid kits comply with the established hygienic treatment standards.

• Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

• Health, Safety, and Environment

The Company has a healthy workshop management program by taking into account the impacts of business management, environmental conditions and occupational health that meet environmental and occupational health regulations based on prevailing provisions. This program prevents any pollution that may arise from any business activity, while also improves environmental and occupational health conditions in a sustainable manner.

• Sertifikasi Terkait K3

Terkait dengan sertifikasi K3, Perseroan menetapkan adanya pejabat setempat yang memiliki sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang perusahaan.

Sampai akhir tahun 2021 Perseroan memiliki 27 ahli K3 tersertifikasi yang bertugas di 26 cabang Entitas Anak, serta 24 ahli genset tersertifikasi yang bertugas di 24 entitas cabang anak usaha.

• OHS Certification

With regard to OHS-related certification, the Company appoints a local official with General HS Expert certification as the person in charge for OHS aspect in the Company's branch workshops.

Until the end of 2021, the Company has 27 certified OHS Experts serving in 26 branches of Subsidiaries, as well as 24 certified generator experts serving in 24 branches of subsidiaries.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN INVESTIGASI INSIDEN K3 [403-2]

Identifikasi bahaya atau risiko aspek K3 dilakukan dengan menerapkan keberadaan organisasi K3 di entitas anak yang didukung ahli K3 tersertifikasi. Bahaya dan risiko diminimalisir dengan menerapkan kewajiban kepada setiap bagian untuk memiliki daftar identifikasi bahaya (HIRARC–*Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control*) di area masing-masing, lengkap dengan rencana penanggulangannya secara berjenjang. Perseroan juga berupaya melengkapi tim member dengan SOP yang memadai termasuk APD bagi para pekerja.

Pekerja yang menjumpai potensi bahaya dapat melapor kepada Ahli K3 agar diambil langkah mitigasi. Pekerja juga diberi kesempatan untuk memberikan masukan menyangkut aspek kenyamanan dalam bekerja.

Investigasi insiden kecelakaan dilakukan mengacu pada prosedur standar yang ada di klausul ISO 45001, mulai dari isolasi area insiden sampai dengan pembuatan laporan terkait *corrective action* yang akan dilakukan. Apabila telah masuk ke daftar identifikasi bahaya, maka penanganan dan pengendaliannya akan diperbarui sesuai rekomendasi perbaikan. Namun bila belum masuk ke dalam daftar identifikasi, maka diwajibkan untuk menambahkan ke daftar, berikut dengan tata cara penanganan dan pengendaliannya, serta disosialisasikan ulang ke seluruh tim untuk meningkatkan *awareness*.

ASPEK KESEHATAN KERJA [403-3]

Perseroan memberlakukan kebijakan pemantauan kesehatan kerja sebagaimana dipersyarakatkan dalam peraturan ketenagakerjaan dan dipersyaratkan dalam klausul kepesertaan karyawan dalam jaminan Kesehatan kerja dari BPJS serta asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan asuransi mitra. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan memberlakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, pembentukan tim P3K, penyediaan sarana P3K sesuai standar, yang tentunya untuk meminimalkan risiko apabila terjadi insiden.

Partisipasi Pekerja Pada Aspek Kesehatan Kerja [403-4, 403-5, 403-6]

Partisipasi dan konsultasi pekerja dibangun dengan pendekatan *awareness* terlebih dahulu melalui pengadaan kompetisi-kompetisi, seperti lomba 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) antar divisi yang diadakan secara regular dan penilaiannya dilakukan setiap bulan. Hal ini untuk membangun *awareness* dan partisipasi pekerja

HAZARDS IDENTIFICATION AND OHS INCIDENTS INVESTIGATION [403-2]

Hazards or OHS risks identification is carried out by the OHS organization in the subsidiary and is supported by a certified OHS expert. The hazards and risks can be prevented by ensuring that each segment has the hazard identification list (HIRARC–Hazard Identification Risk Assessment & Risk Control) in their respective areas, complete with a tiered management plan. The Company also seeks to equip team members with adequate SOPs including PPE for workers.

Workers who encounter potential hazards may report it to the OHS Expert to take mitigation efforts. They are also given the opportunity to provide input regarding the aspects of work safety.

The investigation of work accident is carried out pursuant to the standard procedures as contained in ISO 45001 clause, starting from the isolation of the incident area to preparation of the report related to corrective action. If the incident is included in the hazard identification list, the handling and control will be updated according to the recommendations for corrective action. If it has not been included in the identification list, it is obligatory to add the list along with the handling and control procedures for such incident, as well as dissemination to all team members to increase awareness.

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT [403-3]

The Company implements occupational health monitoring policy as required in the labor regulations and the employee participation clause in the work health insurance from BPJS as well as health and personal accident insurance from partner of insurance companies. To comply with these provisions, the Company implements periodic medical examinations, establishes first aid team, provides first aid facilities according to standards, which will minimize the risk in the event of an incident.

Employee Participation on Occupational Health Aspects [403-4, 403-5, 403-6]

Employee participation and consultation is built with an initial awareness approach through competitions, such as the 5R (Brief, Neat, Clean, Careful, Diligent/Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) competition between divisions which is held regularly and the assessment is carried out monthly. This activity is conducted to raise awareness and

terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan bekerja.

Untuk menumbuhkan *awareness*, Perseroan menyelenggarakan pelatihan pencegahan dan dan penanganan insiden K3. Pelatihan aspek K3 yang diberikan meliputi pelatihan umum terkait *awareness* terhadap penerapan aturan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (ISO 45001) yang diberikan ke seluruh pekerja di semua area. Pelatihan spesifik diberikan kepada tim khusus seperti tim P3K dan tim penanggulangan kebakaran. Perseroan juga menyediakan obat-obatan P3K yang disiapkan di masing-masing area sesuai dengan komposisi *manpower*.

Dalam rangka menjaga kebugaran para karyawan serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kenyamanan, salah satu entitas anak Perseroan yang bergerak disegmen purnajual menyediakan sarana olahraga seperti fasilitas Tenis Meja dan billiard.

participation of employees on the aspects of safety, health, and work comfort.

To raise awareness, the Company conducts he prevention and handling OHS incidents trainings. The training provided includes general awareness training towards the implementation of occupational health and safety regulations (ISO 45001) for all employees in all areas. In addition, specific traning was given to special teams such as the First Aid team and Fire-fighting team. The Company also provides first aid kits which are prepared in each area according to the compositon of the manpower.

In order to maintain the fitness of employees and to improve the quality of health and comfort, one of the Company's subsidiaries that engages in the aftersales segment provides sports facilities such as table tennis and billiard facilities.

STATISTIK KINERJA ASPEK K3 [403-9, 403-10]

Selama tahun 2021, Perseroan mencatat beberapa kasus insiden K3 di beberapa area operasional yang di kelola. Namun, Perseroan tidak mendapat catatan pegawai yang menderita sakit akibat kerja, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

OHS ASPECTS PERFORMANCE STATISTICS [403-9, 403-10]

Throughout 2021, the Company recorded several cases of OHS incidents in various operational areas. However, the Company did not receive any record of employees suffering from work-related injury, as shown in the following table:

Tabel Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja Tahun 2021
Table of Occupational Accident and Occupational Injury in 2021

Keterangan Description	Jenis Kecelakaan dan Sakit akibat Kerja Types of Occupational Accident and Injury	Jumlah Korban Total Victim
Data Kecelakaan akibat Kerja Data of Occupational Accident	**Kecelakaan Ringan** Minor Accident	21
	Kecelakaan Sedang Moderate Accident	1
	Kecelakaan Parah Severe Accident	1
	Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	0
Data Penyakit akibat Kerja Data of Occupational Injury	**Penyakit Ringan** Minor Injury	0
	Penyakit Sedang Moderate Injury	0
	Penyakit Parah Severe Injury	0
	Penyakit Sangat Parah Fatal Injury	0

Keterangan/Description:

Kecelakaan Ringan :	Cedera ringan, pekerja dapat langsung bekerja
Minor Accident :	Minor accident, worker can immediately resume work
Kecelakaan Sedang :	Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Moderate Accident :	Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
Kecelakaan Parah :	Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Severe Accident :	Need medical attention, temporary disability, work hour loss more than 24 hours
Kecelakaan Sangat Parah :	Cacat permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Fatal Accident :	Permanent disability, death, work hour loss more than 24 hours
Penyakit Ringan :	Sakit ringan, pekerja dapat langsung bekerja
Minor Injury :	Minor injury, worker can immediately resume work
Penyakit Sedang :	Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Moderate Injury :	Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
Penyakit Parah :	Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Severe Injury :	Need medical attention, temporary injury, work hour loss more than 24 hours
Penyakit Sangat Parah :	sakit permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam
Fatal Injury :	Permanent injury, death, work hour loss more than 24 hours

MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN
MAINTAINING AND PRESERVING THE ENVIRONMENT

Perseroan menunjukkan komitmen untuk turut mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang lingkungan dengan memenuhi seluruh aturan dan perundangan dibidang lingkungan hidup serta turut menjalankan kegiatan penghijauan baik dilaksanakan secara mandiri maupun dengan bergabung dengan pemangku kepentingan lainnya.

The Company shows its commitment to support the Indonesian Government's efforts in achieving the development objectives in Sustainable Development Goals (SDGs) in environment by adhering to all the environmental laws and regulations while also carries out preservation activities individually or with other stakeholders.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan mitigasi lingkungan dengan seksama dan bertanggung jawab. Perseroan menunjukkan partisipasinya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan melalui realisasi program tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) di bidang lingkungan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat terbaik bagi pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan.

The Company is devoted in eliminating the impact of operational activities to the environment by identifying, planning, and executing environmental mitigation activities carefully and responsibly The Company is also committed to participate in protecting and preserving the environment by conducting corporate social responsibilities (CSR) programs in the environmental sector appropriately to optimizes the sustainability goals for the environment.

Perseroan juga menunjukkan komitmennya untuk senantiasa memenuhi seluruh aturan dan perundangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company is also committed to fulfilling all laws and regulations regarding the environment and contributing to the Government's efforts to meet the targets of environmental sustainability within the Sustainable Development Goals (SDGs) framework.

Untuk memenuhi komitmen tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan dengan tujuan utama, pertama, menyelenggarakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari lingkungan sekitar. Kedua, turut memberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

To fulfill such commitment, the Company carry out its CSR activities on environment with two main purposes: to organize environmentally-friendly operations that puts no harm to the surrounding environment, and to mobilize empowerment and increasing public awareness of environmental conditions.

KEBIJAKAN ASPEK PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [103-1]

Perseroan telah memiliki kebijakan internal untuk mendukung upaya pelestarian atau meningkatkan kualitas lingkungan, sebagaimana tertuang di dalam Internal Memo No.Leg/SRT-99/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan) ("IM 09/2019"), yang berlaku kepada Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan, adapun beberapa kebijakan yang tertuang dalam IM 09/2019 tersebut adalah:

a. Membangun kesadaran akan peduli lingkungan;
b. Penghematan Listrik;
c. Penghematan Kertas;
d. Penghematan Air; dan
e. Kepedulian Ekonomi dan Lingkungan.

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa berwawasan lingkungan dan memiliki pertanggungjawaban sosial dengan tujuan sebagai berikut:

a. Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
b. Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
c. Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.
d. Perseroan hanya menyediakan pembiayaan kendaraan dengan kualifikasi emisi sesuai yang ditetapkan oleh otoritas terkait yang berwenang.

Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan [103-2, 103-3]

Perseroan merealisasikan berbagai program pengelolaan lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional sebagai wujud implementasi kebijakan lingkungan dimaksud. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
- Menunjukan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan

ENVIRONMENTAL PRESERVATION POLICY [103-1]

The Company has internal policies to support the efforts to preserve or improve environmental qualities, as stated in the Internal Memo No.Leg/SRT-99/IX/2019 dated September 26, 2019 regarding the Company's Sustainability Policy (Environment) ("IM 09/2019"), that applies to the Company and its Subsidiaries. The policies contained in the IM 09/2019 re as follows:

a. Raising awareness on environmental issues;
b. Electricity Efficiencly;
c. Paper Efficiency;
d. Water Efficiency; and
e. Environmental and Economic Concern.

The Company prioritizes its commitment to manage its business activities to be always environmentally insightful and socially responsible with the following objectives:

a. Ensuring that the management and stakeholders understand the Company's commitment to the environment.
b. Ensuring that all financing and investments made by the Company have fulfilled all regulations relating to the environment.
c. Ensuring that the operational activities of customer vehicle repairs are carried out with due regard to environmental impacts and with the result according to the predetermined environmental standards.
d. The Company only provides vehicle financing with emission qualifications as stipulated by the authorities.

Targets and Activities related to Environmental Aspects [103-2, 103-3]

The Company realized various environmental programs and eco-friendly programs with several operational procedures as the implementation of the intended environmental policy. These programs lead to several environmental objectives, namely:

- Preventing environmental pollution and damage to assets to ensure business continuity.
- Demonstrating participation in efforts to conserve energy, water and reduce greenhouse gas emissions.
- Reducing and utilizing hazardous and toxic waste (B3) and Non-hazardous and toxic waste (Non-B3).
- Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

Sertifikasi Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, salah satu entitas anak usaha Perseroan, CARfix telah menerapkan standar ISO 14001 - Sistem Manajemen Lingkungan.

PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan meyakini kegiatan pembiayaan maupun pemberian jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi yang optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya.

Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup diantaranya:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO_2
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Partisipasi dalam kegiatan penghijauan
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menunjukkan komitmen partisipasi terhadap upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya yang tengah diupayakan pemerintah Indonesia, dengan menerapkan butir-butir ketentuan dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik".

Perseroan mengadopsi ketentuan dengan mencantumkan beberapa ketentuan terkait kegiatan dibidang lingkungan dalam Laporan Tahunan yang disusun dan diterbitkan. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pembiayaan dan kebijakan operasional pemberian jasa perbaikan kendaraan agar lebih sejalan dengan aturan tersebut dan aturan-aturan lingkungan terkait lainnya.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan yang berlaku, sehingga selama tahun 2021, tidak ada pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan pada Perseroan maupun Entitas Anak.

Environmental Certification

In carrying out its operations, one of the Company's subsidiaries, CARfix has implemented the ISO 14001 standards - Environmental Management System.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company believes that financing activities and vehicle repair services can still contribute optimally to the efforts to protect and preserve the environment that is being actively pursued by the Indonesian Government together with other global citizens.

Several environmental related programs carried out together with the stakeholders, including:

- Implementation of Sustainable Financial Action
- Energy Consumption Management
- CO2 Emission Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Participation in greening activities
- Empowerment and Enhancement of Community Participation in the Environmental Conservation Activities

Implementation of Sustainable Financial Action

The Company shows its commitment to participate in the efforts of reducing emission and other environmental objectives pursued by the Indonesian Government, by implementing the provisions as stipulated in POJK 51/POJK.03/2017 on "Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies".

The Company has adopted the said provisions by including several provisions related to environmental sectors in the preparation and publication of Annual Report. Next, the Company shall undergo several policy adjustments on financing and operational vehicle repari services to be in line with this regulation and other environmental regulations.

The Company always complies with all applicable environmental laws and regulations. Therefore, no violation of environmental regulations in the Company and its Subsidiaries in 2021

Pengelolaan Konsumsi Energi [302-1]

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan konsumsi energi sebagai wujud komitmen dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi utama, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan, dan pengaturan ruangan secara optimal.

Perseroan menerapkan Kebijakan Penghematan Listrik, yakni:

a. Mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan;
b. Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
c. Tidak menyalakan lampu apabila cahaya dari luar mencukupi;
d. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 jam setelah pulang kantor);
e. Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB;
f. Mengatur seluruh alat elektronik dengan program saving mode.

Dalam rangka mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar, selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.

Berikut adalah data hasil realisasi penerapan kebijakan pengendalian konsumsi energi listrik selama dua tahun terakhir, di kantor Pusat Perseroan.

Energy Consumption Management [302-1]

The Company has implemented energy consumption management policy as part of its commitment in supporting sustainable environmental objectives. In carrying out its operations, the Company utilizes two main types of energy sources, namely: electricity in the office and fuel for transportation. Hence, to reduce the consumption of these energies, the Company implements efficiency policy by enforcing optimal lighting times and room settings.

The Company's Electricity Efficiency Policy are as follows:

a. Turning off electronic devices when unused;
b. Turning off lights and air conditioner during breaks and after business hours;
c. Turning off lights if outdoor lighting is sufficient;
d. Limiting the use of air conditioner for overtime (maximum 2 hours after business hour);
e. Turning on air conditioner starting from 07.30 AM;
f. Setting all electronic devices on saving mode program.

In order to manage the use of fuel for transportation, the Company applies the use of vehicles known for its fuel efficiency, in addition to implementing controls on the use of official vehicles.

Below are the data on the realization of electricity consumption policy implementation for the last two years at the Company's Head Office.

Tabel Konsumsi Listrik [302-1]

Table of Electricity Consumption [302-1]

Jenis Sumber Energi Types of Energy	Satuan Unit	2020*	2021	Penghematan Efficiency
Listrik PLN	kWH	5,091,413	4,726,696	-364,717
	GJoule	21,126	19,613	-1,513

Catatan: Konversi KWH ke GJoule sesuai The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
(*sesuai dengan pembaharuan data konsumsi energi listrik untuk tahun 2020 yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan di bidang otomotif)
Note: Conversion of KWH to GJoule according The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
(*pursuant to the updated electricity consumption data for 2020 carried out by the Company's subsidiaries in the automotive sector)

Pengurangan Emisi CO_2 [305-1]

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO_2 adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM.

Listrik dari PLN diperoleh dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan sumber bahan bakar minyak diesel, batu bara maupun gas. Oleh karenanya menghemat dan mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO_2. Sementara itu, emisi CO_2 di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi tersebut diatas, perkiraan emisi CO_2 yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CO_2 Emission Reduction [305-1]

The approach in supporting CO_2 emission reduction program is by managing the use of energy resources, both electricity and fuel.

Electricity from the State Electricity Company (PLN) is obtained from the power plant that uses diesel oil, coal or gas. Therefore, by reducing and save electricity use, the Company will also reduce CO_2 emission. Meanwhile, CO_2 in the air can be reabsorbed by plants through photosynthesis process.

Based on energy consumption realization above, the estimated CO_2 emissions released by the Company are as follows:

Perhitungan Emisi GRK 2020-2021

GHG Emission Calculation in 2020-2021

Jenis Sumber Energi Types of Energy	Satuan Unit	Konversi Emisi CO_2 CO_2 Emission Conversion	Emisi CO_2 CO_2 Emission	2020*	2021	Reduksi Reduction
Listrik PLN	KWh	1,154	Ton CO_2 eq	4,412	4,096	-316

Catatan : Dihitung menurut Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Berbasis Energi Bappenas, 2014
(*sesuai dengan pembaharuan data konsumsi energi listrik untuk tahun 2020 yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan di bidang otomotif)
Note : Calculated according to Technical Guidelines for Baseline Calculation of Energy-Based GHG Emission (Bappenas, 2014)
(*pursuant to the updated electricity consumption data for 2020 carried out by the Company's subsidiaries in the automotive sector)

Jumlah konsumsi listrik maupun emisi GRK di tahun 2021 menurun, mengingat pandemi masih berlangsung, Perseroan tetap konsisten menerapkan kebijakan WFH (*Work From Home*) pada saat status pandemi Jabodetabek adalah PPKM level 3 dan 4, Akibatnya penggunaan penerangan maupun fasilitas pendingin ruangan turut berkurang.

Considering the ongoing pandemic, both total electricity consumption and GHG emissions in 2021 decreased, the Company remained consistent in implementing the WFH (Work From Home) policy when the Jabodetabek pandemic status at level 3 and 4 PPKM, as a result the use of lighting and air conditioner also decreased.

Pengelolaan Konsumsi Air [303-1]

Dalam kegiatan usaha Perseroan, air hanya digunakan sebatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Namun demikian, Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. dilakukan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan, meliputi:

- Pemasangan properti toilet yang hemat air apabila memungkinkan (kloset *eco-flush*, kran hemat air);
- Memfilter air bekas cuci tangan untuk air *flush* pada kloset apabila memungkinkan (*re-use*);
- Penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air
- Kampanye hemat air - dengan pemasangan banner/ himbauan untuk menghemat air.

Adapun gambaran penggunaan air selama dua tahun terakhir di lingkup kegiatan Perseroan adalah sebagai berikut.

Water Consumption Management [303-1]

In the Company's business activities, water use is limited for internal office activities, namely for drinking and toilets. Thus, the Company still strives to save the amount of water consumption through several activities, including:

- Installing water-efficient toilet properties, if possible (eco-flush closets, water-efficient faucets);
- Filtering water used for washing hands to flush the toilets, if possible (re-use);
- Using faucets that can limit water consumption
- Water savings campaign - installing banners/appeal to save water.

The data of water use in the Company is as follows.

Tabel Konsumsi Air Menurut Sumber Air 2020-2021

Table of Water Consumption Based on Water Sources in 2020-2021

Jenis Sumber Air Types of Energy	Satuan Unit	2020	2021	Perubahan Changes
PDAM	M^3	20,477	21,814	1,337
Air Bawah Tanah (ABT)	M^3	76,605	84,512	7,907

Berdasarkan tabel di atas, tampak kebutuhan air dari PDAM maupun kebutuhan air dari ABT mengalami peningkatan, Penyebapnya adalah sekalipun umumnya air PDAM digunakan secara terbatas untuk MCK. Mengingat kegiatan operasional meningkat. Sementara ABT juga digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Mengingat kegiatan operasional Perseroan meningkat, terutama yang berkaitan dengan segmen otomotif, maka konsumsi air ABT juga turut meningkat.

There was an increase in water needs both from the Water Utility Company (PDAM) and the Groundwater (ABT) due to the increase in operational activity even the use of PDAM water only for bath, wash and toilet. Meanwhile, the ABT water consumption also increased due to the Company's operational activities related to the automotive segment.

Pengelolaan Limbah [306-2]

Beberapa limbah, baik padat maupun cair, dihasilkan dari kegiatan penyediaan jasa perbaikan kendaraan. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk kedalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udara dan pelumas.

Waste Management [306-2]

The activity of vehicle repaor services generates soild and liquid waste. Some of these wastes fall into hazardous and toxic (B3) waste category, such as used batteries, air filters and lubricants.

Untuk mencegah pencemaran terhadaplingkungan, Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada setiap akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

In order to prevent environmental pollution, the Company manages these wastes by working closely with certified and independent waste management company. The Company provides a temporary shelter for B3 and non-B3 waste before it is collected and managed by the waste management company on a regular basis. At the end of the operational period, all temporary shelters must be empty.

Tabel Limbah Yang Diolah Pihak Ke-3 Berizin 2020-2021

Table of Waste Managed by Certified Third Parties in 2020-2021

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2020*	2021	Penghematan Efficiency
Oli Bekas / Used Oil	**Liter**	142,415	406,227	263,812
Non Oli / Non-Oil	**Kg**	11,895	22,562	10,667

Peningkatan jumlah limbah yang harus diolah tersebut merupakan imbas dari meningkatnya kegiatan operasional Perseroan, sebagaimana disampaikan pada pembahasan mengenai latar belakang naiknya konsumsi air, terutama air bawah tanah.

The increase of waste processed was affected by the increase in the Company's operations, as stated in the discussion on the background to the increase in water consumption, especially groundwater.

MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN KOMUNITAS
BUILDING AND DEVELOPING COMMUNITIES



"Perseroan meyakini keberlanjutan dari sisi sosial berarti tumbuh dan berkembangnya kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dalam bidang kehidupan sosial maupun dalam bidang kemampuan ekonomi seiring dengan meningkatnya skala usaha perusahaan. Oleh karenanya, seiring dengan pandemi yang masih melanda, Perseroan berfokus untuk merealisasikan program-program bantuan sosial bagi masyarakat sekitar yang terdampak, selain menjalankan program-program rutin dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan."

"The Company believes that sustainability from a social perspective means the growth and development of the surrounding community welfare, both in the social life sector as well as in the economic capacity sector in line with the company's increasing business scale. Therefore, along with the ongoing pandemic, the Company focuses on realizing social assistance programs for the affected surrounding community, in addition to conducting routine programs in the context of implementing corporate social responsibility."

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni menekankan keseimbangan capaian kinerja pada tiga aspek, yaitu: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*). Perseroan berkomitmen penuh untuk memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan kegiatan operasional agar semakin sejahtera selaras dengan berkembangnya skala usaha.

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan ini adalah dengan mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan

COMMITMENTS AND POLICIES [103-1]

The Company is fully committed to make a positive contribution to all stakeholders, including the surrounding community, by conducting operational activities in accordance with the principles of sustainability, namely emphasizing the balance of performance achievement on three aspects, namely: Economic, Social and Environmental or popularly abbreviated as P3 (Profit, People, Planet). The Company is fully committed to advance the socio-economic life of the surrounding community with operational activities, thus they are more prosperous in line with the development of business scale.

One of the strategic targets for implementing this social development activity is to create a harmonious relationship between the company and the surrounding community. For the Company, this activity is a form of

kegiatan ini adalah wujud investasi sosial, yang *benefit*-nya akan dinikmati bersama-sama dimasa mendatang, yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersamaan dengan berkembangnya skala usaha.

Target

Target pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan adalah meningkatnya kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk *benefit* utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

KEBIJAKAN PROGRAM [103-2, 103-3]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah bahwa Perseroan melaksanakan dua kelompok kegiatan, yakni: pendidikan dan sosial. Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat.[413-1]

REALISASI KEGIATAN DI TAHUN 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan, sebagai Perusahaan Induk, telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senilai Rp.677,62 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan dua kelompok kegiatan dari 5 jenis kegiatan Program CSR Perseroan, yakni: Bidang Pendidikan sebesar Rp.46,18 juta, dan Bidang Sosial sebesar Rp.631,44 juta.

Pandemi COVID-19 sampai saat Laporan Tahunan ini disusun masih melanda dan memasuki tahun kedua. Namun berbeda dengan tahun pertama, pandemi di tahun kedua telah relatif terkendali berkat sinergi seluruh pihak yang berkepentingan, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat, sehingga program vaksinasi massal terhadap seluruh lapisan masyarakat berjalan sesuai rencana.

social investment, which its benefits will be shared in the future, namely increasing community welfare along with the development of business scale.

Target

The target of implementing the social development program conducted by the Company is to increase social life and community welfare through the growth of the community's economic independence as a form of main benefit from the implementation of various social development programs that are conducted.

PROGRAM POLICIES [103-2, 103-3]

The Company's general policy regarding social development is that the Company conducts two groups of activities, namely: education and social. The Company has budgeted some funds to support the implementation of these various activities and manage their distribution by adhering to the principle of openness and accountability, solely for the sake of optimal positive impact for the beneficiaries.

All activities within the framework of the Social and Community Development Program, wherever possible, originate from the surrounding community suggestions and are implemented by involving local community leaders in coordination with the local government. In this way, the Company hopes that the implemented programs will receive support from all components of community.[413-1]

REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2021

For 2021, as the Holding Company, the Company has realized the expenditure of funds to support the implementation of the Social and Community Development Program amounting to Rp.677.62 million. The funds are allocated to support the implementation of two groups activities from the 5 types of Company's CSR Program activities, namely: the Education Sector amounting to Rp.46.18 million and the Social Sector amounting to Rp.631.44 million.

During this Annual Report was compiled, the COVID-19 pandemic is still hitting and entering its second year. However, in contrast to the first year, the pandemic has been relatively under control thanks to the synergy of all interested parties, including government, business world, and community thus the mass vaccination program for all levels of the community goes as planned. Although

Kendati pembatasan mobilitas masih diberlakukan, melalui pemberlakuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun implementasinya di lapangan relatif dapat diterima oleh mayoritas masyarakat luas, sehingga kegiatan perekonomian relatif lebih semarak.

Mulai awal kuartal kedua sampai pertengahan kuartal ketiga, Indonesia dilanda gelombang kedua pandemi COVID-19 akibat merebaknya varian Delta. Kondisi tersebut membuat proses pemulihan perekonomian terhambat. Sehingga sekalipun sektor otomotif tetap menunjukkan penguatan, berkat insentif pembebasan pajak PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah), membuat masyarakat sekitar kegiatan operasional terdampak dan harus mematuhi protokol kesehatan ketat. Oleh karenanya dalam rangka membantu meringankan beban mereka, di tahun 2021 Perseroan tetap mengalokasikan dana CSR dengan lebih berfokus pada dukungan bagi realisasi kegiatan pendidikan dan sosial. Seluruh entitas anak usaha aktif berkontribusi merealisasikan beragam kegiatan bantuan sosial disekitar wilayah operasional masing-masing.

Berikut adalah ragam kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta entitas anak usahanya, menurut masing-masing kelompok kegiatan.

Bidang Sosial

Perseroan melalui entitas anak usaha menjalankan beragam program Bidang Sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar yang terdampak pandemi maupun dalam rangka meningkatkan kehidupan sosialnya.

the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) has enforced the mobility restrictions, its implementation in the field is relatively acceptable by the majority of the wider community, thus a relatively more vibrant economic activity.

Starting from the beginning of the second quarter to the middle of the third quarter, Indonesia was hit by the second wave of the COVID-19 due to the Delta variant outbreak. This condition hampered the process of economic recovery. Thus, even though the automotive sector continues to strengthen thanks to the VAT on Luxury Goods tax exemption incentives, it impacts the community around operational activities and they must comply with the strict health protocols. Therefore, to help lighten their load, the Company continues to allocate CSR funds in 2021 by focusing more on support for the realization of educational and social activities. All subsidiaries actively contribute to the realization of various social assistance activities around their respective operational areas.

The following are various social responsibility activities conducted by the Company and its subsidiaries according to each activity group.

Social Sector

The Company, through its subsidiaries, conducts various Social Sector programs to directly help the surrounding community affected by the pandemic and to improve their social life.

No	Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Activity Name	Jumlah Peserta Participants	Rincian Kegiatan Activity Details
1	**NRM - Semarang**	**Pemberian Bantuan Sosial HUT NRM ke 60 Tahun 2021.** Provision of Social Assistance for the 60th Anniversary of NRM, 2021.	**'1 Yayasan dan 9 Panti** '1 Foundation and 9 Orphanages	**1. Proses pemilihan penerima bantuan berdasar pertimbangan panti / yayasan** **2. Pemberian bantuan sosial berupa uang tunai kepada panti / yayasan** 1. The process of selecting beneficiaries based on the consideration of the orphanage/foundation 2. Providing social assistance in the form of cash to orphanages/foundations
2	**NRM - Semarang**	**CSR Toyota dalam Menghadapi Wabah COVID-19 #TOYOTAAdaUntukAnda** Toyota's CSR in Facing the COVID-19 Outbreak #TOYOTAExistsForYou	**'+ 4.026 masyarakat, di sekitar 23 Kantor cabang NRM** '+4,026 people, around 23 NRM branch offices	**Penyaluran bantuan berupa bahan kebutuhan pokok seperti sembako dan masker medis di beberapa lokasi yang terkena dampak wabah Covid-19 di sekitar area Jawa Tengah & DIY** Assistance distribution in the form of basic needs such as groceries and medical masks in several locations affected by the Covid-19 outbreak around Central Java & DIY

No	Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Activity Name	Jumlah Peserta Participants	Rincian Kegiatan Activity Details
3	MEKA Group	**Penyerahan bantuan logistik pangan untuk warga terdampak COVID-19** Delivery of food logistics assistance for people affected by COVID-19	**Perwakilan Warga Salaman Mloyo** Representatives of Salaman Mloyo Residents	**Bantuan logistik pangan berupa 25 kg beras pda tanggal 28 April 2021 dan 50 Kg beras pada tanggal 19 Februari 2021 diserahkan oleh perwakilan manajemen Meka Group dan diterima oleh Lurah Salaman Mloyo untuk selanjutnya didistribusikan ke warga Salaman Mloyo yang terdampak covid-19.** Food logistics assistance in the form of 25 kg of rice on April 28, 2021 and 50 Kg of rice on February 19, 2021, it was submitted by the representative of Meka Group's management and received by the Village Head of Salaman Mloyo to be further distributed to Salaman Mloyo residents affected by COVID-19.

Bidang Pendidikan

Perseroan melalui entitas anak usaha menjalankan beragam program Bidang Pendidikan guna membantu secara langsung pendidikan di masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan bangsa.

Education Sector

The Company, through its subsidiaries, conducts various Education Sector programs to directly help education in the surrounding community to improve the progress of the nation's education.

No	Penyelenggara	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Rincian Kegiatan
1	NRM	**Nasmoco Mengajar - Seminar Parenting, bertempat di:** **• SDN Kembang Sari 1** **• SDN Kembang Sari 2** **• SDN Karanganyar 1** Nasmoco Teaching - Parenting Seminar, located at: • SDN Kembang Sari 1 • SDN Kembang Sari 2 • SDN Karanganyar 1	**140 orang:** **• Kepala Sekolah** **• Guru** **• Orang Tua / Wali Murid (hadir di sekolah & via Zoom)** 140 people: • School principal • Teacher • Parents / Guardians of Students (present at school & via Zoom)	**Kegiatan magang bagi Lulusan Strata – 1 STIE Pignatelli Surakarta untuk penyelesaian pekerjaan di bidang Finance & Accounting dan Investor Relation.** Internship activities for Level – 1 Graduates of STIE Pignatelli Surakarta towards the work completion in Finance & Accounting and Investor Relations.
2	NRM	**Penyerahan Beasiswa Pendidikan Dasar (SD) Binaan Nasmoco, yakni:** **• SDN Kembang Sari 1** **• SDN Kembang Sari 2** **• SDN Karanganyar 1** Delivery of Education Scholarships for Nasmoco-Assisted Elementary Schools, namely: • SDN Kembang Sari 1 • SDN Kembang Sari 2 • SDN Karanganyar 1	**'12 orang:** **• Kepala Sekolah,** **• Guru &** **• Komite Sekolah** **• Orang Tua / Wali Murid** 12 people: • School principal, • Teacher and • School Committee • Parents/Guardians	**Penyerahan Beasiswa Pendidikan Dasar (SD) Binaan Nasmoco secara simbolis kepada Kepala Sekolah disaksikan oleh Komite Sekolah / Orang Tua / Wali Murid.** Delivery of Education Scholarships for Nasmoco-Assisted Elementary Schools to the School Principal symbolically witnessed by the School Committee/Parents/ Guardians

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

Dalam rangka memastikan terpenuhinya tenaga kerja yang terampil, salah satu Entitas Anak Purna jual Perseroan terus berupaya mengembangkan Program Pengembangan Komunitas salah satunya yaitu CARfix *Training Center*. Fasilitas *Training center* ini dibuat untuk pengembangan Internal maupun external dengan cara memberikan pelatihan bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga kegiatan magang guru di Carfix.

Melalui kerjasama yang di tuangkan dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama Direktur Politeknik STIMI Jakarta, Carfix mempermudah sinkronisasi kurikulum antara sekolah dengan industri sehingga banyak mencetak lulusan yang sudah siap terjun ke dunia kerja. Selain bermanfaat bagi lulusan Politeknik STIMI Jakarta, adanya fasilitas CARfix *Training Center* juga berpengaruh untuk melatih para guru dalam mengenal lebih jauh dunia industri terutama Carfix. Berkat pengalaman pelatihan maupun magang yang diterima, maka para guru di Carfix mampu mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

LOCAL WORKFORCE EMPOWERMENT

To support the empowerment of human resources (HR) and to improve the environmental economy in the Company and its Subsidiaries area, the Company opens opportunities for the surrounding community to become prospective employees. Selection is conducted according to the criteria for the required position.

To ensure the fulfillment of a skilled workforce, one of the Company's after-sales Subsidiaries continues to develop the Community Development Program, one of which is the CARfix Training Center. This training center facility is made for internal and external development by providing training for vocational school teachers to internship activities for teachers at Carfix.

Through the collaboration contained in the MoU with the Director of the STIMI Jakarta Polytechnic, Carfix facilitates curriculum synchronization between schools and industry, thus many graduates are ready to enter the workforce. Besides being beneficial for STIMI Jakarta Polytechnic graduates, the existence of the CARfix Training Center facility also affects the teachers training in familiarizing more about the industrial world, especially Carfix. Thanks to the training experience and internship received, then the Carfix teachers are able to support the teaching process in schools.





Data Perusahaan

Corporate Data

ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak - Langsung / Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2-3 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203, Km.11 Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARSWORLD lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143

Entitas Anak - Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Mengacu kepada Daftar Entitas Anak halaman 100 / Refer to Subsidiaries page 100

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Prima Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
Nasmoco Kaligawe	JL. RAYA KALIGAWE KM.5 GENUK, KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50112 +62. 24. 6580100
Nasmoco Majapahit	JL. BRIGJEN SUDIARTO KM.4,3 (MAJAPAHIT) PEDURUNGAN LOR, KECAMATAN PEDURUNGAN, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50199 +62. 24. 6722872
Nasmoco Siliwangi	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.291 GISIKDRONO, KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50149 +62. 24. 76670101
Nasmoco Pemuda	JL. PEMUDA NO.72, KEMBANGSARI, KECAMATAN SEMARANG TENGAH, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50133 +62. 24. 354055
Nasmoco Gombel	JL. SETIABUDI NO.22, NGESREP, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50261 +62. 24. 7476000
Nasmoco Slamet Riyadi	JL. SLAMET RIYADI NO.558, JAJAR, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA, JAWA TENGAH 57144 +62. 271. 715355
Nasmoco Solo Baru	JL. RAYA SOLO PERMAI JA NO.1, MADEGONDO, KECAMATAN GROGOL, KABUPATEN SUKOHARJO, JAWA TENGAH 57552 +62. 271. 621000
Nasmoco Ringroad Solo	JL. RINGROAD UTARA KM.9, SROYO, KECAMATAN JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH 57731 +62. 271. 8202303
Nasmoco Klaten	JL. YOGYA-SOLO KM. 4, BELANG WETAN, KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH 57436 +62. 272. 3359595
Nasmoco Salatiga	JL. DIPONEGORO 171, SIDOREJO LOR, KECAMATAN SIDOREJO, KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH 50711 +62. 298. 327388
Nasmoco Karangjati	JL. SOEKARNO HATTA KM.26, BERGAS LOR, KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH 50552 +62. 298. 5200020
Nasmoco Brebes	JL. RAYA KLAMPOK RT.01 RW.06 KLAMPOK, KECAMATAN WANASARI, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH 52252 +62. 283. 6172300
Nasmoco Tegal	JL. MARTOLOYO NO.113-115, MINTARAGEN, KECAMATAN TEGAL TIMUR, KOTA TEGAL, JAWA TENGAH 52121 +62. 283. 353888

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
Nasmoco Pati	JL. RAYA PATI - JUWANA KM.2,7, SARIREJO, KECAMATAN PATI, KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH 59119 +62. 295. 4199111
Nasmoco Purbalingga	JL. SOEKARNO HATTA KM.2, KALIKABONG, KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN PURBALINGGA, JAWA TENGAH 53321 +62 281. 8901888
Nasmoco Pekalongan	JL. RAYA KALIBANGER KM. 3, NOYONTAAN, KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR, KODYA PEKALONGAN, JAWA TENGAH 51129 +62. 285. 420030
Nasmoco Purwokerto	JL. GERILYA TIMUR NO.56 PURWOKERTO KIDUL, KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN, KOTA BANYUMAS, JAWA TENGAH 53146 +62. 281. 634436
Nasmoco Cilacap	JL. M.T. HARYONO NO.81, DONAN, KECAMATAN CILACAP TENGAH, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH 53222 +62. 282. 533200
Nasmoco Magelang	JL. RAYA MAGELANG - YOGYA KM.5, MERTOYUDAN, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH 56172 +62. 293. 326871
Nasmoco Demak	JL. RAYA DEMAK-KUDUS KM. 4, BANGO RT.007 RW.004, BANGO, KECAMATAN DEMAK KOTA , KABUPATEN DEMAK, JAWA TENGAH 59517 +62. 291. 6912888
Nasmoco Janti	JL. RINGROAD TIMUR NO.58 A BANGUNTAPAN, KECAMATAN BENGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55198 +62. 274. 452045
Nasmoco Wonosobo	JL. RAYA BANYUMAS KM.03, WONOREJO, KECAMATAN SELOMERTO, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH 56361 +62. 286. 323600
Nasmoco Mlati	JL. RAYA MAGELANG KM.7, SENDANGADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, D.I YOGYAKARTA 55285 +62. 274. 868808
Nasmoco Bantul	JL. BRAWIJAYA (RINGROAD SELATAN) TAMANTIRTO, KECAMATAN KASIHAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55183 +62. 274. 4469567

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
CARfix Brigjend Sudiarto (Majapahit) Semarang	Jl. Brigjend Sudiarto No.426, Semarang (024) 76719060
CARfix WR Supratman Semarang	Jl. WR. Supratman No. 18, Semarang (024) 7618551 – 7618552
CARfix Wali Songo (Tugu) Semarang	Jl. Raya Walisongo Km.11 No.203, Semarang (024) 8662321 – 8662322
CARfix Tentara Pelajar (Mrican) Semarang	Jl. Tentara Pelajar No.25, Semarang (024) 86452880
CARfix Dr Cipto Semarang	Jl. Dr. Cipto No. 218, Semarang (024) 8318120
CARfix Setiabudi Semarang	Jl. Setiabudi No 229, Banyumanik, Semarang (024) 7464144
CARfix Kedungmundu Semarang	Jl Kedungmundu Raya No 172, Semarang (024) 76602799
CARfix Untung Suropati Semarang	Jl Untung Suropati No 4, Kalipancur, Semarang (024) 76332850
CARfix Ngaliyan Semarang	Jl Raya Moch Ichsan No 47, Ngaliyan, Semarang (024) 7643 2252
CARfix Ring Road Bantul Yogyakarta	Jl. Ringroad Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, YK (0274) 4342941
CARfix Raya Magelang Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 4.5 Yogyakarta (0274) 560657 / (0274) 6429787
CARfix Osamaliki Salatiga	Jl. Osamaliki No.66, Mangunsari, Salatiga (0298) 315455
CARfix Colomadu Solo	Jl. Adisucipto No 573 Colomadu, Solo (0271) 712862
CARfix Slamet Riyadi Batang	Jl. Slamet Riyadi No.2, Batang (0285) 3971934
CARfix Soekarno Hatta Kendal	Jl Soekarno Hatta No 60, Ketapang, Kendal (0294) 3690970
CARfix Veteran Solo	Jl Veteran No. 278, Tipes, Serengan, Solo (0271) 710177

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
CARfix Pekalongan	Jl Ahmad Yani No 20, Wiradesa, Pekalongan (0285) 414491
CARfix Temanggung	Jl Gatot Subroto 1 A, Manding, Temanggung (0293) 4962978
CARfix Cirebon	Jl. Raya Mundu No. 56, Mundu Pesisir, Cirebon 0231 8810837
CARfix Pakualaman	Jl. Suryopranoto No.10, RW.08, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 (0274) 5021953
CARfix Kombas	Jl. Komisaris Bambang Suprapto, No. 231, Cigrobak, Purwokerto Lor, Banyumas, Jawa tengah 53114 (0281) 7775330
CARfix Blora	Jl. Gatot Subroto, RT 03 RW 02, Tutup, Tunjungan, Sukorame, Tutup, Blora, Blora Regency, Central Java 58252 (0296) 4320722
CARfix Bandung	Jl. Terusan Jakarta No.16, Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281
CARfix Karang Tengah Jakarta Selatan	Jl. Lebak Bulus III No. 5, Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan (021) 22976315
CARfix Cibinong Bogor	Jl Raya Pemda Karadenan No 38, Cibinong, Bogor, Jawa Barat (021) 83711339
CARfix Sindang Barang Bogor	Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 300, Loji, Bogor (0251) 7547959
CARfix Narogong Bekasi	Jl. Raya Narogong KM 6, Bojong Rawa Lumbu, Kota Bekasi (021) 82748131
CARfix Brebes	Jl. Pangeran Diponegoro No. 86, Brebes (0283) 4514422
CARfix Karawaci Tangerang	Jl. Imam Bonjol No 26, Karawaci, Tangerang, Banten 15115 (021) 55727769
CARfix Jatiuwung Tangerang	Jl. Gatot Subroto km 5, Keroncong, Cibodas, Tangerang, Banten 13134 (021) 55661045
CARfix Sawangan Depok	Jl Raya Muchtar No 4, Sawangan Depok (0251) 8601713

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
SUMARECON BEKASI	Ruko Emerald Blok UA No. 22 Summarecon Bekasi Jl. Boulevard Selatan Bekasi 17142 Telp . 021 28519088 Fax . 021 28519089
MEDAN	Komplek Mega Bisnis Center Blok A No. 15 Jl. Gagak Hitam Ringroad Tanjung Rejo Sunggal Medan 20122 Telp. 061 80026655 Fax . 061 80026677
PONTIANAK	Komplek Sentra Bisnis Mega Mall Blok I No. 1-2 Jl. Ahmad Yani Pontianak 78121 Telp . 0561 6655001 / 6655002 Fax . 0561 6655833
SEMARANG	Jl. WR. Supratman No. 18, Gisikdrono, Semarang 50149 Telp . 024 7622982 Fax . 024 7623182
SURABAYA	Central Business Park No. 9 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno Surabaya 60119 Telp . 031 5995099 Fax . 031 5995088
MAKASSAR	Jl. Niko Blok I No. 5 Kompleks Latimojong Square Makassar 90145 Telp . 0411 3638834 Fax . 0411 3633194

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD – CORE - PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK – 2021 [GRI 102-55]

Core option GRI Standard Index - Core - PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk - 2021 [GRI 102-55]

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman / Page
	No Indeks	Judul / Title	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: Disclosure Umum GRI 102: General Disclosure	**Profil Organisasi** / Organizational Profile		
	102-1	**Nama Organisasi** Name of the Organization	52
	102-2	**Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa** Activities, Brands, Products and Services	52
	102-3	**Lokasi Kantor Pusat** Location of Headquarters	52
	102-4	**Lokasi Operasi** Location of Operations	60-62
	102-5	**Kepemilikan dan Bentuk Hukum** Ownership and Legal Form	52
	102-6	**Pasar Yang Dilayani** Markets Served	57
	102-7	**Skala Organisasi** Scale of the Organization	85
	102-8	**Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain** Information on Employees and Other Workers	84,211
	102-9	**Rantai Pasokan** Supply Chain	57
	102-10	**Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya** Significant changes to the reporting period, business scale, business activities, including organization and its supply chain	59
	102-11	**Pendekatan atau Prinsip Pencegahan** Precautionary Principle or Approach	173
	102-12	**Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan** Adopted or implemented external initiatives	88
	102-13	**Keanggotaan Organisasi** Membership of Associations	82
	Strategi / Strategy		
	102-14	**Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior** Statement from Senior Decision Maker	24-47
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	102-16	**Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku** Values, Principles, Standards, and Norms of Behaviour	176
	102-17	**Mekanisme pengenalan etika Perusahaan** Mechanisms for advice and concerns about ethics	176
	Tata Kelola / Governance		
	102-18	**Struktur Tata Kelola** Governance Structure	128
	102-22	**Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi** Composition of the highest governance body and its committees	137,147

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman / Page
	No Indeks	Judul / Title	
	102-23	**Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi** Chair of the Highest Governance Body	138,147
	102-27	**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi** Collective Knowledge of the Highest Governance Body	145,153
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	102-40	**Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan** List of Stakeholder Groups	197
	102-41	**Perjanjian Perundingan Kolektif** Collective Bargaining Agreements	218
	102-42	**Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan** Identifying and Selecting Stakeholders	199
	102-43	**Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Approach to Stakeholder Engagement	199
	102-44	**Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan** Key Topics and Concerns Raised	199
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	102-45	**Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan** Entities Included in the Financial Statements	75,79,189
	102-46	**Menetapkan Isi Laporan dan Topik *Boundary*** Defining Report Content and Topic Boundaries	189,191
	102-47	**Daftar Topik Material** List of Material Topics	191
	102-48	**Penyajian Kembali Informasi** Restatements of Information	189
	102-49	**Pengungkapan Perubahan pada Laporan** Changes in Reporting	189
	102-50	**Periode Pelaporan** Reporting Period	188
	102-51	**Tanggal Laporan Terbaru** Date of Most Recent Report	188
	102-52	**Siklus Laporan** Reporting Cycle	188
	102-53	**Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan** Contact Point for Questions Regarding the Report	193
	102-54	**Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI** Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	189
	102-55	**Indeks Isi GRI** GRI Content Index	240-243
	102-56	**Assurance Eksternal** External Assurance	189
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI / ECONOMIC IMPACT			
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	**Distribusi Perolehan Ekonomi** Direct Economic Value Generated and Distributed	202
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan** Significant Indirect Economic Impacts	191
GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-3	**Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi** Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	178

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman / Page
	No Indeks	Judul / Title	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK/ SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL IMPACT			
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	**Konsumsi energi organisasi** Energi consumption within the organization	227
GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1	**Volume penggunaan air dan sumber air** Interactions with water as a shared resource	228
GRI 305: Emisi GRI 305 Emission	305-1	**Emisi gas rumah kaca (CO_2) langsung** Direct GHG (CO_2) Emissions	228
	305-2	**Emisi gas rumah kaca (CO_2) tak langsung** Indirect GHG (CO_2) Emissions	228
GRI 306: Tumpahan dan Limbah GRI 306: Effluents and Waste	306-1	**Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan** Water discharge by quality and destination	229
	306-2	**Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan** Waste by type and disposal method	229
DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT			
GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	**Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan** New Employee Hires and Employee Turnover	212
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	**Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja** Occupational health and safety management system	219
	403-2	**Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden** Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	222
	403-3	**Layanan kesehatan kerja** Occupational health services	222
	403-4	**Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja** Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	222
	403-5	**Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja** Worker training on occupational health and safety	222
	403-6	**Promosi kesehatan pegawai** Promotion of worker health	222
	403-7	**Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis** Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	219
	403-8	**Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja** Workers covered by an occupational health and safety management system	219
	403-9	**Cedera terkait pekerjaan** Work-related injuries	223
	403-10	**Kesehatan yang buruk akibat pekerjaan** Work-related ill health	223
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	**Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan** Average hours of training per year per employee	214
	404-2	**Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan** Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	216
	404-3	**Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender** Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	216

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman / Page
	No Indeks	Judul / Title	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	**Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan** Diversity on governance bodies and employees	211
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas** Operations with local community engagement, impact assessments, and Development Programs	231
	413-2	**Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal** Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	231
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	**Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa** Requirements for product and service information and labeling	207
	417-2	**Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa** Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	208
GRI 418: Privasi Pelanggan GRI 418: Customer Privacy	418-1	**Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan** Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	208

INDEKS PEMENUHAN SE-OJK 16
INDEX COMPLIANCE SE-OJK 16

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
UMUM/GENERAL		
Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	**• Dicetak dengan kualitas yang baik** **• Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman** **• Disajikan secara elektronik dalam format PDF**	√
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Key Financial Highlights contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	**Informasi paling sedikit memuat antara lain:** The least information contains, among others:	14
	1) Pendapatan/penjualan; | Revenue/sales;	
	2) Laba bruto; | Gross profit;	
	3) Laba (rugi); | Profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	
	5) total laba (rugi) komprehensif; | Total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
	7) laba (rugi) per saham; | Earnings (loss) per share;	
	8) jumlah aset; | Total assets;	
	9) jumlah liabilitas; | Total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas; | Total equity;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | Profit (loss) to Total Assets Ratio;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | Profit (loss) to Equity Ratio;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; | Profit (loss) to Revenue/Sales Ratio;	
	14) rasio lancar; | Current Ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; | Liabilities to Equity Ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | Liabilities to Total Assets Ratio; and	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the industry type;	
INFORMASI SAHAM | SHARE INFORMATION		
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan: | Share information for a Public Company should at least contain:	16
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	**Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi,agar diungkapkan.** Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	**Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** The Board of Commissioners' report should at least contain a brief description about:	24-35
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi Assessment of the Board of Directors' performance	
	2. Pandangan atas prospek usaha; dan Views on the business prospects; and	
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of the governance	

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	
Laporan Direksi Board of Directors' Report	**Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: |** The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	36-47
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | Performance of Issuers or Public Company, at least contains:	
	a. Strategi | strategy	
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi | The role of the Board of Directors in formulating strategies	
	c. implementasi strategi | The implementation of the strategy;	
	d. Perbandingan antara hasil dengan target ; dan | Comparison between the results achieved with targets; and	
	e. Kendala yang dihadapi; | Constraints faced;	
	f. Perkembangan perekonomian dan target pasar; | Economic development and target market;	
	g. Sumber daya manusia | Human resources	
	2. Prospek usaha; dan | Business prospects; and	
	3. Penerapan tata kelola. | Implementation of the governance	
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) |Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan:** Written separately and presented according to the following conditions:	48-49
PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	**Disajikan dengan lengkap** Full-presented	52
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	**Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan** Full-presented, including information of changes in the company name (if any)	56
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	**Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris** Full-presented, including the approval of the Board of Commissioners	63
Bidang usaha Business fields	**Uraian kegiatan usaha yang dijalankan:** Description of conducted business activities:	52,57
Wilayah Operasional Operational Area	**Disajikan dalam bentuk peta.** Presented in map form.	60-62
Struktur Organisasi Organizational structure	**Struktur organisasi sampai Kepala Divisi** Organizational structure up to Head of Division	66-67
Keanggotaan Asosiasi Association Member		
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	**Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Board of Commissioners' Profile, full-presented according to provisions	68-70
Profil Direksi Board of Directors Profile	**Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Board of Directors' Profile, full-presented according to provisions	71-73
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development	**Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;** Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year;	84-85
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	**Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan.** Shareholders' names and percentage of ownership at the beginning and the end of the financial year, full-presented according to the provisions.	74
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	**Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali** Information regarding the main and controlling shareholders	74
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	**Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama** The name of the subsidiary, associated company, joint venture company	79-82

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/ or branch office or representative office (if any)	**Disampaikan sesuai ketentuan** Presented according to the provisions	79-82
Struktur grup perusahaan Company group structure	**Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan** Company group structure in chart form	64-65
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	**Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku** Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year	81
Kronologis penerbitan efek lainnya. Chronology of securities issuance	**Disampaikan sesuai ketentuan, Jika Ada** Presented according to the provisions, if any	17
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	82
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	82
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku. Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	18-19
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN I MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	**Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.** Operational review per business segment according to the industry type	99-105
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	**Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/Laba, Arus Kas** Full-presented according to the provisions, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow	105-112
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan Discussion and analysis of abilities to pay debts and the collectibility level of the company's receivables	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	113
Bahasan tentang struktur modal Discussion on capital structure	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	111
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital goods investment	**Jika tidak ada Ikatan, disampaikan.** If there is no Commitment, explained.	113
Investasi barang modal Investment in capital goods realized	**Jika tidak ada Realisasi, disampaikan.** If there is no Realization, explained.	113
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi Discussion on the Target versus the Results Achieved and Projection	**Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya** Including: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc	116
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	**Jika tidak ada, disampaikan.** If not any, explained.	113-114
Prospek usaha perusahaan The company's business prospects	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	114-116
Uraian aspek pemasaran Description of the marketing aspect	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	116
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	**Jika tidak membagikan dividen, jelaskan.** If not paying dividends, explained.	117

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	**Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku** Only if it is still required in the financial year	117-120
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructurization, material transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, occuring in the financial yearr	**Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan.** Full-presented according to the provisions If not any, explained.	117-120
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** **Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan.** Full-presented according to the provisions If not any, explained.	120
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	121
TATA KELOLA PERUSAHAAN | GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Sharehoders	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	129-137
Direksi Board of Directors	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja** Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Board of Directors' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment	147-154
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite** Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Board of Commissioners' Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Assessment; Performance Assessment of the Committee	137-147
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	163
Komite audit Audit committee	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit.** Full-presented according to the provisions, including: CV of the Committee members; Duties & responsibilities; Audit Committee's Charter; Meetings, Meeting Frequency & Agenda; Meeting Attendance; Training; Implementation of Audit Committee's Duties	154-163
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi** Full-presented according to the provisions, including: Duties & responsibilities; Implementation of Nomination & Remuneration Function	163
Sekretaris perusahaan Corporate secretary	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan** Full-presented according to the provisions, including: CV of the Corporate Secretary; Duties & responsibilities; Training; Implementation of Corporate Secretary's Duties	165-168

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit** Full-presented according to the provisions, including: CV of Internal Audit Unit; Duties & responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Implementation of Internal Audit's Duties	168-172
Akuntan Publik Public Accountant	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	172-173
Uraian sistem pengendalian internal (*internal Control*), Description of the internal control system,	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	176-178
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.** Full-presented according to the provisions, including: Risk Management System; Type of Risks & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Risk Management System Adequacy	173-176
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), | Legal cases that have material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any),	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	176
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada | Information on administrative sanctions/ sanctions imposed against the issuer or public companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, (if any)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** **Jika Tidak ada sanksi, nyatakan.** Full-presented according to the provisions If not any, stated.	176
Akses informasi dan data perusahaan: | Access on Corporate Information and Data	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Full-presented according to the provisions	83
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik | Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelenggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan.** **Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan.** Full-presented according to the provisions, including: Principles of the Code of Conducts; Enforcement of the Code of Conducts; Dissemination of the Code of Conducts; Sanctions for Violating the Code of Conducts; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, stated.	176
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen management stock ownership program/ msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop); Brief description on the long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company policy (if any), among others in the form of management stock ownership program/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan.** **Jika Tidak ada, nyatakan.** Full-presented according to the provisions. If not any, stated.	182
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi | Brief description on information disclosure policy	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan.** Full-presented according to the provisions.	178
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik | Description on whistleblowing system in the Issuer or Public Company	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi:** **Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan** **Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan.** Full-presented according to the provisions, including: Reporting Procedures; Whistleblower Protection; Complaint Handling If there is no report and WBS, stated.	178

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik | Description on the Issuer's or Public Company's anti- corruption policy	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan.** Full-presented according to the provisions, including: Prevention and Handling Procedures; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no anti-corruption policy, stated.	182
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik | Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan.** Full-presented according to the provisions.	124
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi | GCG Implementation Assessment for the financial year of 2021 which including at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi** Full-presented according to the provisions, including: Assessment Criteria; Appraiser; Rating Score; Appraiser's Recommendation; and Reasons for not implementing recommendations	127
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK THE ISSUER'S OR PUBLIC COMPANY'S ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITIES		
	1. Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Information is stated according to Financial Service Authority Regulations No. 51/POJK.03/2017.	√
	2. Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 Sustainability Report is complied with Financial Service Authority Regulations 2nd Attachment of SEOJK 16/2021	√
	3. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dapat disajikan terpisah. Sustainability Report is separately presented.	186-234
	4. Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Separate Sustainability Report shall follow the format of 2nd Attachment of SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.	√
Informasi Keuangan | Financial Information		
Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. Full-presented according to the provisions, including: Auditor's Opinion; Statement of the Board of Directors; Full Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit and Loss, Equity, Cash Flow and Financial Statement Records.		250

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	Sebastianus Harno Budi	1.
	Alamat Kantor / *Office address*	Jl.Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan	
	Alamat Domisili / sesuai KTP / *Domicile address / according to ID Card*	Papandayan 72.A RT 001/RW 004 Gajah Mungkur Semarang	
	Nomor Telepon / *Telephone*	(021) 2235 6800	
	Jabatan / *Position*	Direktur Utama / *President Director*	
2.	Nama / *Name*	Benny Redjo Setyono	2.
	Alamat Kantor / *Office address*	Jl. Sunburst CBD Lot II No 3 BSD City Tangerang Selatan	
	Alamat Domisili / sesuai KTP / *Domicile address / according to ID Card*	Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015 Pondok Pinang Jakarta Selatan	
	Nomor Telepon / *Telephone*	(021) 2235 6800	
	Jabatan / *Position*	Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*	

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. / *The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as, the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang Selatan, 20 Mei / *May* 20, 2022



Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama / *President Director*

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

mazars

Sona Topas Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
Fax: +62 21 2902 6667
www.mazars.id

No. 00248/2.1011/AU.1/05/1013-1/1/V/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak terlampir (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanahan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00248/2.1011/AU.1/05/1013-1/1/V/2022

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

mazars

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), entitas anak, sedang mengalami masalah kelangsungan usaha. Disamping itu, pada tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat ketidakpastian tersebut.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 6, 9, 14, 15 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa sebagian piutang usaha, persediaan, properti investasi dan aset tetap yang dimiliki oleh PT New Ratna Motor ("NRM"), entitas anak, digunakan sebagai jaminan bersama atas pinjaman bank yang diterima oleh PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS"), pemegang saham.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa NRM memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman bank yang diterima oleh ANS.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas.

Hal-hal lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 3 Mei 2021, dengan basis untuk opini wajar dengan pengecualian berkaitan dengan ketidakpastian material atas kelangsungan usaha dan penyesuaian yang dilakukan atas piutang pembiayaan konsumen AFI, ketidaksesuaian perlakuan akuntansi atas transaksi akuisisi dan bukti audit yang tidak cukup atas aset keuangan lancar lainnya dari NRM, dan penyajian akun yang tidak sesuai atas piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang pembiayaan konsumen.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasize of matters

Without modifying our audit opinion, we bring attention to Note 47 to the accompanying consolidated financial statements which explains that PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), a subsidiary, is having going concern issues. In addition, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by Otoritas Jasa Keuangan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

We also bring attention to Notes 6, 9, 14, 15 and 36 to the accompanying consolidated financial statements which explain that some trade receivables, inventories, investment properties and fixed assets belonging to PT New Ratna Motor ("NRM"), a subsidiary, are used as joint collateral for bank loans received by PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS"), a shareholder.

We also bring attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which explain that NRM provides corporate guarantee for the bank loans received by ANS.

Our opinion is not modified in respect of the above matters.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed qualified audit opinion on these consolidated financial statements dated May 3, 2021, with basis for qualified audit opinion relating to material uncertainty on going concern and insufficient audit evidence on adjustments to consumer financing receivables for AFI, improper accounting treatment applied on acquisition transactions and insufficient audit evidence on other current financial assets for NRM, and improper presentation of other receivables from related party and consumer financing receivables.

mazars

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

20 Mei 2022 / *May 20, 2022*

00248

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 37, 38	434.597.323.057	460.968.648.361	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	6, 37			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	35	32.989.620.667	18.712.187.576	*Related Parties*
Pihak Ketiga		337.915.586.459	280.069.153.092	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 37			*Other Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	35	245.721.145.404	249.263.454.391	*Related Parties*
Pihak Ketiga		94.649.897.312	125.808.505.862	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8, 37	878.540.636.051	1.925.508.141.112	*Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment*
Persediaan - Neto	9	97.714.980.573	121.085.187.660	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	21	82.671.604.342	105.539.448.856	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	10	243.713.326.581	46.220.635.423	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		2.448.514.120.446	3.333.175.362.333	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Lainnya	11, 37	142.449.112.085	142.730.432.635	*Other Investments*
Investasi Pada Ventura Bersama	12	--	12.513.335	*Investments in Joint Ventures*
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	104.175.378.481	100.952.403.923	*Investments in Associated Entities*
Properti Investasi - Neto	14	361.662.474.767	381.985.127.248	*Investment Properties - Net*
Aset Tetap - Neto	15	1.113.725.328.408	1.512.926.161.044	*Fixed Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan	21	28.883.066.524	67.378.101.872	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	16, 37	26.894.019.013	28.379.527.509	*Other Assets*
Goodwill	4	98.965.837.494	119.626.218.289	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar		1.876.755.216.772	2.353.990.485.855	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**4.325.269.337.218**	**5.687.165.848.188**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT TERM LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	22, 37	822.860.877.440	1.216.688.128.539	*Short Term Loans*
Utang Usaha	17, 37			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		37.213.541.954	150.007.990.465	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18, 37			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	35	7.093.596.936	2.883.435.669	*Related Parties*
Pihak Ketiga		138.938.488.323	101.584.136.845	*Third Parties*
Beban Akrual	19, 37	32.611.581.137	58.934.759.782	*Accrued Expenses*
Pendapatan Ditangguhkan	20	20.013.376.806	9.138.914.013	*Unearned Revenues*
Utang Pajak	21	33.795.030.180	9.706.745.432	*Taxes Payable*
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	22, 37, 38	895.531.558.277	1.417.203.330.117	*Long Term Loans - Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.988.058.051.053	2.966.147.440.862	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Pendapatan Ditangguhkan setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	20	65.690.437.422	49.792.026.269	*Unearned Revenues Net of Current Portion*
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	22, 37, 38	1.704.731.772.541	1.603.357.227.463	*Long Term Loans - Net of Current Maturities*
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama	12	10.370.970.399	4.620.197.436	*Accummulated Portion in Net Losses of Joint Ventures*
Liabilitas Imbalan Kerja	23	57.105.258.864	125.658.158.785	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	21	9.365.082.820	10.000.829.335	*Deferred Tax Liabilities*
Total Liabilias Jangka Panjang		1.847.263.522.046	1.793.428.439.288	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		3.835.321.573.099	4.759.575.880.150	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	24	150.000.000.000	150.000.000.000	*Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	159.953.369.754	159.953.369.754	*Additional Paid in Capital - Net*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi		35.064.787.934	35.064.787.934	*Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/ Associates*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-		*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		30.000.000.000	30.000.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(132.531.100.196)	290.974.545.649	*Unappropriated*
		242.487.057.492	665.992.703.337	
Kepentingan Non Pengendali	27	247.460.706.627	261.597.264.701	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas		489.947.764.119	927.589.968.038	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.325.269.337.218**	**5.687.165.848.188**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	28			***REVENUES***
Otomotif		5.055.021.067.573	3.332.437.783.908	*Automotive*
Pembiayaan Konsumen		118.475.429.352	388.933.306.722	*Consumer Financing*
Purnajual		121.665.955.254	431.909.844.041	*Aftersales*
Total		5.295.162.452.179	4.153.280.934.671	*Total*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29			***COST OF REVENUES***
Otomotif		(4.368.649.890.379)	(2.903.872.261.635)	*Automotive*
Pembiayaan Konsumen		(514.910.385.451)	(1.114.504.631.427)	*Consumer Financing*
Purnajual		(97.889.720.629)	(394.227.556.290)	*Aftersales*
Total		(4.981.449.996.459)	(4.412.604.449.352)	*Total*
LABA/(RUGI) BRUTO		313.712.455.720	(259.323.514.681)	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
Beban Usaha	30	(515.261.529.884)	(621.255.617.106)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	31	40.975.613.281	124.706.517.531	*Other Income*
Beban Pajak Final		(1.102.505.508)	(978.042.369)	*Final Tax Expenses*
Beban Lainnya	31	(99.217.216.664)	(38.010.332.902)	*Other Expenses*
Sub Total		(574.605.638.775)	(535.537.474.846)	*Sub Total*
RUGI USAHA		(260.893.183.055)	(794.860.989.527)	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan - Neto	32	(119.523.114.766)	(136.498.113.854)	*Financial Expenses - Net*
Bagian Rugi Neto Ventura Bersama	12	(5.920.383.966)	(5.933.814.357)	*Share in Net Loss of Joint Ventures*
Bagian Rugi Neto Entitas Asosiasi	13	(1.107.073.198)	(1.485.891.412)	*Share in Net Loss of Associates*
Sub Total		(126.550.571.930)	(143.917.819.623)	*Sub Total*
RUGI SEBELUM PAJAK		(387.443.754.985)	(938.778.809.150)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	21	(59.425.109.845)	(70.166.510.303)	*Income Tax Expenses*
RUGI TAHUN BERJALAN		(446.868.864.830)	(1.008.945.319.453)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	12.110.373.000	(12.395.176.595)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait	21	(2.664.282.060)	2.697.609.508	*Related Income Tax*
Selisih Nilai Wajar Investasi Lainnya	11	(281.320.550)	(10.513.125.376)	*Fair Value Difference of Other Investments*
Pajak Penghasilan Terkait	21	61.890.521	6.534.217.221	*Related Income Tax*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that may be Reclassified to Profit or Loss***
Lindung Nilai atas Arus Kas		--	8.602.200.768	*Cash Flow Hedge*
Pajak Penghasilan Terkait		--	(2.150.550.192)	*Related Income Tax*
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		9.226.660.911	(7.224.824.666)	***Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year Net of Tax***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(437.642.203.919)**	**(1.016.170.144.119)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Lanjutan)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Current Year Loss Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(428.631.474.994)	(991.792.727.321)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(18.237.389.836)	(17.152.592.132)	*Non-Controlling Interests*
		(446.868.864.830)	**(1.008.945.319.453)**	
Total Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Loss Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(423.505.645.845)	(997.917.993.283)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	27	(14.136.558.074)	(18.252.150.836)	*Non-Controlling Interests*
		(437.642.203.919)	**(1.016.170.144.119)**	
RUGI PER SAHAM DASAR	34	**(29)**	**(66)**	***BASIC LOSS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ *Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates* Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	**150.000.000.000**	**159.953.369.754**	**723.618.794**	**30.000.000.000**	**1.193.912.622.025**	**1.534.589.610.573**	**269.296.091.436**	**1.803.885.702.009**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Dampak penerapan PSAK Baru	--	--	--	--	94.979.916.907	94.979.916.907	10.553.324.101	105.533.241.008	*Impact from adoption of New PSAK*
SALDO PER 1 JANUARI 2020	**150.000.000.000**	**159.953.369.754**	**723.618.794**	**30.000.000.000**	**1.288.892.538.932**	**1.629.569.527.480**	**279.849.415.537**	**1.909.418.943.017**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020***
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali	--	--	34.341.169.140	--	--	34.341.169.140		34.341.169.140	*Adjustment to Non-Controlling Interest*
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(997.917.993.283)	(997.917.993.283)	(18.252.150.836)	(1.016.170.144.119)	*Total Comprehensive Loss*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**150.000.000.000**	**159.953.369.754**	**35.064.787.934**	**30.000.000.000**	**290.974.545.649**	**665.992.703.337**	**261.597.264.701**	**927.589.968.038**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(423.505.645.845)	(423.505.645.845)	(14.136.558.074)	(437.642.203.919)	*Total Comprehensive Loss*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**150.000.000.000**	**159.953.369.754**	**35.064.787.934**	**30.000.000.000**	**(132.531.100.196)**	**242.487.057.492**	**247.460.706.627**	**489.947.764.119**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
are an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020 (In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		5.131.336.030.315	4.477.325.245.668	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(4.334.229.795.787)	(4.976.989.619.036)	*Payments to Suppliers*
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa		703.402.393.847	2.687.586.163.175	*Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental*
Pembayaran untuk Pembiayaan Konsumen		--	(123.126.755.800)	*Payment for Consumer Financing*
Pembayaran kepada Karyawan		(303.763.258.640)	(349.895.069.306)	*Payment to Employees*
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(389.524.968.071)	(508.037.065.713)	*Payments for Operational Expenses and Third Parties*
Pembayaran Pajak		(49.146.850.154)	(47.874.289.054)	*Payment of Taxes*
Pengembalian Pajak		2.447.817.424	1.223.887.420	*Tax Refund*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(149.137.467.755)	(105.075.367.068)	*Payment for Interest Expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		611.383.901.179	1.055.137.130.286	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	15	(12.752.750.690)	(204.720.065.419)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tidak Berwujud	16	(3.984.337.330)	(3.568.763.170)	*Acquisition of Intangible Assets*
Perolehan Properti Investasi	14	(68.320.000)	(1.520.690.381)	*Acquisition of Investment Property*
Penambahan Investasi di Entitas Asosiasi	13	(4.330.047.756)	(3.902.810.380)	*Additional Investment to Associated Entities*
Penambahan Investasi di Ventura Bersama	12	--	(797.999.972)	*Additional Investment in Joint Ventures*
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	126.318.235.069	58.324.477.416	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Pendapatan Dividen	31	--	26.410.685.251	*Dividend Income*
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		105.182.779.293	(129.775.166.655)	*Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank				*Proceeds from Bank Loans*
Jangka Pendek	40	1.409.079.756.751	2.440.349.497.281	*Short Term*
Jangka Panjang		649.311.411.534	165.962.764.458	*Long Term*
Pembayaran Pinjaman Bank				*Payment of Bank Loans*
Jangka Pendek	40	(1.718.296.268.959)	(2.416.761.312.132)	*Short Term*
Jangka Panjang		(1.083.048.475.102)	(907.227.206.876)	*Long Term*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(742.953.575.776)	(717.676.257.269)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(26.386.895.304)	207.685.706.362	***NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	4	--	24.377.643.034	***CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM THE ACQUISITION OF SUBSIDIARIES***
DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		15.570.000	27.155.800	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		460.968.648.361	228.878.143.165	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5**	**434.597.323.057**	**460.968.648.361**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 61 Tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusian Republik Indonesia Nomor: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 61 dated July 17, 2020 of Notary Mala Mukti, SH, LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter Number: AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0057084.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 9/POJK.04/2018 disebutkan bahwa Pemegang Saham Utama adalah Pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the provisions of POJK Number 9/POJK.04/2018 it is stated that the Major Shareholder is the Party who, directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company. or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).

1. Umum *(lanjutan)* / *1. General (continued)*

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24).

The company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24).

1.b. Entitas Anak / *1.b. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha")

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group")

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Tahun Operasi Komersial/ *Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ *Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)* 2021 %	2020 %	Total Aset/ *Total Assets* 2021 Rp (000)	2020 Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ *Directly Consolidated Subsidiaries*							
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Keuangan/ *Finance*	1995	96,00	96,00	1.181.472.705	2.322.170.772
PT New Ratna Motor	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1961	90,00	90,00	2.900.963.360	3.068.638.045
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	2004	66,70	66,70	329.490.267	345.977.895
PT Meka Adipratama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1992	99,99	99,99	130.835.046	180.418.243
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	2002	99,99	99,99	60.948.839	77.154.578
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1975	65,00	65,00	40.491.663	37.351.787
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Platfom Digital/ *Digital Flatform*	2018	99.99	99.99	7.973.113	9.383.982
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ *Indirectly Consolidated Subsidiaries*							
PT New Ratna Motor:							
PT Nasmoco	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1976	98,50	98,50	447.659.070	391.746.084
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Otomotif/ *Automotive*	2012	66,40	66,40	158.694.707	165.924.176
PT Bengawan Abadi Mandiri	Solo	Otomotif/ *Automotive*	1988	45,00	45,00	96.487.963	95.065.843
PT Nasmoco Bengawan Motor	Solo	Otomotif/ *Automotive*	2010	45,00	45,00	71.308.528	66.529.489
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Properti/ *Property*	1987	66,40	66,40	54.174.219	54.495.856
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Otomotif/ *Automotive*	1991	99,93	99,93	53.235.222	38.464.682
PT Prima Oto Galeri	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2019	90,43	90,43	6.397.040	5.446.630
PT Meka Adipratama:							
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Otomotif/ *Automotive*	1997	99,00	99,00	22.211.859	37.374.504
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1997	99,90	99,90	37.296.846	32.960.281
PT Meka Niaga Utama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2019	99,00	99,00	32.038.874	19.393.619
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2017	99,00	99,00	16.066.110	14.426.824
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2009	99,00	99,00	2.544.913	8.434.722
PT Gema Adipradana Indah:							
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Otomotif/ *Automotive*	2017	85,00	85,00	35.188.252	52.566.157
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Otomotif/ *Automotive*	2017	70,00	70,00	1.622.421	2.593.074

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 13 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan diterima melalui surat Nomor:AHU-AH.01.10-52685 tanggal 4 Desember 2013.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 13, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized premium on stock of Rp25,751,000,000. Such change of paid up capital has been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter Number:AHU-AH.01.10-52685 on December 4, 2013.

1. Umum (Lanjutan) ***1. General** (Continued)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%. Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK Nomor Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, ijin usaha AFI telah dicabut oleh OJK (Catatan 44).

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision Number 86 dated December 8, 2020 of Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,270,000,000 to be Rp143,720,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remainings through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI. This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter Number S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022, AFI's business license has been revoked by OJK (Note 44).

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962.

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tertanggal 11 Juni 2021 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0423445 tanggal 7 Juli 2021.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated June 11, 2021 from Ninani Halimana, SH, regarding conformity with KBLI 2017 and the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number AHU-AH.01.03-0423445 dated July 7, 2021.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

1. Umum (Lanjutan) ***1. General** (Continued)*

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)
BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)
BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15,1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Jakarta and revised by deed No. 42 dated August 14,2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter Number: AHU-58090.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette Number 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 6, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent toRp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

PT Meka Adipratama (Meka)
Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT. 01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal

PT Meka Adipratama (Meka)
Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730. HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December

1. Umum (Lanjutan) ***1. General** (Continued)*

6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter Number AHU-0025754.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU0028780.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

Perubahahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) Nomor 9 tanggal 8 Desember 2020 di hadapan Notaris Kharisma Nur Afni, SH, MKn, notaris di Ungaran, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

The last amendment, based on the Deed of Circular Resolution Number 9 dated December 8, 2020 of Notary Kharisma Nur Afni, SH, MKn, a notary in Ungaran, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has a consolidated effective share ownership of 99.99% share ownership in Meka.

1. Umum (Lanjutan) ***1. General** (Continued)*

PT Gema Adipradana Indah (GAI)
GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)
GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30,1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo,SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.512. Perusahaan memiliki 65% kepemilikan atas SDC.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
SDC is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and was published in the State Gazette No.512. The Company has 65% ownership in SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)
CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)
CDI is located in South Tangerang, established in accordance with Notarial Deed No.363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat

1.c Board of Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees
Based on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Notary RM Dendy

1. Umum (Lanjutan) / ***1.General** (Continued)*

hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 119 tanggal 29 Juni 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Soebangil, SH, MKn, a notary in Tangerang, Number 119 dated June 29, 2020, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Simon Harto Budi	*President Commissioner*
Komisaris	Jonathan Budi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Handy Effendy Halim	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Sebastianus Harno Budi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Benny Redjo Setyono	*Vice President Director*
Direktur	David Iskandar	*Director*
Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Handy Effendy Halim	*Chairman*
Anggota	Budi Frensidy	*Member*
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	*Member*

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Sebastianus Harno Budi menyampaikan surat pengunduran diri sebagai Direktur Utama Perusahaan yang selanjutnya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. (Catatan 44).

On March 25, 2022, Sebastianus Harno Budi submitted his letter of resignation as the Company's President Director which will then be determined at the Company's General Meeting of Shareholders. (Note 44).

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 2.639 dan 3.408.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020 are 2,639 and 3,408, respectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/ D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2021 and 2020, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares respecively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, and also decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun-tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama: dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;*
- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *ISAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b, sesuai tanggal tutup buku tahunan 31 Desember.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b with annual closing date December 31.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian, maka Kelompok Usaha: Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; Menghentikan

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group: Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost; Derecognizes the carrying amount of any

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali); Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp14.278 dan Rp14.105.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them); Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control; Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost; Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are Rp14,278 and Rp14,105, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”);
3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:
1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”);
2) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Group financial assets are classified into the following specified categories:

1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”);
3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”).

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”);
2) Other Financial Measured at Amortized Costs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun,

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizez expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

2) Time value of money; and
3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Significant Accounting Policies *(Continued)*

adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification
The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. *Significant Accounting Policies* *(Continued)*

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);and
3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the

pelaporan dimana perpindahan terjadi.

end of the reporting period during which the change occurred.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal, Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 71 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Hedging

In the normal course of business, the Group is expose to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 71 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

Kelompok Usaha menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai;
- Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place;*
- *Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

No adjustment is made to the hedged item.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik dan biaya perolehan persediaan spareparts ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific indentification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) | ***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lain dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan

2.j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in other comprehensive income of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai.

Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut pada laba rugi.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired.

If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within profit or loss.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land,

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies *(Continued)*

investasi kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) / ***2. Significant Accounting Policies*** *(Continued)*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*	**Tarif/ *Tariff***	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/*Years*	5%	*Building and Improvement*
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/*Years*	12.5%-25%	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/*Years*	12.5%-25%	*Office Equipments*
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/*Years*	25%	*Machineries and Equipments*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

(yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrument kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retropectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognitionof those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) | ***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.

2.n.Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o.Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income),

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

(pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p.Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.p. Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing trasanction.

2.q.Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika

2.q. Leases

At inception of a contract, the Kelompok Usaha assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Gorup assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either;

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui asset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Sewa Jangka Pendek
Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

2.r. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Short Term Leases
The Group applies the exemption for low-value assets on a leaseby-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straightline basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2.r. Income Tax
Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung

2. Significant Accounting Policies *(Continued)*

will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits
The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan:
1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial

2. Significant Accounting Policies *(Continued)*

which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:
1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Kelompok secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

- *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods and services
Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. *Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions* *(Continued)*

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pertimbangan
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements
The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan pajak penghasilan
Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Determining income taxes
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. *Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions* *(Continued)*

Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Leases

In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian Bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

1. Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah;

2. Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
   a. Bentuk hukum dan badan terpisah;
   b. Persyaratan pengaturan kontraktual;
   c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan)

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis

Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan Goodwill yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai

3. *Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions* *(Continued)*

Group considers:

1. *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
2. *When the joint arrangement is structured through a separate vehicle:*
   a. *The legal form of the separate vehicle;;*
   b. *The terms of the contractual arrangement;*
   c. *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Business Combination

Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK 22, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the Goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. *Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions* *(Continued)*

sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang
Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits
The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating allowance for impairment of receivables
The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Estimation of net realizable value for inventories
Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. *Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions* *(Continued)*

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Fair value of financial assets
Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Fair value of financial assets
The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. Akuisisi dan Goodwill

4. Acquisition and Goodwill

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a related party, for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akusisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan) / ***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

	Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp	
Biaya Akuisisi	72,849,486,000	***Acquisition Cost***
Nilai Wajar Hak Minoritas	89,038,260,667	***Fair Value of Minority Interest***
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	**161,887,746,667**	***Fair Value at Acquisition***
Aset		***Assets***
Aset Lancar		*Current Assets*
Kas dan Bank	12,684,274,891	*Cash on Hand and in Banks*
Beban Dibayar Dimuka	572,500,000	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	133,240	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar	13,256,908,131	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar		*Non Current Assets*
Properti Investasi	248,355,768,503	*Investment Properties*
Total Aset	**261,612,676,634**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek		*Short Term Liabilities*
Bagian Lancar dari Utang Bank Jangka Panjang	(5,400,000,000)	*Current Portion of Long Term Bank Loans*
Pendapatan Diterima Dimuka	(1,061,714,019)	*Unearned Revenue*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(1,109,113,740)	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Pajak	(78,764)	*Tax Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	(7,570,906,523)	*Total Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang		*Long Term Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	(31,600,000,000)	*Long Term Bank Loans*
Total Liabilitas	**(39,170,906,523)**	***Total Liabilities***
Aset Neto	**222,441,770,111**	***Net Assets***
Laba dari Akuisisi (Catatan 31)	**(60,554,023,444)**	***Gain from Acquisition (Note 31)***

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45 % from Sebastianus Harno Budi, a related party, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan) / ***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akusisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp	
Biaya Akuisisi	33,602,387,000	***Acquisition Cost***
Nilai Wajar Hak Minoritas	41,069,584,111	***Fair Value of Minority Interest***
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	**74,671,971,111**	***Fair Value at Acquisition***
Aset		***Assets***
Aset Lancar		*Current Assets*
Kas dan Bank	11,693,368,143	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	30,831,432,546	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,027,249,347	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	3,511,731,299	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	613,842,443	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar	50,677,623,778	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar		*Non Current Assets*
Aset Pajak Tangguhan	416,704,381	*Deferred Tax*
Aset Tetap	24,007,462,734	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	20,020,110,287	*Right of Use Assets*
Total Aset Tidak Lancar	44,444,277,402	*Total Non Current Assets*
Total Aset	**95,121,901,180**	***Total Assets***

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan) / ***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

	Nilai Wajar Akuisisi/ *Fair Value for Acquisition* Rp	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek		*Short Term Liabilities*
Utang Usaha	(101,454,242,759)	*Trade Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(10,830,634,522)	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	(978,965,028)	*Acrrual Expenses*
Utang Pajak	(774,575,109)	*Tax Liabilities*
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	(12,927,770,241)	*Current Portion of Long Term Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	(126,966,187,659)	*Total Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang		*Long Term Liabilities*
Utang Jangka Panjang	(8,440,032,902)	*Long Term Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	(6,166,694,335)	*Employee Benefit Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	(14,606,727,237)	*Total Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	**(141,572,914,896)**	***Total Liabilities***
Aset Neto sebelum Kepentingan Non Pengendali	**(46,451,013,716)**	***Net Assets before Non Controlling Interest***
Kepentingan Non Pengendali	1,496,766,538	*Non Controlling Interest*
Aset Neto setelah Kepentingan Non Pengendali	**(44,954,247,178)**	***Net Assets after Non Controlling Interest***
Goodwill	**119,626,218,289**	***Goodwill***

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar Rp98.965.837.494 dan Rp119.626.218.289.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu NBM Solo. Pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian penurunan nilai yang diakui sebesar Rp20.660.380.795 berdasarkan

Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of this account amounted to Rp98,965,837,484 and Rp119,626,218,289, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2021 and which is NBM Solo. As of December 31, 2021, the recognized impairment loss amounted to Rp20,660,380,795 based on the assessment of

4. Akuisisi dan Goodwill (Lanjutan) / ***4. Acquisition and Goodwill*** *(Continued)*

penilaian KJPP Rao, Yuhan dan Rekan (Truscel Capital) sehingga saldo goodwill per 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp98.965.837.494.

KJPP Rao, Yuhan dan Rekan (Truscel Capital) so that the goodwill balance as of December 31, 2021 was Rp98,965,837,494.

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	119.626.218.289	119.626.218.289	*Beginning balance*
Penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	(20.660.380.795)	--	*Current year impairment (Note 31)*
Saldo akhir	**98.965.837.494**	**119.626.218.289**	*Ending balance*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan KJPP Rao, Yuhan dan Rekan (Truscel Capital) pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- *Cost of debt* pinjaman jangka pendek 8,24%;
- *Cost of debt* pinjamasn jangka panjang 9,94%;
- *Cost of equity* 10,75%;
- Nilai ukur total dari suatu perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
- Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri;
- *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Takberwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar;
- Saldo Goodwill per 31 Desember 2021 dibandingkan dengan hasil perhitungan Excess Earning.

The key assumptions used by KJPP Rao, Yuhan dan Rekan (Truscel Capital) as of December 31, 2021 are as follows:

- *Cost of debt short term loans 8.24%;*
- *Cost of debt long-term loans 9.94%;*
- *Cost of equity 10.75%;*
- *The total measurement value of a company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection;*
- *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis;*
- *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*
- *Goodwill balance as of December 31, 2021 compared to the results of the calculation of Excess Earning.*

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	11.141.420.434	16.186.708.990
Bank / *Bank*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.604.604.007	86.006.130.063
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.118.591.392	54.262.841.327
PT UOB Indonesia	55.208.418.938	4.736.430.844
PT Bank Central Asia Tbk	43.615.915.296	59.053.945.742
PT Bank DBS Indonesia	39.932.149.120	10.911.948.152
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.794.492.648	29.242.588.310
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.907.398.311	137.649.041.533
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	8.769.156.019	10.701.273.886
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.090.244.746	6.780.944.100
PT Bank ICB Bumiputera	6.324.161.356	--
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	5.508.732.605	9.517.427.260
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.581.998.487	4.079.378.860
Citibank, N.A., Indonesia Branch	4.404.435.220	7.397.287.497
PT Bank BTPN Tbk	1.999.869.792	940.521.406
Bank Sleman	1.666.869.209	--
PT Bank Permata Tbk	1.439.241.754	4.690.498.084
PT Bank Resona Perdania	1.284.371.831	137.292.809
PT Bank Mega Tbk	961.688.814	115.450.594
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	620.194.736	1.732.963.077
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	576.008.529	1.179.344.443
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	447.151.840	180.175.237
PT Bank Victoria Internasional Tbk	250.188.355	3.139.401
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	216.894.268	16.581.597
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.312.337	35.019.047
PT Bank DKI	7.425.470	2.028.887.532
BPR Surya Yudha	6.939.845	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	1.414.443	1.414.443
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	6.433.631.672
Sub Total	416.371.869.368	437.834.156.916
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.169.066.571	1.156.539.798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	754.966.684	745.491.381
PT Bank Danamon Tbk	--	31.006.045
PT Bank Permata Tbk	--	8.931.712
PT Bank BTPN Tbk	--	5.813.519
Sub Total	1.924.033.255	1.947.782.455
Deposito Berjangka / *Time Deposits*		
PT Bank Bukopin Tbk	4.410.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	750.000.000	1.600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	400.000.000
Sub Total	5.160.000.000	5.000.000.000
Total	**434.597.323.057**	**460.968.648.361**

5. Kas dan Setara Kas (Lanjutan) / ***5. Cash and Cash Equivalents*** *(Continued)*

	2021 Rp	2020 Rp
Tingkat Bunga/ *Interest Rates*	4,75% - 7,25%	5,00% - 7,75%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 Bulan/ *Month*	1 Bulan/ *Month*

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in bank and cash equivalents were placed with third parties.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables on the sales of automotives with details as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ *Related Parties (Note 35)*	35.730.918.768	21.599.230.601
Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(2.741.298.101)	(2.887.043.025)
Sub Total	32.989.620.667	18.712.187.576
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Toyota Astra Financial Services	7.784.512.644	20.534.441.487
PT Mandiri Tunas Finance	7.352.138.098	12.381.683.000
PT CSM Corporatama	6.453.756.972	5.238.148.644
PT Sarana Motor Sejati	5.139.657.894	5.489.657.894
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	5.004.277.533	5.122.058.006
PT Astra Credit Company	4.684.098.156	16.448.577.550
PT Bank Central Asia Finance	3.247.150.379	4.991.883.216
PT Astra Sedaya Finance	3.139.089.000	7.588.367.400
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	3.077.358.769	1.608.289.013
PT Bank Rakyat Indonesia	2.428.764.029	28.615.085.316
Kementerian Perekonomian	2.394.948.750	--
PT BRI Multifinance Indonesia	--	25.569.830.779
PT WV Logistic	--	11.850.000.000
PT PINS Indonesia	--	6.269.776.944
PT Gonusa Prima Distribusi	--	4.184.400.000
PT Juwana Dasa Raya	--	4.010.000.000
PT Prima Utama Indonesia	--	3.376.400.000
PT Serasi Autoraya	--	3.368.558.666
PT Adi Sarana Armada Tbk	--	3.099.216.455
PT Mandiri Utama Finance	--	2.357.006.840
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	--	2.164.800.000
Lain-lain/ *Others* (di bawah Rp2 Miliar/ *below Rp2 Billion*)	301.763.095.478	115.214.300.599
Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(14.553.261.242)	(9.413.328.717)
Sub Total	337.915.586.459	280.069.153.092
Total	**370.905.207.126**	**298.781.340.668**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

6. Piutang Usaha (Lanjutan) / ***6. Trade Receivables** (Continued)*

	2021 Rp	2020 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Overdue*	319.564.648.840	206.086.216.910
Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	36.006.895.629	73.412.245.836
31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	5.409.650.599	5.880.099.152
61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days*	3.902.982.309	2.650.136.407
Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	23.315.589.092	23.053.014.105
	388.199.766.469	311.081.712.410
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(17.294.559.343)	(12.300.371.742)
Total	**370.905.207.126**	**298.781.340.668**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	12.300.371.742	3.840.263.942
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31)/ *Impairment on Receivables (Note 31)*	6.471.211.230	12.369.983.807
Pemulihan (Catatan 31)/ *Recovery (Note 31)*	(1.477.023.629)	(3.909.876.007)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**17.294.559.343**	**12.300.371.742**

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan bersama atas utang bank PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan serta utang bank PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang sifatnya jaminan bersama dengan NRM. Persetujuan pemegang saham atas pemberian jaminan oleh NRM kepada Danamon hanya untuk NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 22, 36 dan 44).

The Group's trade receivables are used as joint collateral for bank loans of PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, and bank loans of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a related party, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as joint collateral with NRM. Shareholders' approval of the guarantee by NRM to Danamon is for NRM only, not including ANS. (Notes 22, 36 and 44).

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha adalah dalam Rupiah.

All receivables of the Group are in Rupiah.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	248.462.443.505	252.040.506.833	***Related Parties (Note 35)***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.741.298.101)	(2.777.052.442)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Total	245.721.145.404	249.263.454.391	*Sub Total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Denda	36.958.303.510	38.570.143.659	*Penalty Receivables*
Piutang Tarikan	22.789.230.963	39.432.068.813	*Repossession Receivables*
Klaim Promosi	17.163.271.406	19.956.789.889	*Claim Promotion*
Klaim Perbaikan Mobil	7.865.301.581	9.710.248.866	*Car Repair Claim*
Piutang Rental	5.616.155.870	6.933.525.765	*Rental Receivables*
Piutang Karyawan	4.407.623.540	5.125.143.651	*Employees Receivables*
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	8.737.810.518	20.424.096.002	*Others (each below Rp 1 Billion)*
Sub Total	103.537.697.388	140.152.016.645	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.887.800.076)	(14.343.510.783)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Total	94.649.897.312	125.808.505.862	*Sub Total*
Total	**340.371.042.716**	**375.071.960.253**	***Total***

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related to promotion activities of Toyota cars.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen / *8. Consumer Financing Receivables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			***Related Parties (Note 35)***
Piutang Pembiayaan Konsumen	122.286.456.845	128.601.621.582	*Consumer Finance Receivables*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(6.221.222.504)	(21.550.993.547)	*Unearned Consumer Finance Revenue*
Total Pihak Berelasi	116.065.234.341	107.050.628.035	*Total Related Parties*

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan) / ***8. Consumer Financing Receivables*** *(Continued)*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan Konsumen			*Consumer Finance Receivables*
Investasi	85.854.747.029	180.603.586.579	*Investment*
Multiguna	1.806.869.664.721	2.692.211.247.499	*Multipurpose*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(514.211.748.348)	(717.744.112.231)	*Unearned Consumer Finance Revenue*
Total Pihak Berelasi	1.378.512.663.402	2.155.070.721.847	*Total Third Parties*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen Sebelum Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1.494.577.897.743	2.262.121.349.882	*Total Consumer Financing Receivables Before Deducted by Allowance for Impairment*
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(744.988.576.214)	(498.350.939.880)	*Less: Allowance for Impairment*
	749.589.321.529	1.763.770.410.002	
Biaya Transaksi	128.951.314.522	161.737.731.110	*Transaction Cost*
Total	**878.540.636.051**	**1.925.508.141.112**	***Total***

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AFI mencatat piutang pembiayaan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp36.528.245.500 dan Rp35.134.626.000 dimana berdasarkan perjanjian adalah sewa guna usaha akan tetapi secara substansi transaksi tersebut merupakan piutang pembiayaan.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI recorded financing receivables from related parties amounting to Rp36,528,245,500 and Rp35,134,626,000, respectively, which based on the agreement is a lease but in substance the transaction is a financing receivables.

Berkaitan dengan Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan turunnya kualitas piutang pembiayaan maka PT Toyota Astra Financial Services memutuskan untuk melakukan *take over* pada bulan September 2020 sebanyak 3.681 kontrak pembiayaan bersama dengan saldo piutang sebesar Rp280.174.476.303.

In connection with the Covid 19 Pandemic which resulted in a decline in the quality of financing receivables, PT Toyota Astra Financial Services decided to take over 3,681 joint financing contracts in September 2020 with a balance of receivables amounting to Rp280,174,476,303.

Piutang pembiayaan bersama dicatat dengan pendekatan neto, dimana hanya porsi jumlah pembiayaan yang dibiayai oleh AFI yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, porsi pembiayaan bersama yang dibukukan secara *off-balance sheet* adalah masing-masing sebesar Rp 413.357.284.096 dan Rp 426.536.965.612.

Joint financing receivables are recorded using the net approach, where only a portion of the total financing financed by AFI is recorded as financing receivables in the financial statements. As of December 31, 2021 and 2020, the portion of joint financing booked off-balance sheet amounted to Rp 413,357,284,096 and Rp 426,536,965,612, respectively.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan) / *8. Consumer Financing Receivables (Continued)*

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Jangka Waktu	**Menurut Jatuh Temponya/ *By Maturity Date***		***Term***
	2021	**2020**	
	Rp	**Rp**	
Belum Jatuh Tempo	529.767.474.286	875.069.253.592	*Current*
Lewat Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	151.705.602.590	217.495.499.563	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	74.276.712.937	124.116.541.798	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	47.382.456.697	59.117.199.280	*61 - 90 Days*
Macet	1.211.878.622.085	1.725.617.961.427	*Non Performing*
Total	**2.015.010.868.595**	**3.001.416.455.660**	***Total***

Jangka Waktu/ *Term*	**Menurut Perjanjian Pembiayaan/ *By Financing Contract***		***Term***
	2021	**2020**	
	Rp	**Rp**	
< 1 Tahun	4.481.511.700	6.086.573.493	*< 1 Year*
1 - 2 Tahun	47.531.545.532	62.559.393.663	*1 - 2 Years*
2 - 3 Tahun	242.514.227.253	297.833.538.859	*2 - 3 Years*
> 3 Tahun	1.720.483.584.110	2.634.936.949.645	*> 3 Years*
Total	**2.015.010.868.595**	**3.001.416.455.660**	***Total***

Pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, AFI telah memberikan relaksasi terhadap debitur untuk mengikuti program yang dianjurkan oleh Pemerintah (Catatan 45). Sejumlah 5,67% dari piutang pembiayaan yang termasuk kategori macet merupakan konsumen yang mengajukan relaksasi.

During the Covid-19 pandemic in 2020, AFI has provided relaxation for the debtor to participate in the program recommended by the Government (Note 45). 5.67% of the financing receivable categorized as non performing are the customers who participated in the relaxation.

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2021	**2020**	
	Rp	**Rp**	
Saldo Awal	498.350.939.880	392.259.696.319	*Beginning Balance*
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 29)	310.778.694.626	402.264.022.692	*Addition during the Year - Net (Note 29)*
Penghapusan/Pemulihan	(64.141.058.292)	(296.172.779.131)	*Write-off/Recovery*
Saldo Akhir	**744.988.576.214**	**498.350.939.880**	***Total***

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.247.669.514.115 dan Rp1.217.265.953.753. Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp744.988.576.214 dan Rp498.350.939.880. Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***8. Consumer Financing Receivables** (Continued)*

The balance of consumer financing receivables net of non-performing unearned consumer financing income as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,247,669,514,115 and Rp1,217,265,953,753, respectively. Allowance for impairment losses established as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp.744,988,576,214 and Rp.498,350,939,880, respectively. Based on management's review of the outstanding receivables and the various collaterals received, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan 2020/ *2021 and 2020*	
Mobil	10.25% - 35.75%	*Cars*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh AFI.

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 22).

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, and PT Bank BTPN Tbk (Note 22).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 22).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Resona Perdania (Note 22).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 22).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 22).

9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Mobil	69.383.475.187	75.135.274.205	*Automobiles*
Suku Cadang	30.178.272.524	47.419.310.599	*Spareparts*
	99.561.747.711	122.554.584.804	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1.846.767.138)	(1.469.397.144)	*Allowance for Impairment of Inventories*
Total	**97.714.980.573**	**121.085.187.660**	***Total***

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1.469.397.144	1.265.615.735	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 31)	443.042.670	247.810.267	*Addition (Note 31)*
Pemulihan (Catatan 31)	(65.672.676)	(44.028.858)	*Recovery (Note 31)*
Saldo Akhir	**1.846.767.138**	**1.469.397.144**	***Ending Balance***

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.926.706.577.734 dan Rp2.505.029.208.204.

Total car inventories recognized as cost of revenues forthe years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,926,706,577,734 and Rp2,505,029,208,204 respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor – (*Toyota Global Warranty*). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp58.800.000.000 dan Rp56.431.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp58,800,000,000 and Rp56,431,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank oleh NRM, MEKA, MOP serta dengan ANS yang sifatnya merupakan jaminan bersama dengan NRM. Persetujuan pemegang saham atas pemberian jaminan oleh NRM kepada Danamon hanya untuk NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 22, 36 dan 44).

Inventories are used as collateral for bank loans by NRM, MEKA, MOP and by ANS which are joint collateral with NRM. Shareholders' approval of the collateral by NRM to Danamon is for NRM only, not including ANS. (Notes 22, 36 and 44).

9. Persediaan (Lanjutan) / ***9. Inventories** (Continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / *10. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Operasional	52.464.190.365	32.659.232.282	*Operational*
Sewa	4.293.928.494	3.502.021.578	*Rent*
Asuransi	6.248.185.624	3.066.150.055	*Insurance*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	1.437.359.500	*Advances for Purchase of Fixed Assets*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	173.842.080.682	--	*Assets held for sale*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	6.864.941.416	5.555.872.008	*Others (below Rp 1 Billion)*
Total	**243.713.326.581**	**46.220.635.423**	***Total***

Per 31 Desember 2021, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terdiri dari:

- Tanah yang direklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp4.100.000.000 (Catatan 14); dan
- Tanah yang direklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp169.742.080.682 (Catatan 15) dan termasuk dalam *Security Sharing Agreement* yang direncanakan untuk dijual sehubungan dengan utang bank NRM kepada BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. (Catatan 22 dan 36)

As of December 31, 2021, non-current assets held for sale are:

- *Land which reclassified from investment property amounted to Rp4,100,000,000 (Note 14); and*
- *Land which reclassified from fixed assets amounted to Rp169.742.080.682 (Note 15) and included in Security Sharing Agreement that are planned to be sold related to bank loan of NRM to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN (Notes 22 and 36).*

11.Investasi lainnya / *11. Other Investments*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase *Kepemilikan/ Percentage of Ownership* (%)	2021 Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* (Catatan 2.c)/ *(Note 2.c)* Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	11.759.436.849	--	--	563.540.273	12.322.977.122
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	129.416.643.877	--	--	(356.213.250)	129.060.430.627
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	873.974.668	--	--	(420.374.668)	453.600.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1.000.000	--	--	--	1.000.000
PT INGING Teknologi Internasional	Jakarta	0,63	679.377.241	--	--	(68.272.905)	611.104.336
Total			**142.730.432.635**	**--**	**--**	**(281.320.550)**	**142.449.112.085**

11.Investasi lainnya (Lanjutan) / *11.Other Investments (Continued)*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase *Kepemilikan/ Percentage of Ownership*	2020 Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Penyesuaian/ *Adjustment* (Catatan 2.c)/ *(Note 2.c)*	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	7.943.970.000	--	3.025.227.513	790.239.336	11.759.436.849
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	3.134.000.000	--	138.426.076.735	(12.143.432.858)	129.416.643.877
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453.600.000	--	259.683.763	160.690.905	873.974.668
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1.000.000	--	--	--	1.000.000
PT INGING Teknologi Internasional d/h Raja Mob	Jakarta	0,63	1.000.000.000	--	--	679.377.241	679.377.241
Total			**12.532.570.000**	**--**	**141.710.988.011**	**(10.513.125.376)**	**142.730.432.635**

12. Investasi pada Ventura Bersama / *12. Investments in Joint Ventures*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership* 2021 (%)	2020 (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 2021 Rp	2020 Rp
Ventura Bersama/ *Joint Ventures*						
Lain-lain dibawah Rp100juta/ *Others below Rp100milion*	Jawa/Java	Otomotif/ *Automotive*	25.00-40.00	25.00-40.00	--	12.513.335
					--	**12.513.335**

	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership* 2021 (%)	2020 (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 2021 Rp	2020 Rp
Akumulasi Bagian Kerugian Ventura Bersama/ *Accumulated Portion in Net Losses of Joint Ventures*						
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(1.154.596.415)	(620.167.783)
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(672.712.255)	(391.985.906)
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(660.686.552)	(162.191.826)
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	Otomotif/ *Automotive*	49	49	(558.372.187)	(316.846.217)
PT Mahadhika Patra Mekatama	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(497.286.010)	(313.843.781)
PT Rapi Kembar Mekatama	Sleman	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(421.667.031)	(352.597.979)
PT Sakura Nihon Mekatama	Tangerang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(417.869.560)	(233.352.454)
PT Dua Sekawan Mekatama	Tangerang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(406.070.887)	(187.388.047)
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(398.056.973)	(167.879.422)
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(403.404.669)	(150.662.187)
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(331.899.406)	(124.096.585)
PT Kedung Mundu Asri Mekatama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(301.979.171)	(174.713.480)
PT Wisnu Jaya Mekatama	Batang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(300.753.860)	(169.946.035)
PT Anugrah Jaya Mekatama	Pekalongan	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(293.704.888)	(137.580.593)
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(281.949.637)	(104.622.699)
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kendal	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(254.011.340)	(128.100.153)
PT Kencana Kembar Mekatama	Jepara	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(237.496.240)	(113.701.246)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(112.873.631)	(435.412.251)
Lain-lain dibawah Rp100juta/ *Others below Rp100milion*	Jawa/ *Java*	Otomotif/ *Automotive*	40	40	(2.665.579.687)	(335.108.792)
					(10.370.970.399)	**(4.620.197.436)**

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: / *Summary of movements investments in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:*

12.Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan) ***12. Investments in Joint Ventures** (Continued)*

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	(4.607.684.101)	528.130.284	***Beginning Balance***
Penambahan Investasi	157.097.668	797.999.972	*Addition Cost of Investment*
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan	(5.920.383.966)	(5.933.814.357)	*Current Year Net Loss Portion*
Saldo Akhir Tahun	**(10.370.970.399)**	**(4.607.684.101)**	***Ending Balance***

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below.

	2021			
	Total Aset/ *Total Assets* Rp	Total Liabilitas/ *Total Liabilities/* Rp	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Rugi Komprehensif/ *Comprehensive Loss* Rp
Ventura Bersama/ *Joint Ventures*				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2.054.332.663	2.410.920.196	5.840.230.027	(118.936.795)
PT Asrindo Raya Mekatama	1.743.653.934	3.641.224.066	2.027.302.182	(912.692.990)
PT Dua Sekawan Mekatama	2.081.841.646	3.039.631.690	2.281.737.961	(689.319.926)
PT Bintang Mas Mekatama	2.127.511.435	3.694.627.606	2.014.006.599	(775.000.628)
PT Bintang Mas Mekatama	2.127.511.435	3.694.627.606	2.014.006.599	(775.000.628)
PT Inko Jaya Mekatama	1.788.415.243	4.324.751.057	3.361.036.682	(965.837.928)
PT Ahuro Jaya Mekatama	1.942.302.506	3.811.102.083	2.191.962.225	(779.120.706)
PT Wisnu Jaya Mekatama	1.566.380.239	2.420.010.738	2.000.914.365	(428.765.412)
PT Ditto Jaya Mekatama	1.707.386.519	2.506.312.130	2.030.439.717	(537.368.863)
PT Sakura Nihon Mekatama	1.813.793.359	3.004.232.786	2.411.871.304	(607.095.031)
PT Rapi Kembar Mekatama	1.560.483.797	2.704.228.944	2.349.025.395	(464.172.481)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1.454.344.923	2.201.847.054	2.400.134.758	(427.251.749)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	1.446.463.196	2.283.197.300	2.781.093.145	(399.950.402)
PT Catur Tunggal Mekatama	1.647.159.234	2.468.148.063	2.135.820.926	(589.361.598)
PT Jafana Dyanda Mekatama	1.471.439.672	2.634.180.451	1.491.852.165	(743.042.223)
PT Mahadhika Patra Mekatama	1.410.624.477	2.791.367.500	2.758.421.676	(579.133.565)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1.670.337.300	2.516.327.325	1.533.582.331	(502.038.543)
PT Makmur Abadi Mekatama	1.188.841.231	1.869.931.754	809.397.039	(518.732.348)
PT Bahana Jaya Mekatama	1.297.919.613	2.469.880.845	657.014.442	(832.942.123)
PT Gatsu Jaya Mekatama	1.461.913.633	2.448.815.637	1.378.200.392	(676.660.541)
PT Tukyana Putra Mekatama	1.422.528.748	2.073.931.844	1.825.889.257	(521.278.673)
PT Kencana Kembar Mekatama	1.248.404.313	1.915.152.919	1.323.960.886	(382.495.492)
PT Karunia Jaya Mekatama	1.166.223.325	1.586.858.112	1.005.894.009	(451.918.200)
PT Indra Jaya Mekatama	1.073.415.916	1.606.595.238	1.388.844.153	(389.763.144)
PT Jepara Jaya Mekatama	1.245.217.455	2.130.150.709	10.067.232	(733.079.932)

12.Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan) / *12. Investments in Joint Ventures (continued)*

	2020			
	Total Aset/ *Total Assets* Rp	**Total Liabilitas/ *Total Liabilities/* Rp**	**Pendapatan/ *Revenues* Rp**	**Rugi Komprehensif/ *Comprehensive Loss* Rp**
Ventura Bersama/ *Joint Ventures*				
PT Wisnu Jaya Mekatama	2.358.761.469	2.611.476.206	2.026.197.448	(450.985.037)
PT Ditto Jaya Mekatama	2.602.892.570	2.640.521.754	1.822.026.695	(566.300.112)
PT Bintang Mas Mekatama	2.552.329.943	3.064.343.496	1.679.984.594	(619.121.663)
PT Ketapang Jaya Mekatama	2.290.064.424	2.409.923.339	2.021.611.507	(549.955.891)
PT Bintang Mas Mekatama	2.557.550.155	2.891.345.971	1.679.984.594	(619.121.663)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	2.069.849.405	2.365.409.015	2.693.508.288	(479.131.531)
PT Ahuro Jaya Mekatama	2.017.944.737	2.273.908.100	1.941.403.524	(663.740.599)
PT Inko Jaya Mekatama	2.182.029.028	3.426.510.943	3.076.361.023	(850.842.951)
PT Asrindo Raya Mekatama	1.994.918.151	2.655.518.483	1.740.455.101	(770.800.301)
PT Mahadhika Patra Mekatama	1.838.837.210	2.119.508.426	1.229.342.343	(908.968.206)
PT Sakura Nihon Mekatama	2.326.411.706	2.738.410.000	2.159.225.320	(517.382.241)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	2.124.762.884	2.382.016.981	4.794.231.079	(191.402.724)
PT Rapi Kembar Mekatama	2.021.933.997	2.510.236.865	1.714.298.941	(554.026.493)
PT Dua Sekawan Mekatama	1.877.303.468	2.202.219.675	1.806.759.059	(483.649.231)
PT Catur Tunggal Mekatama	2.019.241.550	1.907.236.078	1.159.346.090	(851.627.231)
PT Jepara Jaya Mekatama	2.248.232.802	2.124.709.943	837.793.864	(538.134.653)
PT Jafana Dyandra Mekatama	1.957.921.679	1.978.312.649	866.590.890	(769.171.001)
PT Tukyana Putra Mekatama	1.986.534.248	1.960.573.849	1.414.666.920	(599.101.833)
PT Bahana Jaya Mekatama	1.849.821.278	1.814.798.055	612.077.842	(916.843.823)
PT Gatsu Jaya Mekatama	1.880.787.663	1.861.407.859	1.077.120.463	(634.122.366)
PT Makmur Abadi Mekatama	1.621.921.566	1.537.114.500	726.973.955	(455.070.275)
PT Anugrah Jaya Mekatama	1.893.219.524	1.866.167.000	1.198.159.157	(505.251.886)
PT Kencana Kembar Mekatama	1.574.043.039	1.656.937.266	662.346.735	(619.253.114)
PT Karunia Jaya Mekatama	1.626.832.792	1.405.366.887	680.536.483	(468.716.587)
PT Indra Jaya Mekatama	1.476.814.831	1.401.630.203	655.809.711	(558.416.177)

13.Investasi pada Entitas Asosiasi / *13.Investments in Associated Entities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Domisili/ *Domicile*	**Jenis Usaha/ *Business Type***	**Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership***		**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
			2021 (%)	**2020 (%)**	**2021 Rp**	**2020 Rp**
Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*						
Metode Ekuitas/ *Equity Method*						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	28.33	28.33	46.382.644.791	44.399.374.367
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	25.00	25.00	31.681.565.203	31.577.251.275
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Bekasi	Otomotif/ *Automotive*	25.00	25.00	14.643.432.212	11.397.424.390
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri realti/ *Realty Industry*	49.50	49.50	7.655.006.266	7.938.307.080
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	24.00	24.00	3.812.730.009	5.640.046.811
					104.175.378.481	**100.952.403.923**

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Summary of movements investments in associates are as follows:*

	2021 Rp	**2020 Rp**	
Saldo Awal Tahun	100.952.403.923	98.535.484.955	***Beginning Balance***
Penambahan Investasi	4.330.047.756	3.902.810.380	*Addition Cost of Investment*
Penurunan Investasi	--	--	*Decrease Cost of Investment*
Dividen	--	--	*Dividend*
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1.107.073.198)	(1.485.891.412)	*Current Year Net Gain (Loss) Portion*
Saldo Akhir Tahun	**104.175.378.481**	**100.952.403.923**	***Ending Balance***

13.Investasi pada Entitas Asosiasi *(lanjutan)* / *13.Investments in Associated Entities (continued)*

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.

	2021			
	Aset/ *Assets* Rp	Liabilitas/ *Liabilities* Rp	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Laba (Rugi)/ *Income (Loss)* Rp
PT Laras Exata Ustanta	190.628.835.101	46.301.631.936	72.630.192.640	(402.878.711)
PT Marks Nasmoco Investindo	125.121.466.103	94.475.586	-	417.255.713
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	69.009.145.094	25.894.671.789	12.744.047.109	1.117.437.593
PT Selaras Nusa Abadi	32.845.785.699	1.092.000.175	-	(448.128.983)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	17.109.499.410	1.237.672.820	1.356.813.255	(4.802.277.058)

	2020			
	Aset/ *Assets* Rp	Liabilitas/ *Liabilities* Rp	Pendapatan/ *Revenues* Rp	Laba (Rugi)/ *Income (Loss)* Rp
PT Laras Exata Ustanta	194.519.219.491	46.301.631.936	299.505.949.032	(6.402.878.711)
PT Marks Nasmoco Investindo	126.385.319.296	92.623.124	--	17.255.713
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	71.143.448.551	26.423.134.479	52.016.518.814	(6.137.064.692)
PT Selaras Nusa Abadi	33.331.589.054	1.129.674.548	--	(465.843.943)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	22.252.463.903	1.076.129.700	10.895.704.723	(5.145.063.171)

14.Properti Investasi / *14. Investment Properties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	170.833.553.251	--	--	(4.100.000.000)	166.733.553.251	*Landrights*
Bangunan	224.269.601.993	68.320.000	--	--	224.337.921.993	*Buildings*
	395.103.155.244	68.320.000	--	(4.100.000.000)	391.071.475.244	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.118.027.996	16.290.972.481	--	--	29.409.000.477	*Buildings*
	13.118.027.996	16.290.972.481	--	--	29.409.000.477	***Carrying Amount***
Nilai Tercatat	**381.985.127.248**				**361.662.474.767**	***Net Book Value***

Pada tahun 2022, tanah Perusahaan yang terletak di Sunter diserahkan untuk dieksekusi oleh Bank BCA dalam rangka menyelesaikan sebagian utang AFI ke BCA (Catatan 22 dan 44) dan direklasifikasi ke aset lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

in year 2022, the Company's land located in Sunter was handed over to be executed by Bank BCA in order to partially settle AFI's debt to BCA (Notes 22 and 44) and reclassified to current assets held for sale (Note 10).

14.Properti Investasi (lanjutan) ***14.Investment Properties** (continued)*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* **Rp**	**Penambahan/ *Addition*** **Rp**	**Pengurangan/ *Deduction*** **Rp**	**Reklasifikasi *Reclassification*** **Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** **Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	135.837.847.784	1.040.406.481	--	33.955.298.986	170.833.553.251	*Landrights*
Bangunan	120.372.358.199	480.283.900	--	103.416.959.894	224.269.601.993	*Buildings*
	256.210.205.983	1.520.690.381	--	137.372.258.880	395.103.155.244	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	388.526.923	12.729.501.073	--	--	13.118.027.996	*Buildings*
	388.526.923	12.729.501.073	--	--	13.118.027.996	***Carrying Amount***
Nilai Tercatat	**255.821.679.060**				**381.985.127.248**	***Net Book Value***

Tanah Kelompok Usaha berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkong Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

Sebagian properti investasi Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan bersama atas utang bank PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan serta utang bank PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang sifatnya jaminan bersama dengan NRM. Persetujuan pemegang saham atas pemberian jaminan oleh NRM kepada Danamon hanya untuk NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 22, 36 dan 44).

Some investment properties of the Group are used as joint collateral for bank loans of PT New Ratna Motor (NRM), a Company's subsidiary, and bank loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), related party, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is joint collateral with NRM. Shareholders' approval of the collateral by NRM to Danamon is for NRM only, not including ANS. (Note 22, 36 and 44).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp580.683.708.189 dan Rp584.349.708.189. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp580,683,708,189 and Rp584,349,708,189, respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2021 and

14.Properti Investasi (lanjutan) ***14.Investment Properties** (continued)*

Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: *2020 are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	6.574.464.807	1.997.026.997	*Rental Revenue (Note 31)*
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 30)	(16.290.972.481)	(12.729.501.073)	*Depreciation of Investment Properties (Note 30)*

15. Aset Tetap / *15. Fixed Assets*

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	532.021.814.413	--	(97.228.873.529)	(169.742.080.682)	265.050.860.202	*Land*
Bangunan dan Prasarana	619.846.603.844	--	(43.747.603.459)	61.625.745.690	637.724.746.075	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	77.184.294.603	9.307.942.051	--	--	86.492.236.654	*Motor Vehicles*
Peralatan Kantor	160.221.314.615	1.224.745.356	(10.314.852.350)	--	151.131.207.621	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	119.442.715.751	2.220.063.283	--	--	121.662.779.034	*Machinery and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	61.625.745.690	--	--	(61.625.745.690)	--	*Construction in Progress*
Aset Sewa Operasi						***Operating Lease Assets***
Kendaraan Bermotor	471.904.856.288	--	(60.812.256.889)	--	411.092.599.399	*Motor Vehicles*
	2.042.247.345.204	12.752.750.690	(212.103.586.227)	(169.742.080.682)	1.673.154.428.985	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	161.996.031.005	38.065.489.129	(28.878.829.289)	--	171.182.690.845	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	43.017.466.873	8.597.083.516	--	--	51.614.550.389	*Motor Vehicles*
Peralatan Kantor	117.840.885.390	15.572.653.860	(9.947.233.952)	--	123.466.305.298	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	102.234.187.700	18.717.399.414	--	--	120.951.587.114	*Machinery and Equipment*
Aset Sewa Operasi						***Operating Leease Assets***
Kendaraan Bermotor	104.232.613.192	48.793.610.628	(60.812.256.889)	--	92.213.966.931	*Motor Vehicles*
	529.321.184.160	129.746.236.547	(99.638.320.130)	--	559.429.100.577	
Nilai Buku	**1.512.926.161.044**				**1.113.725.328.408**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian yakni pembangunan dealer Demak dan Purbalingga telah selesai dan direklasifikasi ke aset tetap. Pada tahun 2022, beberapa bidang tanah NRM yang terkait dengan *Security Sharing Agreement* (Catatan 22) direklasifikasi ke aset lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

As of December 31, 2021, the construction in progress of the Demak and Purbalingga dealers has been completed and reclassified to property and equipment. In year 2022, several parcels of NRM's land related to the Security Sharing Agreement (Note 22) were reclassified to current assets held for sale (Note 10).

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ *Beginning Balances of Subsidiaries Acquisition* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	243.894.288.964	196.776.600.000	214.207.500	(418.582.052)	91.555.300.001	532.021.814.413	*Land*
Bangunan dan Prasarana	493.503.367.815	77.312.910.992	16.186.865.230	(349.003.000)	33.192.462.807	619.846.603.844	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	85.564.298.132	5.977.384.422	8.094.463.324	(22.451.851.275)	--	77.184.294.603	*Motor Vehicles*
Peralatan Kantor	130.378.923.814	17.979.859.060	11.589.369.463	(2.318.038.013)	2.591.200.291	160.221.314.615	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	119.363.977.030	18.249.388.193	--	(18.170.649.472)	--	119.442.715.751	*Machinery and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	176.602.553.044	--	15.011.782.577	--	(129.988.589.931)	61.625.745.690	*Construction in Progress*
Aset Sewa Operasi				--			***Operating Lease Assets***
Kendaraan Bermotor	377.458.745.636	--	153.623.377.325	(59.177.266.673)	--	471.904.856.288	*Motor Vehicles*
	1.626.766.154.435	316.296.142.667	204.720.065.419	(102.885.390.485)	(2.649.626.832)	2.042.247.345.204	

15. Aset Tetap (lanjutan) ***15. Fixed Assets** (continued)*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ *Beginning Balances of Subsidiaries Acquisition* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	114.830.096.606	21.890.109.566	25.624.827.831	(349.002.998)	--	161.996.031.005	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	44.417.481.420	2.625.406.157	8.831.334.755	(12.856.755.459)	--	43.017.466.873	*Motor Vehicles*
Peralatan Kantor	99.941.276.016	9.111.190.002	10.926.432.370	(2.138.012.998)	--	117.840.885.390	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	89.965.560.305	6.257.859.281	16.196.776.432	(10.186.008.318)	--	102.234.187.700	*Machinery and Equipment*
Aset Sewa Operasi				--			***Operating Leease Assets***
Kendaraan Bermotor	67.097.272.120	--	59.553.057.584	(22.417.716.512)	--	104.232.613.192	*Motor Vehicles*
	416.251.686.467	39.884.565.006	121.132.428.972	(47.947.496.285)	--	529.321.184.160	
Nilai Buku	**1.210.514.467.968**					**1.512.926.161.044**	***Net Book Value***

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp464.952.500.000 dan Rp414.952.500.000.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp464,952,500,000 and Rp414,952,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha dan ANS yang sifatnya jaminan bersama dengan NRM. Persetujuan pemegang saham atas pemberian jaminan oleh NRM kepada bank hanya untuk NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 22, 36 dan 44).

Fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group and ANS which is joint collateral with NRM. Shareholders' approval for the provision of guarantees by NRM to banks is only for NRM, not including ANS. (Notes 22, 36 and 44).

15. Aset Tetap (lanjutan) / *15. Fixed Assets (continued)*

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	66.540.761.802	67.041.701.567	*Cost of Sales*
Beban Usaha (Catatan 30)	79.496.447.226	66.820.228.478	*Operating Expenses (Note 30)*
Total	**146.037.209.028**	**133.861.930.045**	***Total***

	2021 Rp	2020 Rp	
Depresiasi Aset Tetap	129.746.236.547	121.132.428.972	*Depreciation of Fixed Assets*
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 14)	16.290.972.481	12.729.501.073	*Depreciation of Investment Properties (Note 14)*
Total	**146.037.209.028**	**133.861.930.045**	***Total***

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	126.318.235.069	58.324.477.416	*Selling Price*
Nilai Buku	112.465.266.097	54.937.894.200	*Book Value*
Laba (Catatan 31)	**13.852.968.972**	**3.386.583.216**	***Gain (Note 31)***

16. Aset Lain-lain / *16. Other Assets*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Tidak Berwujud	19.327.011.813	16.112.520.309	*Intangible Assets*
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	--	4.700.000.000	*Restricted Time Deposit*
Deposito Jangka Panjang	7.000.000.000	7.000.000.000	*Long Term Deposits*
Jaminan	481.107.200	481.107.200	*Deposit*
Lain-lain	85.900.000	85.900.000	*Others*
Total	**26.894.019.013**	**28.379.527.509**	***Total***

Deposito yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan deposito Meka dan GAKS sebagai jaminan atas utang ke PT Bank Maybank Indonesia Tbk dimana utang tersebut telah lunas pada tahun 2021 (Catatan 22).

Restricted time deposits are deposits of Meka and GAKS as collaterals of bank loan to PT Bank Maybank Indonesi a Tbk, in which, the loan has been fully paid in year 2021 (Note 22).

16. Aset Lain-lain (lanjutan) / *16. Other Assets (continued)*

Mutasi aset tidak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	22.921.340.940	3.984.337.330	--	26.905.678.270	*Software*
Sub Total	22.921.340.940	3.984.337.330	--	26.905.678.270	*Sub Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	6.808.820.631	769.845.826	--	7.578.666.457	*Software*
Sub Total	6.808.820.631	769.845.826	--	7.578.666.457	*Sub Total*
Nilai Buku	**16.112.520.309**			**19.327.011.813**	***Net Book Value***

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	19.331.377.770	3.568.763.170	21.200.000	22.921.340.940	*Software*
Sub Total	19.331.377.770	3.568.763.170	21.200.000	22.921.340.940	*Sub Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	3.758.052.920	3.043.260.143	7.507.568	6.808.820.631	*Software*
Sub Total	3.758.052.920	3.043.260.143	7.507.568	6.808.820.631	*Sub Total*
Nilai Buku	**15.573.324.850**			**16.112.520.309**	***Net Book Value***

17. Utang Usaha / *17. Trade Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Toyota Astra Motor	10.744.240.664	54.624.510.246
PT Astra Otoparts Tbk	8.639.437.601	42.772.088.183
PT Eka Star Mobilindo	3.015.457.871	2.645.250.395
CV Kalasuba Indonesia	2.655.685.685	2.780.831.322
PT Heriromadiali	1.882.211.002	2.114.506.186
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	1.751.815.530	6.447.970.518
PT Denso Sales Indonesia	1.559.693.281	2.958.483.946

17. Utang Usaha (lanjutan) / *17. Trade Payables (continued)*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties* (Lanjutan/ *Continued*)		
PT Berkat Otopart Indonesia	1.443.148.303	2.735.546.711
PT Griya Mutiara Abadi	1.097.294.852	1.203.369.928
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia	1.092.929.046	2.336.949.439
PT Eka Jaya Mobilindo	1.023.007.357	1.214.483.365
Hoksan Film	1.026.161.460	1.045.774.000
Lain-lain/ Others (di bawah Rp3 Miliar/ below Rp3 Billion)	1.282.459.303	27.128.226.226
Total	**37.213.541.954**	**150.007.990.465**

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payables are in Rupiah currency.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *18. Other Short Term Financial Liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	7.093.596.936	2.883.435.669	***Related Parties (Note 35)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Titipan Uang Muka	121.851.182.540	82.474.884.549	*Advance Deposits*
Titipan Asuransi	10.322.768.311	9.485.720.516	*Insurance Deposits*
Utang Dealer Pembiayaan	2.300.134.571	3.292.038.717	*Finance Dealer Payables*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	4.464.402.901	6.331.493.063	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Total	138.938.488.323	101.584.136.845	*Sub Total*
Total	**146.032.085.259**	**104.467.572.514**	***Total***

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga Bank	17.512.136.158	41.991.291.487	*Bank Interest*
Insentif Penjualan	837.265.004	832.242.480	*Sales Incentives*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	14.262.179.975	16.111.225.815	*Others (below Rp1 Billion)*
Total	**32.611.581.137**	**58.934.759.782**	***Total***

Akun insentif penjualan terdiri dari insentif yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Sales incentives consist of incentives given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses – others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

20. Pendapatan Ditangguhkan / *20. Unearned Income*

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

This account represent deferred income for after sales free car services in NRM, a subsidiary.

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/*Workshop Service Revenue*	85.703.814.228	58.930.940.282
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/*Less: Short Term Portion*	(20.013.376.806)	(9.138.914.013)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/*Long Term Workshop Service Revenue*	**65.690.437.422**	**49.792.026.269**

21. Perpajakan / *21. Taxation*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak			*The Subsidiary*
Pasal 28A			*Article 28A*
Tahun 2020	22.624.183.571	22.624.183.571	*Year of 2020*
Tahun 2019	4.516.781.871	29.483.608.541	*Year of 2019*
Pajak Pertambahan Nilai	55.530.638.900	53.431.656.744	*Value Added Tax*
Total	**82.671.604.342**	**105.539.448.856**	***Total***

Tahun 2021 / ***Year 2021***

PT Meka Adipratama (Meka) / ***PT Meka Adipratama (Meka)***

Pada tahun 2021 Meka menerima beberapa SKP:

In 2021, Meka received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00020/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	825.715.171
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00021/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	864.178.613
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00022/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	1.284.283.313
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00023/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	263.584.853
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00024/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	1.436.479.537
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00025/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	3.830.911
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00026/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	26.032.506

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation** (continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00027/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	25.864.544
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00028/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	66.816.845
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00029/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	12.683.395
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00030/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	700.500
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00031/207/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	86.770.266
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00018/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	53.147.469
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00019/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	52.849.004
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00020/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	74.003.903
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00021/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	18.345.304
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00022/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	73.799.859
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00023/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	251.875
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00024/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	1.818.929
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00025/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	1.846.990
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00026/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	4.574.724
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00027/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	905.989
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00028/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	35.061
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00029/107/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	6.535.904
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4(2)*	00002/240/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	1.427.430
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Stamp Duty*	00002/240/19/519/21	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	503.262.000
				5.689.744.895

SKP tersebut telah diakui Meka sebagai beban pajak periode berjalan.

Those SKPs has been recognized by Meka as current period tax expenses.

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

Pada tahun 2021 NAM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)

In 2021, NAM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang/*(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment* (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh 29/ *Tax Overpayment Assessment Letter Tax Article 29*	00005/406/19/528/21	26 April 2021/ *April 26, 2021*	(251.523.471)

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation*** *(continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang/*(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment* (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00016/207/19/528/21	26 April 2021/ *April 26, 2021*	34.345.137
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21*	00004/201/19/528/21	26 April 2021/ *April 26, 2021*	12.726.496
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 23*	00015/201/19/528/21	26 April 2021/ *April 26, 2021*	40.806.330
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 4(2)*	00004/240/19/528/21	26 April 2021/ *April 26, 2021*	20.038.952
				(143.606.556)

SKP tersebut telah diakui NAM sebagai piutang dan beban pajak periode berjalan.

Those SKPs has been recognized by NAM as current period tax receivables and expenses.

PT Nasmoco / ***PT Nasmoco***

Pada tahun 2021 Nasmoco menerima beberapa SKP:

In 2021, Nasmoco received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang/*(Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under /(Over) Payment* (Rp)
2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh 29/ *Tax Overpayment Assessment Letter Tax Article 29*	00025/406/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	(2.196.293.953)
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00109/207/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	2.336.000
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00108/207/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	2.160.000
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00106/207/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	46.755.821
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00107/207/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	76.408.376
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 23*	00080/203/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	231.053.614
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21*	00012/201/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	333.668.574
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 Final/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21 Final*	00001/243/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	11.569.604
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 4(2)*	00006/240/19/511/21	22 April 2021/ *April 22, 2021*	284.171.187
				(1.208.170.777)

SKP tersebut telah diakui Nasmoco sebagai piutang dan beban pajak periode berjalan.

Those SKPs has been recognized by Nasmoco as current period tax receivables and expenses.

Tahun 2020 / ***Year 2020***

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) / ***PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)***

GAKS menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00264A pada tanggal 9 Juni 2020 atas lebih bayar pajak penghasilan

GAKS received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00264A dated June 9, 2020 for the overpayment corporate income tax year 2019

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation** (continued)*

badan 2019 sebesar Rp722.830.889 dan telah diterima pada tahun 2020.

amounting to Rp722,830,889 and has been refunded in year 2020.

PT Meka Mekar Niaga (MMN)
MMN menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00435A tertanggal 24 Agustus 2020 atas pajak penghasilan badan. MMN telah menerima seluruh pengembalian pajak neto sebesar Rp137.127.710 pada tahun 2020.

PT Meka Mekar Niaga (MMN)
MMN received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00435A dated August 24, 2020 for over payment of corporate income tax year 2019. MMN received the net tax refund after discount amounting to Rp137,127,710 in year 2020

PT Global Carfix Indonesia (GCI)
GCI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00372A tertanggal 16 Juli 2020 atas pajak penghasilan badan 2019 sebesar Rp367.150.730, sebesar Rp3.221.909 akan dikompensasikan ke utang pajak dan Rp363.928.821 dikembalikan ke GCI.

PT Global Carfix Indonesia (GCI)
GCI received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00372A dated July 16, 2020 for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp367,150,730, amounting to Rp3,221,909 will be compensated to tax payable and Rp363,928,821 will be refund to GCI.

PT New Ratna Motor (NRM)
Pada tahun 2020, NRM menerima SKP sebagai berikut:

PT New Ratna Motor (NRM)
In 2020, NRM received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 29*	00008/206/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	25.438.032.835
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00016/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	20.232.477
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00017/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	70.577.691
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00018/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	67.349.996
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00019/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	26.567.511
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00020/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	118.851.273
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00021/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	126.800.502
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00022/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	67.801.317
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00023/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	74.936.263
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00024/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	59.725.695
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00025/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	134.633.874
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00026/203/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	31.520.509
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00027/203/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	399.519.240
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00004/203/16/411/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	2.025.788
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00005/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	1.684.860

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation** (continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00006/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	1.805.452
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00007/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	2.759.021
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00008/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	983.192
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00009/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	2.193.347
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00010/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	3.838.336
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00011/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	1.888.565
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00012/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	1.990.467
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00013/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	2.029.419
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23*	00014/203/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	2.042.328
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00003/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	195.584.209
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00004/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	25.864.370
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00005/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	17.462.556
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00006/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	20.612.220
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00007/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	257.209.027
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00008/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	2.176.216.074
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00009/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	27.564.901
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00010/240/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	54.184.733
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00011/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	526.317.416
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00012/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	364.011.412
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00001/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	6.574.259
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00002/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	869.390
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00003/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	586.977
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00004/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	559.956
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00005/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	704.833
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00006/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	64.792.331
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00007/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	926.551
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00008/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	236.616
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)*	00009/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	9.325.902

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation*** *(continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21*	00005/201/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1.113.608
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21*	00006/201/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	52.618.438
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Stamp Duty*	00007/259/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	51.582.000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00001/307/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	101.552.102
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00031/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	174.989.115
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00032/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	29.188.621
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00033/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	49.478.649
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00034/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	336.818.171
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00035/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	809.736.476
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00036/207/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	4.116.426
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax	00037/207/16/511/20	*11 Maret 2020/* March 11, 2020	39.688.018
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00038/207/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	6.556.588
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00039/207/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	4.246.435
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00040/207/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	4.400.614
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00041/207/16/511/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	472.152.443
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00025/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	26.498.071
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00026/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	1.227.272
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00027/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	7.250.001
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00028/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	818.181
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00029/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	17.403.638
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00030/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	56.517.308
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00031/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	4.018.186
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00032/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	40.511.526
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax*	00033/207/16/411/20	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	122.720.079
				32.824.595.657

SKPKB di atas telah dicatat sebagai beban pajak kini (koreksi pemeriksaan PPh badan) dan beban lain-lain (beban pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

SKPKB above has been recorded as current tax (correction of prior year corporate income tax) and other expense (tax expense) for the year ended December 31, 2020.

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation** (continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	1.409.710.295	716.226.685	*Article 21*
Pasal 23	1.317.520	13.242.584	*Article 23*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2020	--	3.748.752	*Year 2020*
Tahun 2021	2.847.783	--	*Year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	249.852.089	367.474.156	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	2.407.034.559	778.037.854	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.344.280.920	2.645.798.482	*Article 21*
Pasal 22	13.137.001	13.137.001	*Article 22*
Pasal 23	742.399.063	769.426.658	*Article 23*
Pasal 25	59.952.467	1.625.117.992	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
Tahun 2020	--	7.014.094	*Year 2021*
Tahun 2021	22.450.539.920	--	*Year 2020*
Pajak Pertambahan Nilai	1.113.958.563	2.767.521.174	*Value Added Tax*
Total	**33.795.030.180**	**9.706.745.432**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefit (Expense)***

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	(789.510.800)	(883.999.320)	*The Company*
Entitas Anak	(23.378.701.751)	(21.135.906.768)	
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan			*Correction of Prior Year Corporate*
Tahun - Tahun Sebelumnya			*Income Tax Examination*
Entitas Anak	--	(31.139.723.011)	*Subsidiaries*
Sub Total	(24.168.212.551)	(53.159.629.099)	*Sub Total*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan	2.952.005	3.989.196	*The Company*
Entitas Anak	(35.259.849.299)	(4.648.483.143)	*Subsidiaries*
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(12.362.387.257)	*Tax Rate Change Effect*
Sub Total	(35.256.897.294)	(17.006.881.204)	*Sub Total*
Total	**(59.425.109.845)**	**(70.166.510.303)**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss aand other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

21. Perpajakan (lanjutan) / ***21. Taxation*** *(continued)*

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(387.443.754.985)	(938.778.809.150)	*Loss before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi			*Less*
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(343.413.844.738)	1.208.164.372.917	*Profit of Subsidiaries before Income Tax*
Eliminasi	727.118.835.388	(284.010.687.146)	*Elimination*
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	(3.738.764.335)	(14.625.123.379)	*Income before Tax - the Company*
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Imbalan Kerja	15.536.868	20.995.767	*Employee Benefit*
Total Perbedaan Waktu	15.536.868	20.995.767	*Total Temporary Difference*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Beban Pajak	7.916.739	53.879.010	*Tax Expenses*
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(1.204.639.993)	(421.569.856)	*Revenue already Subjected to Final Tax*
Lain-lain	9.075.270.820	19.624.447.313	*Others*
Total Perbedaan Tetap	7.878.547.566	19.256.756.467	*Total Permanent Differences*
Laba Kena Pajak Perusahaan	4.155.320.099	4.652.628.855	*Taxable Income of the Company*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	4.155.320.000	4.652.629.000	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan			*Tax Calculation PPh 29 with:*
Tarif Pajak	789.510.800	883.999.320	*Applicable Tax Rates*
Total Pajak Kini	789.510.800	883.999.320	*Total Current Tax*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perusahaan	(789.510.800)	(883.999.320)	*Parent Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT New Ratna Motor	(22.642.484.205)	(19.423.772.940)	*PT New Ratna Motor*
PT Meka Adipratama	(39.263.398)	(91.310.228)	*PT Meka Adipratama*
PT Chandra Pratama Motor	(469.265.760)	(1.091.315.720)	*PT Chandra Pratama Motor*
PT Nasmoco Bahtera Motor	(227.688.388)	(529.507.880)	*PT Nasmoco Bahtera Motor*
Total	(24.168.212.551)	(22.019.906.088)	*Total*
Dikurangi: Pembayaran Pajak Dibayar di Muka			*Less: Prepayment of Income Taxes*
Perusahaan	786.663.017	883.999.320	*Parent Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT New Ratna Motor	216.184.211	19.424.778.671	*PT New Ratna Motor*
PT Meka Adipratama	17.407.261	97.318.591	*PT Meka Adipratama*
PT Chandra Pratama Motor	468.712.617	1.091.315.720	*PT Chandra Pratama Motor*
PT Nasmoco Bahtera Motor	225.857.742	529.507.880	*PT Nasmoco Bahtera Motor*
Sub Total	1.714.824.848	22.026.920.182	*Sub Total*
Kurang Bayar Pajak Kini			*Under Paid Current Tax*
Perusahaan	2.847.783	3.748.752	*Parent Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT New Ratna Motor	22.426.299.994	1.005.731	*PT New Ratna Motor*
PT Meka Adipratama	21.856.137	6.008.363	*PT Meka Adipratama*
PT Chandra Pratama Motor	553.143	--	*PT Chandra Pratama Motor*

21. Perpajakan (lanjutan) ***21. Taxation** (continued)*

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Nasmoco Bahtera Motor	1.830.646	--	*PT Nasmoco Bahtera Motor*
Sub Total	22.450.539.920	7.014.094	*Sub Total*
Total Kurang Bayar	**22.453.387.703**	**10.762.846**	***Total Under Payment***

d. Pajak Tangguhan ***d. Deferred Tax***

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	2021 Rp	
Aset PajakTangguhan - Perusahaan					*Deferred Tax Assets - Parent Company*
Liabilitas Imbalan Kerja	413.834.088	2.952.005	--	416.786.093	*Employee Benefits Liability*
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	66.964.267.784	(35.833.705.293)	(2.664.282.060)	28.466.280.431	*Deferred Tax Assets of Subsidiaries*
	67.378.101.872	(35.830.753.288)	(2.664.282.060)	28.883.066.524	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(10.000.829.335)	573.855.994	61.890.521	(9.365.082.820)	*Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries*
	(10.000.829.335)	573.855.994	61.890.521	(9.365.082.820)	
Total Aset Pajak Tangguhan Neto	**57.377.272.537**			**19.517.983.704**	***Total Deferred Tax Asset-Net***

	2019 Rp	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ *Adjustment on Initial Implementation of New PSAK* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	Efek Perubahan Tarif Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *The Effect of Rate Changes Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Efek Perubahan Tarif Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *The Effect of Rate Changes Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	2020 Rp	
Aset PajakTangguhan - Perusahaan								*Deferred Tax Assets of Parent Company*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	539.269.596	--	3.989.196	--	(129.424.704)	--	413.834.088	*Liability for Employee Benefits*
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	101.941.354.611	(18.642.700.447)	(4.648.483.143)	547.059.316	(12.232.962.553)	--	66.964.267.784	*Deferred Tax Assets of Subsidiaries*
	102.480.624.207	(18.642.700.447)	(4.644.493.947)	547.059.316	(12.362.387.257)	--	67.378.101.872	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	--	(16.535.046.556)	--	2.312.887.583	--	4.221.329.638	(10.000.829.335)	*Deferred Tax Liabilities - Subsidiary*
	--	(16.535.046.556)	--	2.312.887.583	--	4.221.329.638	(10.000.829.335)	
Total Aset Pajak Tangguhan Neto	**102.480.624.207**						**57.377.272.537**	***Total Deferred Tax Asset-Net***

22. Pinjaman / *22. Loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loans*		
PT Bank Permata Tbk	149.381.037.213	220.210.578.959
PT Bank DBS Indonesia	134.987.347.855	148.768.545.000
PT Bank Central Asia Tbk	130.771.464.047	408.345.408.538
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.651.891.031	113.187.003.041
PT Bank BTPN Tbk	116.981.778.374	125.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	88.502.805.132	122.802.850.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.322.510.277	27.152.811.623
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.262.043.511	38.673.470.415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	12.547.460.104
Total	**822.860.877.440**	**1.216.688.128.539**

	2021 Rp	2020 Rp
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long Term Loans*		
PT Bank Central Asia Tbk	977.898.639.916	938.259.501.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	446.086.307.135	527.212.217.266
PT Bank BTPN Tbk	243.280.235.146	335.417.554.946
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	170.703.845.294	204.053.297.175
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	170.787.538.813	197.047.696.300
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	125.483.668.799	181.716.464.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.530.380.025	214.434.389.980
PT Bank Permata Tbk	69.476.645.972	10.002.955.495
PT Bank Resona Perdania	68.208.801.582	85.833.333.337
PT Bank Mega Tbk	42.532.306.107	88.872.652.299
PT Bank Victoria International Tbk	50.660.920.848	74.724.463.838
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.412.448.469	48.686.712.918
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	37.793.010.901	43.129.564.550
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	32.008.966.156	38.058.943.195
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.400.000.000	33.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.924.502.931	16.475.534.859
Sub Total	2.603.188.218.094	3.036.925.281.662
Dikurangi/ *Less* : Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized transaction costs*	(2.924.887.276)	(16.364.724.082)
Total	**2.600.263.330.818**	**3.020.560.557.580**
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Less: Curent Maturities of Long Term Loan*		
PT Bank Central Asia Tbk	348.664.957.624	484.687.467.257
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114.238.763.317	206.697.993.923
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	79.384.637.279	171.468.990.492
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	76.323.777.096	232.349.025.449
PT Bank BTPN Tbk	71.532.476.617	114.649.394.365
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	51.381.960.244	45.724.240.660
PT Bank Permata Tbk (IDR)	30.458.575.512	10.449.872.392

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Victoria International Tbk	29.766.564.947	4.030.336.723
PT Bank Mega Tbk	28.264.640.175	36.184.494.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	19.411.845.272	17.269.539.059
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	17.337.089.939	15.298.451.977
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	14.312.081.125	18.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia	5.518.865.018	15.627.189.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.997.180.959	36.458.000.257
PT Bank Resona Perdania	4.938.143.152	5.833.333.337
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		2.475.000.000
Sub Total	895.531.558.277	1.417.203.330.117
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long Term Loans*	**1.704.731.772.541**	**1.603.357.227.463**

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali direstrukturisasi berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Maret 2021. AFI memperoleh restrukturisasi atas perpanjangan fasilitas kredit Nomor.40059/GBK/2020 tanggal 28 Januari 2021 dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan fasilitas sampai dengan 2027 dengan limit kredit sebesar Rp193.217.127.211 (*exworking capital*);
b) Memastikan PT Bintraco Dharma menjual tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Jakarta Utara dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk melunasi utang Debitur secara *inverse order* selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022;
c) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi; dan
d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perubahan ketigabelas atas Perjanjian Kredit No.54 tanggal 11 Mei 2021, BCA setuju mengubah jangka waktu pembayaran utang fasilitas kredit sehingga jangka pendek AFI dikonversi menjadi jangka panjang.

SHORT TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Initially, AFI loan to BCA was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 and was last restructured based on Deed No. 24 dated March 5, 2021. AFI obtained a restructuring of the extension of the credit facility Number 40059/GBK/2020 dated January 28, 2021 with the following details:

a) The extension of the facility up to 2027 with a credit limit amounting to Rp193,217,127,211(ex-working capital);
b) Ensure that PT Bintraco Dharma sells land and buildings located on Jl. Gaya Motor 1 No. 8 North and use the sale proceeds to pay off debt Debtor inverse order no later than December 31, 2022;
c) Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement; and
d) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

Based on the thirteenth amendment to Credit Agreement No. 54, dated May 11, 2021, BCA agreed to change the repayment period of the credit facility debt so that AFI's short term is converted to long term.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga berkisar antara 8,00% - 10,25% per tahun.

Interest rate ranging from 8.00% - 10.25% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama PT Bintraco Dharma, pihak berelasi, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325 m2 yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Tanggal 6 April 2022, telah dilakukan eksekusi aset tersebut kepada BCA untuk menyelesaikan saldo utang AFI per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.418.112.242 (Catatan 44).

The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of PT Bintraco Dharma, related party, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325 sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta. At April 6, 2022, the assets were executed by BCA to settle the outstanding balance of AFI's debt as of December 31, 2021 amounting to Rp158,418,112,242 (Note 44).

Setelah resktrukturisasi utang AFI ke BCA, seluruh *covenant* baik *financial covenant* maupun *non-financial covenant* yang setelah restrukturisasi seluruhnya tetap berlaku, namun BCA setuju memberikan *waiver* sampai dengan 31 Desember 2021.

After the restructuring of AFI's debt to BCA, all covenants, both financial and non-financial covenants, which after the restructuring remain in effect, however, BCA agreed to provide a waiver until December 31, 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp193.525.238.255 and Rp743.625.646.964.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp193,525,238,255 and Rp743,625,646,964, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp158.418.112.242 (disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panajng) dan Rp192.532.070.346.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp158.418.112.242 (presented as part of long term bank loan) and Rp192,532,070,346, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.234/Add-KCK/2020 tertanggal 26 Juni 2020, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan *limit* sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan *limit* sebesar Rp120.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Amendmend of Credit Agreement No.234/Add-KCK/2020 dated June 26, 2020, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Local Credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on December 31, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Time Loan Revolving facility with a limit of Rp120,000,000,000 which will be due on December 31, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating.*

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m2 dan 5.061 m2 yang terletak di

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is*

22. Pinjaman (lanjutan)

Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m2 yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
- Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit oleh PT Bank Central Asia Tbk, No.40333/GBK/2021, tanggal 8 April 2021, NRM memperoleh beberapa poin-poin restrukturisasi atas perjanjian kredit No.234/Add-KCK/2020 tersebut.

Poin-poin restrukturisasi untuk perjanjian kredit No. 234/Add-KCK/2020 adalah sebagai berikut:
- Peningkatan *Plafond* fasilitas *Term Loan Revolving* semula Rp120.000.000.000 menjadi Rp136.849.000.000 yang berasal dari konversi atas fasilitas pinjaman kredit lokal.
- Pengalihan sebagian dari *plafond* fasilitas kredit lokal sebesar Rp77.707.500.000 menjadi *plafond* atas fasilitas *Installment Loan* dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Desember 2025, suku bunga 9,00% (*floating)*, dengan *schedule* pembayaran pokok pinjaman yaitu, April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 10% serta 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 35%;
- Penurunan suku bunga kredit atas fasilitas *Term Loan Revolving* semula 9,75% menjadi 9,00% *floating;*
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas *Term Loan Revolving* sampai dengan 31 Desember 2021;
- NRM telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement*

22. Loans *(continued)*

located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 15);
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 15);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
- *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

Based on the Letter of Credit Restructuring Notification by PT Bank Central Asia Tbk, No.40333/GBK/2021, dated April 8, 2021, NRM obtained several restructuring points for credit agreement No.234/Add-KCK/2020.

Restructuring points for credit agreement No. 234/Add-KCK/2020, as follows:
- *Enhancing the plafond of Term Loan Revolving Facility from Rp120,000,000,000 to Rp136,849,000,000 originating from the conversion of a local credit loan facility.*
- *Switching from a part of the local credit facility plafond amounting to Rp77,707,500,000 become a plafond of Installment Loan facility with maturity until December 25, 2025, the loan interest rate is 9.00% (floating), with a schedule of loan principal repayments, namely, April - December 2021 at 7.5%, 2022 and 2023 at 10% respectively and 2024 and 2025 at 35% respectively;*
- *Decrease in loan interest rates of Term Loan Revolving from 9.75% to 9.00% floating;*
- *Extension of the Term Loan Revolving until December 31, 2021;*
- *NRM has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

In accordance with the Deed of Sharing of Collaterals Number 56 dated April 12, 2021 before a notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

(SSA) atas utang bank NRM kepada bank BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. Tambahan jaminan diantaranya:

- Tanah dan bangunan di Jl. Walisongo, Tugu, Semarang atas nama NRM dengan total nilai pasar Rp150.387.000.000. Pada agunan ini akan dipasang hak tanggungan sebesar nilai pasar terakhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib dijual paling lambat 31 Desember 2021 untuk melunasi Kredit Modal Kerja. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, proses penjualan masih berlangsung;

- Menandatangani dokumen agunan berupa Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan atau Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); dan

- Seluruh agunan yang tercantum dari Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 yang dibuat Angelique Tedjajuwana, notaris di Semarang, berikut seluruh perubahannya tetap dijaminkan di BCA;

the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN. Additional collaterals include:

- *land and buildings on Jl. Walisongo, Tugu, Semarang on behalf of NRM with a total market value of Rp150,387,000,000. This collateral will place a mortgage at the latest market value in accordance with the applicable provisions and must be sold no later than December 31, 2021 to pay off the Working Capital Credit. As of the date of the consolidated financial statements were authorized for issue, the sale process were in process;*
- *Sign collateral documents in the form of Power of Attorney to Impose Mortgage Rights or Deed of Granting Mortgage Rights on land and buildings on Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); and*
- *All collaterals listed in the Credit Agreement Deed No. 19 dated March 20, 2009 by Angelique Tedjajuwana, a notary in Semarang, and all amendments are still guaranteed in BCA;*

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit ini adalah sebagai berikut:

- Agunan di atas bersifat *cross default* dengan pinjaman AFI di BCA.
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang paling lambat 31 Desember 2021 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2020. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon *(O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA dan bank lain. Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, proses penjualan masih berlangsung;

- NRM diwajibkan menjual tanah dan bangunan pada 19 lokasi dengan total luas tanah 34.033 m2 paling lambat 31 Desember 2022 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pelunasan sebagian *O/S KI* dan O/S I/L konversi di BCA dan bank lain;

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan dan agunan aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan paling lambat Desember

Other terms and conditions listed in this Credit Restructuring Notification Letter are as follows:

- *The collaterals above are cross default with loan facilities of AFI at BCA.*
- *NRM is required to sell land on Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang at the latest December 31, 2021 with liquidation value at least 70% of the 2020 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA and other banks. As of the date of the consolidated financial statements were authorized for issue, the sale process were in process;*
- *NRM is required to sell land and buildings at 19 locations with total land area of 34,033 sqm no later than December 31, 2022 with liquidation value at least 70% of the market value of KJPP 2017. All fund proceeds from sales are used as partial settlement for O/S KI and O/S I/L conversion at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land in Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan and warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto no later than*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017-2018. Per 30 September 2021, aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan telah terjual. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pelunasan sebagian Kredit Modal Kerja di BCA. Setelah melakukan *prepayment* sebesar 100% dari nilai pasar tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62 dari penjualan 2 (dua) agunan aset tersebut, NRM dapat menarik agunan tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62;

December 2025 with liquidation value at least 70% of the 2017-2018 KJPP market value. As of September 30, 2021, warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto has been sold. All fund proceeds from sales are used as a partial payment for Working Capital Credit at BCA. After making prepayments of 100% of the market value of land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62 from the sale of the 2 (two) asset collaterals, NRM can withdraw the collateral for land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62;

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Bukit Raya, Semarang paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon *(O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA.
- NRM diwajibkan memberikan tambahan agunan tanah di Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total 5 lokasi seluas 62.755 m2) untuk *meng-cover O/S Installment Loan* konversi (paripasu dengan kreditor lainnya)
- Nilai pembayaran *O/S* Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Installment Loan* (konversi) dari penjualan aset dan agunan tidak boleh kurang dari total 70% dari nilai pasar hasil penilaian KJPP 2017 - 2020 (nilai likuidasi berdasarkan daftar yang diserahkan kepada BCA). Apabila hasil penjualan melebihi nilai pasar KJPP maka selisih nilai tersebut seluruhnya juga digunakan untuk pembayaran.
- NRM tidak diperkenankan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan. Apabila NRM akan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan maka pelunasan/ penurunan plafon dilakukan proporsional terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja seluruh kreditor.
- Menerapkan *equal treatment* dengan seluruh kreditor NRM lainnya
- Sehubungan dengan fasilitas NRM pada PT Bank DBS Indonesia (DBS) dan PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM tidak diperkenankan untuk:
  - Melunasi seluruh utangnya;

- *NRM is required to sell land on Jl. Bukit Raya, Semarang no later than December 2025 with liquidation value of at least 70% of the 2018 KJPP market value. All proceeds from sales are used as prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA.*
- *NRM is required to provide additional land collateral in Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total of 5 locations covering an area of 62,755 sqm) to cover O/S Installment Loan conversions (paripasu with other creditors)*
- *O/S prepayment value for working capital credit, investment credit, installment loan (conversion) from sale of assets and collaterals should not be less than a total of 70% of the market value of the 2017-2020 KJPP assessment (liquidation value based on the list submitted to BCA). If the sales proceeds exceed the KJPP market value, the total difference in value is also used for prepayment.*
- *NRM is not allowed to make partial redemption/ reduction of the Working Capital Credit plafond with the source of funds not from the sale of collaterals. If NRM will pay off/decrease the Working Capital Credit plafond partially with the source of funds not from the sale of collateral, then the settlement/reduction of the ceiling will be carried out proportionally to the Working Capital Credit facility of all creditors.*
- *Applying equal treatment with all other NRM creditors*
- *In connection with the NRM facility at PT Bank DBS Indonesia (DBS) and PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM is not allowed to:*
  - *Pay off all of the debt;*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Memberikan tambahan agunan dan/atau jaminan untuk menjamin utangnya;
- Dilakukan pengurangan atau pemblokiran fasilitas NRM pada DBS dan Permata; dan
- Persentase penggunaan fasilitas pada DBS dan Permata lebih tinggi dibandingkan persentase penggunaan fasilitas NRM pada BCA.

Provide additional collateral and/or guarantees to guarantee the debt;
- *Carried out reduction or blocking of NRM facilities at DBS and Permata; and*
- *The percentage of facility usage at DBS and Permata is higher than the percentage usage of the NRM facility at BCA.*

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 059/add-KCK/2022 tanggal 07 Maret 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas time loan revolving dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2023.

Under the Addendum Deed No. 059/add-KCK/2022 dated March 07, 2022, NRM obtained extention of time loan revolving facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to January 31, 2023.

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:
- *(EBITDA + ORI) / Interest* minimal 2 x (kali);
- *(EBITDA + ORI - Tax)* / *(Principal + Interest Installment)* diatas 1 x (kali);
- Total *Liabilities* / Total *Equity* dibawah 2 x (kali);
- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + *Down Payment* Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Financial covenants related to this facility are as follows:
- *(EBITDA + ORI) / Interest minimum 2 x (times);*
- *(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) above 1 x (times);*
- *Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);*
- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Tittle Fee).*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas. NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank. Sampai dengan tanggal pelaporan restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant*.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants above. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank. Until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the violation of covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp568.960.138.702 dan Rp50.000.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp568,960,138,702 and Rp50,000,000,000, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp130.771.464.047 and Rp215.813.338.192.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp130,771,464,047 and Rp215,813,338,192, respectively.

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke Bank Permata, pertama kali berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, dan terakhir kali direstrukturisasi berdasarkan Akta No.09 tanggal 26 Januari 2021 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn.

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI loan facility to Bank Permata, for the first time based on the Banking Facility Provision Agreement No. 38 dated 31 May 2010, and was last restructured based on Deed No. 09 dated 26 January 2021 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Bank Permata dikonversi menjadi pinjaman jangka Panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Permata Bank was converted into a long-term loan.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Restrukturisasi atas Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 141/SK/MB/WB/12/2020 tanggal 28 Desember 2020 dengan rician sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran diubah dan dikonversi menjadi fasilitas *Term Loan* 14 sebesar Rp76.471.622.344 dibagi menjadi 2 Tranche, yaitu Tranche A dan B masing-masing sebesar Rp43.058.418.310 dan Rp33.423.204.034;
- Jangka waktu fasilitas Tranche A sampai dengan Desember 2027 dan Tranche B sampai dengan Desember 2023; dan
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,5% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 dan 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027.
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36) .

Restructuring of the Eleventh Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No. 141/SK/MB/WB/12/2020 dated December 28, 2020 with details as follows:

- *The Account Statement Facility was changed and converted to 14th Term Loan amounting to Rp76,471,622,344 which is divided into 2 Tranches, namely Tranche A and B amounting to Rp43,058,418,310 and Rp33,423,204,034, respectively;*
- *The term of the Tranche A facility is until December 2027 and Tranche B is until December 2023; and*
- *The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.5% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027.*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga berkisar antara 8,00% - 10,75% per tahun.

Interest rate ranging from 8.00% - 10.75% per annum

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi dan piutang pembiayaan konsumen AFI (Catatan 8).

The collateral provided for this loan is a plot of land and a Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party and AFI's consumer financing receivables (Note 8).

Setelah restrukturisasi utang AFI ke Bank Permata, seluruh *covenant* baik *financial covenant* maupun *non-financial covenant* yang setelah restrukturisasi seluruhnya tetap berlaku.

After the restructuring of AFI's debt to Bank Permata, all covenants, both financial and non-financial covenants, are still valid.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio* dan ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non performing financing receivables, gearing ratio and equity. As of the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp76.481.622.344 dan Rp533.401.043.818.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp76,481,622,344 and Rp533,401,043,818, respectively.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp76.481.622.344.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp76,481,622,344, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)
Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, SH, notaris di Semarang, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Term Loan dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo selama 3 (tiga) tahun sejak penarikan dengan suku bunga 9.00% per tahun - mengambang. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil. Pada 21 Desember 2020, NRM telah menutup fasilitas ini;
- Fasilitas *Revolving Loan* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2020 dengan suku bunga 8.50% per tahun – mengambang, tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja.

PT New Ratna Motor (NRM)
In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 15, 2020 from Tuty Wardhany, SH, notary in Semarang, NRM has credit facilities from PT Bank Permata Tbk as follows:

- *Investment Credit facility with limit of Rp100,000,000,000, which will be due for 3 (three) years from the withdrawal and bear interest rate of 9.00% per annum - floating; The purpose of the loan is for car financing. At December 21, 2020, NRM has closed this facility;*
- *Revolving loan Facility with limit amounting to Rp200,000,000,000 which will be due on May 31, 2020, and bear interest rate of 8.50% per annum – floating, The purposes of the loan is for working capital.*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1401/Mintaragen di Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah atas nama NRM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.752/Mintaragen di Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Madya Dati II Tegal, Jawa Tengah atas nama NRM (Catatan 15);
- Fidusia Persediaan dan Piutang milik NRM, di Tambak Jati, Kecamatan Tugu, Semarang, Jawa Tengah, dengan total nilai penjaminan sebesar Rp160.000.000.000 (Catatan 6 dan 9);
- Fidusia Kendaraan milik NRM di gedung Cars World, Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Kota Tangerang, Banten, dan atau lokasi-lokasi lain, dengan total nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

Collaterals for these credit facilities are follows:

- *Building Rights Title No.1401/Mintaragen in Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Tegal, Central Java on behalf of NRM (Note 15);*
- *Building Rights Title No.752/Mintaragen in Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Madya Dati II Tegal, Central Java on behalf of NRM (Note 15);*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by NRM in Tambak Jati, Kecmatan Tugu, Semarang, Centra Java with total guaranteed value of Rp160,000,000,000 (Notes 6 and 9);*
- *Fiduciary for vehicles owned by NRM in Cars World, Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang City, Banten and / or other locations, with total guaranteed value of Rp100,000,000,000 (Note 15).*

Berdasarkan akta No. 68 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 21 Desember 2020 yang disahkan oleh notaris Tuty Wardhany SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk atas perjanjian kredit No.10 sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas *revolving loan* menjadi 31 Agustus 2021;
- Mengurangi plafond fasilitas *revolving loan* semula Rp200.000.000.000 menjadi Rp112.263.000.000;

Based on deed No. 68 regarding the first amendement of credit agreement, dated December 21, 2020 legalized by notary Tuty Wardhany SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank Permata Tbk for credit agreement No.10, as follows:

- *Extension of the loan term of the revolving loan facility to August 31, 2021;*
- *Reducing the plafond of revolving loan facility from Rp200,000,000,000 to Rp112,263,000,000;*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Mengubah jaminan fidusia atas persediaan barang dan piutang dagang semula Rp160.000.000.000 menjadi Rp89.810.400.000; dan
- Melepas jaminan fidusia atas kendaraan.

- *Change the fiduciary guarentee for inventories and trade receivables from Rp160,000,000,000 to Rp89,810,400,000; and*
- *Releasing the fiduciary guarantee for vehicles.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:
- *Current ratio minimum* sebesar 1,1 x (kali);
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest BeariCng Debt) Minimum* sebesar 1,35x;
- Menjaga rasio *DSCR.*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:
- *Current Ratio Minimum of 1.1 x (times);*
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest Bearing Debt) Minimum of 1.35 x (times);*
- *Maintains The DSCR Ratio.*

Berdasarkan Perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.145 tanggal 29 September 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas revolving loan menjadi 31 Mei 2022.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 145, dated September 29, 2021, NRM obtained extention of revolving loan facility to become 31 May, 2022.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to these conditions NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp824.735.859.408 dan Rp85.945.039.223.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp824,735,859,408 and Rp85,945,039,223, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp89.370.509.451 dan Rp110.903.941.500.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp89,370,509,451 and Rp110,903,941,500, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, Meka mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:
- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp39.416.000.000 (*reguler*) dan Rp15.766.400.000 (sementara). Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian. Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (*subject to be changed*).

PT Meka Adipratama (Meka)
Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities of Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, Meka obtained the following credit facilities from Bank Permata:
- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain) to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. The facility limit amounted to Rp39,416,000,000 (regular) and Rp15,766,400,000 (temporary). The term of the facility is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement. The interest charged is 9.26% per year (subject to be changed).*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* dan Bank Garansi (BG) untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari *supplier non* Astra Otoparts. Plafon fasilitas ini sebesar Rp20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Nomor 020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 9% per tahun.

Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1) and Bank Guarantee (BG) to finance working capital for the purchase of automotive parts from non Astra Otoparts suppliers. The facility limit amounted to Rp20,000,000,000 which prevails until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Entenxion Number 020/SK/SP1/WB /03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The effective interest rate is 9% per annum.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka dengan total nilai penjaminan sebesar Rp53.736.000.000 (Catatan 6 dan 9).

Collaterals for these credit facilities are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15).*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka with total guaranteed value amounting to Rp53,736,000,000 (Notes 6 and 9).*

Meka telah memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi pinjaman bank sebagai berikut:

- Berdasarkan akta No.7 dan 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, Meka memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No. 20 dan 21, sebagai berikut:
  a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas revolving loan menjadi 31 Mei 2021. Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No.140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021, tanggal 09 September 2021, Meka memperoleh Perpanjangan fasilitas Revolving Loan dan Omnibus Revolving Loan 1 menjadi 31 Mei 2022;
  b) Mengurangi *plafond* fasilitas omnibus *Revolving Loan* 1, semula Rp20.000.000.000 menjadi Rp6.706.000.000;
  c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No.01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;
  d) Membebankan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmloyo sebesar Rp8.439.615.183; dan

Meka has obtained several bank loan restructuring agreements as follows:

- *Based on deed No.7 and 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, Meka obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No.20 and 21, as follows:*
  a) Extension of the loan term of the revolving loan facility to May 31, 2021. Based on the Banking Facilities Offer Letter No.140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021 dated September 9, 2021, Meka Obtained a Revolving Loan Fasility and Omnibus revolving loan 1 Fasility to become May 31, 2022;
  b) Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp20,000,000,000 to Rp6,706,000,000;
  c) Made additional new collateral in form of land and buildings with an ownership title of HGB No.01515/Karang Asam Ulu on behalf of PT Graha Arta Kaltim Sentosa with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;
  d) Imposing security rights 2nd rank mortgage on SHGB No. 347/ Salamanmloyo amounting to Rp8,439,615,183; and

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

e) Mengubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp17.576.800.000.

e) Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp40,000,000,000 to Rp17,576,800,000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:
- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha)/Utang Bank Jangka Pendek Minimal 1,1x;
- Leverage maksimal 4x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:
- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+AccountsReceivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times;*
- *Maximum leverage is 4 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Meka belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut Meka telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan Meka tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, Meka has not met all the financial covenants. Due to this condition, Meka has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and Meka has not received waiver for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.037.070.996 dan Rp182.055.295.701.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,037,070,996 and Rp182,055,295,701, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp48.810.697.589 dan Rp25.634.855.379.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp48,810,697,589 and Rp25,634,855,379, respectively.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 21 Tanggal 25 November 2019, Mekar mendapatkan fasilitas kredit Omnibus *Revolving Loan*-1 untuk mendanai modal kerja Meka ke supplier selain PT Astra Otoparts Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas No.020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 9% per tahun.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)
Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities of Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 21 dated November, 25 2019, Mekar obtained the Omnibus Revolving Loan-1 facility to fund Meka's working capital to suppliers other than PT Astra Otoparts Tbk with credit plafond amounting to Rp20,000,000,000 which prevails until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Entenxion No.020/SK/SP1/WB/03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The effective interest rate is 9% per annum.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan

Collaterals for the this credit facility are as follow:
- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo*
-

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka Catatan 6 dan 9).

sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15).
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Notes 6 and 9).*

Berdasarkan akta No.7 dan 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, Mekar memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas akta perjanjian kredit No.20 dan 21 sebagai berikut:

Based on deed No.7 and 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, Mekar obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For deed of credit agreement No.20 and 21, as follows:

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas revolving loan menjadi 31 Mei 2021. Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No.140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021, tanggal 09 September 2021, Mekar memperoleh Perpanjangan fasilitas Revolving Loan dan Omnibus Revolving Loan 1 menjadi 31 Mei 2022;

a) Extension of the loan term of the revolving loan facility to May 31, 2021. Based on the Banking Facilities Offer Letter No.140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021 dated September 9, 2021, Mekar Obtained a Revolving Loan Fasility and Omnibus revolving loan 1 Fasility to become May 31, 2022;

b) Mengurangi *plafond* fasilitas omnibus *Revolving Loan* 1, semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp2.181.000.000;

b) Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp10,000,000,000 to Rp2,181,000,000;

c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;

c) Made additional new collateral in form of land and buildings with proof of ownership of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of PT Graha Arta Kaltim Sentosa with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;

d) Membebankan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmloyo sebesar Rp8.439.615.183; dan

d) Imposing security rights rank II on SHGB No. 347/ Salamanmloyo, amounting to Rp8,439,615,183; and

e) Merubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp17.576.800.000.

e) Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp 40,000,000,000 to Rp 17,576,800,000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Mekar antara lain:
- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha)/Utang Bank Jangka Pendek Minimal 1,1x.
- *Leverage* maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

The financial covenants that should be fulfilled by Mekar are:
- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+AccountsReceivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Mekar belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut Mekar telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan,

As of December 31, 2021 and 2020, Mekar has not met all the financial covenants. Due to this condition, Mekar has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

has not received waiver for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp737.535.906 dan Rp15.592.995.025.

Payments made for the yearss ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp737,535,906 and Rp15,592,995,025, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp261.356.768 and Rp997.776.187.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp261,356,768 and Rp997,776,187, respectively.

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)
Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, GAKS mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp27.754.000.000 (reguler) dan Rp11.101.600.000 (sementara). Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (*subject to be changed*).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan*-1 (Omnibus RL-1) dan Bank Garansi (BG) untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari *supplier* non Astra Otoparts. Plafon fasilitas ini sebesar Rp20.000.000.000 untuk Omnibus RL-1. Jangka waktu berlakunya fasilitas adalah sampai dengan 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Nomor 020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (*floating*).

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)
Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities of Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, GAKS obtained the following credit facilities from Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain) to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. The facility limit amounting to Rp27,754,000,000 (regular) and Rp11,101,600,000 (temporary). The interest charged is 9.26% per year (subject to be changed).*
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1) and Bank Guarantee (BG) to finance working capital for the purchase of automotive parts from non Astra Otoparts suppliers. The facility limit is Rp20,000,000,000 for Omnibus RL-1. The validity period of the facility is until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Entenxion Number 020/SK/SP1/WB/03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The interest charged is 9% per year (floating).*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15); dan
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka (Catatan 6 dan 9).

Collaterals for these credit facilities are as follows:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347/Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15); and*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Notes 6 and 9).*

GAKS telah memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi pinjaman bank sebagai berikut:

GAKS has obtained several bank loan restructuring agreements as follows:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Berdasarkan akta No.7 dan 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, GAKS memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No.20 dan 21 sebagai berikut:
  a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas revolving loan menjadi 31 Mei 2021. Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No.140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021, tanggal 09 September 2021, GAKS memperoleh Perpanjangan fasilitas Revolving Loan dan Omnibus Revolving Loan 1 menjadi 31 Mei 2022;
  b) Mengurangi *plafond* fasilitas pinjaman semula Rp38.855.600.000 menjadi Rp24.254.000.000;
  c) Mengurangi *plafond* fasilitas omnibus *Revolving Loan* 1, semula Rp20.000.000.000 menjadi Rp84.000.000;
  d) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama GAKS dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;
  e) Membebankan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmloyo sebesar Rp8.439.615.183; dan
  f) Mengubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.00 menjadi Rp17.576.800.000.

- *Based on deed No.7 and 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, GAKS obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No.20 and 21, as follows:*
  a) Extension of the loan term of the revolving loan facility to May 31, 2021. Based on the Banking Facility Offer Letter No. 140/BP/LOO/CRC SMG/WB/IX/2021, dated September 9, 2021, GAKS obtained the Extension of the Omnibus Revolving Loan 1 facility to May 31, 2022;
  b) Reducing the plafond of loan facility from Rp38,855,600,000 to Rp24,254,000,000;
  c) Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp20,000,000,000 to Rp84,000,000;
  d) Made additional new collateral in form of land and buildings with an ownership title of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of GAKS with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;
  e) Imposing 2nd rank mortgage on SHGB No. 347/ Salamanmloyo, amounting to Rp8,439,615,183; and
  f) Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp 40,000,000.00 to Rp 17,576,800,000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS antara lain:
- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha)/Utang Bank Jangka Pendek Minimal 1,1x.
- *Leverage* maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:
- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+AccountsReceivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, GAKS belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut GAKS telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, GAKS has not met all the financial covenants. Due to this condition, GAKS has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach.

22. Pinjaman (lanjutan) ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp14.977.476.440 dan Rp48.327.538.322.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp14,977,476,440 and Rp48,327,538,322, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp10.938.473.405 dan Rp6.192.383.549.

The outstanding balance of the loan as of September 30, 2021 and December 30, 2020 amounted to Rp10,938,473,405 and Rp6,192,383,549, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbaharui pada 26 Februari 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk berupa *Uncommitted Revolving Loan on Note* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 30 September 2021 dengan waktu jatuh tempo adalah 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Bunga yang dikenakan adalah 1,6% per tahun ditambah dengan *cost of fund*.

PT Bank BTPN Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/ S/0521 dated March 5, 2018 which was renewed on February 26, 2019, NRM has credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of Uncommitted Revolving Loan on Note with limit amounting to Rp150,000,000,000 in order to finance working capital. This loan has availability period up to September 30, 2021 with maturity period in 3 (three) months after the last utilization date of the facility. Interest of the facility is 1.6% per annum plus cost of fund.

Sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 Tanggal 5 Maret 2018 tertanggal 25 Maret 2021, NRM memperoleh beberapa *point* restrukturisasi dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- *Unrevolving* LOC yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp46.010.000.000 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Note*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025 dengan bunga 9,3% per tahun (tetap);
- *Unrevolving* LOC yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp145.529.702.689 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Certificate.* Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2023 dengan bunga 9% per tahun (tetap); dan
- *Revolving* LON yang Direstrukturisasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp78.990.000.000 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Desember 2021 dengan waktu jatuh tempo adalah 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (tetap).
- NRM harus mempertahankan kewajiban-kewajiban keuangan sebagai berikut yang akan diuji setelah tahun buku 2021:

In accordance with the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 on March 5, 2018, dated March 25, 2021, NRM obtained several restructuring point from PT Bank BTPN Tbk are as follows:

- *Restructured Unrevolving LOC with restructured loan amounting to Rp46,010,000,000 to refinance the Loan on Note facility. This loan will mature on December 31, 2025 with interest at 9.3% per annum (fixed);*
- *Restructured Unrevolving LOC with restructured loan amounting to Rp145,529,702,689 to refinance the Loan on Certificate facility. This loan will mature on December 29, 2023 with interest at 9% per annum (fixed); and*
- *Restructured revolving LON with maximum amount of Rp78,990,000,000 to finance working capital. This loan has an availability period until December 31, 2021 with maturity date of 3 (three) months after the date of the last drawdown of the facility. The interest charged is 9% per year (fixed).*

- *NRM must retain the following financial obligations which will be tested after the financial year 2021:*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Rasio lancar minimum 1.0 banding 1.0;
- Perbandingan total utang terhadap EBITDA adalah maksimal 3.5 banding 1.0;
- DSCR adalah minimum 1.1 banding 1.0; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas adalah maksimum 2.0 banding 1.0.

- *Minimum current ratio of 1.0 to 1.0;*
- *The ratio of total debt to EBITDA is a maximum of 3.5 to 1.0;*
- *DSCR is a minimum of 1.1 to 1.0; and*
- *Debt to equity ratio is a maximum of 2.0 to 1.0.*

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 ini adalah

- Sepanjang perjanjian masih berlangsung, NRM dilarang membagikan/membayar dividen apapun kepada pemegang sahamnya;
- NRM wajib mempertahankan kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 51% dari modal ditempatkan dan disetor NRM selama perjanjian berlangsung;

Other terms and conditions listed in the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/ 0521 are:

- *As long as the agreement is still ongoing, NRM is prohibited distributing / paying any dividends to its shareholders;*
- *NRM is required to retain ownership of the Company's shares of at least 51% of NRM's issued and paid-up capital for the duration of the agreement;*

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0046/Kalibaros beserta bangunan di atasnya dengan luas 1.490 m^2 yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0047/Kalibaros beserta bangunan di atasnya dengan luas 4.300 m^2 yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM, dengan jumlah nilai hak tanggungan kedua sertifikat tersebut sebesar Rp14.000.000.000 (Catatan 15);
- Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang membuktikan pemberian jaminan peringkat kedua hak tanggungan dengan nilai penjaminan Rp10.750.000.000 atas kedua tanah tersebut di atas berikut setiap dan semua bangunan, konstruksi dan struktur diatasnya;
- Piutang dagang milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No. 10 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00328928. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 6); dan
- Persediaan milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No.11 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W13.00328917. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 9).

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Building Rights Title No. 0046/Kalibaros with building on it with 1,490 sqm that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 0047/Kalibaros with building on it with 4,300 sqm that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM, with total mortgage value of the two certificates amounting to Rp14,000,000,000 (Note 15);*
- *Deed of Power of Attorney to Establish Security Rights and/or Deed of the Grantingof Security Rights evidencing the granting of the second rank security rights with security value of Rp10,750,000,000 over the two lang stated above together with any and all buildings erected, constructions, structures thereon;*
- *Trade receivables owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Deed No. 10 dated May 8, 2018 and Certificate of Fiduciary Guarantee No. W13. 00328928.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 6); and*
- *Inventories owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Deed No.11 dated May 8, 2018 and Certificate of Fiduciary Guarantee No.W13.00328917.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 9).*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, NRM belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, NRM has not met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has received waiver for the covenant breach.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 114 lampiran No. 008 tanggal 07 Januari 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas *revolving loan on note* dari PT Bank BTPN Tbk yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Under the first Addendum Deed No. 114 schedule No. 008 dated January 07, 2022, NRM obtained extention of revolving loan on note facility from PT Bank BTPN Tbk to extend the period up to June 30, 2022.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp144.753.632.433 dan Rp45.000.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp144,753,632,433 and Rp45,000,000,000, respectively.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp116.981.778.374 dan Rp125.000.000.000.

NRM's outstanding loan balance as of September 30, 2021 and December 31 2020 amounted to Rp116,981,778,374 and Rp125,000,000,000, respectively.

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant sampai 31 Desember 2021; dan

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the Deed Agreement No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, S.H., M.Kn., and last restructured based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL with the following details:

- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
- *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
- *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*

22. Pinjaman (lanjutan) ***22. Loans** (continued)*

- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Bank Resona dikonversi menjadi pinjaman jangka Panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from Resona Bank was converted into a long-term loan.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the Company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio.* Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receiveables and gearing ratio. Due to these condition up to the reporting date, AFI has submitted a waiver and obtained waiver approval for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan nihil.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,000,000,000 and nil, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar nihil dan Rp5.000.000.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp5,000,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)
Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman *Overdraft* 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014.

PT New Ratna Motor (NRM)
In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014.

22. Pinjaman (lanjutan)

Seluruh perjanjian tersebut terakhir diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100072RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya tertanggal 27 Desember 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.

Sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 100072RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya tertanggal 30 Desember 2020, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp20.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- NRM wajib memberikan jaminan tambahan berupa aset tetap (tanah dan bangunan secara paripasu dengan kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 bulan setelah tanggal perjanjian.
- NRM wajib menjaga kinerja keuangan sebagai berikut: rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 6,1 kali yang jika NRM tidak dapat memenuhinya, Resona dapat memutuskan untuk memblokir dan/atau menurunkan pemberian fasilitas kredit. Kondisi tersebut tidak diberlakukan dan akan dilakukan riviu secara berkala oleh Resona.

22. Loans *(continued)*

The agreements were amended with the latest amendment under the Addendum of the Credit Agreement No. 100072RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all dated December 27, 2021, NRM obtained extention of the loan facilities from PT Bank Resona Perdania to extend the period up to December 23, 2022.

In accordance with the Amendment of the Restructuring Credit Agreement No. 100072RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all dated December 30, 2020, NRM obtained several structuring approval for the loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Resona) as follows:

- *Fixed Loan amounting to Rp50,000,000,000 with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *PN PLF loan amounting to Rp20,000,000,000 with an interest of cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *Fixed Loan amounting to Rp.50,000,000,000 with with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *NRM is obliged to provide additional guarantees in the form of fixed assets (land and buildings in paripasu with other creditors) and a Security Sharing Agreement no later than 6 months after the date of the agreement.*
- *NRM is obliged to maintain financial performance as follows: a minimum current ratio of 100% and a maximum debt to equity ratio (gearing ratio) of 6.1 times which if NRM is unable to comply, Resona may decide to block and / or reduce the provision of credit facilities. This condition does not apply and will be periodically reviewed by Resona.*

22. Pinjaman (lanjutan)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan diatasnya) seluas 4.011 m^2 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m^2 yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 15);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 (Catatan 9); dan
- Aset tetap (Tanah dan Bangunan secara paripasu dengan Kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian Restrukturisasi ini ditandatangani.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status

22. Loans *(continued)*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:
- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of NRM (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 15);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000;*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9); and*
- *Fixed assets (Land and Building using paripasu basis with other Lenders) and Security Sharing Agreement at the latest 6 months after this Restructuring Agreement has been signed.*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:
- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- *Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*
- *Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;

declared bankrupt by the commercial court;

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan diatas (non keuangan) yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions above (non financial) that are required in the loan agreement.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:
- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali).

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:
- *Minimum current ratio is 100%;*
- *Gearing ratio maximum of 6.1 x (times).*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp40,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp88.502.805.132 dan Rp117.802.850.859.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp88,502,805,132 and Rp117,802,850,859, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000.

Plafon kredit fasilitas open account tersebut kemudian bertambah menjadi Rp80.000.000.000 ditambah plafon fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan Nomor 33 tanggal 26 Agustus 2014 di hadapan notaris Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notaris di Semarang.

Perjanjian kredit Danamon diperpanjang setiap tahun dan tidak mengalami perubahan plafon, sampai pada tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was made notarial in the presence of Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notary in Semarang, Danamon provides an open account facility to a credit limit of Rp.50,000,000,000.

The credit limit for the open account facility was then increased to Rp80,000,000,000 plus the overdraft loan facility ceiling of Rp10,000,000,000 based on the Amendment Agreement Deed Number 33 dated 26 August 2014 before notary Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notary in Semarang.

Danamon's credit agreement was extended every year and does not change the ceiling, until 2019 based on the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 before Notary Tuty Wardhany, SH which increases the

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

yang menambah total plafon menjadi Rp392.000.000.000 serta menimbulkan klausul agunan bersama NRM dan ANS. Sebelum perubahan tahun 2019 tersebut, fasilitas kredit NRM dari Danamon tidak mengandung klausul agunan bersama dengan ANS.

total ceiling to Rp392,000,000,000 and creates a collateral clause with NRM and ANS. Prior to the 2019 changes, the NRM credit facility from Danamon did not contain a joint collateral clause with ANS.

Sejak Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH tersebut yang ditandatangani oleh Direksi NRM yaitu Bapak Simon Harto Budi dan diberikan hanya berdasarkan keputusan dewan komisaris NRM yaitu Sebastianus Harno Budi dan Pribadi Dian Nurcahya. Bahwa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham NRM hanya menyetujui penggunaan Agunan untuk fasilitas yang digunakan oleh NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 36 dan 44).

Since the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 in the presence of Notary Tuty Wardhany, SH, which was signed by the Board of Directors of NRM, namely Mr. Simon Harto Budi and given only based on the decision of the NRM board of commissioners, namely Sebastianus Harno Budi and Pribadi Dian Nurcahya. Whereas based on the Decision of the Shareholders, NRM only approves the use of Collateral for facilities used by NRM, not including ANS. (Notes 36 and 44).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPWKP/256/2021 tanggal 23 Juli 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran, Kredit Berjangka-1 (KB-1) dan Kredit Berjangka-2 (KB-2) sampai dengan 27 Mei 2022.

Based on the Extension Agreement to the Credit Agreement No. PPWKP/256/2021 dated July 23, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM obtained extension of the The Facility for Account statement, Term Loans-1 (KB-1) and Term Loans-2 (KB-2) until May 27, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 66 tanggal 26 Juni 2020, NRM memiliki total plafon kredit sebesar Rp392.000.000.000 yang terdiri dari:

- Kredit Rekening Koran dengan plafon kredit sebesar Rp45.000.000.000 dan suku bunga 10% per tahun.
- *Open Account Facilities* (OAF) Impor dengan plafon kredit Rp80.000.000.000 dan suku bunga 10% per tahun.
- Kredit Berjangka-1 (KB-1) dengan plafon kredit sebesar Rp142.000.000.000 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Kredit Berjangka-2 (KB-2) dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Bank Garansi *Line* (BG Line) dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000.

Based on Credit Agreement Number 66 dated June 26, 2020, NRM has a total credit limit of Rp392,000,000,000 consisting of:

- *Overdraft Loans with credit plafond amounting to Rp45,000,000,000 and interest rate 10% per annum.*
- *Open Account Facilities (OAF) Import with credit plafond of Rp80,000,000,000 and interest rate 10% per annum.*
- *Term Loans-1 (KB-1) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp142,000,000,000 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Term Loans-2 (KB-2) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp100,000,000,000 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Bank Guarantee Line (BG Line) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp25,000,000,000.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM terdiri dari:

Collaterals for the NRM credit facilities are as follows:

22. Pinjaman (lanjutan)

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m^2 di Jalan Brigjen Sudiarto No.426 desa Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama Perusahaan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 15);
- Persediaan dengan nilai fidusia Rp89.805.800.000 (Catatan 9); dan
- Piutang usaha dengan nilai fidusia Rp5.627.430.101 (Catatan 6);

Agunan bersama NRM dan ANS (Catatan 36 dan 44) terdiri dari:

- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain:
  - HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m2;
  - HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m2;
  - HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m2;
  - HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m2;
  - HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m2;
  - HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m2;
  - HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m2;
  - HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m2; dan
  - HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m2 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m2 dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m2 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m2 dengan nilai Hak Tanggungan Rp27.074.000.000 (Catatan 15).

22. Loans *(continued)*

- *Land and building with HGB certificate Number 226/Palebon covering an area of 2,404sqm on Jalan Brigjen Sudiarto No.426 Palebon village, Pedurungan subdistrict, Semarang city owned by the Company with mortgage guaranteed value amounting to Rp43,781,000,000 (Note 15);*
- *Inventories with fiduciary amount of Rp89,805,800,000; and*
- *Accounts receivable with fiduciary amount of Rp5,687,430,101 (Note 6);*

Joint collaterals of NRM and ANS (Notes 36 and 44) consist of:

- *Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value amounting to Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including:*
  - *HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm;*
  - *HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm;*
  - *HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm;*
  - *HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm;*
  - *HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm;*
  - *HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm;*
  - *HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm;*
  - *HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; and*
  - *HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value of Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm with mortgage guaranteed value of Rp27,074,000,000 (Note 15);*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Fidusia atas persediaan NRM dengan nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m2 atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan Rp6.000.000.000 (Catatan 6).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m2 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m2 dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m2 (Catatan 15).

- *Fiduciary of inventories owned by NRM amounting tp Rp295,000,000,000 (Note 9);*
- *Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranted value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15);*
- *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6);*
- *Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value of Rp76,879,000,000 (Note 15);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15).*

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/218/2020 tanggal 25 September 2020 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi atas perjanjian kredit No. 137 sebagai berikut:

Based on the Amendment and Extension Agreement to the Credit Agreement No. PPWKP/218/2020 dated September 25, 2020 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM obtained several restructuring offers for credit agreement No. 137 as follows:

- Mengurangi plafond fasilitas kredit 1 yang semula Rp45.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000;
- Melunasi fasilitas kredit 2 dengan plafond sebesar Rp80.000.000.000;
- Mengurangi plafond fasilitas kredit 3 yang semula Rp142.500.000.000 menjadi Rp44.000.000.000;
- Mengurangi plafond fasilitas kredit 4 yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp10.500.000.000;
- Melunasi fasilitas kredit fasilitas kredit 5 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000;

- *Reducing the plafond of credit facility 1 from Rp45,000,000,000 to Rp35,000,000,000;*
- *Settlement of the credit facility 2 with plafond amounting to Rp80,000,000,000;*
- *Reducing the plafond of credit facility 3 from Rp142,500,000,000 to Rp44,000,000,000;*
- *Reducing the plafond of credit facilitiy 4 from Rp100,000,000,000 to Rp10,500,000,000;*
- *Settlement of the credit facility 5 with plafond amounting to Rp25,000,000,000;*

22. Pinjaman (lanjutan)

- Penawaran fasilitas kredit baru berupa fasilitas kredit angsuran berjangka sebesar Rp33.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% dan jangka waktu sampai dengan Desember 2026;
- Penurunan suku bunga kredit menjadi 9,50% untuk fasilitas kredit rekening koran, serta 9,25% untuk fasilitas kredit berjangka-1 dan fasilitas kredit berjangka-2; dan
- Pembayaran bunga KRK, KB1 dan KB2 periode September - Desember 2020 diperkenankan hanya dibayar 75% dan sisa 25% wajib dibayarkan pada Januari - Desember 2021.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp66.150.265.975 dan Rp270.000.000.000.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp92.049.271.576 dan Rp89.098.757.764.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 tanggal 06 Januari 2021 menyatakan pinjaman Open Account Facilities (OAF) dan Bank Garansi Line (BG Line) NRM kepada Danamon telah lunas.

PT Mitra Oto Prima (MOP)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan notaris Sulistyaningsih, SH, notaris di Jakarta Barat, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.491/PP/EB/0721 tanggal 6 Juli 2021, MOP mendapatkan dari Bank Danamon fasilitas pinjaman rekening koran pasif *uncommitted revolving* dengan plafon Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu sampai 27 Mei 2022.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m^2 di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9).
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP.

22. Loans *(continued)*

- *Offering a new credit facilities in form of "a term installment credit facility" amounting to Rp33,000,000,000 with an interest rate of 9.50% and a term until December 2026;*
- *Decrease in loan interest rates to 9.50% for current account credit facilities, and 9.25% for term-1 credit facilities and term-2 credit facilities; and*
- *Payment of KRK, KB1 and KB2 interest for the period September - December 2020 is allowed to be paid only 75% and the remaining 25% must be paid in January - December 2021.*

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp66,150,265,975 and Rp270,000,000,000, respectively.

The balance of the NRM loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp92,049,271,576 and Rp89,098,757,764, respectively.

Based on the Settlement Certificate (SKL) Loan Facility No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 dated January 06, 2021, stated Open Account Facilities (OAF) and Bank Garansi Line (BG Line) the NRM outstanding loan to Danamon was fully paid.

PT Mitra Oto Prima (MOP)
In accordance with Credit Agreement Deed Number 39 dated December 9, 2019 of notary Sulistyaningsih, SH, a notary in West Jakarta, and last amended by Credit Facility Adendum No.491/PP/EB/0721 dated July 6, 2021, MOP obtained credit facilities from Bank Danamon of passive uncommitted revolving current account loans with plafond of Rp30,000,000,000 for period until May 27, 2022.

Collaterals for the this credit facility are as follows:

- *Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m^2 located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage guaranteed value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 15).*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9).*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP.*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Serifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m2 yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total Sum Insured Rating I amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m2 located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP sejak tahun 2021 adalah:
- *Gearing ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1x.

The financial conditions that must be met by MOP since 2021 are:
- *Maximum gearing ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, MOP belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut MOP telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, MOP has not met all the financial covenants. Due to this condition, MOP has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.395.325.049 dan Rp19.015.027.911.

Payments made by MOP for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,395,325,049 and Rp19,015,027,911, respectively.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.602.619.455 dan Rp24.088.245.277.

The MOP's outstanding loans balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp17,602,619,455 and Rp24,088,245,277, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan *Approved Term Sheet* tertanggal 4 Desember 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari DBS, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS dengan menggunakan *invoice* sebagai dokumen pendukung dalam transaksi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun (*floating*) .

PT Bank DBS Indonesia

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Approved Term Sheet dated December 4, 2019, NRM has a loan facility from DBS in the form of Account Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from supplier approved by DBS using invoices as supporting documents in transaction. This facility will be due on January 31, 2021 with interest rate of 8.5% per annum (floating).

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 066/PFPA-DBSI/III/1-2/East/2021, tanggal 10 Maret 2021 yang disahkan oleh notaris Tuty Wardhany SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank DBS Indonesia Tbk atas perjanjian kredit Account Payable Financing (APF), sebagai berikut:

Based the first amendment of credit agreement, No. 066/PFPA-DBSI/III/1-2/East/2021 dated March 10, 2021 adopted by notary Tuty Wardhany SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank DBS Indonesia Tbk for credit agreement Account Payable Financing (APF), as follows:

22. Pinjaman (lanjutan)

- Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Desember 2021. Berdasarkan Perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas No. 49 tanggal 16 Maret 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas kredit *Account Payable Financing* (APF) dari PT Bank DBS Indonesia menjadi 17 Desember 2022;
- *Facility fee*; sebesar 0,125% (nol koma seratus dua puluh lima persen) per tahun dari Pokok fasilitas dan wajib dibayarkan selambat-lambatnya pada saat fasilitas Perbankan diaktivasi; dan
- Bunga pelanggaran sebesar 2 % (dua persen) per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m^2 di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp22.360.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp28.765.750.000 dan terdiri dari 2 sertifikat: HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m^2 dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m^2 (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan kendaraan Toyota milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 9).
- Fidusia atas piutang dagang NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

22. *Loans* *(continued)*

- *Extension of the credit facility period until December 17, 2021. Based on the second Amendment to the Deed of Facility Provision Agreement No. 49 dated March 16, 2022, NRM obtained an extension of the Account Payable Financing (APF) credit facility from PT Bank DBS Indonesia to December 17, 2022;*
- *Facility fee; in the amount of 0.125% (zero point one hundred twenty five percent) per annum from the principal of the facility and must be paid no later than the time the Banking facility is activated; and*
- *Interest rate for offense of 2% (two percent) per year.*

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Land and building with HGB certificate Number 3/Wonorejo covering an area of 5,508sqm located in Banyumas Street KM 3 Wonorejo village, Selomerto subdistrict, Wonosobo district, owned by NRM with mortgage guaranteed value amounting to Rp22,360,000,000 (Note 15).*
- *Land and building owned by NRM located on Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong sub-district, Kalimanah subdistrict, Purbalingga district with total mortgage guaranteed value amounting to Rp28,765,750,000 and consists of 2 certificates: HGB Number 119/Kalikabong covering 5,886sqm and HGB Number 120/Kalikabong with an area of 2,778sqm (Note 15).*
- *Fiduciary for Toyota car inventories owned by NRM with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 9).*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Maximum debt to equity ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has not received waiver for the covenant breach.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.475.603.545.929 dan Rp255.390.030.400.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,475,603,545,929 and Rp255,390,030,400, respectively.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp134.987.347.855 dan Rp148.768.545.000.

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp134,987,347,855 and Rp148,768,545,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)
Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.CM3.SMG/0108/2019 tanggal 9 Juli 2019, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun. Fasilitas kredit ini berjangka selama 12 bulan sampai 31 Juli 2021;
- Kredit Investasi (Rental) dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun. Fasilitas kredit ini berjangka selama 48 bulan sampai 9 Juli 2023;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)
Based on the Credit Offer Letter No. CM3.SMG/0108/2019 dated July 9, 2019, NRM obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- *Working Capital Loan (KMK) with credit plafond of IDR 30,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per year. This credit facility has a term of 12 months until July 31,2021;*
- *Investment Credit (Rental) with credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum. This credit facility has a term of 48 months until July 9, 2023;*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja dan investasi NRM.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital dan investments.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah seluas 11.945m^2 dan bangunan seluas 7.738m^2 sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan minimal sebesar nilai pasar (Catatan 15);
- Mobil dan forklift yang diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 15);
- Aset tetap (selain mobil dan forklift) yang dibiayai dengan KI Rental *cross collateral* dengan fasilitas Term Loan NRM dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT NRM.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Land covering an area of 11,945sqm and a building covering an area of 7,738sqm according with SHGB Number 12/Kaligawe on behalf of PT Nasmoco, a related party, with minimum guaranteed mortgage value is its market value (Note 15);*
- *Cars and forklifts with fiduciary value of Rp125,000,000,000 (Note 15);*
- *Fixed assets (other than cars and forklifts) financed with KI Cross collateral rental with NRM Term Loan facilities and cross defaults with all PT NRM credit facilities.*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimum 100%;
- *Leverage* ≤ 200%; EBITDA to I > 120%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio 100%;*
- *Leverage ≤ 200%; EBITDA to I > 120%;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio 100%.*

Sesuai dengan Adendum ke-2 Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. CRO.SMG/0119/KMK/2019 tertanggal 24 Juli 2020 dari Tuti Wardhany, S.H,

In accordance with the 2nd Addendum to the Working Capital Credit Facility Agreement No. CRO. SMG/0119/KMK/2019 dated July 24, 2020 from Tuti

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

notaris di Semarang, NRM mendapat Restrukturisasi sebagai berikut:

Wardhany, S.H, a notary in Semarang, NRM received several point of restruction as follows:

Penurunan suku bunga kredit menjadi sebesar 8% (*subject to change*) yang dibayarkan setiap bulan atas fasilitas kredit modal kerja.

Decrease in loan interest rate to 8% (subject to change) paid every month, for working capital facility.

- Mandiri menyetujui pengecualian terhadap ketentuan keuangan yang telah maupun yang akan dilanggar sampai dengan 31 Desember 2021.

- *Mandiri agrees to waive financial covenants that have been or will be violated until December 31, 2021.*

Berdasarkan Adendum ke-3 Perjanjian kredit Modal Kerja No. CRO.SMG/0119/KMK/2019, tanggal 29 Juli 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi 30 Juli 2022.

Under the 3nd Addendum to the Working Capital Credit Facility Agreement No. CRO.SMG/0119/KMK/2019, Dated July 29, 2021, NRM Obtained extention of working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until July 30, 2022.

Tambahan agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Additional collaterals for this credit facility are as follows:

- Persediaan yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W13.00635357.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15 milyar (Catatan 9);
- Piutang yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W13.00635355.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15 milyar (Catatan 6);
- SHGB No. 12/Terboyo Wetan atas nama PT Nasmoco yang berlaku sampai dengan 24 September 2027 terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Kota Semarang Jateng yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09385/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 senilai Rp62.069.000.000 (Catatan 15);
- SHGB No.00707/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 30 Maret 2035 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah (Catatan 15);
- SHGB No. 00708/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 3 November 2045 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah dimana kedua SHGB ini (00707 dan 00708) telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09181/2019 tertanggal 4 Desember 2019 senilai Rp42.358.000.000 (Catatan 15);
- Agunan aset tetap bersifat cross collateral dan cross default dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu Fasilitas Term Loan (CRO.SMG/ 0121/TLN/2019) (Catatan 15); dan

- *Inventories that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No.W13.00635357.AH.05. 01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15 billion (Note 9);*
- *Receivables that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No.W13.00635355.AH.05. 01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15 billion (Note 6);*
- *SHGB No. 12/Terboyo Wetan on behalf of PT Nasmoco which is valid until September 24, 2027 which is located at Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Semarang City, Central Java which has been tied with Mortgage Rank I No. 09385/2019 dated August 30, 2019 valued at Rp62,069,000,000 (Note 15);*
- *SHGB No.00707/Belangwetan on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until March 30, 2035 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java (Note 15);*
- *SHGB No. 00708/Belangwetan on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until November 3, 2045 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java where these two SHGB (00707 and 00708) have been tied with 1st Rank Mortgage No. 09181/ 2019 dated December 4, 2019 valued at Rp42,358,000,000 (Note 15);*
- *Collateral for fixed assets is cross collateral and cross default with another NRM credit facility at Mandiri, namely the Term Loan Facility (CRO. SMG/0121/TLN/2019) (Note 15); and*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

- Agunan aset tetap bersifat *cross default* dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu: Fasilitas *Term Loan* (CRO.SMG/0121/TLN/2019) dan Kredit Investasi (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Catatan 15).

- *Collateral for fixed assets is cross default with other NRM credit facilities at Mandiri, namely: Term Loan Facility (CRO.SMG/0121/TLN/2019) and Investment Credit (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Note 15).*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp335.318.060.075 dan Rp5.012.221.698 .

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp335,318,060,075 and Rp5,012,221,698, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp66.322.510.277 dan Rp27.152.811.623.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp66,322,510,277 and Rp27,152,811,623, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., dan diubah dengan Akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit Ke-29 Perjanjian Kredit yang akan jatuh tempo pada 3 November 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Deed Agreement No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp5,000,000,000, as a result, the total facilities received by AFI amounting to Rp30,000,000,000. This loan was extended by the 29th amendment of Credit, the extended period up to November 3, 2020.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Ke-29, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan plafond sebesar Rp19.055.876.387 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2027. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027;

Based on the Deed No. 10 dated February 24, 2021, AFI obtained the restructuring with the following details:

- *Restructuring of the 29th Credit Agreement, namely the Fixed Loan Facility (PT) with a plafond amounting to Rp19,055,876,387 and has been extended until December 3, 2027. The effective interest rate is set to be 8.00%. In 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027;*

22. Pinjaman (lanjutan)

- Restrukturisasi atas Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 2 (PT-2) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp202.921.868.680 diperpanjang sampai dengan Desember 2025. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- Restrukturisasi atas Akta no. 8 tanggal 6 September 2016, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 3 (PT-3) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Tetap (PT), Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp131.274.336.110 diperpanjang sampai dengan 2021. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

***22. Loans** (continued)*

- *Restructuring of Deed No. 8 dated 13 October 2017, namely Fixed Loan Facility - 2 (PT-2), is a restructuring of the Special Transaction Loan (PTK) 1 and 2 facilities amounting to Rp202,921,868,680 extended until December 2025. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025;*
- *Restructuring of Deed no. 8 dated 6 September 2016, namely Fixed Loan Facility - 3 (PT-3) is a restructuring of Fixed Loan (PT) facilities, Special Transaction Loans (PTK) 1 and 2 amounting to Rp131,274,336,110 extended until 2021 The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021;*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- *AFI obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 10,50% per tahun.

Interest rate of ranging from 9.50% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m2 yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah (Catatan 15) yang berpotensi memberikan dampak kontijensi (Catatan 36).

The loan is secured with a land of Building Rights Title (HGB) No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java (Note 15) which has the potential to have a contingent effect (Note 36).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio.* Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non performing financing receivables and the gearing ratio. Due to these conditions, as of the reporting date, AFI has submitted a waiver and has obtained waiver approval for the covenant violation.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp29.900.000.000 dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp29,900,000,000 and nil, respectively.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp29.900.000.000.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2021 and 2020, amounted to nil and Rp29,900,000,000, respectively.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit, pinjaman jangka pendek AFI dari Bank CIMB dikonversi menjadi pinjaman jangka panjang.

In accordance with the loan restructuring agreement, AFI's short-term loan from CIMB Bank was converted into a long-term loan.

PT New Ratna Motor (NRM)
Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan perubahan ke-3 dari perjanjian kredit No.020/PK/015/16 tanggal 3 Oktober 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran berbasis *revolving* untuk modal kerja operasional harian dengan plafon kredit sebesar Rp35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2020.

PT New Ratna Motor (NRM)
In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended based on the 3rd amendment from the credit agreement No. 020/PK/015/16 dated October 3, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Revolving Overdraft Loan for daily operational working capital with credit plafond amounting to Rp35,000,000,000 which will be due on November 3, 2020 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Bank Guarantee with credit plafond amounting to Rp20,000,000,000 which will be due on November 3, 2020.*

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada Kelompok Usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

- Gudang penyimpanan mobil berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 berlokasi di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan seluas 16.309 m2 yang terdaftar atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp267.574.000.000 (Catatan 15);
- Sertifikat *Fixed* deposit atau giro bank di Niaga senilai tidak kurang dari fasilitas bank garansi yang digunakan.

The collaterals of the loan facilities are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM's group with the following details:

- *Building Car storage warehouse based on Building Certificate of Use No. 06201 located in Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang covering 16,309 m2 area which is registered on behalf of NRM with mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 (Note 15);*
- *Fixed bank deposit or demand deposit in Niaga worth not less than the bank guarantee facility used.*

Berdasarkan Perjanjian Penanggungan NRM tanggal 10 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direksi NRM dan Bank Niaga sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Niaga kepada ANS, pemberian persetujuan dari Perusahaan adalah tahun 2013. (Catatan 36)

Based on the NRM Guarantee Agreement dated July 10, 2018 which was signed by Mr. Simon Harto Budi as Director of NRM and Bank Niaga in connection with Bank Niaga's credit facility to ANS, the approval from the Company was in 2013. (Note 36)

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Berdasarkan akta No. 50 perihal perubahan kelima, akta No. 51 perihal perubahan ke dua dan akta No. 52 perihal perubahan ke dua belas perjanjian kredit, tanggal 19 Januari 2021, disahkan oleh notaris Sulistyaningsih SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas perjanjian kredit No.020/PK/015/16 dan No.024/PP/015/16.

Based on deed No. 50 regarding the fifth amendement, deed No. 51 regarding the second amendement and deed No. 52 regarding the twelfth amendment of credit agreement, dated January 19, 2021 adopted by notary Sulistyaningsih SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank CIMB Niaga Tbk for credit agreements No.020/PK/015/16 and No. 024/PP/015/16.

Poin restrukturisasi untuk pinjaman jangka pendek dengan perjanjian kredit No.020/PK/015/16 adalah sebagai berikut:

Restructuring point for short term bank loan with credit agreement No.020/PK/015/16 are as follows:

- Penurunan *limit* kredit fasilitas Rekening Koran menjadi Rp26.375.000.000; Mengalokasikan seluruh plafond fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Rental ke fasilitas baru yaitu fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 4 (PTK – 4) sebesar Rp7.873.478.373 dengan bunga 10,00% per tahun; dan
- Perubahan ketentuan keuangan menjadi sebagai berikut :
  - *Current ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
  - *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
  - *Debt to EBITDA* maksimal 8,5 di tahun 2020 – 2021, dan maksimal 4 di tahun 2023 – 2025; dan
  - *Account Receivable* + *stock* + *cash* – *Account Payable* lebih besar dari 90% dari *short term bank loan* di tahun 2020 – 2022 dan lebih besar dari 125% di tahun 2023 – 2025.

  Apabila terjadi pelanggaran atas *financial covenant*, maka Bank dapat memberikan remedial period selama-lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran *financial covenant*.

- *Lowering the credit limit for the Term Loan facility becomes Rp26,375,000,000; Allocating the entire plafond of the Special Rental Transaction Loan facility to a new facility, namely the Special Transaction Loan facility - 4 (PTK - 4) amounting to Rp7,873,478,373with an interest of 10.00% per annum; and .*
- *Change of financial covenant become as follows :*
  - *Current ratio is greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
  - *Debt service coverage ratio greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
  - *Debt to EBITDA maximum 8.5 in the year 2020 – 2021 and maximum 4 in 2023 – 2025; and*
  - *Account Receivable + stock + cash – Account Payable are greater than 90% of the short term bank loan in the year 2020 – 2022 and greater than 125% in the year 2023 – 2025.*

  If any violation of financial covenant, the Bank may provide a remedial period of up to 3 months, since violation of financial covenant.

Persetujuan restrukturisasi untuk pinjaman jangka panjang dengan perjanjian kredit No.020/PK/015/16 dan No. 024/PP/015/16 adalah sebagai berikut:

Restructuring approval for long term bank loan with credit agreement No.020/PK/015/16 and No. 024/PP/015/16 are as follows:

- Mengalokasikan seluruh *plafond* atas fasilitas PTK 2 dan PTK MMQ menjadi fasilitas pinjaman transaksi Khusus 3 (PTK–3) sebesar Rp167.000.000.000 dengan bunga 10,00% per tahun; dan Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas Transaksi Khusus – 3 menjadi 28 Desember 2025 dan Transaksi Khusus – 4 menjadi 28 Desember 2023.

- *Allocate the entire plafond of the facility PTK 2 and PTK MMQ serve as Special Transaction 3 (PTK-3) loan facilities of Rp. 167,000,000,000 with an interest of 10.10% per annum; and Extension of the loan term of the special transaction loan – 3 facility to December 28, 2025 and special transaction loan – 4 to December 28, 2023.*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Perubahan ketentuan keuangan menjadi sebagai berikut :
  - *Current ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
  - *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
  - *Debt to EBITDA* maksimal 8,5 di tahun 2020 – 2021, dan maksimal 4 di tahun 2023 – 2025; dan
  - *Account Receivable* + *stock* + *cash* – *Account Payable* lebih besar dari 90% dari *short term bank loan* di tahun 2020 – 2022 dan lebih besar dari 125% di tahun 2023 – 2025.

- *Change of financial covenant become as follows :*
  - *Current ratio is greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
  - *Debt service coverage ratio greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
  - *Debt to EBITDA maximum 8.5 in the year 2020 – 2021 and maximum 4 in 2023 – 2025; and*
  - *Account Receivable + stock + cash – Account Payable are greater than 90% of the short term bank loan in the year 2020 – 2022 and greater than 125% in the year 2023 – 2025.*

- Apabila terjadi pelanggaran atas *financial covenant*, maka Bank dapat memberikan remedial *period* selama-lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran *financial covenant*.

- *If any violation of financial covenant, the Bank may provide a remedial period of up to 3 months, since violation of financial covenant.*

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement* (SSA) atas utang bank NRM kepada bank BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. Tambahan jaminan diantaranya:

In accordance with the Deed of Sharing of Collaterals Number 56 dated April 12, 2021 before a notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN. Additional collaterals include:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00449, 00466, 00463, 00464, 00459, 00460, 00461, 00462, 00467, 00468 terletak di Jakarta Barat atas nama PT Maju Mapan Makmur Senantiasa sebesar Rp18.657.000.000;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05/Sroyo, atas nama BAM terletak di Surakarta, yang akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000;
  Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 64/Donan atas nama PT Nasmoco terletak di Semarang dan Sertifikat Hak Guna bangunan No. 66/Donan atas nama PT Nasmoco terletak di Semarang, yang akan dibebankan HakTanggungan Peringkat III sebesar Rp19.624.000.000; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06021/ Lekong Gudang, atas nama NRM terletak di Semarang, yang akan diikat dengan hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000.

- *Building Rights Title No. 00449, 00466, 00463, 00464, 00459, 00460, 00461, 00462, 00467, 00468 located on Jakarta Barat on behalf PT Maju Mapan Makmur Senantiasa amounted to Rp18,657,000,000;*
- *Building Rights Title No. 05/Srovo on behalf BAM on located Surakarta, which will be charged with Rank II Mortgage amounting to Rp. 17,180,100,000;*
  Building Rights Title No. 64/Donan on behalf PT Nasmoco on located Semarang and Building Rights Title No. 66/Donan on behalf of PT Nasmoco, which will be charged with Rank III Mortgage amounting to Rp19,624,000,000; and
- *Building Rights Title No. 06021/Warehouse Lekong on behalf NRM on located Semarang, which will be charged with Rank II Mortgage amounting to Rp119.090.600.000.*

22. Pinjaman (lanjutan)

***22. Loans** (continued)*

Jaminan fasilitas pinjaman di bawah ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Andalan Finance Indonesia, PT Ahabe Niaga Selaras dan PT Bengawan Abadi Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 06201/Lengkong Gudang seluas 6.646 m^2 atas nama NRM terletak di Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Banten yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp267.574.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 5/ Sroyo seluas 12.684 M2 atas nama BAM terletak di Desa Sroyo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp61.250.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 00449/Kembangsari seluas 619 m^2, No. 00459/Kembangsari seluas 335 m^2, No. 00460/Kembangsari seluas 246 m^2, No. 00461/Kembangsari seluas 90 m^2, No. 00462/Kembangsari seluas 80 m^2, No. 00463/Kembangsari seluas 52 m^2, No. 00464/Kembangsari seluas 97 m^2, No. 00465/Kembangsari seluas 91 m^2, No. 00466/Kembangsari seluas 190 m^2, No. 00467/Kembangsari seluas 81 m^2, No. 00468/Kembangsari seluas 85 m^2 atas nama PT Maju Mapan Makmur Senantiasa terletak di Kel. Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp76.000.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp18.657.000.000; dan
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 64/Donan seluas 13.948 m^2 dan No. 66/Donan seluas 11.569 m^2 atas nama PT Nasmoco terletak di Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp15 milyar, Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp15 milyar, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp19.624.000.000.

The collaterals of the loan facilities below are cross collateralized and cross default against the credit facilities provided to PT Andalan Finance Indonesia, PT Ahabe Niaga Selaras and PT Bengawan Abadi Mandiri with the following details:

- *Land and buildings covered by SHGB No. 06201/ Lengkong Gudang covering an area of 6,646 m^2 owned on behalf of NRM which is located on Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan City, Banten which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp119,090,600,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 5/ Sroyo covering an area of 12,684 m^2 under the name of BAM which is located in Sroyo Village, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Central Java which has been bound with 2nd Rank Mortgage amounting to Rp61,250,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting toRp17,180,100,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 00449/ Kembangsari with an area of 619 m^2, No. 00459/ Kembangsari with an area of 335 m^2, No. 00460/ Kembangsari with an area of 246 m^2, No. 00461/ Kembangsari with an area of 90 m^2, No. 00462/ Kembangsari with an area of 80 m^2, No. 00463/ Kembangsari with an area of 52 m^2, No. 00464/ Kembangsari area of 97 m^2, No. 00465/ Kembangsari with an area of 91 m^2, No. 00466/ Kembangsari with an area of 190 m^2, No. 00467/ Kembangsari with an area of 81 m^2, No. 00468/ Kembangsari with an area of 85 m^2 owned on behalf of PT Maju Mapan Makmur Senantiasa which is located in Kel. Kembangsari, Kec. Central Semarang, Semarang City, Central Java, which has been bound with 1st Rank Mortgage of Rp76,000,000,000 and 2nd Rank Mortgage of Rp18,657,000,000; and*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 64/ Donan covering an area of 13,948 m^2 and No. 66/Donan with an area of 11,569 m^2 on behalf of PT Nasmoco which is located in Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Central Cilacap, Kab. Cilacap, Central Java which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 2nd Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 3rd Rank Mortgage amounting to Rp19,624,000,000.*

Jaminan fasilitas BG adalah *cash collateral* berupa *pawning of cash collateral* sebesar 100% dari *outstanding* atau maksimal Rp20 milyar.

BG facility collateral is cash collateral in the form of pawning of cash collateral equal to 100% of the outstanding or a maximum of Rp20 billion.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to* EBITDA maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 times;*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 times;*
- AR + *Stock* + *Cash* – AP *is greater than 125% STBL.*

NRM memberikan jaminan atas utang bank milik ANS di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 36).

NRM gave corporate guarantee for loan of ANS to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 36).

Pada 31 Desember 2021 NRM telah dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

As of December 31, 2021, NRM has met all the financial covenants.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp316.739.316.275 dan nihil.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp316,739,316,275 and nil respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp26.262.043.511 dan Rp8.773.470.415.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp26,262,043,511 and Rp8,773,470,415, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No. S.SKL 2021.018/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU tanggal 29 Januari 2021 menyatakan Pinjaman Rekening Koran (PRK), Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* (PPB IF) dan Bank Garansi (BG) Meka kepada Maybank telah lunas pada tanggal 29 Januari 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on the Clearance certificate (SKL) Loan Facility No. S.SKL 2021.018/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU dated January 29, 2021, stated Revolving Overdraft Loan, Repeated Promissory Loan Invoice Financing and Bank Garansi the Meka outstanding loan to Maybank was fully paid at January 29, 2021.

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp9.653.176.733 dan Rp80.367.074.890.

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,653,176,733 and Rp80,367,074,890, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.653.176.733.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp9,653,176,733, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor S.SKL.2021.023/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU tanggal 29 Januari 2021 menyatakan bahwa pinjaman GAKS ke Maybank telah lunas pada tanggal 29 Januari 2021.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Based on the Clearance Certificate Number S.SKL.2021.023/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU dated January 29, 2021, it states that the GAKS loan to Maybank has been paid off on January 29, 2021.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan oleh GAKS untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.348.604.863 dan Rp28.029.398.180.

Payments made by GAKS for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp11,348,604,863 and Rp28,029,398,180, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan dan Rp11.348.604.863.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp11,348,604,863, respectively.

PINJAMAN JANGKA PANJANG / ***LONG TERM LOANS***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

PT Andalan Finance Indonesia (AFI) / *PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

AFI has a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk which consists of term loan and syndicated loan.

a) Pinjaman Berjangka / *a) Term Loan*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add- KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 4	38	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300.000.000.000	682.516.046	1.260.416.666
Fasilitas/*Facility* 5	13	11 April 2016/ *April 11, 2016*	11 April 2016/ *April 11, 2016*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	200.000.000.000	7.076.433.584	8.620.366.336
Fasilitas/*Facility* 6	40723	21 Oktober 2016/ *October 21, 2016*	31 Oktober 2016/ *October 31, 2016*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300.000.000.000	53.963.556.874	65.181.250.003
Fasilitas/*Facility* 7	16	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300.000.000.000	38.980.291.658	47.083.333.327
Konversi II	40333	8 April 2021/ April 8, 2021	8 April 2021/ April 8, 2021	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300.000.000.000	158.418.112.242	--
					Total	**259.120.910.404**	**122.145.366.332**

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurangkurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan* 4, 5, 6 dan 100% untuk *Installment Loan* 7 dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

22. Pinjaman (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut AFI telah mengajukan permohonan restrukturisasi dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan AFI memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp49.724.455.928 dan Rp59.157.758.572.

b) Pinjaman Sindikasi (*Syndicated Loan*)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit sebesar Rp126.306.000.000; dan
c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver)* atas pelanggaran yang terjadi. hingga tanggal 31 Desember 2021.

22. *Loans* *(continued)*

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not comply to the percentage limit of non performing loan. Due to this condition, AFI has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has approved by the bank and AFI has received waiver for the covenant violation.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp49,724,455,928 and Rp59,157,758,572, respectively.

b) Syndicated Loan
Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period started from July 19, 2017 until June 4, 2022.

Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively 31 March 2015, 11 April 2016, 21 October 2016, 22 March 2018 with the following details:

a) Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement; and

b) Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and

c) *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

22. Pinjaman (lanjutan)

***22. Loans** (continued)*

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 - 2023, 10,00% di tahun 2024 – 2025;
c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
   - Dilakukan secara bertahap secara meningkat *(step-up)* sesuai dengan analisis arus kas AFI;
   - Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan asset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 30 September 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated July 19, 2017 with the following details:

a) The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp.651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;
b) The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;
c) Credit installment payments are in the following forms:
   - *Performed in stages in increments (step-up) in accordance with AFI's cash flow analysis;*
   - *Conducted simultaneously by using funs sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than September 30, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021.*

- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain dilarang bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL maksimal 5%.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5%.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp114.767.184.243 dan Rp134.469.198.914.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp114,767,184,243 and Rp134,469,198,914, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp542.430.283.941 dan Rp657.197.468.184.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp542,430,283,941 and Rp657,197,468,184, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40147/GBK/2019 tertanggal 27 Maret 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 19 Desember 2023 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Credit Notification No. 40147/GBK/2019 dated March 27, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in form of Investment Credit facility with a limit of Rp200,000,000,000 which will be due on December 19, 2023 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit oleh PT Bank Central Asia Tbk, No. 40333/GBK/2021, tanggal 8 April 2021, NRM memperoleh beberapa poin-poin restrukturisasi atas perjanjian kredit No.40147/GBK/2019.

Based on the Letter of Credit Restructuring Notification by PT Bank Central Asia Tbk, No. 40333/GBK/2021, dated April 8, 2021, NRM obtained several restructuring points for credit agreement No.40147/GBK/2019.

Poin-poin restrukturisasi untuk perjanjian kredit No. 40147/GBK/2019 adalah sebagai berikut:

- Perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit investasi sampai dengan 25 Desember 2025; dan Perubahan *schedule* pembayaran pokok pinjaman menjadi April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 10% serta 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 35%; dan
- NRM telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;

Restructuring points for credit agreement No. 40147/GBK/2019 are as follows:

- *Extension of the Investment Credit facility until December 25, 2025; and Changes in the loan principal repayment schedule to April - December 2021 by 7.5%, 2022 and 2023 by 10%, respectively, and 2024 and 2025 by 35%, respectively; and*
- *NRM has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement* (SSA) atas utang bank NRM kepada bank BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. Tambahan jaminan diantaranya:

In accordance with the Deed of Sharing of Collaterals Number 56 dated April 12, 2021 before a notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN. Additional collaterals include:

22. Pinjaman (lanjutan)

- Tanah dan bangunan di Jl. Walisongo, Tugu, Semarang atas nama NRM dengan total nilai pasar Rp150.387.000.000. Pada agunan ini akan dipasang hak tanggungan sebesar nilai pasar terakhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib dijual paling lambat 31 Desember 2021 untuk melunasi Kredit Modal Kerja;
- Menandatangani dokumen agunan berupa Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan atau Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); dan
- Seluruh agunan yang tercantum dari Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 yang dibuat Angelique Tedjajuwana, notaris di Semarang, berikut seluruh perubahannya tetap dijaminkan di BCA;

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit ini adalah sebagai berikut:

- Agunan di atas bersifat *cross default* dengan pinjaman AFI di BCA.
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang paling lambat 31 Desember 2021 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2020. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon *(O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah dan bangunan pada 19 lokasi dengan total luas tanah 34.033 m2 paling lambat 31 Desember 2022 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment proporsional O/S KI* dan O/S I/L konversi di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan dan agunan aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017-2018. Per 30 September 2021, aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan telah terjual. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA. Setelah melakukan prepayment sebesar 100% dari nilai pasar tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62 dari

22. Loans *(continued)*

- *land and buildings on Jl. Walisongo, Tugu, Semarang on behalf of NRM with a total market value of Rp150,387,000,000. This collateral will place a mortgage at the latest market value in accordance with the applicable provisions and must be sold no later than December 31, 2021 to pay off the Working Capital Credit;*
- *Sign collateral documents in the form of Power of Attorney to Impose Mortgage Rights or Deed of Granting Mortgage Rights on land and buildings on Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); and*
- *All collaterals listed in the Credit Agreement Deed No. 19 dated March 20, 2009 by Angelique Tedjajuwana, a notary in Semarang, and all amendments are still guaranteed in BCA;*

Other terms and conditions listed in this Credit Restructuring Notification Letter are as follows:

- *The collaterals above are cross default with loan facilities of AFI at BCA.*
- *NRM is required to sell land on Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang at the latest December 31, 2021 with liquidation value at least 70% of the 2020 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land and buildings at 19 locations with total land area of 34,033 sqm no later than December 31, 2022 with liquidation value at least 70% of the market value of KJPP 2017. All fund proceeds from sales are used as proportional prepayments for O/S KI and O/S I/L conversion at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land in Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan and warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto no later than December 2025 with liquidation value at least 70% of the 2017-2018 KJPP market value. As of September 30, 2021, warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto has been sold. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Credit at BCA. After making prepayments of 100% of the market value of*

22. Pinjaman (lanjutan)

penjualan 2 (dua) agunan aset tersebut, NRM dapat menarik agunan tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62;

- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Bukit Raya, Semarang paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai pembayaran plafon (O/S) Kredit Modal Kerja di BCA.
- NRM diwajibkan memberikan tambahan agunan tanah di Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total 5 lokasi seluas 62.755 m2) untuk meng-cover O/S Installment Loan konversi (paripasu dengan kreditor lainnya)
- Nilai pembayaran *O/S* Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Installment Loan* (konversi) dari penjualan aset dan agunan tidak boleh kurang dari total 70% dari nilai pasar hasil penilaian KJPP 2017 - 2020 (nilai likuidasi berdasarkan daftar yang diserahkan kepada BCA). Apabila hasil penjualan melebihi nilai pasar KJPP maka selisih nilai tersebut seluruhnya juga digunakan untuk pembayaran.
- NRM tidak diperkenankan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan. Apabila NRM akan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan maka pelunasan/ penurunan plafon dilakukan proporsional terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja seluruh kreditor.
- Menerapkan equal treatment dengan seluruh kreditor NRM lainnya
- Sehubungan dengan fasilitas NRM pada PT Bank DBS Indonesia (DBS) dan PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM tidak diperkenankan untuk:
  - Melunasi seluruh atau sebagian utangnya; Memberikan tambahan agunan dan/atau jaminan untuk menjamin utangnya;
  - Dilakukan pengurangan atau pemblokiran fasilitas NRM pada DBS dan Permata; dan
  - Persentase penggunaan fasilitas pada DBS dan Permata lebih tinggi dibandingkan persentase penggunaan fasilitas NRM pada BCA.

***22. Loans** (continued)*

land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62 from the sale of the 2 (two) asset collaterals, NRM can withdraw the collateral for land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62;

- *NRM is required to sell land on Jl. Bukit Raya, Semarang no later than December 2025 with liquidation value of at least 70% of the 2018 KJPP market value. All proceeds from sales are used as prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA.*
- *NRM is required to provide additional land collateral in Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total of 5 locations covering an area of 62,755 sqm) to cover O/S Installment Loan conversions (paripasu with other creditors)*
- *O/S prepayment value for working capital credit, investment credit, installment loan (conversion) from sale of assets and collaterals should not be less than a total of 70% of the market value of the 2017-2020 KJPP assessment (liquidation value based on the list submitted to BCA). If the sales proceeds exceed the KJPP market value, the total difference in value is also used for prepayment.*
- *NRM is not allowed to make partial redemption/ reduction of the Working Capital Credit plafond with the source of funds not from the sale of collaterals. If NRM will pay off/decrease the Working Capital Credit plafond partially with the source of funds not from the sale of collateral, then the settlement/reduction of the ceiling will be carried out proportionally to the Working Capital Credit facility of all creditors.*
- *Applying equal treatment with all other NRM creditors*
- *In connection with the NRM facility at PT Bank DBS Indonesia (DBS) and PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM is not allowed to:*
  - *Pay off all or part of the debt;*
  - *Provide additional collateral and/or guarantees to guarantee the debt;*
  - *Carried out reduction or blocking of NRM facilities at DBS and Permata; and*
  - *The percentage of facility usage at DBS and Permata is higher than the percentage usage of the NRM facility at BCA.*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan/ *refinancing showroom* dan *stockyard* mobil Toyota milik NRM dan entitas anaknya.

This loan is used for the construction/refinancing Toyota car showrooms and stockyards owned by NRM and its subsidiaries.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m2 dan 5.061 m2 yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
- Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).

The collaterals for the credit facilities are as follows:
- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 15);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 15);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
- *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:
- *(EBITDA + ORI) / Interest* minimal 2 x (kali);
- *(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)* diatas 1 x (kali);
- Total *Liabilities* / Total *Equity* dibawah 2 x (kali);
- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + *Down Payment* Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Financial clauses related to this facility are as follows:
- *(EBITDA + ORI) / Interest minimum 2 x (times); (EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) above 1 x (times);*
- *Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);*
- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Tittle Fee).*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran covenant.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants above. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp52.368.675.373 dan Rp34.708.333.333.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp52,368,675,373 and Rp34,708,333,333, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp176.347.445.571 dan Rp158.916.666.668.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp176,347,445,571 and Rp158,916,666,668, respectively.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka ersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*).

Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 September 2016 yang dibuat di hadapan Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Transaksi Khusus untuk pembiayaan piutang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017 dan telah dilakukan perpanjangan, AFI memperoleh perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Ke-29, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan plafond sebesar Rp19.055.876.387 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2027. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027;
- Restrukturisasi atas Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 2 (PT-2) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp202.921.868.680 diperpanjang sampai dengan Desember 2025. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- Restrukturisasi atas Akta no. 8 tanggal 6 September 2016, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 3 (PT-3) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Tetap (PT), Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp131.274.336.110 diperpanjang sampai dengan 2021 Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021;

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk which consists of term loan and joint financing.

Term Loan

Under the Deed No.8 dated September 6, 2016 which was made in the presence of Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI obtained extention of special transaction loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150,000,000,000. This loan will mature on November 3, 2020.

Under the Deed No. 8 dated October 13, 2017, and extension has been made, AFI obtained extension of special transaction loan facility for receiveables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp270,000,000,000. This facility will mature on November 3, 2020.

Based on the Deed No. 10 dated February 24, 2021, AFI obtained the restructuring with the following details:

- *Restructuring of the 29th Credit Agreement, namely the Fixed Loan Facility (PT) with a plafond amounting to Rp19,055,876,387 and has been extended until December 3, 2027. The effective interest rate is set to be 8.00%. In 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027;*
- *Restructuring of Deed No. 8 dated 13 October 2017, namely Fixed Loan Facility - 2 (PT-2), is a restructuring of the Special Transaction Loan (PTK) 1 and 2 facilities amounting to Rp202,921,868,680 extended until December 2025. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025;*
- *Restructuring of Deed no. 8 dated 6 September 2016, namely Fixed Loan Facility - 3 (PT-3) is a restructuring of Fixed Loan (PT) facilities, Special Transaction Loans (PTK) 1 and 2 amounting to Rp131,274,336,110 extended until 2021 The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021;*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
- *AFI obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,30% per tahun.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.30% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp379.833.660.427 dan Rp64.299.151.394.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp379,833,660,427 and Rp64,299,151,394, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp290.642.991.262 dan Rp317.224.571.512.

The loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp290,642,991,262 and Rp317,224,571,512, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)
Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke-1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

PT New Ratna Motor (NRM)
In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 2 dengan limit sebesar Rp160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun – mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

- *Special Transaction – 2 Credit facility with a limit of Rp160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum – floating;*
- *Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran AFI dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

The purpose of this loan is to refinance the purchase of land in BSD – Tangerang and loan for AFI office building construction and taking over NRM's ownership of AFI Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

Agunan atas kredit ini adalah Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatasnya seluas 6.646 m^2 yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM (Catatan 15).

The collaterals for the credit facilities is Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM (Note 15).

Berdasarkan perubahan ke-1 dari akta perjanjian kredit No.22 tanggal 18 Mei 2020 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM memperoleh persetujuan restrukturisasi mengenai pemberian *grace period* 6 bulan untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus rental.

Based on the 1st amendment of the credit agreement deed No. 22 dated May 18, 2020 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM obtained restructuring approval regarding granting a 6 months grace period for rental special transactional loan facility.

Berdasarkan perubahan ke-4 dari perjanjian kredit No.020/PK/015/16 tanggal 18 Mei 2020 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi sebagai berikut:

a) Pemberian *grace period* 6 bulan pada fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 (PTK2);
b) Pemberian *grace period* 6 bulan pada fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (MMQ) dan perubahan jadwal angsuran/ NKPPL;
c) Penurunan suku bunga kredit menjadi 9,00% untuk fasilitas PTK2 dan PRK.

Based on the 4th amendment from the credit agreement No. 020/PK/015/16 dated 18 May 2020 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM obtained several restructuring approvals as follows:

a) Granting a 6 months Grace Period to the special transaction loan 2 facility (PTK2);
b) Granting a 6 months Grace Period to the the Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) financing facility and installment schedule changes/ NKPPL;
c) Decrease in loan interest rate to 9.00% for PTK 2 facility and PRK facility.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to* EBITDA maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali).

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times).*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut, namun Bank dapat memberikan *remedial period* selama – lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has not received waiver for the covenant violation, however Bank may provide remedial period of up to 3 months, since violation.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp39.559.574.874 dan Rp16.001.787.490.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39,559,574,874 and Rp16,001,787,490, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp118.843.315.873 dan Rp173.387.645.754.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp118,843,315,873 and Rp173,387,645,754.

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 013/PK/34033/18 tanggal 10 Agustus 2018, BAM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp49.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Under the Deed Credit Agreement No. 013/PK/34033/18 dated August 10, 2018, BAM obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 49,000,000,000. This facility will mature on August 21, 2025 with interest rate 9.5% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk *Refinance Aset* Dealer Nasmoco Karanganyar di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

The purpose of the loan is to Refinance Nasmoco Karanganyar Dealer Assets on Lingkar Utara Street Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

Syarat penarikan: penarikan pinjaman digunakan untuk pelunasan fasilitas PT Nasmoco Bengawan Motor di CIMB Niaga sebesar Rp49.000.000.000, sisa outstanding Nasmoco Bengawan Motor akan dilunasi dari *self financing* (tersedia pada hari yang sama).

Terms of withdrawal: loan withdrawal is used for repayment of PT Nasmoco Bengawan Motor facilities at CIMB Niaga in the amount of Rp49,000,000,000, the remaining outstanding Nasmoco Bengawan Motor will be repaid from self financing (available on the same day).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No.5 seluas 12.684 m2 di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar nama BAM dengan nilah hak tanggungan sebesar Rp61.250.000.000.

The loan is collateralized by Land and building with HGB certificate No.5 covering an are of 12,684sqm on Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar on behalf of BAM with mortgage guaranted value amounted to Rp61,250,000,000.

Berikut ini larangan bagi Debitur selama periode fasilitas berlangsung (*Negative Covenant*), kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada:

The following is a prohibition for Debtors during the period (Negative Covenant), except to obtain written approval from the Bank, including but not limited to:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak;
- *Sell and / or in other ways transfer ownership rights or lease / surrender the use of all or part of the wealth in the form of movable or immovable property;*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan pihak lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
- Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Debitur seperti namun tidak terbatas pada:
  - Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur,
  - Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya,
  - Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya,
  - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah utang yang wajib dibayar;
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur.

BAM telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp4.800.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp36.600.000.000.

- *Applying in any way the wealth of others;*
- *Establish agreements that can lead to obligations to other parties;*
- *Provide loans to other parties. except in the context of running a Debtor business everyday that does not affect the ability of the Debtor to implement the Credit Agreement;*
- *Actions relating to the structure of the Debtor company such as but not limited to:*
  - *Hold changes to the purpose, objectives and business activities of the Debtor,*
  - *Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders or management or other equivalent parties,*
  - *Announce and distribute dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or other equivalent parties,*
  - *Making changes to the company's capital structure including merger, consolidation, expropriation and separation.*

- *Paying or repaying bills or receivables in the form of whatever is now and / or in the future will be given by shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal amount, interest, and others amount of debt that must be paid;*
- *Hold changes to the purpose, objectives and business activities of the Debtor.*

BAM has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Repayment of loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp4,800,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp36,600,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman PT Bank BTPN Tbk:

PT Bank BTPN Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
The following di details of loan facilities of PT Bank BTPN Tbk:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Fasilitas/ *Facility*	Akta/*Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 1	SMBCI/NS/0471	17 Mei 2017/ *May 17, 2017*	17 Mei 2017/ *May 17, 2017*	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	130.000.000.000	33.053.825.290	34.271.143.094
Fasilitas/*Facility* 2	15	6 Maret 2018/ *March 6, 2018*	6 Maret 2018/ *March 6, 2018*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300.000.000.000	129.129.157.274	155.616.709.163
					Total	**162.182.982.564**	**189.887.852.257**

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No. 15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan outstanding per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on the Deed of Amendment and Restatement No.22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI / NS / 0471 dated 17 May 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:

- *Credit facilities with outstanding as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; be extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 – 2023, 10.00% in 2024 – 2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021, and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi AFI. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan antara lain DPD 30+ dan 90+ masing-masing maksimum 5% dan 3% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing AFI. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.567.225.992 dan Rp30.912.457.502.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp20,567,225,992 and Rp30,912,457,502, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tahun 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (ditahun 2019 *merger* dengan PT Bank BTPN Tbk) yaitu Fasilitas Pinjaman Tidak Berulang dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dengan suku bunga 2,25% per tahun ditambah *cost of fund*.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 year 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (In 2019 merged with PT Bank BTPN Tbk) is Non Revolving Loan Facility with a limit amounting to Rp200,000,000,000 that will be due on March 31, 2023 and bear interest rate of 2.25% per annum plus cost of fund.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini adalah Akta Jaminan Fidusia yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara NRM dan PT Bank BTPN Tbk yang membuktikan pemberian jaminan fidusia terhadap setiap dan segala kendaraan saat ini atau akan datang milik NRM dengan nilai penjaminan Rp200.000.000.000 atau 100% dari jumlah nilai terutang atas fasilitas *Loan on Certificate.*

Collateral for the this credit facility is Deed of Fiduciary Security made and signed by and between NRM and PT Bank BTPN Tbk evidencing the granting of fiduaciary security over any and all of present and future vehicles of NRM with secured amount of Rp200,000,000,000 or 100% of outstanding of the Loan on Certificate facility.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to EBITDA maksimal 3.5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.1 kali; dan
- *Debt Equity Ratio* maksimal 200%

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio 100%;*
- *Debt to EBITDA maximum 3.5 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 1.1 times; and*
- *Debt Equity Ratio maximum 200%*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, NRM tidak dapat memenuhi ketentuan keuangan. Akan tetapi, berdasarkan Akta No. 114 Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521, BTPN menetapkan bahwa ketentuan-ketentuan keuangan akan diuji setelah tahun buku 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, NRM was unable to comply with the financial covenants. However, based on Deed No. 114 of the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521, BTPN determined that financial covenants would be tested after the financial year 2021.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp69.043.045.253 dan Rp45.856.979.632.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp69,043,045,253 and Rp45,856,979,632, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp81.097.252.582 dan Rp145.529.702.689.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp81,097,252,582 and Rp145,529,702,689, respectively.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari The German Investment & Development Company (DEG) sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024 – 2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *agregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party* lending tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio*, *single group exposure ratio*, *open asset exposure ratio*, *related party lending ratio*, *debt to equity ratio*, *cost to income ratio*, *net stable funding ratio*, *aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from The German Investment & Development Company (DEG). The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024 – 2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran tersebut.

For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Tanggal 23 April 2018, AFI dan Bank Permata melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

On April 23, 2018, AFI and Bank Permata entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 23 April 2018 dan berakhir tanggal 15 Februari 2023 dengan jumlah nasional sebesar Rp277.900.000.000 (USD20,000,000) dan kurs tetap Rp 13.895/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,65% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh. Pada 4 Mei 2020 AFI melakukan penghentian/*unwind* atas seluruh fasilitas *hedging* tersebut dan hingga saat ini AFI belum mendapatkan fasilitas *hedging* yang baru berhubung belum adanya bank yang dapat memberikan fasilitas tersebut kepada AFI.

The agreement is started from April 23, 2018 and ended February 15, 2023 with a national amount of Rp277,900,000,000 (USD20,000,000) and fixed exchange rate of Rp13,895/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.65% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method. On May 4, 2020, AFI terminated / unwind all of these hedging facilities and to date AFI has not received any new hedging facilities due to the absence of a bank that can provide such facilities to AFI.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp33.349.451.881 (USD2.335.723) dan Rp21.740.452.825 (USD1.783.265).

*Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp Rp33,349,451,881 (USD2,335,723) and Rp21,740,452,825 (USD*1,783,265*), respectively.*

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp170.703.845.294 (USD11.955.725) dan Rp204.053.297.175 (USD14.466.735).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 to Rp170,703,845,294 (USD11,955,725) and Rp204,053,297,175 (USD14,466,735), respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebesar USD10,000,000 sehingga menjadi USD40,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023 .

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023 .

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facitilty Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in the years 2024 - 2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total receivables.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp29.182.623.176 (USD2.043.887) dan Rp45.591.953.530 (USD3.113.275).

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp29,182,623,176 (USD2,043,887) and Rp45,591,953,530 (USD3,113,275), respectively.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp170.787.538.813 (USD11.961.587) dan dan Rp197.047.696.300 (USD13.970.060).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp170,787,538,813 (USD11,961,587) dan Rp197,047,696,300 (USD13,970,060), respectively.

22. Pinjaman (lanjutan) ***22. Loans** (continued)*

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT J Trust Indonesia Tbk yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

a) Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Februari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 Februari 2019, dan telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 April 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 20 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp225.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 286/PK.EMNBLinkJAK/ XI/2020 tanggal 26 November 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas perjanjian kredit no. 35 tanggal 22 April 2015 dengan rincian sebagai berikut:

a) Konversi dari fasilitas kredit Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor (KKS-KKB) dengan skema kredit restrukturisasi berjangka (KRB) sebesar Rp56.792.010.663;
b) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2027;
c) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2027;
d) Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
e) Periode 2021 sampai dengan 2025, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga pinjaman sampai dengan Desember 2025; dan

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk which consists of joint financing and term loan.

a) Joint Financing

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp200,000,000,000. This loan will mature on February 17, 2019, and has been fully paid on February 12, 2019

Based on Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan will mature on April 20, 2020.

Based on Deed Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 20 dated March 21, 2018 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., the Company obtained the credit facility amounting Rp225,000,000,000. This loan will mature on September 19, 2022.

Based on Credit Agreement No. 286/PK.EMNBLinkJAK/ XI/2020 dated November 26, 2020, AFI obtained restructuring approval for Credit Agreement No. 35 dated April 22, 2015 with the following details:

a) Conversion from a Motor Vehicle Credit Agreement (KKS-KKB) credit facility with a term restructuring credit (KRB) scheme amounting to Rp56,792,010,663;
b) Extension of the loan term until December 31, 2027;
c) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 until 2027;
d) Period November to December 2020, the Company is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;
e) Period 2021 to 2025, AFI is exempt from the grace period for repaying the principal loan installments and remains obliged to pay interest on the loan until December 2025; and

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

f) Periode 2026 sampai dengan 2027, AFI berkewajiban membayar angsuran pokok dan bunga hingga lunas;

f) Period 2026 to 2027, AFI is obliged to pay installments of the principal and interest in full.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

This loan is secured by the consumer financing receivables (Note 8).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan (NPL)* atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2,50%.

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 90 days for maximum of 2,50%.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, Perusahaan has not comply to the percentage limit of non performing loan. For these conditions up to the reporting date, Perusahaan has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.758.508.007 dan Rp59.097.422.509.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp54,758,508,007 and Rp59,097,422,509, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp54.758.508.007.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp54,758,508,007, respectively.

b) Pinjaman Berjangka (*Term Loan*)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

b) Term Loan
Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 1	21	21 Maret 2018/ *March 21, 2018*	21 Maret 2018/ *March 21, 2018*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	75.000.000.000	22.902.913.685	39.542.667.514
Fasilitas/*Facility* 2	18	23 Juli 2018/ *July 23, 2018*	23 Juli 2018/ *July 23, 2018*	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	100.000.000.000	64.625.872.113	87.415.288.799
Fasilitas/*Facility* 2	286	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	26 Nopember 2020/ November 26, 2020	30 April 2027/ *April 30, 2027*	56.792.010.663	37.954.883.001	54.758.508.007
					Total	**125.483.668.799**	**181.716.464.320**

Berdasarkan Perubahan ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 285/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dan 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 tanggal 26 November 2020, PT Bank Jtrust setuju untuk restrukturisasi Seluruh Fasilitas Kredit pada tabel diatas dengan rincian sebagai berikut:

Under the 4th Amendment to the Working Capital Credit Agreement No. 285 / PK.EMN / B-Link-JAK / XI / 2020 and 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dated November 26, 2020, PT Bank Jtrust agreed to restructure all Facility ceiling in the table above with details are as follows:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;	*a) Extension of the loan term until December 31, 2025;*
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2025;	*b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 to 2025;*
c) Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;	*c) From November to December 2020, AFI is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;*
d) AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;	*d) AFI is obliged to pay principal and/ or interest installments in accordance with the stipulated payment schedule;*
e) AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* selambat – lambatnya tanggal 31 Desember 2021; dan	*e) AFI obtains waiver for violation of the covenant no later than December 31, 2021; and*
f) Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).	*f) For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*
Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 11,00% per tahun.	*Interest rate amounting to 8.00% - 11.00% per annum.*
Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.	*The purpose of the loan are for consumer financing.*
Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 8).	*These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstandng (Note 8).*
Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha.	*During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables.*
AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank J trust Indonesia Tbk sebagai berikut:	*AFI had sent written information to PT Bank J trust Indonesia Tbk as follows:*
a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan	*a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.	*b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, gearing ratio dan ekuitas. sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran perjanjian.	*As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limits for non-performing financing receivables, gearing ratio and equity. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp56.232.795.521 dan Rp26,979,132,788.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp56,232,795,521 and Rp26,979,132,788, respectively.

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp125.483.668.729 dan Rp181,716,464,320.

Outstanding loan balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp125,483,668,729 and Rp181,716,464,320, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016 yang disahkan oleh Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on December 19, 2020.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 50 Tanggal 27 Oktober 2016 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 23 Oktober 2025 dengan kredit limit sebesar Rp14.601.352.306;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan *Limit* Kredit Bersifat *Non Revolving;*
d) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e) AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.

Based on the Deed No. 09 dated November 20, 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 50 dated October 27, 2016 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

a) *The extension of the loan term will expire on October 23, 2025 with a credit limit amounting to Rp14,601,352,306;*
b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
c) *Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits;*
d) *AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and*
e) *AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.*

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016 yang disahkan oleh N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on September 30, 2021.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed No. 10 dated 20 November 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 52 dated December 27, 2016 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 23 Oktober 2025 dengan kredit limit sebesar Rp6.726.864.617;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 36);
d) AFI mempeoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.
e) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan Limit Kredit Bersifat *Non Revolving*.

a) The extension of the loan term will expire on October 23, 2025 with a credit limit amounting to Rp6,726,864,617;
b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
c) AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36);
d) AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.
e) Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2017 yang disahkan oleh N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp500.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 7 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2021.

Under the deed No. 03 dated June 7, 2017 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn.,, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp500,000,000,000 starting on June 7, 2017 and will mature on August 29, 2021.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2017 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:
a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 23 Desember 2025 dengan kredit *limit* sebesar Rp52.282.333.790;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan *Limit* Kredit Bersifat *Non Revolving*.
d) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) (Catatan 36); dan
e) AFI memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.

Based on the Deed No. 11 dated November 20, 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 03 dated June 7, 2017 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:
a) Extension of the loan term will expire on December 23, 2025, with credit limit amounting to Rp52,282,333,790;
b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
c) Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits.
d) AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and
e) AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

This loan is secured by consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) No. CMB/MTA.0982/2021 tanggal 24 Desember 2021 menyatakan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah lunas.

Based on the Clearance certificate loan facility No. CMB/MTA.0982/2021 dated december 24, 2021, stated the Working Capital Credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was fully paid.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Rp56.836.122.607 dan Rp105.260.046.187.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp56,836,122,607 and Rp105,260,046,187, respectively.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.836.122.607.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp56,836,122,607, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.CM3.SMG/0108/2019 tanggal 9 Juli 2019, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Investasi *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pembelian mobil dan *forklift* untuk rental;
- Kredit Berjangka *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 96 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pengembangan *showroom* dan/atau bengkel milik Kelompok Usaha NRM.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Credit Offer Letter No. CM3.SMG/0108/2019 dated July 9, 2019, NRM obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- *Non-revolving Investment Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a 48-months period. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the purchase of cars and forklifts for rental;*
- *Non-revolving Term Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a term of 96 months. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the development of showrooms and/or workshops owned by the NRM business group.*

Agunan dari fasilitas kredit ini antara lain:

- Tanah seluas 11.945m2 dan bangunan seluas 7.738m2 di Jalan Raya Kaligawe Semarang sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe milik PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 15);
- Mobil dan *forklift* bersifat *cross default* dengan seluruh fasilitas pinjaman NRM dan diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 15).

Collaterals of these credit facilities are:

- *11,945m2 land and 7,738m2 building in Jalan Kaligawe Semarang according to SHGB Number 12/Kaligawe owned by PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 15);*
- *Cars and forklifts which are cross default with all NRM's loan facilities and tied in fiduciary amounting to Rp125,000,000,000 (Note 15).*

Berdasarkan surat penawaran restrukturisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CM3.SMG/SPPK.0112/2020 tanggal 26 Juni 2020

Based on the offer letter for loan restructuring from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CM3.SMG/SPPK.0112/2020 dated June 26, 2020,

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi sebagai berikut:

a) Mengurangi Plafon fasilitas kredit berjangka *non-revolving* yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp79.910.951.472;
b) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas kredit berjangka *non-revolving* menjadi sampai dengan 31 Oktober 2026;
c) Penundaan pembayaran angsuran pokok pinjaman untuk bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020; dan
d) Mandiri menyetujui pengecualian terhadap pelanggaran ketentuan keuangan yang telah dilanggar pada 31 Desember 2020.

NRM obtained several restructuring approvals as follows:

a) Reducing the plafond of the term loan non-revolving facility from Rp100,000,000,000 to Rp79,910,951,472;
b) Extension of the non-revolving term credit facility loan becomes October 31, 2026;
c) Postponement of loan principal installment payments for the months of July 2020 to December 2020; and
d) Mandiri agrees to waive financial covenants that have been violated in December 31, 2020.

Atas restrukturisasi tersebut NRM memberikan jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan yang terletak di jalan Solo-Yogyakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00707 dan No. 00708 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp42.358.000.000.

For the restructuring, NRM provided additional collateral in the form of land and buildings located on Jalan Solo-Yogyakarta, with an ownership title of SHGB No. 00707 and No. 00708 on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, with mortgage guaranteed value of Rp42,358,000,000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Leverage* < 200%;
- EBITDA *to Interest* > 120%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio 100%;*
- *Leverage < 200%;*
- *EBITDA to Interest > 120%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant violation.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan kendaraan/*forklift* rental dalam rangka kegiatan usaha yang wajar;
- Mengadakan merjer dan akuisisi;
- Mengadakan penyertaan baru dalam entitas lain, turut membiayai entitas-entitas lain dan/atau mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi NRM yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan NRM, termasuk ketidaksesuaian terhadap financial covenant yang telah dipersyaratkan dan kemampuan membayar NRM. Hal ini kecuali untuk entitas anak yang ada saat ini, cukup dalam bentuk pemberitahuan kepada Mandiri.

Without the prior written notification to Mandiri, NRM not permitted to do the following:

- *Transfering collateral goods, except for inventory of goods and rental vehicles/forklift rentals in the context of reasonable business activities;*
- *Conducting mergers and acquisitions;*
- *Entering into a new investment in another entity, participate in financing other entities and/or take part of capital for interests outside the business and personal interests of NRM which causes a decline in NRM's financial performance, including non-conformity with the required financial covenant and NRM's ability to pay. This is except for existing subsidiary entities, which are sufficient in the form of notification to Mandiri;*

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp40.703.800.616 dan Rp1.138.044.800.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp40,703,800,616 and Rp1,138,044,800, respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp86.530.380.025 dan Rp157.598.267.373.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp86,530,380,025 and Rp157,598,267,373, respectively.

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI has a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk which consists of term loan and syndicated loan.

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/09/505/N/WBMF tanggal 25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2019, AFI memperoleh perubahan tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman ke-13 dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang semula tanggal 16 April 2022 menjadi 16 September 2022.

a) Term Loan

Under the Agreement Banking Facility No. KK/09/505/N/WBMF dated August 25, 2009, and last amended by the Banking Faciity Provision Agreement No. KK/19/0791/AMD/WB dated August 28, 2019, AFI obtained a change in the maturity date of the 13th loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp100,000,000,000 originally April 16, 2022 became September 16, 2022.

Restrukturisasi atas Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2009 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* 13 dibagi menjadi 2 *Tranche*, yaitu *Tranche* A dan B masing-masing sebesar Rp6.368.881.764 dan Rp3.634.073.731;
- Jangka waktu fasilitas *Tranche* A sampai tanggal Desember 2025 dan *Tranche* B sampai tanggal 3 Desember 2021; dan
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025.
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas *pelanggaran* yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan *jaminan* tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) .

Restructuring of the Eleventh Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No.KK/19/0791/AMD/WB dated August 28, 2009 with the following details:

- *Term Loan Facility 13 is divided into 2 Tranches, namely Tranche A and B amounting to Rp6,368,881,764 and Rp3,634,073,731, respectively;*
- *The term of the Tranche A facility is until December 2025 and Tranche B is until December 3, 2021; and*
- *The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025.*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% per tahun.

These facility with interest rate of 9.5% per annum.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas *Term Loan* – 13 (Catatan 8).

Collateral provided the the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 100% of the outstanding term loan - 13 facilities (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.007.931.901 dan Rp15.784.189.736.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp17,007,931,901 and Rp15,784,189,736, respectively.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp69.476.645.972 dan Rp10.002.955.495.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2021 and December, 31 2020 amounted to Rp69,476,645,972 and Rp10,002,955,495, respectively.

b) Pinjaman Sindikasi
Fasilitas kredit Sindikasi Permata telah lunas seluruhnya pada tahun 2020.

b) Syndicated Loan
Syndicated loan facility from Permata was fully paid in 2020.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp12.562.499.734.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp12,562,499,734, respectively.

PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with details as follows:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 9	150006RLH	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025*	50.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Fasilitas/*Facility* 10	FH0193	2 Maret 2017/ *March 2, 2017*	2 Maret 2017/ *March 2, 2017*	31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025*	35.000.000.000	3.686.925.512	5.833.333.337
					Total	**8.686.925.512**	**10.833.333.337**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10,833,333,360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran financial covenant dan akan dilakukan review setiap tahun; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL with the following details:

- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
- *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;*
- *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
- *AFI has obtained a waiver for violations of financial covenant that will be reviewed each year; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio.* Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.146.407.825 dan Rp6.562.499.985.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,146,407,825 and Rp6,562,499,985, respectively.

Fasilitas pinjaman dengan akta No. 150006RLH telah dilunasi tanggal 13 April 2019.

Loan facility with deed No. 150006RLH was paid on April 13, 2019.

PT New Ratna Motor (NRM)
Berdasarkan Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit No. 140019RLH pada 30 Desember 2020, NRM memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit semula 24 Desember 2020 menjadi 23 Desember 2025, dan perubahan atas beban bunga sebelumnya sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% menjadi sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% (mengambang).

PT New Ratna Motor (NRM)
Based on restructuring of Credit Agreement No. 140019RLH dated December 30, 2020, NRM has extension of the term of credit facilitiy from December 24, 2020 become December 23, 2025, and the changes of interest expense before amounting to cost of loanable fund + 2,5% become cost of loanable fund + 4,136% (floating).

Berdasarkan perpanjangan jatuh tempo tersebut, NRM telah mereklasifikasi saldo fasilitas kredit No. 140019RLH semula sebagai pinjaman bank jangka pendek, menjadi pinjaman bank jangka panjang.
Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan diatasnya) seluas 4.011 m2 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m2 yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, entitas anak Catatan 15);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000 (Catatan 6);

Based on the extension of the maturity date, NRM has reclassified the balance of credit facility No. 140019RLH formerly as a short term bank loan to long term bank loan
Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of the Company (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri, a subsidiary (Note 15);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000 (Note 6);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000 (Note 6);*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

- Seluruh persediaan atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 Catatan 9);
- Aset tetap (tanah dan bangunan secara paripasu dengan kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian restrukturisasi ditandatangani

- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9);*
- *Fixed assets (land and building using paripasu basis with other lenders) and Security Sharing Agreement at the latest 6 (six) months after the restructuring agreement has been signed*

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Resona, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

Without the prior written notification to Resona, NRM is not permitted to do the following things:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*
- *Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;*
- *Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;*
- *Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM in ways other than customary practice reasonable effort.*

NRM wajib menjaga kinerja keuangan yaitu rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimal 6,1 kali yang jika NRM tidak dapat memenuhinya, Resona dapat memutuskan untuk memblokir dan/atau menurunkan pemberian fasilitas kredit. Kondisi tersebut tidak diberlakukan dan akan dilakukan riviu secara berkala oleh Resona.

NRM is obliged to maintain financial performance are a minimum current ratio of 100% and a maximum debt to equity ratio (gearing ratio) of 6.1 times which if NRM is unable to comply, Resona may decide to block and / or reduce the provision of credit facilities. This condition does not apply and will be periodically reviewed by Resona.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut, NRM telah mendapatkan waiver dari Resona yang tercantum pada Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 140019RLH pada 30 Desember 2020 Pasal 19.8.

As of December 31, 2021 and 2020, NRM has not been able to comply with those financial requirements. For the conditions, NRM has received waiver from Resona as stated in the Amendment to the Restructuring Credit Agreement No. 140019RLH as of December 30, 2020 Article 19.8.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.460.935.689 dan nihil.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp17,460,935,689 and nil respectively.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp59.521.876.070 dan Rp80.000.000.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp59,521,876,070 and Rp80,000,000,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

PT Bank Mega Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from PT Bank Mega Tbk amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No. 004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Maman Sudirman, SH., MH., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Based on Amendment II Credit Agreement No. 004 / ADD-PK / LCCL / 21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., MH., M.Kn, with the following details:

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of dialy business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp46.340.346.192 dan Rp42.760.681.062.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp46,340,346,192 and Rp42,760,681,062, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp42.532.306.107 dan Rp88.872.652.299.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp42,532,306,107 and Rp88,872,652,299, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 1	07	6 Desember 2016/ *December 6, 2016*	6 Desember 2016/ *December 6, 2016*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	100.000.000.000	5.169.910.662	15.637.619.350
Fasilitas/*Facility* 2	05	4 April 2017/ *April 4, 2017*	4 April 2017/ *April 4, 2017*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	100.000.000.000	17.183.512.165	22.810.051.696
Fasilitas/*Facility* 3	19	29 Agustus 2017/ *August 29, 2017*	29 Agustus 2017/ *August 29, 2017*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	100.000.000.000	28.307.498.021	36.276.792.792
					Total	**50.660.920.848**	**74.724.463.838**

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 07 tanggal 6 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja dan bersifat tetap *line limit non revolving* (*uncommitted*) paling tinggi sebesar Rp16.994.683.024;
b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
c. Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025; dan
d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset tetap yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat – lambatnya tanggal 31 Desember 2021;

Under the Deed No. 09 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 07 dated December 6, 2016 with the following details:

a. AFI obtained a credit facility in the form of a working capital credit facility and is non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of to Rp16,994,683,024;
b. The credit facility period will mature on December 25, 2025;
c. The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025; and
d. AFI provides additional guarantees, namely in the form of fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and
e. AFI has obtain waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021;

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 05 tanggal 4 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Under the Deed No. 10 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 05 dated April 4, 2017 with the following details:

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja dan bersifat *Fixed Line* (FL) II *limit non revolving (uncommitted)* paling tinggi sebesar Rp24.287.051.318;
b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
c. Suku bunga kredit ditetapkan 8% di tahun 2020; 8.5% di tahun 2021; 9% di tahun 2022 – 2023; 10% di tahun 2024 – 2025;
d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset tetap yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

a. AFI obtained a credit facility in the form of a Fixed Line (FL) II working capital credit facility with a non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of Rp24,287,051,318;
b. The credit facility period will mature on December 25, 2025;
c. The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
d. AFI provides additional guarantees, namely in the form of a fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and
e. AFI has obtains waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Under the Deed No. 11 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 19 dated August 29, 2017 with the following details:

a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa kredit *Fixed Loan* (FL) III *Line Limit Non Revolving (Uncomitted)* paling tinggi sebesar Rp39.375.000.014;
b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
c. Suku bunga kredit ditetapkan 8% di tahun 2020; 8.5% di tahun 2021; 9% di tahun 2022 – 2023; 10% di tahun 2024 – 2025;
d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset *tetap* yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

a. The Company obtained a credit facility in the form of a Fixed Line (FL) II working capital credit facility with a non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of Rp39.375.000.014;
b. The credit facility period will mature on December 25, 2025;
c. The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;
d. AFI provides additional guarantees, namely in the form of a fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and
e. AFI has obtain waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation until 31 December 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.063.542.990 dan Rp30.417.202.849.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp24,063,542,990 and Rp30,417,202,849, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.660.920.848 dan Rp74.724.463.838.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp56,660,920,848 and Rp74,724,463,838, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 2	140	12 Mei 2015/ *May 12, 2015*	12 Mei 2015/ *May 12, 2015*	2 Nopember 2019/ *November 2, 2019*	100.000.000.000	--	--
Fasilitas/*Facility* 3	01	3 April 2017/ *April 3, 2017*	3 April 2017/ *April 3, 2017*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	200.000.000.000	42.412.448.469	48.686.712.918
					Total	**42.412.448.469**	**48.686.712.918**

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Notaris Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025; dan
c) AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).
e) AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

a) Extension of the loan term until December 31, 2025;
b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025; and
c) AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;
d) For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).
e) AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 8.00% - 13.10% per tahun.

These facilities with interest rate ranged between 8,00% - 13,10% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 8).

The collateral for this facility is the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation until 31 December 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.274.264.449 dan Rp19.716.412.039.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,274,264,449 dan Rp19,716,412,039, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp42.412.448.469 dan Rp48.686.712.918.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp42,412,448,469 and Rp48,686,712,918, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman kredit Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c) Pembayaran pokok akan dilakukan *stepup* sesuai dengan analisis *cashflow* AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui Mekanisme pembayara angsuran pokok sampai dengan tahun 2025.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. This loan will mature on December 27, 2023.

Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:

a) Extension of the loan term until December 27, 2025;
b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
c) The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36); dan
e) AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

d) For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36); and
e) AFI has received a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 8.00% - 10,50% per tahun.

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total hutang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation until December 31 , 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.336.553.649 dan Rp6.870.435.450.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,336,553,649 and Rp6,870,435,450, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.793.010.901 dan Rp43.129.564.550.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp37,793,010,901 and Rp43,129,564,550, respectively.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. sebesar USD5,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Juli 2018 dan akan berakhir pada 20 Juli 2022.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Credit Facility Agreement dated June 28, 2018, AFI obtained credit facility from JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. amounted to USD5,000,000. The Loan period started on July 20, 2018 and will mature on July 20, 2022.

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tertanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

22. Pinjaman (lanjutan)

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024 – 2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 36).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti gearing rasio maksimum 10 kali, total NPL diatas 90 hari tidak lebih dari 5% dari total piutang pembiayaan, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 51%.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.049.977.039 (USD423.727) dan Rp11.441.056.805 (USD748.241).

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp32.008.966.156 (USD2.241.838) dan Rp38.058.943.195 (USD2.689.259).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)
Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000.

22. Loans *(continued)*

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024 – 2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as gearing ratio at maximum of 10 times, total NPL above 90 days past due shall not exceed 5% of total account receivables, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk owns directly or indirectly more than 51%.

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. As of December 31, 2019 against the limit on the percentage of nonperforming financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,049,977,039 (USD423,727) dan Rp11,441,056,805 (USD748,241), respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp32,008,966,156 (USD2,241,838) and Rp38,058,943,195 (USD2,689,259), respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)
In accordance with the Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was made notarial in the presence of Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notary in Semarang, Danamon provides an open account facility to a credit limit of Rp.50,000,000,000.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

Plafon kredit fasilitas open account tersebut kemudian bertambah menjadi Rp80.000.000.000 ditambah plafon fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan Nomor 33 tanggal 26 Agustus 2014 di hadapan notaris Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notaris di Semarang.

The credit limit for the open account facility was then increased to Rp80,000,000,000 plus the overdraft loan facility ceiling of Rp10,000,000,000 based on the Amendment Agreement Deed Number 33 dated 26 August 2014 before notary Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notary in Semarang .

Perjanjian kredit Danamon diperpanjang setiap tahun dan tidak mengalami perubahan plafon, sampai pada tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH yang menambah total plafon menjadi Rp392.000.000.000 serta menimbulkan klausul agunan bersama NRM dan ANS. Sebelum perubahan tahun 2019 tersebut, fasilitas kredit NRM dari Danamon tidak mengandung klausul agunan bersama dengan ANS.

Danamon's credit agreement was extended every year and does not change the ceiling, until 2019 based on the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 before Notary Tuty Wardhany, SH which increases the total ceiling to Rp392,000,000,000 and creates a collateral clause with NRM and ANS. Prior to the 2019 changes, the NRM credit facility from Danamon did not contain a joint collateral clause with ANS.

Sejak Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH tersebut yang ditandatangani oleh Direksi NRM yaitu Bapak Simon Harto Budi dan diberikan hanya berdasarkan keputusan dewan komisaris NRM yaitu Sebastianus Harno Budi dan Pribadi Dian Nurcahya. Bahwa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham NRM hanya menyetujui penggunaan Agunan untuk fasilitas yang digunakan oleh NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 36 dan 44).

Since the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 in the presence of Notary Tuty Wardhany, SH, which was signed by the Board of Directors of NRM, namely Mr. Simon Harto Budi and given only based on the decision of the NRM board of commissioners, namely Sebastianus Harno Budi and Pribadi Dian Nurcahya. Whereas based on the Decision of the Shareholders, NRM only approves the use of Collateral for facilities used by NRM, not including ANS. (Notes 36 and 44).

Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit jangka Panjang Danamon terakhir kali diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/ 218/2020 tertanggal 25 September 2020, NRM memiliki fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon yang bersifat *uncommitted* dan *non-revolving* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp33.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja NRM. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai 25 Desember 2026 dengan masa *grace period* sampai Desember 2020. Tingkat bunga yang berlaku adalah 9,5% per tahun (dapat berubah).

The extension of the Danamon Long-Term Credit Agreement was last extended based on Agreement of Changes and Extension of Credit Agreement No. PPWKP/218/2020 dated September 25, 2020, NRM has an uncommitted and non-revolving Term Installment Credit Facility from Danamon with total facility amounting to Rp33,000,000,000 which will be used for NRM working capital. The term of this facility is until December 25, 2026 with a grace period until December 2020. The applicable interest rate is 9.5% per annum (subject to change).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m^2 di Jalan Brigjen Sudiarto No.426 desa Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama Perusahaan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 15);

Collaterals for the NRM credit facilities are as follows:

- *Land and building with HGB certificate Number 226/Palebon covering an area of 2,404sqm on Jalan Brigjen Sudiarto No.426 Palebon village, Pedurungan subdistrict, Semarang city owned by the Company with mortgage guaranteed value amounting to Rp43,781,000,000 (Note 15);*

22. Pinjaman (lanjutan)

- Persediaan dengan nilai fidusia Rp89.805.800.000 (Catatan 9); dan
- Piutang usaha dengan nilai fidusia Rp5.627.430.101 (Catatan 6);

Agunan bersama NRM dan ANS (Catatan 36 dan 44) terdiri dari:

- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain:
  - HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m2;
  - HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m2;
  - HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m2;
  - HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m2;
  - HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m2;
  - HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m2;
  - HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m2;
  - HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m2; dan
  - HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m2 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m2 dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m2 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m2 dengan nilai hak tanggungan Rp27.074.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan NRM dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat

22. *Loans* *(continued)*

- *Inventories with fiduciary amount of Rp89,805,800,000; and*
- *Accounts receivable with fiduciary amount of Rp5,687,430,101 (Note 6);*

Joint collaterals of NRM and ANS (Notes 36 and 44) consist of:

- *Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value amounting to Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including:*
  - *HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm;*
  - *HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm;*
  - *HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm;*
  - *HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm;*
  - *HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm;*
  - *HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm;*
  - *HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm;*
  - *HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; and*
  - *HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value of Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm with mortgage guaranteed value Rp27,074,000,000 (Note 15);*
- *Fiduciary of inventories owned by NRM with total guaranteed value amounting Rp295,000,000,000 (Note 9);*
- *Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city*

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

kota Semarang seluas 538m2 atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 6).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m2 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m2 dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m2 (Catatan 15).

covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranted value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15);
- *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6);*
- *Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value of Rp76,879,000,000 (Note 15);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15).*

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp6.332.677.083 dan nihil.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,332,677,083 and nil, respectively

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp26.400.000.000 dan Rp33.000.000.000.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp26,400,000,000 and Rp33,000,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI obtained loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Outstanding Balance*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	2021 Rp	2020 Rp
Fasilitas/*Facility* 2	01	1 November 2016/ *November 1, 2016*	1 November 2016/ *November 1, 2016*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	100.000.000.000	12.924.502.931	15.635.126.790
					Total	**12.924.502.931**	**15.635.126.790**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 30 September 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 083 / PPK / SMG / III / 2021 dated September 30, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

- *Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067, extended until 2025;*

22. Pinjaman (lanjutan)

- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA) (Catatan 36).

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total hutang terhadap modal dan aset terhadap ekuitas. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.705.757.450 dan Rp8.216.956.539.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.249.502.931 dan Rp15.635.126.790.

22. Loans *(continued)*

- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 36).*

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,705,757,450 and Rp8,216,956,539, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,249,502,931 and Rp15,635,126,790, respectively.

22. Pinjaman (lanjutan) | ***22. Loans** (continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Pinjaman AFI ke BRI pertama kali berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No.68 tanggal 19 April 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., dan terakhir kali berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 01 tanggal 2 April 2019 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI mendapatkan fasilitas kerjasama pembiayaan *(joint financing)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp480.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,25% - 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 8).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total *outstanding* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan belum memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* pada tanggal 30 Maret 2020 dan belum memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pada tahun 2020, AFI melakukan penyesuaian pencatatan transaksi *joint financing* selaras dengan perjanjian yang disepakati dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga yang semula *On Balance Sheet* menjadi *Off Balance Sheet* yaitu sebesar Rp352.105.443.184.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

The first AFI loan to BRI was based on the Motor Vehicle Credit Cooperation Agreement No.68 dated April 19, 2013 which was legalized by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., and the last time based on the Deed of Cooperation Agreement for Motor Vehicle Credit No. 01 April 2, 2019, which was legalized by Notary Indasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI obtained a joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp.480,000,000,000. The term of the loan is up to December 31, 2024.

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Interest rate ranging from 9.25% - 13.00% per annum

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 8).

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI has not comply to the limit of non performing loan. Due to this condition, until the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has not yet received waiver for the covenant violation. Due to this condition, until the reporting date, AFI has submitted a waiver application dated March 30, 2020 and has not yet received waiver for the covenant violation.

In 2020, AFI adjusted the recording of joint financing transactions in line with the agreement that agreed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, before was On Balance Sheet became Off Balance Sheet amounting to to Rp352,105,443,184.

22. Pinjaman (lanjutan) / ***22. Loans** (continued)*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp352.105.443.184 dan Rp359.730.186.751.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp352,105,443,184 and Rp359,730,186,751, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Fasilitas Kredit AFI ke Bank MNC telah dilunasi pada tanggal 20 September 2020.

PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
The AFI Credit Facility to Bank MNC was fully paid at September 20, 2020.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.843.420.151.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp7,843,420,151, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Fasilitas Kredit AFI ke Bank Panin telah dilunasi pada tanggal 12 Juni 2020

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
The Credit Facility of AFI from Panin Bank was fully paid on June 12, 2020.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp21.722.222.236.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp21,722,222,236, respectively.

PT Toyota Astra Financial Services
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Surat No. 191/EM/TRSTAF/ JF/IV/21 tanggal 5 April 2021, AFI telah melunasi seluruh fasilitas joint financing kepada PT Toyota Astra Financial Services.

PT Toyota Astra Financial Services
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Letter No. 191/EM/TRS-TAF/JF/IV/21 dated April 5, 2021, AFI has paid off all joint financing to PT Toyota Astra Financial Services.

23. Liabilitas Imbalan Kerja / *23. Employee Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 sedangkan pada 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group's employee benefits liability on December 31, 2021 is calculated based on the Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 while on December 31, 2020 it is calculated according to the Manpower Law no. 13/2003 using the Projected Unit Credit method.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha per 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan berdasarkan laporan KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 30 Maret 2022 sedangkan per 31 Desember 2020 oleh PT Dian Artaha Tama, aktuaris independen tertanggal 26 Februari 2021.

Employee benefit liabilities of the Group as of December 31, 2021 is calculated based on the report of KKA Agus Susanto, an independent actuary, in a report dated March 30, 2022, while as of December 31, 2020 by PT Dian Artaha Tama, an independent actuary dated February 26, 2021.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

23. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / ***23. Employee Benefits Liabilities*** *(continued)*

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ *per Annum*	5% per Tahun/ *per Annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6,8% per Tahun/ *per Annum*	6,7% per Tahun/ *per Annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ *per Annum*	0,02% per Tahun/ *per Annum*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	3% per Tahun/ *per Annum*	2% per Tahun/ *per Annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ *per Annum*	1% per Tahun/ *per Annum*	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	125.658.158.785	116.730.453.354	*Liability at Beginning of the Year*
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	(7.647.657.997)	30.063.577.423	*Service Cost which Recognized on Current Period*
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	5.644.857.174	6.357.057.440	*Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year*
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(12.110.373.000)	12.395.176.595	*Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(54.439.726.098)	(46.201.724.586)	*Benefits Paid*
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	--	6.313.618.559	*Balance at Beginning of the Year of New Subsidiary*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**57.105.258.864**	**125.658.158.785**	***Liabilities at End of the Year***

Beban Imbalan Kerja Neto (Catatan 30):

Net benefit expense (Note 30):

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	7.847.528.495	30.063.577.423	*Current Service Cost*
Beban Bunga	5.644.857.174	6.357.057.440	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(15.495.186.492)	-	*Past Service Cost*
Total	**(2.002.800.823)**	**36.420.634.863**	***Total***

Kerugian (keuntungan) aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	(12.110.373.000)	12.395.176.595	*Actuarial Loss Related Experience of Employee Benefit Liabilities*
Penghasilan Komprehensif Lain	**(12.110.373.000)**	**12.395.176.595**	***Other Comprehensive Income***

23. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / ***23. Employee Benefits Liabilities*** *(continued)*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	104.880.414.585
	Penurunan/*Decrease* 1%	120.145.672.034
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	119.784.068.425
	Penurunan/*Decrease* 1%	105.078.497.855

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp	**1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp**	**2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp**	**Diatas 5 Tahun/ *Over 5 Years* Rp**
Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	21.543.235.085	7.125.230.969	21.930.982.213	526.156.285.672

24. Modal Saham / ***24. Capital Stock***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp**
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.676.782.515	17,85	26.767.825.150
PT Merapi Agung	1.795.580.600	11,97	17.955.806.000

24. Modal Saham (lanjutan) / ***24. Capital Stock** (continued)*

	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp
BNYM S/A Weiser Global Capital	1.399.672.420	9,33	13.996.724.200
PT Ahabe Niaga Selaras	705.059.975	4,70	7.050.599.750
Masyarakat/ *Public*	8.422.904.490	56,15	84.229.044.900
Total	**15.000.000.000**	**100,00**	**150.000.000.000**

Pada 6 April 2022, saham milik PT Merapi Agung di atas telah dijual kepada Bapak Paulus Totok Lusida (Catatan 44)

At April 6, 2022, the shares owned by PT Merapi Agung were sold to Mr. Paulus Totok Lusida (Note 44)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, porsi kepemilikan ANS menjadi 3,59% dan ANS dalam proses PKPU Sementara (Catatan 44).

As of the issuance date of the financial statements, ANS's ownership portion is 3.59% and ANS is in the Temporary PKPU process (Note 44).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.693.282.015	17,96	26.932.820.150
PT Merapi Agung	1.795.580.600	11,97	17.955.806.000
BNYM S/A Weiser Global Capital	1.399.672.420	9,33	13.996.724.200
PT Ahabe Niaga Selaras	705.059.975	4,70	7.050.599.750
Masyarakat/ *Public*	8.406.404.990	56,04	84.064.049.900
Total	**15.000.000.000**	**100,00**	**150.000.000.000**

25. Cash Dividend Distribution

25. Pembagian Dividen Tunai

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen tunai.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not distribute cash dividend.

26. Tambahan Modal Disetor – Neto / *26. Additional Paid in Capital – Net*

	2021 Rp	2020 Rp	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid in Capital*
Penawaran Umum Saham Perdana	247.500.000.000	247.500.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya Penerbitan Saham	(9.807.204.604)	(9.807.204.604)	*Share Issuance Cost*

26. Tambahan Modal Disetor – Neto (lanjutan) / ***26. Additional Paid in Capital – Net*** *(continued)*

	2021 Rp	2020 Rp	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali	(77.739.425.642)	(77.739.425.642)	*Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control*
Total	**159.953.369.754**	**159.953.369.754**	***Total***

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

  Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.*
- *Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.*

  The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

27. Kepentingan Nonpengendali / ***27. Non Controling Interest***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ ***Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries***		
PT New Ratna Motor	273.011.728.026	264.636.599.524
PT Andalan Finance Indonesia	(39.492.198.367)	(15.880.248.141)
PT Semarang Diamond Citra	13.940.642.564	12.831.974.645
PT Meka Adipratama	1.125.553	7.649.841
PT Gema Adipradana Indah	2.084.928	2.981.878
PT Carsworld Digital Indonesia	(2.676.077)	(1.693.046)
Total	**247.460.706.627**	**261.597.264.701**

27. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan) / *27. Non Controling Interest (continued)*

	2021 Rp	2020 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*		
PT New Ratna Motor	7.481.693.746	4.455.299.531
PT Semarang Diamond Citra	1.108.678.419	583.820.449
PT Andalan Finance Indonesia	(21.206.331.415)	(22.034.272.275)
PT Gema Adipradana Indah	(1.508.017.206)	(1.293.444.044)
PT Carsworld Digital Indonesia	(948.158)	(1.318.748)
PT Meka Adipratama	(11.633.460)	37.764.251
Total	**(14.136.558.074)**	**(18.252.150.836)**

28. Pendapatan / *28. Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Otomotif			***Automotive***
Mobil	4.387.750.111.729	2.714.544.420.280	*Cars*
Suku Cadang	545.389.089.126	462.236.365.623	*Spareparts*
Sewa Operasi	121.881.866.718	155.656.998.005	*Operating Lease*
Sub Total	5.055.021.067.573	3.332.437.783.908	*Sub Total*
Pembiayaan			***Financing***
Pembiayaan Konsumen	118.475.429.352	388.933.306.722	*Consumer Financing*
Sub Total	118.475.429.352	388.933.306.722	*Sub Total*
Purnajual			***Aftersales***
Suku Cadang	121.665.955.254	431.909.844.041	*Spareparts*
Sub Total	121.665.955.254	431.909.844.041	*Sub Total*
Total	**5.295.162.452.179**	**4.153.280.934.671**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no revenue that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 19,70% dan 14,04% (Catatan 35).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 19.70% and 14.04%, respectively (Note 35).

29. Beban Pokok Pendapatan / *29. Cost of Revenue*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Otomotif			***Automotive***
Mobil			*Automobiles*
Persediaan Awal	75.135.274.205	320.081.732.845	*Beginning Inventories*
Pembelian	3.920.954.778.716	2.260.082.749.564	*Purchases*
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	3.996.090.052.921	2.580.164.482.409	*Automobiles Available for Sale*
Dikurangi: Persediaan Akhir	(69.383.475.187)	(75.135.274.205)	*Less: Ending Inventories*
Beban Pokok Penjualan Mobil	3.926.706.577.734	2.505.029.208.204	*Cost of Sales of Automobiles*
Suku Cadang	344.990.564.240	304.625.098.562	*Spareparts*
Sewa Operasi	96.952.748.405	94.217.954.869	*Operating Leases*
Sub Total	4.368.649.890.379	2.903.872.261.635	*Sub Total*
Pembiayaan Konsumen			***Consumer Financing***
Beban Bunga Pembiayaan	197.858.891.243	293.264.953.912	*Interest Financing Expense*
Beban Operasional	7.589.635.732	13.698.879.773	*Operational Expenses*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8)	310.778.694.626	402.264.022.692	*Allowance for Impairment of Consumer Financing Receivables (Note 8)*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Tarikan	--	140.997.308.206	*Allowance for Impairment of Repossesion Receivables*
Penyesuaian Piutang Pembiayaan	--	268.990.592.020	*Financing Receivables Adjustment*
Beban (Pemulihan) Penghapusan Piutang	(1.322.713.750)	(4.814.513.014)	*Expense (Recovery) Write off Receivables*
Beban Marketing	5.877.600	103.387.838	Marketing Expense
Sub Total	514.910.385.451	1.114.504.631.427	*Sub Total*
Purnajual			***Aftersales***
Suku Cadang	97.889.720.629	394.227.556.290	*Spareparts*
Sub Total	97.889.720.629	394.227.556.290	*Sub Total*

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 87,21% dan 87,11%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 87.21% and 87.11%, respectively.

30. Beban Usaha / *30. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan			***Selling Expense***
Gaji dan Tunjangan	100.211.264.716	81.009.058.593	*Salaries and Allowance*
Promosi	26.328.587.307	19.140.164.035	*Promotion*
Pengangkutan	4.926.072.047	8.721.929.914	*Transportation*
Beban Mobil Baru	1.930.177.207	4.507.753.986	*New Car Expense*
Perjalanan Dinas	1.303.853.713	3.581.586.973	*Traveling*
Pelatihan	595.996.509	654.167.770	*Training*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	3.336.073.089	1.300.129.115	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Total	138.632.024.588	118.914.790.386	*Sub Total*

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expense***
Gaji dan Tunjangan	203.557.016.448	267.729.788.073	*Salaries and Allowance*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	79.496.447.226	66.820.228.478	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 23)	(2.002.800.823)	36.420.634.863	*Employee Benefit Expense (Note 23)*
Jasa Profesional	26.714.876.846	37.832.447.207	*Professional Fees*
Listrik, Telepon dan Air	19.745.591.505	21.399.784.044	*Electricity, Telephone and Water*
Beban Kantor	13.423.324.154	18.646.661.680	*Office Expenses*
Perawatan dan Perbaikan	8.798.622.730	9.972.193.297	*Repairs and Maintenance*
Beban Sewa	2.349.585.645	20.205.902.566	*Rentals Expenses*
Perjalanan Dinas	3.483.251.207	5.920.707.639	*Traveling*
Amortisasi (Catatan 16)	769.845.826	3.043.260.143	*Amortization (Note 16)*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	20.293.744.532	14.349.218.730	*Others (below Rp1 Billion)*
Sub Total	376.629.505.296	502.340.826.720	*Sub Total*
Total	**515.261.529.884**	**621.255.617.106**	***Total***

Beban manfaat karyawan tahun 2021 bersaldo negatif disebabkan penyesuaian biaya jasa lalu pada Kelompok Usaha New Ratna Motor, entitas anak Perusahaan (Catatan 23).

Employee benefit expense in 2021 has a negative balance due to adjustments to past service costs for the New Ratna Motor Group, a subsidiary of the Company (Note 23).

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain / *31. Other Income and Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan			***Income***
Keuntungan dari Akuisisi (Catatan 4)	--	60.554.023.444	*Gain from Acquisitions (Note 4)*
Pendapatan Dividen	--	26.410.685.251	*Dividend Income*
Jasa Manajemen	10.723.877.013	11.118.786.200	*Management Fee*
Pendapatan Leasing Asuransi	8.281.606.184	7.114.781.945	*Gain on Leasing Insurance*
Realisasi Keuntungan Derivatif	--	6.451.650.576	*Realized Gain on Derivatif*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	1.477.023.629	3.909.876.007	*Recovery of Impaired Receivable (Note 6)*
Klaim ke Pemasok	--	3.719.075.037	*Claim to Supplier*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 15)	13.852.968.972	3.386.583.216	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 15)*
Pendapatan Sewa (Catatan 14)	6.574.464.807	1.997.026.997	*Rent Revenue (Note 14)*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	65.672.676	44.028.858	*Recovery of Impaired Inventories (Note 9)*
Sub Total	40.975.613.281	124.706.517.531	*Sub Total*
Beban			***Expenses***
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(6,471,211,230)	(12,369,983,807)	*Impairment of Trade Receivables (Note 6)*
Penghapusan Nilai Persediaan	(6,353,447,950)	(8,418,019,872)	*Inventory Write-Off*
Selisih Klaim Pemasok		(6,068,695,605)	*Supplier Claim Difference*
Beban Pajak (Catatan 21)	(7,158,153,197)	(3,816,178,798)	*Tax Expenses (Note 21)*
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Berelasi	(2,676,050,705)	(2,777,052,442)	*Impairment of Other Current Financial Assets - Related Party*
Administrasi Bank	(654,532,135)	(918,371,216)	*Bank Administration*
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(443,042,670)	(247,810,267)	*Impairment of Inventories (Note 9)*
Penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	(53,286,466,302)	--	*Impairment of assets held for sale (Note 10)*
Penurunan nilai Goodwill (Catatan 4)	(20,660,380,795)	--	*Impairment of goodwill (Note 4)*
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp 100.000.000)	(1,513,931,680)	(3,394,220,895)	*Others - Net (below Rp 100,000,000)*
Sub Total	(99,217,216,664)	(38,010,332,902)	*Sub Total*
Total	**(58,241,603,383)**	**86,696,184,629**	***Total***

32. Pendapatan dan Beban Keuangan / *32. Financial Income and Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Keuangan			***Financial Income***
Jasa Giro	7.430.129.851	3.559.710.891	*Interest Income*
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Beban Provisi	(2.294.932.191)	(3.173.220.871)	*Provision Expense*
Beban Bunga	(124.658.312.426)	(136.884.603.874)	*Interest Expense*
Sub Total	(126.953.244.617)	(140.057.824.745)	*Sub Total*
Total	**(119.523.114.766)**	**(136.498.113.854)**	***Total***

33. Segmen / *33. Segment*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Kelompok Usaha yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

In identifiying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2021					
	Otomotif/ *Automotive* Rp	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	5.106.249.950.901	118.475.429.352	121.665.955.254	(51.228.883.328)	5.295.162.452.179	*Segment Results*
Beban Pokok Penjualan	(4.368.649.890.378)	(514.910.385.451)	(97.889.720.629)	(1)	(4.981.449.996.459)	*Cost of Sales*
Pendapatan dan Beban Lainnya	(35.878.465.020)	(2.752.449.812)	(8.079.349.573)	(18.558.796.142)	(65.269.060.547)	*Other Income and Expenses*
Beban Pajak Final	(1.102.505.508)	--	--	--	(1.102.505.508)	*Final Tax*
Beban Keuangan	(115.523.120.720)	2.192.040.656	(6.192.034.702)	--	(119.523.114.766)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(415.124.798.936)	(107.915.887.371)	(45.762.223.384)	53.541.379.807	(515.261.529.884)	*Operating Expense*
Laba sebelum Pajak	169.971.170.339	(504.911.252.626)	(36.257.373.034)	(16.246.299.664)	(387.443.754.985)	*Income before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(51.401.612.139)	--	(8.023.497.706)	--	(59.425.109.845)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	118.569.558.200	(504.911.252.626)	(44.280.870.740)	(16.246.299.664)	(446.868.864.830)	*Income for The Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	9.226.660.911	--	--	--	9.226.660.911	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**127.796.219.111**	**(504.911.252.626)**	**(44.280.870.740)**	**(16.246.299.664)**	**(437.642.203.919)**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	4.140.012.973.328	1.181.472.704.633	130.835.046.393	(996.216.340.743)	4.325.269.337.218	*Segment Assets*
Total Aset					**4.325.269.337.218**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	1.871.074.392.215	2.168.777.663.811	119.579.517.617	(204.530.482.927)	3.835.321.573.099	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**3.835.321.573.099**	***Total Liabilities***

	2020					
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	388,933,306,722	3,387,724,225,136	431,909,844,041	(55,286,441,228)	4,153,280,934,671	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(1,114,504,631,427)	(2,903,872,261,635)	(394,227,556,290)	--	(4,412,604,449,352)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya	6,615,860,373	(188,547,379,974)	(19,445,579,452)	280,653,577,913	79,276,478,860	*Other Income and Expenses*
Beban Pajak Final	--	(978,042,369)	--	--	(978,042,369)	*Final Tax*
Beban Keuangan - Neto	569,437,595	(129,132,215,587)	(7,935,335,862)	--	(136,498,113,854)	*Financial Expenses - Net*
Beban Usaha	(196,343,551,968)	(393,957,661,768)	(89,597,953,832)	58,643,550,462	(621,255,617,106)	*Operating Expense*
Rugi sebelum Pajak	(914,729,578,705)	(228,763,336,197)	(79,296,581,395)	284,010,687,147	(938,778,809,150)	*Loss before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(38,506,141,505)	(82,976,247,011)	12,809,736,708	38,506,141,505	(70,166,510,303)	*Income Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan	(953,235,720,210)	(311,739,583,208)	(66,486,844,687)	322,516,828,652	(1,008,945,319,453)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(628,880,445)	(7,297,381,945)	701,437,724	--	(7,224,824,666)	*Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	**(953,864,600,655)**	**(319,036,965,153)**	**(65,785,406,963)**	**322,516,828,652**	**(1,016,170,144,119)**	***Total Comprehensive Loss for the Year***

33. Segmen (lanjutan) / ***33. Segment** (continued)*

	2020					
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	2.313.110.449.278	4.283.278.885.651	180.418.242.600	(1.089.641.729.341)	5.687.165.848.188	*Segment Assets*
Total Aset					**5.687.165.848.188**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	2.710.116.652.808	2.153.428.535.851	142.169.035.414	(246.138.343.923)	4.759.575.880.150	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**4.759.575.880.150**	***Total Liabilities***

34. Rugi per Saham / *34. Loss per Share*

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	(428.631.474.994)	(991.792.727.321)	*Loss Attributable to Owners of the Parent*
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15.000.000.000	15.000.000.000	*Weighted Average Number of Shares Outstanding*
Rugi per Saham Dasar	**(29)**	**(66)**	***Basic Loss per Share***

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / *35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (on Balance Sheet) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 36).

Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (on Balance Sheet) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 36).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Ahabe Niaga Selaras	1.803.643.416	1.518.850.191	0,04	0,03
Subtotal ANS	**1.803.643.416**	**1.518.850.191**	**0,04**	**0,03**
PT Bogowonto Prima Laras	12.345.035.048	11.461.813.914	0,29	0,20
PT Citra Mitra Nusantara	2.682.059.000	2.682.059.000	0,06	0,05
PT Nusa Persadatama Niaga	152.150.000	152.150.000	0,00	0,00
PT Mahkota Tiara Sakti	113.190.000	113.190.000	0,00	0,00
PT Bhumi Empon Mustiko	81.244.600	50.172.000	0,00	0,00
Subtotal Grup ANS	**15.373.678.648**	**14.459.384.914**	**0,36**	**0,25**

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / ***35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*** *(continued)*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Catur Tunggal Mekatama	1.536.132.074	923.079.160	0,04	0,02
PT Inko Jaya Mekatama	1.496.678.928	336.765.646	0,03	0,01
PT Dua Sekawan Mekatama	1.214.740.284	223.671.288	0,03	0,00
PT Anugrah Jaya Mekatama	1.200.729.309	693.784.697	0,03	0,01
PT Asrindo Raya Mekatama	1.085.456.389	195.283.987	0,03	0,00
PT Ahuro Jaya Mekatama	997.990.690	91.748.236	0,02	0,00
PT Sakura Nihon Mekatama	962.660.978	300.657.105	0,02	0,01
PT Bintang Mas Mekatama	873.806.225	98.410.308	0,02	0,00
PT Karunia Jaya Mekatama	820.640.542	484.027.363	0,02	0,01
PT Jafana Dyanda Mekatama	792.549.472	183.275.338	0,02	0,00
PT Mahadhika Patra Mekatama	776.599.836	122.273.150	0,02	0,00
PT Gatsu Jaya Mekatama	738.029.520	280.521.867	0,02	0,00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	675.141.027	324.598.330	0,02	0,01
PT Rapi Kembar Mekatama	651.520.954	213.592.148	0,02	0,00
PT Kencana Kembar Mekatama	604.527.891	120.872.953	0,01	0,00
PT Tukyana Putra Mekatama	598.511.360	88.774.870	0,01	0,00
PT Indra Jaya Mekatama	549.807.760	118.047.748	0,01	0,00
PT Wisnu Jaya Mekatama	540.772.386	99.285.649	0,01	0,00
PT Ketapang Jaya Mekatama	523.331.705	113.448.048	0,01	0,00
PT Ditto Jaya Mekatama	503.480.852	151.962.989	0,01	0,00
PT Bahana Jaya Mekatama	490.120.207	117.628.538	0,01	0,00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	429.073.904	144.337.605	0,01	0,00
PT Makmur Abadi Mekatama	401.911.911	93.129.213	0,01	0,00
PT Bayauc Nasmoco Investindo	45.547.500	16.686.000	0,00	0,00
PT TTLC Nasmoco Transport	27.775.000	23.023.000	0,00	0,00
PT Aisan Nasmoco Industry	16.060.000	16.060.000	0,00	0,00
PT Jepara Jaya Mekatama	--	46.050.260	--	0,00
Dikurangi/ *Less* : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(2.741.298.101)	(2.887.043.025)	(0,06)	(0,05)
Total (Catatan/*Note 6*)	**32.989.620.667**	**18.712.187.576**	0,76	0,33
Piutang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Receivables*				
PT Kurnia Mitra Selaras	88.782.045.354	88.782.045.354	2,05	1,56
PT Artindo Nusa Graha	23.005.399.500	23.005.399.500	0,53	0,40
PT Kurnia Mitra Semesta Property	790.244.000	790.244.000	0,02	0,01
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	180.336.000	212.160.000	0,00	0,00
PT Bogowonto Prima Laras	--	8.140.000	--	0,00
Subtotal Grup ANS	**112.758.024.854**	**112.797.988.854**	**2,61**	**1,98**
Piutang Karyawan/ *Employee Receivables*	9.528.431.991	15.803.632.728	0,22	0,28
Total (Catatan/*Note 8*)	**122.286.456.845**	**128.601.621.582**	**2,83**	**2,26**

Atas transaksi piutang usaha Kelompok Usaha kepada Grup ANS telah dilengkapi dengan bukti transaksi yang memadai, dimana dalam proses PKPU Sementara ANS tagihan dari NRM, entitas Anak Perusahaan telah diakui sebagai kreditur konkuren ANS (Catatan 44).

The Group's trade receivables transactions with the ANS Group have been accompanied by adequate evidence of transactions, where in the ANS Temporary PKPU process the claims from NRM, subsidiary, have been recognized as ANS' concurrent creditors (Note 44).

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / *35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (continued)*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*				
Sebastianus Harno Budi	13.913.855.000	2.922.610.731	0,32	0,05
Simon Harto Budi	61.751.212.165	1.636.468.723	1,43	0,03
Jonathan Budi	--	97.610.731	--	0,00
Subtotal Pribadi/ *Personal*	**75.665.067.165**	**4.656.690.185**	**1,75**	**0,08**
PT Ahabe Niaga Selaras	136.449.757.451	207.585.241.487	3,15	3,65
Subtotal ANS	**136.449.757.451**	**207.585.241.487**	**3,15**	**3,65**
PT Kurnia Mitra Selaras	9.713.219.481	10.895.683.457	0,22	0,19
PT Bogowonto Prima Laras	5.575.500.572	5.541.272.035	0,13	0,10
PT Depot Kayu Lestari	2.955.562.392	296.627.206	0,07	0,01
PT Redline Motorsport	566.974.683	500.000.000	0,01	0,01
PT Forestama Kayu Lestari	305.890.515	337.135.517	0,01	0,01
PT Citra Mitra Nusantara	149.386.405	149.386.405	0,00	0,00
Yayasan AHA Budi	50.000.000	50.000.000	0,00	0,00
PT Nusa Persadatama Niaga	21.130.610	21.130.610	0,00	0,00
Subtotal Grup ANS	**19.337.664.658**	**17.791.235.230**	**0,45**	**0,31**
PT Bintang Mas Mekatama	2.264.456.454	2.994.344.464	0,05	0,05
PT Jepara Jaya Mekatama	1.643.570.129	1.679.795.955	0,04	0,03
PT Jayatama Kencana Motor	750.000.000	--	0,02	--
PT Makmur Abadi Mekatama	1.137.303.739	1.454.774.874	0,03	0,03
PT Ahuro Jaya Mekatama	1.081.267.555	1.246.271.437	0,02	0,02
PT Mahadhika Patra Mekatama	1.068.894.588	1.268.556.288	0,02	0,02
PT Dua Sekawan Mekatama	1.010.330.437	1.927.706.501	0,02	0,03
PT Anugerah Jaya Mekatama	962.245.751	1.457.966.761	0,02	0,03
PT Inko Jaya Mekatama	762.814.777	1.122.222.485	0,02	0,02
PT Bahana Jaya Mekatama	753.991.545	438.255.376	0,02	0,01
PT Sakura Nihon Mekatama	696.743.662	1.026.657.321	0,02	0,02
PT Asrindo Raya Mekatama	671.010.315	714.036.751	0,02	0,01
PT Kencana Kembar Mekatama	614.354.825	716.728.948	0,01	0,01
PT Jafana Dyanda Mekatama	523.774.566	539.377.909	0,01	0,01
PT Rapi Kembar Mekatama	465.214.384	751.788.995	0,01	0,01
PT Catur Tunggal Mekatama	438.938.562	1.080.894.412	0,01	0,02
PT Indra Jaya Mekatama	418.026.488	627.108.113	0,01	0,01
PT Karunia Jaya Mekatama	372.180.466	488.372.944	0,01	0,01
PT Gatsu Jaya Mekatama	339.142.583	340.485.357	0,01	0,01
PT Wahyu Santoso Mekatama	260.910.000	260.910.000	0,01	0,00
PT Ditto Jaya Mekatama	189.839.496	481.496.232	0,00	0,01
Kenny Kusuma	150.000.000	150.000.000	0,00	0,00
PT Tukyana Putra Mekatama	125.472.871	293.919.467	0,00	0,01
PT Selaras Nusa Abadi	121.389.275	121.389.275	0,00	0,00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	71.297.298	9.255.051	0,00	0,00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	32.038.672	75.639.155	0,00	0,00
PT Ketapang Jaya Mekatama	23.802.892	74.722.319	0,00	0,00
PT Auto Graha Mekatama	21.328.040	22.328.040	0,00	0,00
PT Paramita Sejahtera Mekatama	20.881.000	270.881.000	0,00	0,00
PT Wisnu Jaya Mekatama	18.733.861	360.126.461	0,00	0,01
PT Cipta Auto Mekatama	--	11.328.040	--	0,00
Dikurangi/ *Less*: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(2.741.298.101)	(2.777.052.442)	(0,06)	(0,05)
Total (Catatan/*Note 7*)	**245.721.145.404**	**249.263.454.391**	**5,68**	**4,38**

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties *(continued)*

Atas transaksi aset keuangan lancar lainnya Kelompok Usaha kepada Grup ANS telah dilengkapi dengan bukti transaksi yang memadai, dimana dalam proses PKPU Sementara ANS, tagihan dari NRM, AFI, BMN, GAI, SDC, dan MOP, entitas Anak Perusahaan telah diakui sebagai kreditur konkuren ANS (Catatan 44).

For transactions in other current financial assets of the Group to the ANS Group, adequate evidence of transactions has been completed, where in the ANS Temporary PKPU process, claims from NRM, AFI, BMN, GAI, SDC, and MOP, the Subsidiary has been recognized as ANS' concurrent creditor (Note 44).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/				
Other Short Term Financial Liabilities				
PT Hadi Siswoyo Mekatama	778.648.324	236.934.494	0,02	0,00
PT Dua Sekawan Mekatama	772.318.992	206.696.101	0,02	0,00
PT Bintang Mas Mekatama	531.512.349	159.179.326	0,01	0,00
PT Ahuro Jaya Mekatama	477.848.100	104.567.430	0,01	0,00
PT Nusa Persadatama Niaga	400.000.000	400.000.000	0,01	0,01
PT Sakura Nihon Mekatama	384.764.100	114.626.516	0,01	0,00
PT Inko Jaya Mekatama	356.932.024	68.719.429	0,01	0,00
PT Asrindo Raya Mekatama	355.041.513	73.795.055	0,01	0,00
PT Catur Tunggal Mekatama	353.298.633	113.211.853	0,01	0,00
PT Anugrah Jaya Mekatama	322.278.247	93.097.401	0,01	0,00
PT Rapi Kembar Mekatama	271.956.554	80.982.468	0,01	0,00
PT Mahadhika Patra Mekatama	267.975.493	214.844.065	0,01	0,00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	261.327.412	104.365.027	0,01	0,00
PT Tukyana Putra Mekatama	245.578.702	129.319.069	0,01	0,00
PT Gatsu Jaya Mekatama	242.504.750	112.951.600	0,01	0,00
PT Wisnu Jaya Mekatama	242.243.200	97.073.200	0,01	0,00
PT Ketapang Jaya Mekatama	218.154.050	43.064.850	0,01	0,00
PT Kencana Kembar Mekatama	177.864.748	46.160.102	0,00	0,00
PT Jafana Dyanda Mekatama	112.955.535	98.229.987	0,00	0,00
PT Bahana Jaya Mekatama	112.035.400	94.454.422	0,00	0,00
PT Indra Jaya Mekatama	50.742.501	10.189.560	0,00	0,00
PT Auto Graha Mekatama	50.000.000	50.000.000	0,00	0,00
PT Karunia Jaya Mekatama	43.206.500	17.016.000	0,00	0,00
PT Makmur Abadi Mekatama	35.359.506	93.992.562	0,00	0,00
PT Ditto Jaya Mekatama	29.050.303	7.762.751	0,00	0,00
PT Cipta Auto Mekatama	--	50.000.000	--	0,00
PT Jepara Jaya Mekatama	--	61.612.401	--	0,00
PT Ahabe Niaga Selaras	--	590.000	--	0,00
Total (Catatan/*Note 18*)	**7.093.596.936**	**2.883.435.669**	**0,18**	**0,06**

Penjualan kepada pihak berelasi adalah transaksi penjualan sebelum akusisi tahun 2020 (Catatan 4).

Sales to related parties are sales transactions prior to the acquisition in 2020 (Note 4).

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan yang Terkait/ *Percentage to Total Related Sales*	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Penjualan/ *Sales*				
PT Nasmoco Bengawan Motor	--	157.494.149.819	--	3,79
PT Nasmoco Abadi Motor	--	58.988.851.046	--	1,42
Total	**--**	**216.483.000.865**	**--**	**5,21**

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties *(continued)*

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.959.836.564	4.069.718.976	*Short Term Employee Benefit*
Imbalan Pasca Kerja	--	--	*Post Employment Benefit*

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ *Entities*	Hubungan/ *Relationships*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Ahabe Niaga Selaras	Pemegang saham/ *Shareholder*	Transaksi pinjaman di entitas anak yang hanya diajukan/disetujui oleh Bapak Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi dan telah dilengkapi Akta Pengakuan Hutang/ *Loan transaction in the Company's subsidiaries proposed/signed by Mr.Simon Harto Budi and Mr.Sebastianus Harno Budi and have been completed with Deed of Debt Recognition.*
Simon Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / *Key management of the Company and Company's subsidiaries*	Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Hutang / *Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration and have been completed with Deed of Debt Recognition*.
Sebastianus Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / *Key management of the Company and Company's subsidiaries*	Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Hutang / *Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration and have been completed with Deed of Debt Recognition*.
Kenny Kusuma	Manajemen kunci Entitas Anak / *Key management of the subsidiaries*	Aset keuangan lancar lainnya dan telah dilengkapi dengan Akta Pengakuan Hutang / *Other current financial assets and have been completed with Deed of Debt Recognition*
PT Kurnia Mitra Selaras	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia, pinjaman lainnya tanpa agunan untuk biaya kurator dan uang muka lahan/ *Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing, other loans without collateral for curator fees and land advances.*
PT Artindo Nusa Graha	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia / *Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing.*
PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan mobil dan suku cadang bengkel, sejak Desember 2020 NBM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/ *Sale of car and workshop*

Entitas/ *Entities*	Hubungan/ *Relationships*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
		spareparts, since December 2020, NBM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.
PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan tanah dan bangunan, sejak Desember 2020, BAM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/ *Rent of properties, since December 2020, BAM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.*
PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan mobil dan suku cadang bengket/ *Sale of car and workshop spareparts.*
PT Forestama Kayu Lestari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / *Other financing with fiduciary other than vehicles*
PT Depot Kayu Lestari	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / *Other financing with fiduciary other than vehicles*
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / *Fiduciary vechicle financing*
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / *Fiduciary vechicle financing*
PT Bogowonto Prima Laras	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party y*	Penyewaan tanah dan bangunan, pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / *Rental of properties, fiduciary vechicle financing, other financing with fiduciary other than vehicles.*
PT Nusa Persadatama Niaga	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan tanah dan bangunan/ *Rental of properties.*
PT Citra Mitra Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ *Rental of properties, rental of vehicles.*
PT Mahkota Tiara Sakti	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan kendaraan/ *Rental of vehicles.*
PT Bhumi Empon Mustiko	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyewaan kendaraan/ *Rental of vehicles.*
Yayasan AHA Budi	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pinjaman lainnya tanpa agunan / *Other unsecured loans.*
Jonathan Budi	Manajemen Kunci Perusahaan/ *Key Management of of the Company*	Pinjaman lainnya tanpa agunan, kompensasi dan remunerasi / *Other unsecured loans, compensation and remuneration.*
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ *Associated entity*	Pinjaman lainnya tanpa agunan,/ *Other unsecured loans.*
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ *Associated entity*	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaaan/ *Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehiches*.
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Perusahaan Afiliasi/*Affiliates Company*, Kesamaan Manajemen/*Management Similarity*	Investasi/*Investments*
PT Redline Motorsport	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/*Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities*
PT Hydroponik Agro	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Aset Keuangan Lancar Lainnya Lainnya/*Other Current Financial Assets*

Entitas/ *Entities*	**Hubungan/ *Relationships***	**Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions***
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Jepara Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Catur Tungal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Penjualan suku cadang kendaraan/ *Sale of vehicle spareparts.*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi

36. Agreements, Engagement and Correspondences

a. *Main Dealer Agreement*

Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 tertanggal 3 Agustus 2021 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

a. *Main Dealer Agreement*

Based on Main Dealer Agreement that was amended several times, recently by dealer agreement No.006/TAM-NRM/DA/VII/2021 dated August 3, 2021, NRM, subsidiary signed an agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

b. Perjanjian Kerjasama Persiapan Kendaraan dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017 yang terakhir kali diamendemen dengan Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Nomor 0094/HRGA-VLD/BAN/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, NRM sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2022.

b. Cooperation Agreement of Vehicle Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM).
Based on the Cooperation Agreement No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017 which was last amended by Minutes of Clarification and Negotiations Number 0094/HRGA-VLD/BAN/II/2021 dated February 1, 2021, NRM agreed to carry out preparations for TAM's vehicles in accordance with operational standards, locations and operational support facilities that determined by TAM. This agreement is valid until February 5, 2022.

c. Perjanjian Kerjasama Persiapan *Spare Parts* dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.173/TAM-NRM/PJ-OTH/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020, yang telah diamendemen, terakhir kali dengan Amandemen Ketiga, tertanggal 2 Februari 2021, NRM, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan *spare parts* milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. TAM membayar biaya pekerjaan ini untuk 1 (satu) tahun sebesar Rp612.750.000 (termasuk PBB dan asuransi bangunan).

c. Cooperation Agreement of Spare Parts Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM).
Based on the Cooperation Agreement No.173/TAM-NRM/PJ-OTH/VI/2020 dated June 2, 2020, which has been amended, most recently with the Third Amendment, dated February 2, 2021, NRM, agreed to carry out the preparation of TAM's spare parts in accordance with operational standards, locations and operational support facilities determined by TAM. This agreement is valid until December 31, 2021. TAM pays the cost of this work for 1 (one) year amounting to Rp612,750,000 (including PBB and building insurance).

d. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan *Security Sharing Agreement* (SSA) AFI.
Sehubungan dengan komitmen ANS untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian cessie pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian cessie, ANS menandatangani perjanjian pengakuan hutang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI. Pada saat tanggal laporan, Cessie tersebut telah jatuh tempo dan sedang dilakukan proses tahapan pengalihan legal aset jaminan ke AFI.

d. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI
In connection with ANS' commitment to settle non-performing financing receivables at AFI, ANS signed a cessie agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations in the cessie agreement, ANS signed a debt acknowledgment agreement on April 27, 2020 with asset collateral tied to the Mortgage Deed (APHT) and if within one year ANS cannot make payments, the land assets are tied to the APHT. will become the property of AFI. At the reporting date, the Cessie has matured and is in the process of transferring the legal assets of the collateral to AFI.

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

- Berdasarkan APHT No. 04/2020 dari Notaris Laurina Sandra SH, Mkn tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No. 02/2020 dari Notaris Viondi Yunatan SH, Mkn tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 dari Notaris Hari Bagyo SH, M.Hum tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan masih terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena aset tersebut masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, dengan estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704 (Catatan 44)

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m^2 yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tertanggal 23 April 2020.

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

Berdasarkan Akte Perjanjian Pembagian Pinjaman Nomor 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan Akta Nomor 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan sebagai berikut:

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

- *Based on APHT No. 04/2020 from Notary Laurina Sandra, SH, Mkn dated July 2, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;*
- *Based on APHT No. 02/2020 from Notary Viondi Yunatan, SH, Mkn dated July 17, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;*
- *Based on APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 from Hari Bagyo, SH, M.Hum dated August 11, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and*
- *As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because these assets are still in the administrative process of increasing ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704 (Note 44)*

Based on the Debt Recognition Agreement with the Provision of Guarantees dated 27 April 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date of signing the Deed of Assignment of Mortgage. ANS provides guarantees in the form of land and building assets with a total area of 367,321m2 in which the provision of such guarantees has obtained the approval of ANS shareholders as stated in the Circular Decree dated April 23, 2020.

ANS failed to fulfill its obligations to AFI to meet the repayment period. Therefore, in order to restructure bank debt, ANS gave collaterals of additional assets to AFI's bank creditors in the form of a Security Sharing Agreement (SSA).

Based on the Deed of Loan Distribution Agreement Number 14 dated March 5, 2021 which was last amended by Deed Number 09 dated June 3, 2021 by Notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, notary in Jakarta, AFI provides additional guarantees that can be installed with Mortgage Rights as follows:

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai SHGB Nomor 00145 seluas 684m^2 yang terletak di Jalan Bukit Nakula No.5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
2) Tanah dan Bangunan Bukit Nyonya Meneer, sesuai SHGB Nomor 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m^2 yang terletak di Jalan Raden Patah Nomor 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;
3) Tanah dan Bangunan Bukit Pekunden, sesuai SHM Nomor 00978, seluas 322m^2 yang terletak di Jalan Pekunden Dalam Nomor 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;
4) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM Nomor 00352, seluas 1257m^2 yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi;
5) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Kawarang), sesuai SHGB Nomor 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, dan 88 seluas 78.215m2 yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama PT Ahabe Niaga Selaras;

Sedangkan aset yang belum dapat dipasang Hak Tanggungan antara lain:

1) Tanah Cogreg, sesuai SHGB Nomor 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 dan 752 seluas 252.547m2 yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property;
2) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m2 yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo, dan Tri Setyo Nugroho.

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

1) Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with SHGB Number 00145 covering an area of 684m2 located at Jalan Bukit Nakula No.5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, on behalf of PT Ahabe Niaga Selaras;
2) Land and Building of Bukit Nyonya Meneer, in accordance with SHGB Numbers 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m2 located at Jalan Raden Patah Number 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, on behalf of PT Ahabe Niaga Selaras;
3) Land and Building of Bukit Pekunden, according to SHM Number 00978, covering an area of 322m2 located at Jalan Pekunden Dalam Number 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, on behalf of Simon Harto Budi;
4) Land and Building of Bukit Wisnu, according to SHM Number 00352, covering an area of 1257m2 located on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, on behalf of Simon Harto Budi;
5) Land and Building Pancawati (Kabupaten Kawarang), according to SHGB Numbers 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,56, 58, and 88 covering an area of 78,215m2 located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, on behalf of PT Ahabe Niaga Selaras;

Meanwhile, assets that cannot be installed with Mortgage Rights include:

1) Cogreg land, according to SHGB Numbers 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258 and 752 covering an area of 252,547m2 located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency on behalf of PT Kurnia Mitra Semesta Property;
2) Land and Building Bawen, covering an area of 30,654m2 located at Jalan Maju Jaya, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM areas in the names of Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni , Suparni, Suwondo, and Tri Setyo Nugroho.

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

36. Agreements, Engagement and Correspondences *(continued)*

e. Perjanjian *Security Sharing Agreement* (SSA) NRM

Sesuai dengan Akta Pembagian Jaminan Nomor 56 tanggal 12 April 2021 di hadapan notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM memberikan jaminan tambahan dalam rangka *Security Sharing Agreement* (SSA) atas utang bank NRM kepada bank BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania dan BTPN. (Catatan 22 dan 44)

Agunan SSA NRM terdiri dari 3 grup aset antara lain:

1. Aset Grup 1 terdiri dari
   - Tanah dan Bangunan Bantul sesuai SHGB Nomor 00741 atas nama NRM;
   - Tanah dan Bangunan Kendal sesuai SHGB Nomor 00390 atas nama NRM;
   - Tanah dan Bangunan Bogor yang terdiri dari 11 bidang SHGB atas nama Nasmoco;

   Aset Grup 1 yang belum dapat dipasang HT terdiri dari:
   - Tanah dan Bangunan Semarang sesuai SHGB Nomor 02403 atas nama NRM;
   - Tanah Karangjati yang terdiri dari 23 bidang SHM atas nama Simon H. Budi, Sebastianus H. Budi, Stepanus H. Budi dan Fatrijanto

   Pengalokasian hasil penjualan aset Grup 1 adalah sebagai berikut:
   - BCA mendapatkan 33,36%
   - Danamon mendapatkan 13,99%
   - Resona mendapatkan 33,40%
   - BTPN mendapatkan 19,25%

2. Aset Grup 2 terdiri dari
   - Tanah Tugu yang terdiri dari 5 bidang SGHB atas nama NRM;

   Atas tanah Tugu tersebut sedang bersengketa di PN Semarang.

   Pengalokasian hasil penjualan aset Grup 2 adalah sebagai berikut:
   - CIMB mendapatkan 3,84%

e. Security Sharing Agreement (SSA) of NRM

In accordance with the Deed of Sharing of Guarantees Number 56 dated April 12, 2021 before a notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn, NRM provides additional guarantees in the framework of the Security Sharing Agreement (SSA) for NRM's bank loans to BCA, CIMB, Danamon, Resona Perdania and BTPN banks . (Note 22 and 44)

SSA collaterals of NRM consists of 3 asset groups, including:

1. Group 1 assets consists of:
   - *Bantul Land and Buildings in accordance with SHGB Number 00741 under the name of NRM;*
   - *Kendal Land and Building in accordance with SHGB Number 00390 under the name of NRM;*
   - *Bogor Land and Buildings consisting of 11 SHGB under the name of Nasmoco;*

   Group 1 assets that can't be installed by HT consist of:
   - *Semarang Land and Building in accordance with SHGB Number 02403 under the name of NRM;*
   - *Karangjati Land which consists of 23 SHM fields under the names of Simon H. Budi, Sebastianus H. Budi, Stepanus H. Budi and Fatrijanto*

   The allocation of proceeds from the sale of Group 1 assets is as follows:
   - *BCA earns 33.36%*
   - *Danamon earns 13.99%*
   - *Resona earns 33.40%*
   - *BTPN earns 19.25%*

2. Group 2 assets consists of:
   - *Tugu Land which consists of 5 SHGB under the name of NRM;*

   The Tugu Land is currently in dispute at the Semarang District Court.

   The allocation of proceeds from the sale of Group 2 assets is as follows:
   - *CIMB earns 3.84%*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

36. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(continued)*

- BCA mendapatkan 31,49%
- Danamon mendapatkan 17,43%
- Resona mendapatkan 29,06%
- BTPN mendapatkan 18,18%

3. Aset Grup 3 terdiri dari:
- Tanah dan bangunan Magelang yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Sleman yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Tegal sesuai SHGB Nomor 01449 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Pulogadung sesuai SHGB Nomor 3260 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Kebayoran Lama yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Tangerang sesuai SHGB Nomor 291 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Serpong Utara yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Bekasi sesuai SHGB Nomor 01425 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Medan yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah Cilacap sesuai SHGB nomor 888 atas nama Nasmoco;

Aset Grup 3 yang belum dapat dipasang HT terdiri dari:
- Tanah dan bangunan Pemuda, Semarang sesuai SHGB Nomor 180 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Miroto, Semarang sesuai SHGB Nomor 717 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Brebes yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Sukoharjo yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Kudus yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Surabaya sesuai SHGB Nomor 3185 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Depok yang terdiri dari 2 bidang SHGB atas nama NRM;

- *BCA earns 31.49%*
- *Danamon earns 17.43%*
- *Resona earns 29.06%*
- *BTPN earns 18.18%*

3. Group 3 assets consists of:
- Magelang *land and buildings consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Sleman land and buildings consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Tegal land and building in accordance with SHGB Number 01449 under the name of NRM;*
- *Pulogadung land and buildings in accordance with SHGB Number 3260 under the name of NRM;*
- *Kebayoran Lama land and building which consists of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Tangerang land and buildings in accordance with SHGB Number 291 under the name of NRM;*
- *North Serpong land and building consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Bekasi land and buildings in accordance with SHGB Number 01425 under the name of NRM;*
- *Medan land and buildings consisting of 2 SHGB parcels under the name of NRM;*
- *Cilacap land in accordance with SHGB number 888 under the name of Nasmoco;*

Group 3 assets that can't be installed by HT consist of:
- *Pemuda, Semarang land and building in accordance with SHGB Number 180 under the name of NRM;*
- *Miroto, Semarang land and building in accordance with SHGB Number 717 under the name of NRM;*
- *Brebes land and buildings consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Sukoharjo land and buildings consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Kudus land and building consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*
- *Surabaya land and building in accordance with SHGB Number 3185 under the name of NRM;*
- *Depok land and building consisting of 2 SHGB under the name of NRM;*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

- Tanah dan bangunan Makasar sesuai SHGB Nomor 20286 atas nama NRM;
- Tanah dan bangunan Pontianak yang terdiri dari 3 bidang SHGB atas nama NRM;

Pengalokasian hasil penjualan aset Grup 3 adalah sebagai berikut:
- CIMB mendapatkan 24,30%
- BCA mendapatkan 33,37%
- Danamon mendapatkan 4,64%
- Resona mendapatkan 11,08%
- BTPN mendapatkan 26,60%

f. Jaminan Bersama atas pinjaman NRM dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) kepada Bank Danamon

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Bank Danamon Nomor 353/OL/CDCM-SMG/0519 tanggal 21 Mei 2019, yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direktur ANS dan Bapak Sebastianus Harno Budi sebagai Komisaris ANS, ANS, pihak berelasi mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB-1) dengan plafon kredit sebesar Rp46.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu sampai Agustus 2023;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB-2) dengan plafon kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu 60 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani; dan
- Kredit Berjangka (KB-1) dengan plafon kredit Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan sampai 5 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Sementara itu, perjanjian kredit Danamon dan NRM pertama kali berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, Danamon memberikan fasilitas open account kepada dengan plafon kredit Rp50.000.000.000.

Plafon kredit fasilitas open account NRM tersebut kemudian bertambah menjadi Rp80.000.000.000 ditambah plafon fasilitas

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

- *Makassar land and buildings in accordance with SHGB Number 20286 under the name of NRM;*
- *Pontianak land and buildings consisting of 3 SHGB under the name of NRM;*

The allocation of proceeds from the sale of Group 2 assets is as follows:
- *CIMB earns 24.30%*
- *BCA earns 33.37%*
- *Danamon earns 4.64%*
- *Resona earns 11.08%*
- *BTPN earns 26.60%*

f. Joint collateral of NRM and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) loan to Bank Danamon

Based on Bank Danamon's Credit Offer Letter Number 353 / OL / CDCM-SMG / 0519 dated 21 May 2019 signed by Mr.Simon Harto Budi as Director of ANS and Mr.Sebastianus Harno Budi as Commissioner of ANS, ANS, a related party, obtained the following credit facilities from Bank Danamon:

- *Term Installment Credit (KAB-1) with a credit plafond of Rp46,500,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a period until August 2023;*
- *Term Installment Credit (KAB-2) with a credit plafond amounting to Rp60,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a period of 60 months from the signing of the credit agreement;*
- *Term Credit (KB-1) with a credit limit amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a facility period of 12 months to 5 years from the signing of the credit agreement.*

Meanwhile, the first Danamon and NRM credit agreement was based on Credit Agreement Number 61 dated 31 May 2012 which was notarized before Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notary in Semarang, Danamon provided an open account facility to a credit limit of Rp.50,000,000,000. .

The credit limit for the NRM's open account facility was then increased to Rp80,000,000,000 plus the overdraft loan facility ceiling of

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

36. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(continued)*

pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan Nomor 33 tanggal 26 Agustus 2014 di hadapan notaris Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notaris di Semarang.

Rp10,000,000,000 based on the Amendment Agreement Deed Number 33 dated 26 August 2014 before notary Anna Arsianti Christanti, SH, MKn, notary in Semarang .

Perjanjian kredit NRM dengan Danamon diperpanjang setiap tahun dan tidak mengalami perubahan plafon, sampai pada tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH yang menambah total plafon menjadi Rp392.000.000.000 serta menimbulkan klausul agunan bersama NRM dan ANS. Sebelum perubahan tahun 2019 tersebut, fasilitas kredit NRM dari Danamon tidak mengandung klausul agunan bersama dengan ANS.

Danamon's credit agreement with NRM was extended every year and does not change the ceiling, until 2019 based on the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 before Notary Tuty Wardhany, SH which increases the total ceiling to Rp392,000,000,000 and creates a collateral clause with NRM and ANS. Prior to the 2019 changes, the NRM credit facility from Danamon did not contain a joint collateral clause with ANS.

Sejak Perjanjian Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 di hadapan Notaris Tuty Wardhany, SH tersebut yang ditandatangani oleh Direksi NRM yaitu Bapak Simon Harto Budi dan diberikan hanya berdasarkan keputusan dewan komisaris NRM yaitu Sebastianus Harno Budi dan Pribadi Dian Nurcahya. Bahwa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham NRM hanya menyetujui penggunaan Agunan untuk fasilitas yang digunakan oleh NRM saja, tidak termasuk ANS. (Catatan 22 dan 44) yang terdiri dari:

- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain:
  - HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m2;
  - HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m2;
  - HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m2;
  - HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m2;
  - HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m2;
  - HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m2;
  - HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m2;

Since the Credit Agreement Amendment Agreement Number 97 dated 27 May 2019 in the presence of Notary Tuty Wardhany, SH, which was signed by the Board of Directors of NRM, namely Mr. Simon Harto Budi and given only based on the decision of the NRM board of commissioners, namely Sebastianus Harno Budi and Pribadi Dian Nurcahya. Whereas based on the Decision of the Shareholders, NRM only approves the use of Collateral for facilities used by NRM, not including ANS. (Notes 22 and 44) which consist of:

- *Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value amounting to Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including:*
  - *HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm;*
  - *HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm;*
  - *HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm;*
  - *HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm;*
  - *HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm;*
  - *HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm;*
  - *HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm;*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

- HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m2; dan
- HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m2 (Catatan 15).

- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m2 dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m2 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m2 dengan nilai hak tanggungan Rp27.074.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan NRM dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m2 atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 6).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m2 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m2 dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m2 (Catatan 15).

36. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(continued)*

- *HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; and*
- *HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15);*

- *Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value of Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm with mortgage guaranteed value Rp27,074,000,000 (Note 15);*
- *Fiduciary of inventories owned by NRM with total guaranteed value amounting Rp295,000,000,000 (Note 9);*
- *Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranted value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15);*
- *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6);*
  Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value of Rp76,879,000,000 (Note 15);
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15).*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontinjensi anak Perusahaan kepada Bank Danamon apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada Bank Danamon. Estimasi liabilitas kontinjensi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp219.228.168.329 dan Rp194.831.830.295.

g. Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Penanggungan Perusahaan tanggal 10 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direksi NRM dan Bank Niaga sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Niaga kepada ANS yang terdiri dari:

- Perjanjian Pembiayaan Nomor 010/PP/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharuannya;
- Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 011/PPF/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharuannya.

Dokumen persetujuan Perusahaan atas perjanjian penanggungan tahun 2018 tersebut berasal dari dokumen tahun 2013.

Berdasarkan Perubahan Ketiga dan Penyataan Kembali Penyediaan Fasilitas Kredit Nomor 011/PPF/34033/18 yang dibuat tanggal 19 Januari 2021, terjadi penambahan agunan baru atas pinjaman ANS ke CIMB yang juga terkait dengan aset-aset Kelompok Usaha entitas anak Perusahaan antara lain:

- Personal guarantee dari Sebastianus Harno Budi dan Simon Harto Budi secara *jointly* dan *severally* (tanggung renteng) sebesar plafon fasilitas pembiayaan.;
- SHGB No.06201 atas nama PT New Ratna Motor yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000.;
- SHGB No.5 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000.; dan

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

Thus, there is a risk of the Company's subsidiaries contingent liabilities to Bank Danamon if ANS fails to pay its obligations to Bank Danamon. The estimation of contingent liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp219,228,168,329 and Rp194,831,830,295, respectively.

g. Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Bank Niaga

Based on the Company's Guarantee Agreement dated 10 July 2018, signed by Mr.Simon Harto Budi as Director of NRM in connection with the Bank Niaga credit facility to PT Ahabe Niaga Selaras, which consists of:

- *Credit Facility Number 010/PP/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for extension thereof and / or amendments thereof and / or additions and or renewals thereof;*
- *Credit Facility Agreement Number 011/PPF/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for the extension and / or amendment thereof and or addition and or renewal thereof.*

The Company's approval document for the 2018 guarantee agreement comes from the 2013 document.

Based on the Third Amendment and Restatement of Provision of Credit Facility Number 011/PPF/34033/18 made on January 19, 2021, there was the addition of new collateral for ANS loans to CIMB which are also related to the assets of the Group's subsidiaries, including:

- *Personal guarantee from Sebastianus Harno Budi and Simon Harto Budi jointly and severally in the amount of the financing facility plafond;*
- *SHGB No.06201 in the name of PT New Ratna Motor which is tied with a Second Rank Mortgage amounting to Rp119,090,600,000.;*
- *SHGB No. 5 in the name of PT Bengawan Abadi Mandiri which is tied with a Second Rank Mortgage amounting to Rp17,180,100,000.; and*

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

- SHGB No.64 dan No.66 atas nama PT Nasmoco yang akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp19.624.000.000.

Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontinjensi entitas anak Perusahaan kepada CIMB Niaga apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada CIMB Niaga. Estimasi dampak liabilitas kontinjensi entitas anak Perusahaan, yakni saldo pinjaman ANS ke CIMB Niaga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp26.893.375.817 dan Rp27.800.000.000.

h. Risiko Kerugian *Cross Collateral*

Sesuai dengan perjanjian utang Bank AFI kepada Bank CIMB dan Bank Permata (Catatan 22), atas utang AFI kepada bank tersebut diagunkan aset-aset properti milik NRM.

1. Utang AFI ke CIMB dengan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp290.642.991.262 yang mengagunkan aset NRM yakni gedung dealer Nasmoco Cilacap dengan nilai Hak Tanggungan sebesar 49.264.000.000 serta gedung perkantoran Carsworld Building dengan nilai Hak Tanggungan Rp267.574.000.000 (nilai Hak Tanggungan lebih besar dari saldo hutang AFI ke CIMB)

2. Utang AFI ke Permata dengan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp69.476.645.972 yang mengagunkan aset NRM yakni gedung dealer Nasmoco Solo Baru dengan nilai Hak Tanggungan Rp 85.000.000.000 (nilai Hak Tanggungan lebih besar dari saldo hutang AFI ke Permata)

Dengan mempertimbangkan bahwa nilai Hak Tangungan atas aset NRM yang diagunkan lebih besar dari saldo hutang AFI, maka estimasi dampak kerugian kontinjensi terkecil akibat ketidakmpuan AFI membayar utangnya kepada CIMB dan Permata per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp360.119.637.234

i. Program Pensiun AFI

Pada bulan April 2021, AFI bekerjasama dengan PT Asuransi Astra Life untuk mengelola aset program sebesar Rp27.993.955.613 untuk tujuan pengelolaan dana pensiun karyawan.

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

- *SHGB No. 64 and No. 66 under the name of PT Nasmoco which will be tied with a Second Rank Mortgage amounting to Rp19,624,000,000.*

Thus, there is a risk of contingent liabilities arising from the Company's subsidiaries to CIMB Niaga if ANS fails to pay its obligations to CIMB Niaga. The estimated impact of the contingent liabilities of the Company's subsidiaries, namely the outstanding balance of ANS's loan to CIMB Niaga as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp26,893,375,817 and Rp27,800,000,000, respectively.

h. Cross Collateral Loss Risk

In accordance with Bank AFI's loan agreements to Bank CIMB and Bank Permata (Note 22), AFI's debts to these banks are pledged as property assets belonging to NRM.

1. AFI's *debt to CIMB with a balance as of December 31, 2021 amounting to Rp290,642,991,262 which pledged NRM's assets, namely the Nasmoco Cilacap dealer building with a mortgage value of 49,264,000,000 and the Carsworld Building office building with a mortgage value of Rp267,574,000,000 (Mortgage value is greater than the balance owed by AFI to CIMB)*

2. AFI's *debt to Permata with a balance as of December 31, 2021 of Rp69,476,645,972 which is used as collateral for NRM's assets, namely the Nasmoco Solo Baru dealer building with a Mortgage value of Rp. 85,000,000,000 (the value of the Mortgage is greater than the balance of AFI's debt)*

Taking into account that the value of the mortgage on NRM's assets as collateral is greater than the balance of AFI's debt, the estimated impact of the smallest contingent loss due to AFI's inability to pay its debts to CIMB and Permata as of December 31, 2021 is Rp360,119,637,234.

i. AFI Pension Program

In April 2021, AFI cooperate with PT Asuransi Astra Life to manage program assets amounting to Rp27,993,955,613 for the purpose of managing employee pension funds.

36. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (lanjutan)

***36. Agreements, Engagement and Correspondences** (continued)*

j. Surat dari OJK
- Selama tahun 2020 dan 2021 AFI telah memperoleh beberapa surat teguran dari OJK yang diakhiri dengan sanksi pencabutan ijin usaha dari OJK pada tahun 2022 (Catatan 44).

j. Letter from OJK
- *During year 2020 and 2021, AFI has received several warning letters from OJK which ended with a sanction for revocation of business license from OJK in year 2022 (Note 44).*

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risk Management

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

Financial risk factors

a) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	822.860.877.440	1.216.688.128.539	*Short Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	2.603.188.218.094	3.036.925.281.662	*Long Term Loan*
Total	**3.426.049.095.534**	**4.253.613.410.201**	***Total***

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(continued)*

Selain itu Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Kelompok Usaha.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

	Tanggal/ *Date/*	Perubahan Basis Poin/ *Changes in Basis Points*	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ *Impact to Profit and Loss in the Current Period* Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ *Fixed Rate and Floating Rate*	2021	50	17.130.245.478
	2020	50	21.268.067.051

b) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significan concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan Setara Kas	434.597.323.057	460.968.648.361	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	388.199.766.469	311.081.712.410	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	2.015.010.868.595	3.001.416.455.660	*Consumer Finance Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	352.000.140.893	392.192.523.478	*Other Current Financial Asset*
Aset Lain-lain	7.481.107.200	7.481.107.200	*Other Assets*
Total	**3.197.289.206.214**	**4.173.140.447.109**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

37. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			*Cash in Banks - Third Parties*
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch			*Counterparties with External Credit Rating Fitch*
AAA	289.508.632.755	379.585.790.591	*AAA*
AA+	39.932.149.120	10.911.948.152	*AA+*
AA	14.403.766.904	11.177.791.006	*AA*
A+	63.985.000.427	17.466.592.262	*A+*
A-	5.508.732.605	9.517.427.260	*A-*
	413.338.281.811	428.659.549.271	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	10.117.620.812	16.122.390.100	*Counterparties without External Credit Rating*
Total	**423.455.902.623**	**444.781.939.371**	***Total***

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*				
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	141,856,275,219	284,821,285,105	7,919,762,733	434,597,323,057	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	362,691,968,880	25,507,797,589	388,199,766,469	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	2,015,010,868,595	--	--	2,015,010,868,595	*Consumer Finance Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	136,286,215,950	196,922,076,954	18,791,847,989	352,000,140,893	*Other Current Financial Asset*
Aset Lain-lain	--	7,481,107,200	--	7,481,107,200	*Other Assets*
Total	**2,293,153,359,764**	**851,916,438,139**	**52,219,408,311**	**3,197,289,206,214**	***Total***

	2020 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*				
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	143,059,241,310	310,967,253,352	6,942,153,699	460,968,648,361	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	275,990,716,749	35,090,995,661	311,081,712,410	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	3,001,416,455,660	--	--	3,001,416,455,660	*Consumer Financing Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	174,603,128,512	189,385,745,654	28,203,649,312	392,192,523,478	*Other Current Financial Asset*
Aset Lain-lain	--	7,481,107,200	--	7,481,107,200	*Other Assets*
Total	**3,319,078,825,482**	**783,824,822,955**	**70,236,798,672**	**4,173,140,447,109**	***Total***

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(continued)*

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

c) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2021							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/Within four and five years	Lebih dari lima tahun/Within two and three years	*Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows*	
Utang Bank Jangka Pendek	822,860,877,440						822,860,877,440	*Short Term Bank Loan*
Utang Usaha	37,213,541,954						37,213,541,954	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	146,032,085,259						146,032,085,259	*Other Short-term Financial Liabilities*
Beban Akrual	32,611,581,137						32,611,581,137	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	915,894,563,949	470,935,466,173	537,089,924,292	507,320,837,957	78,358,540,784	90,663,997,662	2,600,263,330,818	*Long Term Bank Loan*
Jumlah liabilitas keuangan	**1,954,612,649,739**	**470,935,466,173**	**537,089,924,292**	**507,320,837,957**	**78,358,540,784**	**90,663,997,662**	**3,638,981,416,608**	***Total financial liabilities***

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / ***37. Financial Risk Management*** *(continued)*

d) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp96.750.791 dan Rp97.389.123.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

d) Foreign Currency Risk

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 would have increased profit and equity by Rp96,750,791 and Rp97,389,123, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kenaikan 5%	96,201,663	97,389,123	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(96,201,663)	(97,389,123)	*Decrease 5%*

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

  Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

e) Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active* markets *for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*

- *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirecty ("observable current market transactions") - Level 2.*

  For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

  Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahu, sementara untuk liabiltias keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

***37. Financial Risk Management** (continued)*

e) Fair values of financial instruments

- *Inputs for the asset and liability that are not* based *on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

  The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long term debt was applied.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *As Reported*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Biaya diamortisasi					***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	434,597,323,057	434,597,323,057	460,968,648,361	460,968,648,361	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	370,905,207,126	370,905,207,126	311,081,712,410	311,081,712,410	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	340,371,042,716	340,371,042,716	392,192,523,478	392,192,523,478	*Other Current Financial Asset*
Piutang Pembiayaan Konsumen	878,540,636,051	878,540,636,051	1,925,508,141,112	1,925,508,141,112	*Consumer Finance Receivables*
Aset Lain-lain	7,481,107,200	7,481,107,200	7,481,107,200	7,481,107,200	*Other Assets*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya					***Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lainnya	142,449,112,085	142,449,112,085	142,730,432,635	142,730,432,635	*Other Investment*
Total Aset Keuangan	**2,174,344,428,235**	**2,174,344,428,235**	**3,239,962,565,196**	**3,239,962,565,196**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha	37,213,541,954	37,213,541,954	150,007,990,465	150,007,990,465	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	146,032,085,259	146,032,085,259	104,467,572,514	104,467,572,514	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	32,611,581,137	32,611,581,137	58,934,759,782	58,934,759,782	*Accrued Expenses*
Utang Bank	3,426,049,095,534	3,083,444,185,981	4,253,613,410,201	3,828,252,069,181	*Bank Loans*
Total Liabilitas Keuangan	**3,641,906,303,884**	**3,299,301,394,331**	**4,567,023,732,962**	**4,141,662,391,942**	***Total Financial Liabilities***

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ Rupiah *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ Rupiah *Equivalent*	
Aset Moneter					***Monetary Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
USD	134,755.10	1,924,033,255	138,091.63	1,947,782,455	*USD*
Total Aset Moneter	**134,755.10**	**1,924,033,255**	**138,091.63**	**1,947,782,455**	***Total Monetary Assets***
Liabilitas Moneter					***Moneter Liabilities***
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek					*Long Term Loans - Current Maturities*
USD	11,907,865	170,020,495,500	18,354,055	258,943,990,492	*USD*
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek					*Long Term Loans - Net of Current Maturities*
USD	14,251,285.53	203,479,854,763	12,771,999	180,215,946,178	*USD*
Total Liabilitas Moneter	**26,159,150**	**373,500,350,263**	**31,126,054**	**439,159,936,670**	***Total Moneter Liabilities***

39. Manajemen Permodalan

39. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisen yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

39. Manajemen Permodalan (lanjutan) / *39. Capital Management (continued)*

	2021		2020		
	Total Rp	Persentase/ *Percentage*	Total Rp	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas Jangka Pendek	1,988,058,051,053	46	2,966,147,440,862	52	*Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1,847,263,522,046	43	1,793,428,439,288	32	*Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	3,835,321,573,099	89	4,759,575,880,150	84	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	489,947,764,119	11	927,589,968,038	16	*Total Equity*
Total	**4,325,269,337,218**	**100**	**5,687,165,848,188**	**100**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**7.83**		**5.13**		***Debt to Equity Ratio***

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Additional Information on Cash Flows*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2020	Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt*	Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment*	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Amortisasi/ *Amortization*	Dampak Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ *Impact of Reclassification and Foreign Exchange*	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,216,688,128,539	1,409,079,756,751	(1,718,296,268,959)	--	(84,610,738,891)	822,860,877,440	*Short-Term Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3,020,560,557,580	649,311,411,534	(1,083,048,475,102)	13,439,836,806	--	2,600,263,330,818	*Long-Term Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**4,237,248,686,119**	**2,058,391,168,285**	**(2,801,344,744,061)**	**13,439,836,806**	**(84,610,738,891)**	**3,423,124,208,258**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2019	Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt*	Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment*	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Amortisasi/ *Amortization*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2020	
	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	1.273.099.943.390	2.440.349.497.281	(2.416.761.312.132)	--	(80.000.000.000)	1.216.688.128.539	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	4.164.671.442.596	165.962.764.458	(907.227.206.876)	18.554.895.264	(421.401.337.862)	3.020.560.557.580	*Long-Term Bank Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**5.437.771.385.986**	**2.606.312.261.739**	**(3.323.988.519.008)**	**18.554.895.264**	**(501.401.337.862)**	**4.237.248.686.119**	***Total Liabilities from Financing Activities***

41. Pengungkapan Rasio Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 / *41. Ratios Disclosures Pursuant to OJK Regulation No.35/POJK.05/2018*

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, AFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh AFI berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan *standard* akuntansi keuangan Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, AFI is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by AFI based on the formula as prescribed in the said OJK Regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computerd based on Indonesian Financial Accounting Standards.

41. Pengungkapan Rasio Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 (lanjutan)

41. Ratios Disclosures Pursuant to OJK Regulation No.35/POJK.05/2018 *(continued)*

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit)

The following are the financial ratios based on OJK regulation (unaudited):

	2021	2020	
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset	74,36%	97,41%	*Ratio of Financing Receivables to Total Asset*
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Pinjaman	43,60%	89,02%	*Financing Receivables Ratio to Total Loans*
Rasio Piutang Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Terhadap Piutang Pembiayaan	5,27%	6,35%	*Investment Financing Receivables Ratio and Working Capital to Financing Receivables*
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah	4,07%	2,85%	*Non Performing Financing Receivables Ratio*
Rasio Permodalan	-34,63%	-17,10%	*Capital Ratio*
Gearing Ratio	-6.87x	-6.40 x	*Gearing Ratio*
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	29,32%	37,42%	*Ratio of Own Capital to Paid Up Capital*
Status Tingkat Kesehatan Keuangan	Tidak Sehat/ *Not Health*	Tidak Sehat/ *Not Health*	*Financial Status*

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

42. Supplementary Financial Information the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. Standar Akuntansi Baru / *43. New Accounting Standards*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.:

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

43. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontral Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi, manajemen Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

***43. New Accounting Standards** (continued)*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company's management is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of those standards.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Perpanjangan Fasilitas Kredit
   - Berdasarkan Perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.145 tanggal 29 September 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas revolving loan dari PT Bank Permata Tbk menjadi 31 Mei 2022.
   - Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021, tanggal 09 September 2021, Meka, Gaks, dan Mekar memperoleh Perpanjangan fasilitas Revolving Loan dan Omnibus Revolving Loan 1 dari PT Bank Permata Tbk menjadi 31 Mei 2022.
   - Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 41153/GBK/2021 tanggal 30 Desember 2021, NRM memperoleh perpanjangan sementara fasilitas kredit time loan revolving dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 31 Maret 2022.
   - Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPWKP/256/2021 tanggal 23 Juli 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran, Kredit Berjangka-1 (KB-1) dan Kredit Berjangka-2 (KB-2) sampai dengan 27 Mei 2022.

44. Events after the Reporting Period

1. Credit Facility Extension
   - *Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 145, dated september 29, 2021, NRM obtained extention from PT Bank Permata Tbk of revolving loan facility to become 31 May, 2022.*
   - *Based on the Banking Facilities Offer letter No. 140/BP/LOO/CRC-SMG/WB/IX/2021 dated September 9, 2021, Meka, Gaks and Mekar Obtained a Revolving Loan Fasility and Omnibus revolving loan 1 Fasility from PT Bank Permata Tbk to become May 31, 2022.*
   - *Based on the letter notice of Extension of the Deadline for Withdrawal or Use of Credit Facilities No. 41153/GBK/2021, dated December 30, 2021, NRM obtained temporary extension of the revolving loan facility by PT Bank Central Asia Tbk, until March 31, 2022.*
   - *Based on the Extension Agreement to the Credit Agreement No. PPWKP/256/2021 dated July 23, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM obtained extension of the The Facility for Account statement, Term Loans-1 (KB-1) and Term Loans-2 (KB-2) until May 27, 2022*

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

- Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. 037/DBSSMG/IBG/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021, NRM memperoleh perpanjangan sementara fasilitas kredit Account Payable Financing (APF) dari PT Bank DBS Indonesia menjadi 17 Maret 2022.
- Berdasarkan Adendum ke-3 Perjanjian kredit Modal Kerja No. CRO.SMG/0119/KMK/2019, tanggal 29 Juli 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi 30 Juli 2022
- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) No. CMB/MTA.0982/2021 tanggal 24 Desember 2021 menyatakan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah lunas.
- Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 059/add-KCK/2022 tanggal 07 Maret 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas time loan revolving dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2023.
- Berdasarkan Akta Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 114 lampiran No. 008 tanggal 07 Januari 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas *revolving loan on note* dari PT Bank BTPN Tbk yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.
- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100072RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya tertanggal 27 Desember 2021, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.
- Berdasarkan Perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas No.49 tanggal 16 Maret 2022, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas kredit *Account Payable Financing* (APF) dari PT Bank DBS Indonesia menjadi 17 Desember 2022.

***44. Events after the Reporting Period** (continued)*

- *Based on the Letter of Extension of the Loan Agreement No. 037/DBSSMG/IBG/XII/2021, dated December 20, 2021, NRM obtained temporary extension of the Account Payable Financing facility by PT Bank DBS Indonesia, until March 17, 2022.*
- *Under the 3nd Addendum to the Working Capital Credit Facility Agreement No. CRO.SMG/0119/KMK/2019, Dated July 29, 2021, NRM Obtained extention of working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until July 30, 2022.*
- *Based on the Clearance certificate loan facility No. CMB/MTA.0982/2021 dated december 24, 2021, stated the Working Capital Credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was fully paid.*
- *Under the Addendum Deed No. 059/add-KCK/2022 dated March 07, 2022, NRM obtained extention of time loan revolving facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to January 31, 2023.*
- *Under the first Addendum Deed No. 114 schedule No. 008 dated January 07, 2022, NRM obtained extention of revolving loan on note facility from PT Bank BTPN Tbk to extend the period up to June 30, 2022.*
- *Under the Addendum of the Credit Agreement No. 100072RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all dated December 27, 2021, NRM obtained extention of the loan facilities from PT Bank Resona Perdania to extend the period up to December 23, 2022.*
- *Based on the second Amendment to the Deed of Facility Provision Agreement No.49 dated March 16, 2022, NRM obtained an extension of the Account Payable Financing (APF) credit facility from PT Bank DBS Indonesia to December 17, 2022.*

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

***44. Events after the Reporting Period** (continued)*

2. Pencabutan Izin AFI oleh OJK
Berdasarkan Surat OJK Nomor Nomor S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:

1. AFI dilarang menggunakan kata “Finance” dalam nama Perusahaan;
2. AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3. AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baikdengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian ataukesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai Mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6. AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan pengkinian data debitur tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

2. AFI License Revocation by OJK
Based on OJK Letter Number S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:

1. AFI is prohibited from using the wor “Finance” in the name of the Company;
2. AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;
3. AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;
5. AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and
6. AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.

3. Perubahan Jajaran AFI
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Andalan Finance oleh Notaris Dian Fitriana Nomor 149 tanggal 23 Maret 2022, menyetujui pengunduran diri Tuan Rahman Salam sebagai Komisaris AFI. Untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Komisaris AFI adalah sebagai berikut:

3. AFI Board Change
Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Andalan Finance by Notary Dian Fitriana Number 149 dated March 23, 2022, approved the resignation of Mr. Rahman Salam as Commissioner of AFI. Henceforth, the composition of AFI's Board of Directors and Commissioners is as follows:

Direktur : Lianawaty
Direktur : Bambang Zulkarnain
Direktur : Purwadi Indra Martono
Komisaris Utama : Sebastianus Harno Budi

Komisaris: Budi Frensidy

Director : Lianawaty
Director : Bambang Zulkarnain
Director : Purwadi Indra Martono
President Commissioner : Sebastianus Harno Budi

Commissioner: Budi Frensidy

4. PKPU ANS

Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, yang diucapkan dalam siding terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Kelompok Usaha Perusahaan telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000
2. PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000
3. PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000
4. PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000
5. PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803
6. PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721

Sampai dengan tanggal diterbitkannnya laporan keuangan ini, kelanjutan sidang PKPU ANS tersebut masih dalam proses dan belum ada putusan yang inkrah. Oleh karenanya, manajemen Kelompok Usaha Perusahaan masih mengkaji dampak PKPU ANS sehingga belum melakukan penyesuaian saldo posisi keuangan (neraca) pada tanggal 31 Desember 2021.

5. Pengunduran Diri Sebastianus Harno Budi

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Bapak

4. *ANS PKPU*

Based on the provisions of article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

As of the this reporting date, the Company Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130.001,810,524 with details as follows:

1. *PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000*
2. *PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000*
3. *PT Mitra Oto Prima (MOP) of IDR 500,000,000*
4. *PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp. 16,180,000,000*
5. *PT New Ratna Motor (NRM) of IDR 27,250,905,803*
6. *PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721*

As of the issuance date of this financial statements, the continuation of the ANS PKPU trial is still in process and no decision has been made. Therefore, the management of the Company Group is still reviewing the impact of the ANS PKPU so that it has not adjusted the balance of financial position (balance sheet) as of December 31, 2021.

5. *Resignation of Sebastianus Harno Budi*

On March 25, 2022, the Company has received the resignation letter of Mr.

Sebastianus Harno Budi selaku Direktur Utama Perusahaan melalui suratnya tanggal 25 Maret 2022. Selanjutnya untuk memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri Bapak Sebastianus Harno Budi dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terdekat. Hal ini telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Keterbukaan Informasi ke Bursa Efek Indonesia Nomor Leg/SRT-023/III/2022 tanggal 29 Maret 2022.

Sebastianus Harno Budi as President Director of the Company through his letter dated March 25, 2022. Furthermore, to comply with POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the request for resignation Mr. Sebastianus Harno Budi from his position as President Director of the Company will be decided at the nearest General Meeting of Shareholders of the Company. This has been reported by the Company in its Disclosure of Information to the Indonesia Stock Exchange Number Leg/SRT-023/III/2022 dated March 29, 2022.

6. Penjualan Saham Milik PT Merapi Agung
Pada tanggal April 2022, PT Merapi Agung menjual 1.795.580.600 saham Perusahaan (setara dengan 11.97% kepemilikan) kepada Tuan Paulus Totok Lusida pada harga Rp5,- per lembar.

6. *Sale of Shares Owned By PT Merapi Agung*
On April 2022, PT Merapi Agung sold 1,795,580,600 shares of the Company (equivalent to 11.97% ownership) to Mr. Paulus Totok Lusida at a price of Rp5,- per share.

7. Penyerahan Agunan
Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 6 April 2022 antara PT Daviland Property Partners (“Daviland”) dengan AFI dan Perusahaan, AFI telah lalai melaksanakan kewajibannya sebagai debitor BCA, sehingga piutang BCA ke AFI sebesar atas fasilitas installment loan sebesar Rp186.700.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 dialihkan kepada Daviland berdasarkan Akta Pengalihan Piutang dan Cessie dalam Akta Nomor 19 tanggal 6 April 2022 di hadapan Notaris Sri Buena Brahmana, SH, MKn ("Akta Cessie").

7. *Surender of Collaterals*
Based on the Debt Settlement Agreement dated April 6, 2022 between PT Daviland Property Partners (“Daviland”) and AFI and the Company, AFI has failed to fulfill its obligations as a debtor of BCA, so that BCA's receivables from AFI amount to the installment loan facility amounting to Rp. 186,700,000,000 based on the Agreement. Credit Number 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 was transferred to Daviland based on the Deed of Transfer of Receivables and Cessie in Deed Number 19 dated April 6, 2022 before Notary Sri Buena Brahmana, SH, MKn ("Deed of Cessie").

Bahwa atas pertimbangan dan sebagai jalan penyelesaian yang dapat ditempuh mengingat kondisi keuangan AFI, maka dalam rangka penyelesaian utang AFI tersebut, Perusahaan sebagai penjamin akan menyerahkan aset untuk dijual, yang hasil penjualannya disetorkan sebagai uang muka setoran modal ke AFI sebesar Rp75.000.000.000 yang akan digunakan untuk penyelesaian utang AFI tersebut.

That on consideration and as a settlement that can be taken considering AFI's financial condition, in order to settle AFI's debts, the Company as a guarantor will hand over assets for sale, the proceeds of which are accounted as advances for capital stocks to AFI amounted Rp75,000,000,000 which will be used to settle the AFI's debts.

Pada tanggal 28 April 2022, atas permintaan jaminan SSA, Bank BCA telah menerima sertifikat tanah Karangjati dari NRM yang terdiri dari 23 buah sertifikat.

On April 28, 2022, at the request of SSA guarantee, Bank BCA received the Karangjati land certificate from NRM consisting of 23 certificates.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, aset SSA yang sudah berhasil dijual terdiri dari:

1. SHGB No.394 Purwokerto terjual tanggal 15 April 2021 dengan hasil penjualan bersih sebesar Rp3.432.582.222 dan Rp167.130.482 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
2. SHGB No.095 dan 096 Brebes terjual tanggal 11 Juni 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp15.297.366.047 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
3. SHGB No.846 dan 1266 Sleman terjual tanggal 21 November 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp4.522.159.000 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.
4. SHGB No.3260 Pulogadung terjual tanggal 22 Desember 2021 dengan hasil penjualan bersih Rp4.325.568.182 telah didistribusikan ke kreditur sesuai perjanjian SSA.

44. Events after the Reporting Period *(continued)*

As of the issuance date of the financial statements, SSA's assets that have been successfully sold consist of:

1. *SHGB No. 394 Purwokerto was sold on April 15, 2021 with net sales of Rp. 3,432,582,222 and Rp. 167,130,482 has been distributed to creditors according to the SSA agreement.*
2. *SHGB No.095 and 096 Brebes were sold on June 11, 2021 with net sales proceeds of Rp15,297,366,047 which was distributed to creditors according to the SSA agreement.*
3. *SHGB No. 846 and 1266 Sleman were sold on November 21, 2021 with net sales proceeds of Rp4,522,159,000 which were distributed to creditors according to the SSA agreement.*
4. *SHGB No. 3260 Pulogadung was sold on December 22, 2021 with net sales proceeds of Rp.4,325,568,182 which was distributed to creditors according to the SSA agreement.*

45. Peristiwa Signifikan

45. Significant Events

Pandemi Virus Corona – COVID 19

Pandemi virus corona telah berlangsung lebih 1 (satu) tahun secara global dan juga berdampak langsung ke Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia telah menetetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Kondisi pandemi tersebut berdampak dan mempengaruhi kegiatan operasional Kelompok Usaha secara siginifikan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 atas pendapatan dan hasil usaha yang disebabkan faktor-faktor antara lain: penurunan penjualan mobil, penurunan bisnis suku cadang dan perbengkelan serta meningkatnya tunggakan angsuran pembiayaan dari konsumen.

Dampak dari pandemi virus corona – COVID 19 dan sampai kapan akan berlangsung belum dapat diperkirakan bergantung perkembangan masa depan yang belum dapat diperkirakan secara akurat saat ini.

Corona Virus Pandemic - COVID 19

The corona virus pandemic has lasted for more than 1 (one) year globally and also has a direct impact on Indonesia. The Government of the Republic of Indonesia has designated it as a National Disaster based on Presidential Decree No. 12 of 2020 dated April 13, 2020 resulting in an increased in foreign currency exchange rates and decreased in the activity of the economic sector.

This pandemic condition had a significant impact and affected the Group's operational activities in the year ended December 31, 2020, on revenue and operating results due to factors such as: a decline in car sales, a decline in the spare parts and repair business and an increase in arrears in consumer financing installments.

The impact of the corona virus pandemic - COVID 19 and how long it will last cannot be predicted depending on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

45. Peristiwa Signifikan (lanjutan) / ***45. Significant Events** (continued)*

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

- Proaktif mencari investor baru untuk mendapatkan pendanaan baru;
- Menunjuk Helios Capital sebagai penasihat keuangan untuk membantu dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank dan mencari pendanaan baru;
- Melakukan efisiensi biaya operasional dalam melakukan kegiatan usaha;
- Fokus kepada penagihan piutang pembiayaan konsumen yang ada;
- Melakukan restrukturisasi jadwal angsuran dengan konsumen yang terkena dampak Covid19;

In dealing with the aforementioned conditions, Management has made plans and steps as follows:

- *Proactively looking for new investors to get new funding;*
- *Appoint Helios Capital as financial advisor to assist in negotiating bank loan restructuring and seeking new funding;*
- *Perform operational cost efficiency in conducting business activities;*
- *Focus on collecting existing consumer financing receivables;*
- *Restructuring installment schedules with consumers affected by Covid19;*

Dampak pandemik virus COVID-19 terhadap Group dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah material. Group terus memantau secara kondisi ini dan melakukan evaluasi atas dampaknya.

The impact of the COVID-19 virus pandemic on the Group from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is material. The Group continues to monitor this condition and evaluate its impact.

Relaksasi pembayaran angsuran

AFI telah memberikan relaksasi piutang pembiayaan untuk mendukung program pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Setelah Presiden mengumumkan program pada tanggal 23 Maret 2020 dan diikuti kebijakan OJK pada tanggal 30 Maret 2020. Setelah ini seluruh perusahaan pembiayaan yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan menindaklanjuti program relaksasi. Sampai dengan bulan September 2021, terdapat 15.030 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp1,13 Triliun yang sudah mengajukan relaksasi, dimana 10.260 konsumen dengan saldo piutang Rp785 Milliar disetujui proses relaksasi dan 4.770 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp341 Miliar tidak disetujui relaksasi.

Relaxation of installment payment

AFI has provided a relaxation of financing receivables to support the Government's program in helping the people affected by the Covid-19 pandemic. After the President announced the Program on March 23, 2020 and followed the OJK policy on March 30, 2020. After this, all finance companies that are members of the Financing Company Association follow up on the relaxation program. As of September 2021, there were 15,030 consumers with receivables balances amounting to Rp1.13 trillion who have proposed relaxation, where 10,260 consumers with receivables balances amounting to Rp785 billion were approved for the relaxation process and 4,770 consumers with receivables balances amounting to Rp341 billion were not approved fot relaxation.

Periode relaksasi yang diberikan kepada konsumen adalah penundaan pembayaran angsuran pokok dengan masa relaksasi maksimal 12 bulan dan di-*review* setiap 3 bulan.

The relaxation period given to consumers is a postponement of principal installment payment with a maximum relaxation of 12 months and is reviewed every 3 months.

46. Reklasifikasi Akun / *46. Accounts Reclassification*

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company made account reclassification as follows:

	Reklasifikasi/ *Reclassification*		
	Sebelum/*Before*	Sesudah/*After*	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lainnya/	100.625.560.478	--	*Accumulated Other Comprehensive Income*
Laba Ditahan	(233.156.660.674)	(132.531.100.196)	*Retained Earnings*
Total	**(132.531.100.196)**	**(132.531.100.196)**	***Total***

47. Kelangsungan Usaha AFI / *47. AFI's Going Concern*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp 987.304.959.178 dan Rp 397.146.673.806. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 44, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

As of December 31, 2021 and 2020, AFI had a capital deficiency of Rp 987,304,959,178 and Rp 397,146,673,806, respectively. In addition, as disclosed in Note 44, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by OJK. This condition gives rise to significant doubt regarding AFI's ability to continue as a going concern.

Rencana manajamen untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:

Management plan in regards to this matter as follows:

- Mempercepat pelunasan piutang pembiayaan AFI yang masih belum tertagih.
- Menyelesaikan proses negosasi antara AFI dengan kreditur-krediturnya mengenai penyelesaian kewajiban-kewajiban AFI.

- *Pursue the collection of AFI's outstanding consumer financing receivables.*
- *Complete negotiation process between AFI and its creditors regarding the settlement of AFI's obligations.*

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan di atas tidak memiliki dampak yang material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa dampak potensial dari masalah kelangsungan usaha AFI tidak material atas jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the above issues do not have material impact to the Group's ability to continue as a going concern. Management also believes that the potential impact from AFI's going concern issues is not material in respect to the amounts presented in the consolidated financial statements.

48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

48. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 20 Mei 2022.

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on May 20, 2022.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK* (PARENT)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	20,470,222,056	18,185,887,325	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivable*
Pihak Berelasi	8,391,334,039	14,309,737,957	*Related Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya			*Other Financial Current Asset*
Pihak Berelasi	140,452,840,220	133,290,261,561	*Related Parties*
Pihak Ketiga	862,917,452	1,524,154,750	*Third Parties*
Uang Muka dan Beban			*Advances and Prepaid*
Dibayar di Muka	9,086,818,608	10,218,618,171	*Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	1,312,500,000	1,312,500,000	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar	180,576,632,375	178,841,159,764	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	548,743,272,500	548,743,272,500	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tetap - Neto	10,281,307,800	12,674,332,026	*Fixed Assets - Net*
Properti Investasi - Neto	--	4,100,000,000	*Investment Properties - Net*
Aset Pajak Tangguhan	544,518,538	413,834,088	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	559,569,098,838	565,931,438,614	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET	**740,145,731,213**	**744,772,598,378**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang Pajak	1,663,727,687	1,100,692,177	*Taxes Payable*
Utang Pihak Berelasi	27,000,000,000	27,000,000,000	*Due to Related Parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	28,663,727,687	28,100,692,177	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitias Imbalan Kerja	1,513,494,604	2,178,074,149	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	60,000,000,000	60,000,000,000	*Due to Related Parties*
Total Liabilitas Jangka Panjang	61,513,494,604	62,178,074,149	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	90,177,222,291	90,278,766,326	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	*Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	*Difference Due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associated*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	231,552,094,732	236,077,417,862	*Unappropriated*
Total Ekuitas	649,968,508,922	654,493,832,052	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**740,145,731,213**	**744,772,598,378**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK* (PARENT)**
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	39,121,545,728	40,045,127,629	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(43,885,688,505)	(55,129,506,996)	***COST OF REVENUES***
RUGI BRUTO	(4,764,142,777)	(15,084,379,367)	***GROSS LOSS***
Pendapatan Lainnya	1,201,687,997	591,446,725	*Other Income*
Beban Lainnya	(176,309,555)	(132,190,737)	*Other Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK	(3,738,764,335)	(14,625,123,379)	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(786,558,795)	(1,009,434,827)	***INCOME TAXES EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN	(4,525,323,130)	(15,634,558,206)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	--	--	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(4,525,323,130)**	**(15,634,558,206)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid in Capital - Net*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ *Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings**		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**251,711,976,068**	**670,128,390,258**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(15,634,558,206)	(15,634,558,206)	*Total Comprehensive Loss*
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**236,077,417,862**	**654,493,832,052**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(4,525,323,130)	(4,525,323,130)	*Total Comprehensive Loss*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**231,552,094,732**	**649,968,508,922**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	45,039,949,646	35,636,666,402	*Receipts from Customers*
Pembayaran untuk Beban Operasional	(46,241,023,658)	(39,725,480,862)	*Payments for Operational Expenses*
Penerimaan Bunga	190,214,758	591,446,725	*Interest Received*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(223,523,285)	(885,158,357)	*Payment Of Income Taxes*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1,234,382,539)	(4,382,526,092)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan/(Perolehan) Aset Tetap	518,717,270	(1,221,921,059)	*Sale/(Acquisition) of Fixed Assets*
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	518,717,270	(1,221,921,059)	*Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	3,000,000,000	(6,929,385,186)	*Receipt from (Payment to) Related Party*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3,000,000,000	(6,929,385,186)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2,284,334,731	(12,533,832,337)	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18,185,887,325	30,719,719,662	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**20,470,222,056**	**18,185,887,325**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

LAMPIRAN 5 ***ATTACHMENT 5***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2021 dan 2020
Dalam Rupiah Penuh)

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK* (PARENT)**
OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*	
		2021 %	2020 %
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	96.00	96.00
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.99
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.

Kantor Pusat:
Jl. Sunburst CBD LOT II No 3
BSD City, Serpong - Tangerang Selatan 15321

Telp : 021-2235 6800 Fax : 021-2235 6801

www.bintracodharma.com